



PT Ever Shine Tex Tbk
A PUBLIC LISTED COMPANY

Sustaining Momentum of Golden Year

Laporan Terintegrasi 2024
2024 Integrated Report



Tentang Laporan Terintegrasi Tahun 2024

About the 2024 Integrated Report

Laporan Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk untuk tahun 2024 disusun dalam bentuk **Laporan Terintegrasi**, yakni laporan yang menggabungkan aspek kinerja usaha dengan pengungkapan keberlanjutan dalam satu dokumen terpadu. Format ini memuat penjelasan menyeluruh mengenai komitmen, pencapaian, serta dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Selain data dan informasi tahun berjalan, laporan ini juga menyajikan tinjauan historis dan arah strategis keberlanjutan untuk periode mendatang.

Penyebutan **"Perseroan"** dalam dokumen ini merujuk pada PT Ever Shine Tex Tbk untuk memudahkan pemahaman dan konsistensi narasi. Seluruh isi laporan disampaikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, guna menjangkau pembaca dari berbagai kalangan. Versi digital laporan ini tersedia untuk diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.evershinetex.com.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada sejumlah regulasi utama, di antaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan oleh emiten atau perusahaan publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan; serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur bentuk dan isi laporan tahunan. Selain itu, penyusunan laporan ini juga merujuk pada *"GRI Standards"*, dengan pendekatan *"with reference"*, guna memperkuat struktur laporan yang transparan dan akuntabel. [GRI 1]

Untuk mempermudah navigasi dan penelusuran informasi dalam laporan ini, indeks acuan disajikan secara visual dengan tiga warna berbeda: biru untuk indikator dari SEOJK 16 Tahun 2021 yang berkaitan dengan laporan tahunan, hijau untuk aspek-aspek laporan keberlanjutan menurut SEOJK, dan ungu untuk indeks yang mengacu pada standar GRI.

Dalam proses penyusunannya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yang diakui secara internasional: Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Kelengkapan, Konteks keberlanjutan, Ketepatan waktu, dan Keterverifikasian. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan tidak hanya valid dan informatif, tetapi juga relevan dan dapat diuji. [GRI 3-1]

Dalam rangka menyusun laporan yang akurat, transparan, dan mencerminkan kondisi Perseroan secara utuh, prinsip pelaporan yang telah ditetapkan diterjemahkan ke dalam lima langkah kerja yang sistematis. Setiap tahap disusun untuk menjamin bahwa informasi yang disampaikan relevan dan selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan. [GRI 3-1]

The 2024 Annual Report of PT Ever Shine Tex Tbk is presented in the form of an **Integrated Report**, which combines business performance aspects with sustainability disclosures into a single comprehensive document. This format provides a thorough explanation of the Company's commitments, achievements, and the social, economic, and environmental impacts of its business activities during the period from January 1 to December 31, 2024. In addition to current year data and information, this report also includes a historical review and outlines the strategic direction for sustainability in future periods. [GRI 2-3]

The term **"Company"** in this document refers to PT Ever Shine Tex Tbk for the sake of clarity and narrative consistency. The entire content of this report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, to reach a broader audience. The digital version of this report is available for access and download on the Company's official website at www.evershinetex.com.

The preparation of this report is guided by several key regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the obligation for annual report submission by issuers or public companies; OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance; and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which regulates the format and content of annual reports. Additionally, the report references the *"GRI Standards"*, using the *"with reference"* approach to enhance a transparent and accountable reporting structure. [GRI 1]

To ease navigation and facilitate information tracking, the reference index in this report is visually coded using three different colors: blue for indicators from SEOJK 16 of 2021 related to the annual report, green for sustainability report aspects as per SEOJK, and purple for references based on GRI Standards.

During the preparation process, the Company adhered to internationally recognized reporting principles: Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability. These principles form the basis for ensuring that the information presented is not only valid and informative but also relevant and testable. [GRI 3-1]

To develop a report that is accurate, transparent, and reflective of the Company's full condition, these reporting principles are translated into five systematic working steps. Each step is designed to ensure the relevance and alignment of the information with stakeholder expectations. [GRI 3-1]

1. Perencanaan (Prepare)

Langkah awal dimulai dengan menyusun strategi pelaporan, termasuk penyusunan kerangka kerja serta studi pembandingan terhadap praktik terbaik industri guna memastikan relevansi dan kualitas informasi yang akan disajikan.

2. Keterlibatan (Connect)

Perseroan mengidentifikasi dan menjalin komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan untuk menangkap isu-isu keberlanjutan yang paling berdampak terhadap operasional dan lingkungan eksternal.

3. Penentuan Prioritas (Define)

Dari hasil diskusi dan analisis, ditetapkan topik-topik penting yang berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan bisnis dan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan.

4. Pemantauan dan Verifikasi (Monitor)

Data dan informasi dikumpulkan sesuai indikator topik yang telah dipilih. Penyusunan laporan mengacu pada standar pelaporan yang berlaku. Untuk tahun laporan 2024, verifikasi eksternal belum dilakukan, namun laporan telah melewati proses telaah internal sebagai bentuk pengawasan mutu informasi. [SR G.1] [GRI 2-5]

5. Penyelesaian dan Evaluasi (Finalize the Report and Review)

Tahap akhir mencakup penyempurnaan laporan serta penyebarannya kepada pemangku kepentingan, disertai formulir umpan balik guna mendapatkan masukan yang akan digunakan untuk penyusunan laporan pada periode berikutnya.

Perseroan telah mengidentifikasi dan memformulasikan topik-topik material yang menjadi prioritas baik dari sisi kepentingan internal maupun eksternal. Seluruh topik tersebut mewakili aspek utama dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah mengidentifikasi dan memformulasikan topik-topik material yang menjadi prioritas baik dari sisi kepentingan internal maupun eksternal. Seluruh topik tersebut mewakili aspek utama dari strategi keberlanjutan Perseroan. (Tabel)

1. Planning (Prepare)

The initial step involves developing a reporting strategy, including preparing a framework and benchmarking against industry best practices to ensure the relevance and quality of the information to be presented.

2. Engagement (Connect)

The Company identifies and actively communicates with stakeholders to capture sustainability issues that significantly impact operations and the external environment.

3. Prioritization (Define)

From discussions and analyses, key topics are identified that directly contribute to business sustainability and are of primary concern to stakeholders.

4. Monitoring and Verification (Monitor)

Data and information are collected in accordance with the indicators of the selected topics. Report preparation refers to applicable reporting standards. For the 2024 reporting year, external verification has not yet been conducted; however, the report has undergone an internal review process as part of information quality control. [SR G.1] [GRI 2-5]

5. Finalization and Evaluation (Finalize the Report and Review)

The final stage includes report refinement and dissemination to stakeholders, accompanied by a feedback form to gather input for the preparation of the next reporting period.

The Company has identified and formulated material topics that are prioritized based on both internal and external significance. These topics represent key aspects of the Company's sustainability strategy.

The Company has identified and formulated material topics that are prioritized based on both internal and external significance. These topics represent key aspects of the Company's sustainability strategy.

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is a Material Topic	Boundary		
		Perseroan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-
Air dan Effluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-
Emisi Emissions	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-

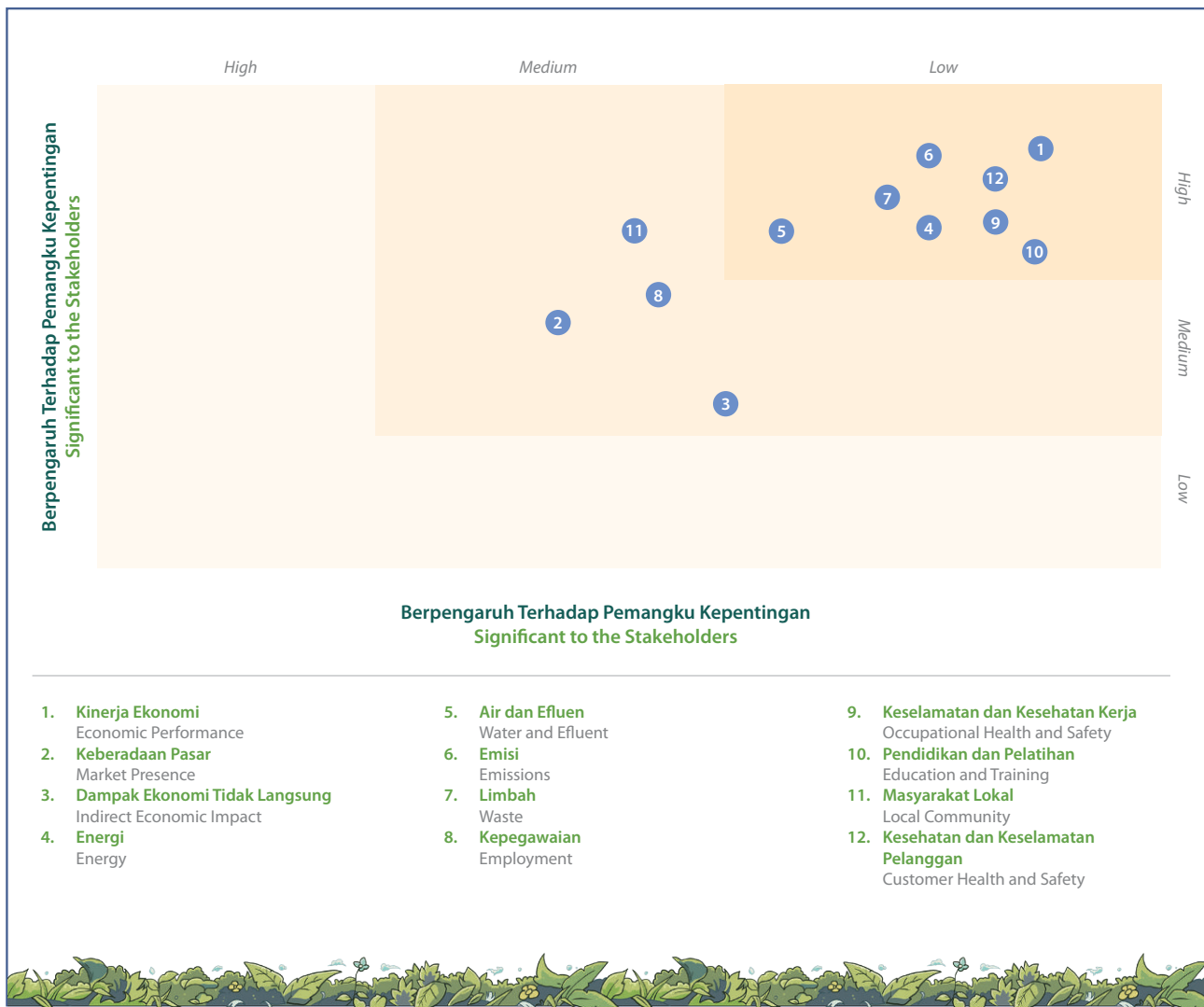


Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is a Material Topic	Boundary		
		Perseroan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	√	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan Have significant impact to the Customer	√	-	-

Grafik Materialitas

Grafik Materialitas

[GRI 3-2]



Data finansial yang mendasari topik kinerja ekonomi bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian, mencakup kinerja entitas anak dan telah diaudit oleh auditor independen. Seluruh informasi telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen.

Satuan mata uang yang digunakan dalam laporan ini adalah Rupiah (Rp) sebagai mata uang resmi Republik Indonesia, serta Dolar Amerika Serikat (USD) untuk transaksi internasional. Untuk tahun 2024, terdapat 12 topik material yang ditetapkan dan tidak terdapat penyajian ulang atas data yang telah diterbitkan sebelumnya.

[GRI 2-2, 2-4, 3-2]

Kontak Informasi

Contact Information

Perseroan membuka ruang dialog seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan maupun pembaca laporan ini untuk memberikan kontribusi berupa pertanyaan, saran, masukan, atau kritik yang membangun. Semua tanggapan tersebut sangat berharga dalam rangka peningkatan mutu dan relevansi laporan. Umpan balik dapat disampaikan melalui formulir khusus yang tersedia di bagian akhir dokumen ini, atau melalui saluran komunikasi resmi Perseroan.

[GRI 2-3]

The financial data underlying the economic performance topics are sourced from the Consolidated Financial Statements, which include the performance of subsidiaries and have been audited by an independent auditor. All information has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of management accountability.

The currency used in this report is the Indonesian Rupiah (Rp) as the official currency of the Republic of Indonesia, as well as the United States Dollar (USD) for international transactions. For the year 2024, a total of 12 material topics were established, and there was no restatement of previously published data. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

The Company welcomes open dialogue with stakeholders and readers of this report to provide questions, suggestions, input, or constructive criticism. All feedback is highly valuable in improving the quality and relevance of the report. Feedback may be submitted through the special form provided at the end of this document, or through the Company's official communication channels. [GRI 2-3]



PT Ever Shine Tex Tbk

JL. KH. Fachrudin 16, RT.9/RW.5, Kampung Bali Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

Email : info@evershinetex.com

Web : <https://evershinetex.com/>

Telepon : (021) 3160238

Sangahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Terintegrasi ini mencantumkan sejumlah informasi terkait operasional dan keuangan Perseroan, termasuk proyeksi, rencana strategis, dan arah kebijakan yang tengah atau akan dijalankan. Seluruh pernyataan yang bukan bersifat historis dikategorikan sebagai pernyataan ke depan, yang tunduk pada berbagai ketidakpastian serta potensi risiko. Artinya, hasil aktual yang terjadi ke depan bisa saja berbeda secara signifikan dari estimasi yang tercantum dalam dokumen ini.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut disusun berdasarkan penilaian kondisi saat ini serta ekspektasi terhadap dinamika pasar dan faktor eksternal lainnya. Meski telah dilakukan upaya terbaik untuk menyajikan informasi yang akurat, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa proyeksi tersebut akan terwujud sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, laporan ini tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan bisnis maupun investasi.

This Integrated Report contains a range of information related to the Company's operations and financials, including projections, strategic plans, and policies that are currently being or will be implemented. All statements that are not historical in nature are categorized as forward-looking statements, which are subject to uncertainties and potential risks. This means that actual future outcomes may differ significantly from the estimates stated in this document.

These forward-looking statements are based on assessments of current conditions and expectations regarding market dynamics and other external factors. While every effort has been made to present accurate information, the Company cannot guarantee that such projections will be realized as expected. Therefore, this report should not serve as the sole basis for business or investment decisions.

Cerita Sampul Cover Story



2024: Sustaining Momentum of Golden Year 2024: Sustaining Momentum of Golden Year

Memasuki tahun 2024, Perseroan terus mengukuhkan langkahnya dengan mempertahankan performa positif melalui pendekatan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Di tengah dinamika industri dan ekonomi global, prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) tetap menjadi pilar utama dalam membangun ketahanan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang.

Dalam praktik operasional, Perseroan berkomitmen menjaga standar ketenagakerjaan yang etis, aman, dan adil. Hal ini dilakukan seiring dengan dorongan untuk terus berinovasi serta meningkatkan mutu produk dan layanan. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Selaras dengan nilai tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan juga menanamkan prinsip kehati-hatian dalam seluruh aktivitas usaha. Upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan. Alih-alih menjadi beban, pendekatan ini diposisikan sebagai kekuatan strategis yang memperkuat fondasi bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Entering 2024, the Company continues to solidify its progress by maintaining a positive performance through a sustainability-oriented business approach. Amid global industrial and economic dynamics, ESG (Environmental, Social, and Governance) principles remain a key pillar in building business resilience and creating long-term value.

In operational practice, the Company is committed to maintaining ethical, safe, and fair labor standards. This is pursued in tandem with efforts to continuously innovate and improve the quality of products and services. This approach not only enhances internal efficiency but also strengthens the Company's position in an increasingly competitive industry landscape.

In line with social and environmental responsibility values, the Company also applies a precautionary principle across all business activities. Efforts to reduce negative impacts on the environment and surrounding communities form an integral part of the sustainability strategy. Rather than being a burden, this approach is positioned as a strategic strength that reinforces the business foundation and ensures long-term continuity.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 8

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	10
Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14
Sertifikasi / Certification	16
Peristiwa Penting Tahun 2024 / 2024 Significant Events	17

Laporan Manajemen 24

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	26
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	32

Profil Perusahaan 38

Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	40
Skala Organisasi Perseroan Company Organizational Scale	41
Sejarah Singkat Perseroan / Company Brief History	41
Jejak Langkah Perseroan / Corporate Milestone	42
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission, and Core Value	44
Bidang Usaha / Business Field	45
Wilayah Operasional / Operational Areas	46
Struktur Organisasi / Organizational Structure	48
Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	49
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	50
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	53
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali / Disclosure of Affiliations Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	57
Jumlah dan Demografi Karyawan Employee Demographics and Number	57
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	59

Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	60
---	----

Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information	61
--	----

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listings	63
---	----

Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Securities Listings	64
---	----

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama / Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies	64
---	----

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant	65
--	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	65
---	----

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	66
---	----

Perubahan Signifikan / Significant Changes	66
--	----

Analisis dan Pembahasan Manajemen 68

Management Discussion and Analysis

Kondisi Ekonomi Makro / Macroeconomic Conditions	70
--	----

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategies and Market Share	71
--	----

Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen Operating and Profitability Analysis by Segment	71
---	----

Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	74
--	----

Rasio Keuangan / Financial Ratio	80
----------------------------------	----

Struktur Modal / Capital Structure	81
------------------------------------	----

Kebijakan Dividen / Dividend Policy	81
-------------------------------------	----

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of Target and Realization in 2024	82
--	----

Target dan Proyeksi Tahun 2025 Target and Projection for 2025	83
--	----

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering	83
---	----

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	84
--	----

Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	84
---	----

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan / Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date	84
---	----

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	85
---	----

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi / Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties	85
--	----

Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	86
--	----

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company	87
--	----

Prospek Usaha / Business Outlook	87
----------------------------------	----

Tata Kelola Perusahaan **88**

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Implementing Good Corporate Governance on an Ongoing Basis	90
---	----

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	90
---	----

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting of Shareholders	91
--	----

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 General Meeting of Shareholders Implementation in 2024	92
--	----

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2024 / Agenda, Resolution and Realization of the 2024 AGMS	93
---	----

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2024 / Agenda, Resolution, and Realization of the 2024 EGMS	95
--	----

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2023 / Agenda, Resolution, and Realization of the 2023 AGMS	95
---	----

Paparan Publik / Public Expose	98
--------------------------------	----

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	99
--	----

Direksi / Board of Directors	105
------------------------------	-----

Komite Audit / Audit Committee	113
--------------------------------	-----

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	120
---	-----

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	121
---	-----

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	124
---	-----

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	128
--	-----

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	129
--	-----

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanction	134
--	-----

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan / Access to Company Information and Stakeholder Engagement	134
--	-----

Kode Etik Perusahaan / Company Code of Conduct	136
--	-----

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	137
---	-----

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	137
--	-----

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi / Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors	138
---	-----

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	141
--	-----

Laporan Keberlanjutan **144**

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	146
--	-----

Penjelasan Direksi / Directors Explanation	150
--	-----

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	156
---	-----

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	158
--	-----

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	163
--	-----

Kinerja Sosial / Social Performance	170
-------------------------------------	-----

Lampiran

Appendix

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2024 Annual Report	184
--	-----

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021	185
---	-----

Indeks Konten GRI Standards GRI Standards Content Index	189
--	-----

Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	193
-------------------------------------	-----

Pelaporan ESG / Form E020 / ESG Reporting / E020 Form	194
---	-----

Laporan Keuangan **206**

Financial Report

Laporan Keuangan Audit / Audited Financial Statements	207
---	-----

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights	10
Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Highlights	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	14
Sertifikasi / Certification	16
Peristiwa Penting Tahun 2024 / 2024 Significant Events	17



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statements of Financial Position
Jumlah aset [AR A.8]	47.190.269	48.714.670	48.714.670	Total assets
Aset lancar	22.024.667	21.816.070	23.777.819	Current assets
Aset tidak lancar	25.165.602	26.898.600	24.416.599	Non-current assets
Jumlah liabilitas [AR A.9]	30.700.373	32.899.468	33.682.697	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	18.388.953	20.342.665	21.066.325	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.311.420	12.556.803	12.616.372	Non-current liabilities
Jumlah ekuitas [AR A.10]	16.489.896	15.815.202	14.511.721	Total equity

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENJUALAN [AR A.1]	25.845.724	22.330.314	28.555.758	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(21.886.897)	(18.347.823)	(24.924.089)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR [AR A.2]	3.958.827	3.982.491	3.631.669	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(835.546)	(691.698)	(1.177.226)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.679.669)	(1.655.691)	(1.655.691)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain – neto	(7.585)	135.871	309.104	Other income - net
LABA USAHA	1.436.027	1.481.706	1.107.856	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(1.571.440)	(1.578.491)	(1.534.774)	Finance costs
Pendapatan keuangan	1.162.227	1.340.980	667.801	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.026.814	1.244.195	240.883	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
- Pajak kini	-	-	-	- Current tax
- Pajak tangguhan	(352.186)	59.286	(174.564)	- Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN [AR A.3]	674.628	1.303.481	66.319	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN [AR A.5]	674.628	1.303.481	66.319	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: AR A.6]				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	674.620	1.303.428	66.388	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	8	53	(69)	- Non-controlling interest
Jumlah	674.628	1.303.481	66.319	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,00033	0,00064	0,00003	BASIC EARNINGS PER SHARE

Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratio
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratios
- Rasio Lancar (%) [AR A.14]	119,77	107,24	112,87	- Current Ratio (%)
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratios
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) [AR A.16]	65,06	67,54	69,89	- Total Debt to Total Assets Ratio (%)
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) [AR A.15]	186,18	208,02	232,11	- Total Debt to Total Equity Ratio (%)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
- Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (%) [AR A.13]	15,32	17,83	12,72	- Gross Profit Margin Ratio (%)
- Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan (%) [AR A.17]	5,56	6,64	3,88	- Operating Profit Margin Ratio (%)
- Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (%) [AR A.17]	2,61	5,84	0,23	- Net Profit Margin Ratio (%)
- Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan (%) [AR A.17]	2,61	5,84	0,23	- Comprehensive Income to Sales Ratio (%)
- Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%) [AR A.11]	1,43	2,68	0,14	- Return on Assets Ratio (%)
- Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%) [AR A.12]	4,09	8,24	0,46	- Return on Equity Ratio (%)
Rasio Aktivitas [AR A.17]				Activity Ratios
- Tingkat Kolektibilitas Piutang (hari)	39,33	38,8	26,8	- Receivables Collectability Rate (days)

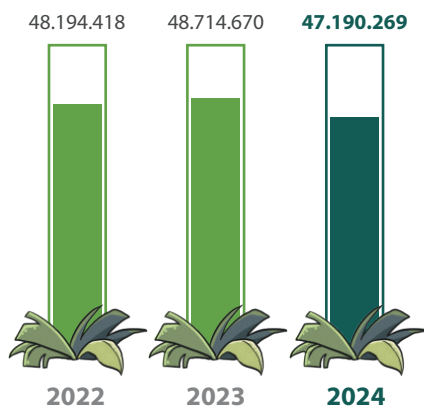
Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

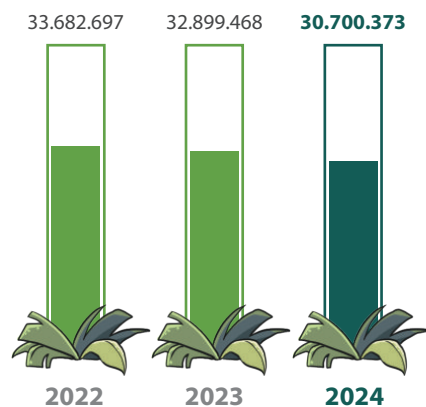
Laporan Arus Kas	2024	2023	2022	Cash Flow Statement
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.835.213	6.065.451	3.312.870	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(845.386)	(4.588.570)	(251.066)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.966.266)	(1.712.116)	(2.867.646)	Net Cash Used for Financing Activities
(Penurunan) / Kenaikan Kas dan Bank	23.561	(235.235)	194.158	(Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	69.902	305.137	110.979	Cash on Hand and in Banks at The Beginning of The Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	93.463	69.902	305.137	Cash on Hand and in Banks at The end of The Year

Jumlah Aset
Total Assets

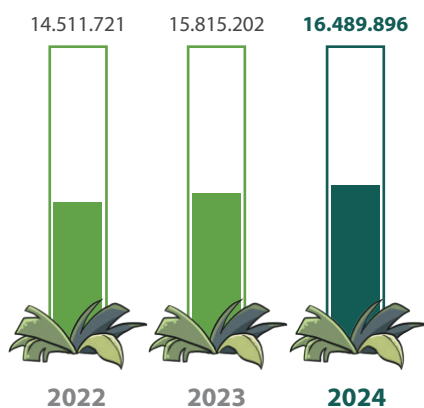
Dalam USD | In USD

**Jumlah Liabilitas**
Total Liabilities

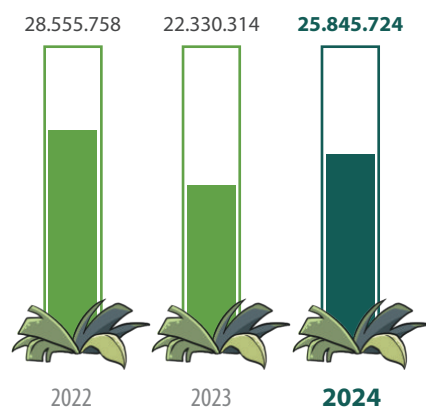
Dalam USD | In USD

**Jumlah Ekuitas**
Total Equity

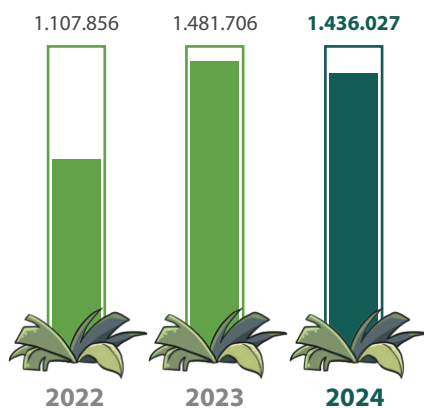
Dalam USD | In USD

**Jumlah Penjualan**
Total Sales

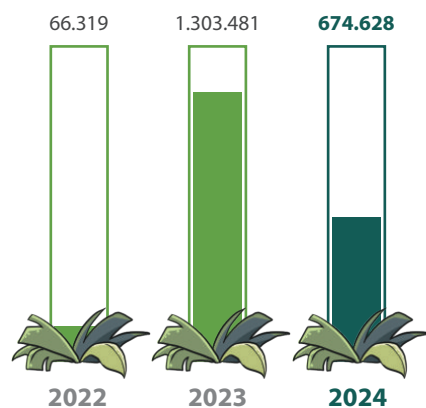
Dalam USD | In USD

**Jumlah Laba Usaha**
Total Operating Income

Dalam USD | In USD

**Jumlah Penghasilan Komprehensif**
Total Comprehensive Income

Dalam USD | In USD



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Kinerja Saham

Share Performance

[AR B.1, B.2.c, B.2.e]

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ESTI. Jumlah saham beredar per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 2.015.208.720 lembar saham dengan kinerja sebagai berikut:

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code ESTI. The number of outstanding shares as of December 31, 2024, was 2,015,208,720 shares, with the following performance:

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2023-2024
Table of Share Performance Highlights for 2023-2024

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares) [AR B.1.a]	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) [AR B.1.b]	Harga (Rp) / Price (Rp) [AR B.1.c]			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares) [AR B.1.d]
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2024						
I	2.015.208.720	74.562.722.640	51	37	37	3.146.200
II	2.015.208.720	68.517.096.480	36	25	34	9.457.600
III	2.015.208.720	80.608.348.800	43	30	40	12.995.500
IV	2.015.208.720	82.623.557.520	52	40	41	12.447.800
2023						
I	2.015.208.720	100.760.436.000	56	50	50	51.077.000
II	2.015.208.720	100.760.436.000	55	50	50	21.639.300
III	2.015.208.720	100.760.436.000	52	50	50	13.980.600
IV	2.015.208.720	100.760.436.000	65	50	50	115.075.100

Aksi Korporasi

Corporate Action

[AR B.2, B.2.a]

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa perubahan struktur keuangan melalui konversi utang PT Primarajuli Sukses kepada PT Ever Shine Tex Tbk menjadi saham. Langkah ini turut diiringi dengan peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Primarajuli Sukses, yang secara langsung diperoleh dari proses konversi utang tersebut menjadi bagian dari ekuitas perusahaan.

In 2024, the Company undertook a corporate action involving a financial structure change through the conversion of PT Primarajuli Sukses's debt to PT Ever Shine Tex Tbk into shares. This step was accompanied by an increase in the authorized capital and paid-up capital of PT Primarajuli Sukses, directly resulting from the debt conversion process becoming part of the company's equity.

Nama Name	Sebelum Konversi Before Conversion			Setelah Konversi After Conversion		
	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai (Rp) Value Amount	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Stock	Jumlah Nilai (Rp) Value Amount	Persentase Percentage
PT EVER SHINE TEX TBK	118.298.000	59.149.000.000	99,997%	218.336.616	109.168.308.000	99,98%
PT CAHAYA INTERKONTINENTAL	4.000	2.000.000	0,003%	4.000	2.000.000	0,002%
JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF SHARES CURRENT	118.302.000	59.151.000.000	100%	218.340.616	109.170.308.000	100%

Informasi Saham Lainnya

Other Share Information

[AR B.2, B.2.b, B.3, B.4]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham maupun sanksi administratif terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no temporary suspensions of share trading, cancellations of share listings, or administrative sanctions imposed on the Company.

Ikhtisar Pencatatan obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bonds and/or Other Securities Listing Highlights

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

In 2024, the Company did not issue bonds and/or other securities, so there is no information available for disclosure.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[SR B.1]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi Kain dan Benang / Fabrics and Yarns Production:				
Kain Tenun / Woven Fabrics	juta yard / million yards	24,52	21,5	22,17
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	384,48	454	649
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	2.663	2.795	3.639
Benang Texture / Textured Yarns	ton	3.998	2.382	3.170
Benang Twisting / Twisting yarn	ton	812	807	1.165
Penjualan / Sales	USD	25.845.724	22.330.314	28.555.758
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	USD	674.628	1.303.481	66.319
Jumlah Produk Ramah Lingkungan / Number of Eco-friendly Products	tipe / type	1	2	2
Jumlah Pemasok Lokal / Total Local Suppliers	vendor	295	303	344

Produk Daur Ulang / Recycled Products

+25,45%



Jumlah produk daur ulang yang diproduksi pada tahun 2024 mencapai 292.364 yard, meningkat sebesar 25,45% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 233.046 yard. Peningkatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung praktik produksi berkelanjutan melalui optimalisasi penggunaan bahan daur ulang.

The volume of recycled products produced in 2024 reached 292,364 yards, representing an increase of 25.45% compared to 233,046 yards in 2023. This growth reflects the company's commitment to sustainable production practices through the optimization of recycled materials.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

[SR B.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	USD	12.006,81	10.892,00	23,363.79
Penggunaan Energi / Energy Use	Gigajoule	97.395	76.998	123.945
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule / orang Gigajoule / person	1.217,45	354,16	362,38
Penarikan Air / Water Withdrawals	m ³	1.183.844	1.306.905	1.133.396
Penggunaan Air / Water Consumption	m ³	315.452	262.269	422.304
Pembuangan Air Limbah / Wastewater Discharge	m ³	658.775	823.659	711.092
Jumlah Emisi GRK Scope 1 yang Dihasilkan Total Scope 1 GHG Emissions Produced	Ton CO ₂ eq	251.994	135.902	10.257
Jumlah Emisi GRK Scope 2 yang Dihasilkan Total Scope 2 GHG Emissions Produced	Ton CO ₂ eq	22.725	16.348	30.129
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/orang Ton CO ₂ eq/person	36,194	50,93	52,11
Limbah B3 yang Dihasilkan / Hazardous Waste Produced	Ton	32	14	14
Sludge yang Dihasilkan / Sludge Produced	Ton	59.478	180	180
Limbah Non B3 yang Dihasilkan / Non-hazardous Waste Produced	Ton	516,594	379,998	379,998

Aspek Sosial

Social Aspect

[SR B.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Number of Employees	orang / person	800	793	775
Dana untuk Program Kemasyarakatan Funds for Community Program	USD	1.200	2.100	2.000

Sertifikasi Certification

Certificate OEKO-TEX STANDARD 100 to :

- PT Prima Rajuli Sukses &
- PT Ever Shine Tex Tbk

Lembaga Pemberi / Issued by
Swiss Textile Testing Institute

Berlaku hingga / Valid Until
- **15 Juni 2025 / June 15, 2025**
- **31 Mei 2025 / May 31, 2023**



Certificate ISO ISO 9001:2015

Lembaga Pemberi / Issued by
SGS

Berlaku hingga / Valid Until
3 Maret 2026 / March 6, 2026



Scope Certificate Number: CU1165336GRS-2024-00043814

Lembaga Pemberi / Issued by
Control Union

Berlaku hingga / Valid Until
26 April 2025 / April 26, 2025



Peristiwa Penting Tahun 2024

2024 Significant Events



9 Januari 2024
January 9th, 2024

PT Ever Shine Tex Tbk berkunjung ke Badan Riset dan Inovasi Nasional RI (BRIN RI) di Gedung BJ Habibie, Jakarta. Pertemuan ini bertujuan untuk mencari peluang kerja sama potensial yang dapat dimiliki PT Ever Shine Tex Tbk dan BRIN secara khusus di bidang Riset dan Inovasi.

PT Ever Shine Tex Tbk visited the Indonesian National Research and Innovation Agency (BRIN RI) at the BJ Habibie Building, Jakarta. This meeting aims to look for potential cooperation opportunities that PT Ever Shine Tex Tbk and BRIN can have specifically in the field of Research and Innovation.



11 Januari 2024
January 11th, 2024

Perseroan bekerja sama dengan PT Indotexmat Prima menyelenggarakan pelatihan di fasilitas Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses. Topik pelatihan ini adalah *V-Belt* dan diikuti oleh departemen *Yarn and Fabric Production, Maintenance, Engineering & Utility, dan Warehouse*.

The Company collaborates with PT Indotexmat Prima held training at the Subsidiary's facilities, PT Primarajuli Success. The topic of this training is V-Belt and is attended by the Yarn and Fabric Production, Maintenance, Engineering & Utility, and Warehouse departments.



12 Januari 2024
January 12th, 2024

Perseroan melakukan pertemuan dengan PT Pituku Cordova International di fasilitas pabrik. Pertemuan ini bertujuan untuk mencari peluang kerja sama potensial yang dapat dimiliki oleh PT Ever Shine Tex Tbk dan Pituku secara khusus di bidang Pengelolaan Sampah.

The Company held a meeting with PT Pituku Cordova International at the factory facility. This meeting aims to look for potential cooperation opportunities that PT Ever Shine Tex Tbk and Pituku can have specifically in the field of Waste Management.



15 Januari 2024
January 15th, 2024

Perseroan bekerja sama dengan PT Revotech Mineral Batubara menyelenggarakan pelatihan Sistem SPARING di fasilitas entitas anak PT Primarajuli Sukses.

The Company collaborates with PT Revotech Mineral Batubara held SPARING System training at the subsidiary facility PT Primarajuli Success.



16 Januari 2024
January 16th, 2024

Perseroan melalui entitas anak menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Universitas Buddhi Dharma yang diwakili oleh Direktur Operasional, Peter Sung dan Rektor Universitas Buddhi Dharma, Dr. Limajatini.

The Company, through its subsidiaries, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Buddhi Dharma University, represented by the Director of Operations, Peter Sung and the Chancellor of Buddhi Dharma University, Dr. Limajatini.



29 Januari 2024
January 29th, 2024

Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional RI (BRIN RI) yang diwakili oleh Bapak Michael Sung selaku Direktur Perseroan. The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Indonesian National Research and Innovation Agency (BRIN RI) represented by Mr. Michael Sung as Director of the Company.



26 Februari 2024
February 26th, 2024

Menjadi narasumber dalam acara Kick-Off IIEE BENEFITS Project yang diselenggarakan oleh Green Industrial Center, Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian bersama Indonesia Institute for Energy Economics. Being a resource person at the IIEE BENEFITS Project Kick-Off event organized by the Green Industrial Center, the Industrial Services Standardization and Policy Agency, Ministry of Industry together with the Indonesian Institute for Energy Economics.



1-2 Maret 2024
March 1st-2nd, 2024

Perseroan menghadiri Rapat Industri yang diselenggarakan oleh Politeknik Industri Petrokimia Banten di Cilegon. The Company attended the Industrial Meeting held by the Banten Petrochemical Industry Polytechnic in Cilegon.



9 Maret 2024
March 9th, 2024

Direktur PT Ever Shine Tex Tbk, Bapak Michael Sung menjadi pembicara di TEDxYouth@SWA yang diselenggarakan oleh Sinarmas World Academy. Director of PT Ever Shine Tex Tbk, Mr. Michael Sung was a speaker at TEDxYouth@SWA organized by Sinarmas World Academy.



20-23 Maret 2024
March 20-23rd, 2024

Perseroan berpartisipasi dalam INATEX 2024 pada 20-23 Maret 2024 di Jakarta International Expo. The Company participated in INATEX 2024 on 20-23 March 2024 at the Jakarta International Expo.



4 April 2024
April 4th, 2024

PT Ever Shine Tex Tbk lolos perpanjangan audit GRS untuk kategori produk Kain Diclup (PC0025). PT Ever Shine Tex Tbk passed the GRS audit extension for the Dyed Fabric product category (PC0025).



8 Mei 2024
May 8th, 2024

PT Ever Shine Tex Tbk mengikuti BIMTEK (Bimbingan Teknis) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tangerang. PT Ever Shine Tex Tbk follows BIMTEK (Technical Guidance) from the Tangerang Regency Investment and One-Stop Integrated Services Service (DPMPTSP).



 **13-14 Mei 2024**
May 13-14th, 2024

PT Ever Shine Tex Tbk mengikuti pelatihan program BENEFITS yang diselenggarakan oleh IIEE (Indonesia Institute for Energy Economics). PT Ever Shine Tex Tbk participated in the BENEFITS program training organized by IIEE (Indonesia Institute for Energy Economics).



 **28 Mei 2024**
May 28th, 2024

PT Ever Shine Tex Tbk jalin kerja sama dengan Universitas Ma'soem untuk membangun kemampuan kelembagaan dan meningkatkan Tridharma perguruan tinggi. PT Ever Shine Tex Tbk collaborates with Ma'soem University to build institutional capacity and improve the Tridharma of higher education.



 **29 Mei 2024**
May 29th, 2024

Perseroan turut berkontribusi dalam penyusunan Undang-Undang Pertekstilan Republik Indonesia yang diwakili oleh Bapak Michael Sung selaku Direktur Perseroan. The Company also contributed to the preparation of the Textile Law of the Republic of Indonesia, represented by Mr. Michael Sung as Director of the Company.



 **30 Mei 2024**
May 30th, 2024

Michael Sung selaku Direktur PT Ever Shine Tex Tbk, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional untuk melakukan penelitian perancangan dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). Michael Sung as Director of PT Ever Shine Tex Tbk, signed a collaboration agreement with the National Research and Innovation Agency to carry out research on the design and development of Micro Hydro Power Plants (PLTMH).



 **12 Juni 2024**
June 12nd, 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa. The Company holds Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.



 **14 Juni 2024**
June 14th, 2024

Pada tanggal 14 Juni 2024 telah dilaksanakan kegiatan Talent Graduation bagi 58 orang talenta unggulan yang terpilih dari 700 lebih karyawan PT. Primarajuli Sukses dan PT Ever Shine Tex Tbk. On June 14 2024, Talent Graduation activities were carried out for 58 superior talents selected from more than 700 PT employees. Primarajuli Sukses and PT Ever Shine Tex Tbk.



 **16 Juli 2024**
July 16th, 2024

Perseroan mengikuti kegiatan Business and Human Right Accelerator adalah rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh UN Global Compact tentang penerapan Human Rights untuk karyawan. The Company participates in the Business and Human Rights Accelerator, a series of activities organized by the UN Global Compact regarding the implementation of Human Rights for employees.



22 Juli 2024
July 22nd, 2024

Perseroan berkolaborasi dengan Politeknik Industri Petrokimia Banten untuk menjangkau kandidat unggul dengan menjadi salah satu *interviewer* yang akan mewawancarai 48 calon mahasiswa baru Politeknik Industri Petrokimia Banten.

The Company is collaborating with the Banten Petrochemical Industrial Polytechnic to recruit superior candidates by becoming one of the interviewers who will interview 48 prospective new students at the Banten Petrochemical Industrial Polytechnic.



24 Juli 2024
July 22nd, 2024

Direktur PT ever shine tex Tbk, Michael Sung menjadi salah satu panelis dalam acara *sustainable energy finance* yang diselenggarakan oleh *sustainable energy transition in indonesia* (SETI).

Director of PT Ever Shine Tex Tbk, Michael Sung, was one of the panelists at the Sustainable Energy Finance event organized by Sustainable Energy Transition in Indonesia (SETI).



21 Agustus 2024
August 21st, 2024

Perseroan menghadiri kegiatan ESG Intelligence Forum: The role of ESG Data in Sustainable Business Energy, guna menjadi Perseroan yang berkelanjutan, pembangun keuntungan sekaligus pembangun masyarakat.

The Company attended the ESG Intelligence Forum: The role of ESG Data in Sustainable Business Energy, in order to become a sustainable company, profit builder, and community builder.



22 Agustus 2024
August 22nd, 2024

Perseroan menghadiri acara Indonesia International Sustainability Forum (ISF), sebuah acara tahunan yang berfungsi sebagai platform dinamis untuk terobosan dalam pertumbuhan berkelanjutan.

The Company attended the Indonesia International Sustainability Forum (ISF), an annual event that serves as a dynamic platform for breakthroughs in sustainable growth.



23 Agustus 2024
August 23th, 2024

Perseroan menghadiri kegiatan *Textile Discussion Club II* Sertifikasi Halal TPT : Peluang dan Tantangan atas Visi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Fashion Dunia dan Implementasi Kewajiban UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk halal.

The Company attended the Textile Discussion Club II TPT Halal Certification: Opportunities and Challenges regarding Indonesia's Vision as the Center for the World Halal Fashion Industry and Implementation of the Obligations of Law no. 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantees.



 **28 Agustus 2024**
August 28th, 2024

Perseroan menghadiri Lokakarya Efisiensi Energi dan Elektrifikasi. Lokakarya ini mempertemukan sektor industri, Perseroan dan perbankan untuk pembiayaan energi terkait efisiensi energi dan elektrifikasi agar Perseroan dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembangkit energi terbarukan. The Company attended the Energy Efficiency and Electrification Workshop. This workshop brings together the industrial, government, and banking sectors for energy financing related to energy efficiency and electrification so that the Companies can obtain maximum benefits from renewable energy generation.



 **30 Agustus 2024**
August 30th, 2024

Perseroan menghadiri Workshop Manajemen Air di Sektor Industri. Acara ini diusung oleh kementerian perindustrian melalui pusat industri hijau. Output workshop ini adalah: Diseminasi hasil indeks ketahanan air di sektor industri, Meningkatkan awareness, Mendapat masukan dari sektor industri.

The Company attended the Water Management Workshop in the Industrial Sector. This event was organized by the Ministry of Industry through the Green Industry Center. The output of this workshop is: Dissemination of the results of the water security index in the industrial sector, Increasing awareness, Obtaining input from the industrial sector.



 **2 September 2024**
September 2nd, 2024

Perseroan mengadakan kunjungan ke Testex.
The Company paid a visit to Testex.



 **3 September 2024**
September 3rd, 2024

Perseroan menghadiri acara *Strategic Sustainability From Source to Shelf* yang diadakan oleh TESTEX, BSI. Industri tekstil berada di ambang revolusi digital, dalam lanskap industri tekstil yang berkembang pesat, transformasi digital bukan hanya sebuah tren, tetapi juga sebuah kebutuhan. Ketika dunia bergerak menuju masa depan yang lebih terhubung dan berteknologi maju, sektor tekstil harus beradaptasi agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

The Company attended the Strategic Sustainability From Source to Shelf event held by TESTEX, BSI. The textile industry is on the verge of a digital revolution, in the rapidly evolving landscape of the textile industry, digital transformation is not just a trend, but also a necessity. As the world moves towards a more connected and technologically advanced future, the textile sector must adapt to remain competitive and sustainable.



 **5 September 2024**
September 5th, 2024

Perseroan menghadiri acara Indonesia Sustainability Forum (ISF), untuk mendorong kolaborasi dan berbagi praktik terbaik di antara para pemangku kepentingan dalam aksi dekarbonisasi, yang pada akhirnya memajukan upaya bersama global dalam mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company attended the Indonesia Sustainability Forum (ISF), to encourage collaboration and share best practices among stakeholders in decarbonization actions, which ultimately advance global joint efforts in pursuing sustainable growth.



12 September 2024
September 12nd, 2024

Bapak Michael Sung selaku Direktur Pemasaran ESTI menjadi pembicara di acara ISEW 2024.

Mr. Michael Sung as Marketing Director of ESTI was a speaker at the ISEW 2024 event.



11 September 2024
September 11st, 2024

Perseroan mengadakan kunjungan ke NTU Singapore.

The Company visited NTU Singapore.



19 September 2024
September 19th, 2024

Perseroan menghadiri acara Annual Indonesia Green Industry Summit 2024, yaitu merupakan sebuah forum yang bertujuan untuk mendorong transformasi industri menuju keberlanjutan.

The Company attended the Annual Indonesia Green Industry Summit 2024, which is a forum that aims to encourage industrial transformation towards sustainability.



27 September 2024
September 27th, 2024

Perseroan menghadiri acara PRIMACON.

The Company attended the PRIMACON event.



Perseroan mengadakan pelatihan *hydrant*.
 The Company holds hydrant training.

 **4 Oktober 2024**
 October 4th, 2024



Perseroan menghadiri acara di IBSD.
 The Company attended an event at IBSD.

 **7 Oktober 2024**
 October 7th, 2024



Perseroan menghadiri acara di OPEXCON.
 The Company attended an event at OPEXCON.

 **8 Oktober 2024**
 October 8th, 2024



Perseroan menghadiri acara Closing Ceremony IDX Net Zero Incubator and Ring the Bell for Climate. Acara Ring the Bell for Climate Change juga diselenggarakan dalam upaya penurunan emisi dan merupakan lanjutan dari rangkaian acara yang diselenggarakan oleh IDX. Dalam kegiatan ini, diharapkan Perseroan dapat berkomitmen untuk upaya menanggulangi perubahan iklim dan komitmen net zero pada tahun 2050.
 The Company attended the Closing Ceremony of the IDX Net Zero Incubator and Ring the Bell for Climate event. The Ring the Bell for Climate Change event was also held as part of efforts to reduce emissions and is a continuation of a series of events organized by IDX. Through this event, companies are expected to commit to efforts in tackling climate change and achieving a net zero commitment by 2050.

 **24 November 2024**
 November 24th, 2024



PT Ever Shine Tex Tbk merayakan HUT PT ke 50, dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama lebih dari 30 tahun.
 PT Ever Shine Tex Tbk gives awards to employees who have worked for more than 30 years.

 **9 Desember 2024**
 December 9th, 2024

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners 26

Laporan Direksi / Report of the Board of Directors 32



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

[AR C] [SR D.1, E.5] [GRI 2-22, 2-24]

Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris

President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris melaporkan bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang cukup memuaskan, meskipun di tengah tantangan ekonomi yang signifikan. Kinerja finansial yang solid mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam menghadapi dinamika industri dan ekonomi.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini mengulas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, laporan ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi perekonomian global, yang mulai pulih secara bertahap setelah periode ketidakpastian yang berkepanjangan. Ketegangan geopolitik, fluktuasi kebijakan moneter global, serta tantangan perdagangan internasional menambah kompleksitas lanskap usaha.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan stabilitas, dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 5,03%. Kestabilan ini turut menciptakan ruang bagi sektor industri, termasuk tekstil, untuk terus berkembang. Bahkan, terjadi kenaikan nilai ekspor TPT Indonesia sebesar sekitar 2,41% dari tahun 2023 ke 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With great gratitude, the Board of Commissioners reports that the Company successfully navigated 2024 with quite satisfying achievements despite significant economic challenges. The solid financial performance reflects the effectiveness of the strategies implemented to address industry and economic dynamics.

On this occasion, the Board of Commissioners presents the Annual Report of PT Ever Shine Tex Tbk for the 2024 fiscal year. This report reviews the execution of the supervisory function over corporate policies and management by the Board of Directors. In addition to serving as accountability to Shareholders and other Stakeholders, this report is also part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance principles.

Board of Commissioners' View on the Board of Directors' Performance

The year 2024 has been a dynamic period for the global economy, which has begun to gradually recover after a prolonged period of uncertainty. Geopolitical tensions, fluctuations in global monetary policies, and challenges in international trade have added complexity to the business landscape.

Amidst these challenges, the Indonesian economy has remained stable, with a projected growth rate of approximately 5.03%. This stability has created opportunities for various industrial sectors, including textiles, to continue developing. In fact, Indonesia's textile and textile product (TPT) exports experienced an increase of approximately 2.41% from 2023 to 2024.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil mengelola Perseroan secara adaptif dan strategis. Di bawah tekanan eksternal dan persaingan yang ketat, Perseroan tetap mencatatkan kinerja yang positif dan bahkan melampaui target. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan serta ketangguhan model bisnis Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah strategis yang dijalankan Direksi sudah tepat dalam menjaga stabilitas operasional dan finansial Perseroan. Walaupun volume penjualan tidak mencapai target awal, efisiensi operasional dan strategi diversifikasi pasar berhasil menjaga profitabilitas Perseroan. Dari sisi keuangan, sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat Penjualan sebesar USD25.845.724 meningkat sebesar 15,74% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD22.515.410. Sedangkan laba tahun berjalan sebesar USD674.628, menurun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD1.303.481.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Direksi, mulai dari penyusunan strategi hingga pencapaian target utama Perseroan di tahun 2024. Dalam perumusan kebijakan strategis, Direksi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan arahan, saran, serta rekomendasi kepada Direksi guna memastikan implementasi strategi berjalan efektif. Pengawasan dilakukan melalui komunikasi intensif dan rapat gabungan yang diadakan secara berkala. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris juga mendapat dukungan dari Komite Audit, yang berperan dalam memastikan efektivitas pengelolaan dan penerapan strategi Perseroan. Berdasarkan evaluasi tahun 2024, Direksi dinilai telah menjalankan strategi dengan baik, menjaga stabilitas kinerja operasional serta keuangan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi Perseroan, termasuk melalui pemberian nasihat sesuai lingkup kewenangannya dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mencakup rapat internal bersama Komite serta koordinasi dan komunikasi rutin dengan Direksi, baik melalui proses pelaporan maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully managed the company in an adaptive and strategic manner. Despite external pressures and intense competition, the Company has maintained a positive performance and even exceeded its targets. This reflects the effectiveness of the strategies implemented and the resilience of the Company's business model.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the strategic measures undertaken by the Board of Directors were appropriate in maintaining the Company's operational and financial stability. Although sales volume did not meet the initial target, operational efficiency and market diversification strategies successfully sustained the Company's profitability. From a financial perspective, throughout 2024, the Company recorded Sales of USD25,845,724, an increase of 15.74% compared to USD22,515,410 in 2023. Meanwhile, profit for the year was USD674,628, a decrease from USD1,303,481 recorded in 2023.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners exercised oversight of the Board of Directors' performance, from strategic planning to the achievement of the Company's key targets in 2024. In formulating strategic policies, the Board of Directors ensured that every decision was aligned with the Company's vision, mission, and values.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners provided guidance, advice, and recommendations to the Board of Directors to ensure the effective implementation of strategies. Oversight was conducted through intensive communication and periodic joint meetings. In carrying out this role, the Board of Commissioners was also supported by the Audit Committee, which played a role in ensuring the effectiveness of corporate governance and strategy implementation. Based on the 2024 evaluation, the Board of Directors was assessed to have successfully executed strategies, maintained operational and financial stability, and created added value for Stakeholders.

Frequency and Methods of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners consistently supports the Company's Board of Directors, including by providing advice within its scope of authority and based on recommendations from the Audit Committee as an auxiliary body of the Board of Commissioners. In practice, the Board of Commissioners' supervisory function includes internal meetings with the Committee and regular coordination and communication with the Board of Directors through reporting processes and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda pembahasan yang mencakup laporan kinerja Perseroan tahun 2024, tinjauan atas laporan triwulanan dan laporan kepatuhan Perseroan, serta evaluasi kinerja keuangan hingga 31 Desember 2024. Seluruh rapat telah dilaksanakan secara efektif dengan tingkat kehadiran tinggi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memasuki tahun 2025, industri tekstil nasional menghadapi dinamika ekonomi global yang beragam. IMF dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,3%, sementara Bank Dunia memproyeksikan angka yang sedikit lebih rendah, yakni 2,7%. Pemulihan di beberapa negara besar diharapkan dapat mendorong aktivitas perdagangan global, meskipun stagnasi di negara maju masih menjadi tantangan. Inflasi global yang diprediksi turun ke 4,2% memberikan optimisme terhadap stabilitas harga bahan baku, meskipun ketegangan geopolitik dan ketidakpastian rantai pasok tetap perlu diantisipasi.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 5,1%–5,2%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan investasi yang terus meningkat. Inflasi yang terkendali di angka 2,8% serta kebijakan fiskal yang stabil menjadi faktor pendukung bagi industri, termasuk sektor tekstil. Dengan daya beli masyarakat yang tetap kuat serta meningkatnya permintaan dari pasar domestik dan internasional, industri tekstil memiliki peluang besar untuk memperkuat daya saingnya melalui inovasi dan ekspansi pasar.

Perseroan melihat tahun 2025 sebagai momentum strategis untuk memperkuat posisi di industri tekstil melalui optimalisasi produksi, diversifikasi produk, dan peningkatan efisiensi operasional. Investasi pada teknologi manufaktur serta penguatan rantai pasok menjadi prioritas utama untuk menghadapi tantangan biaya produksi dan ketidakpastian global. Dukungan kebijakan pemerintah di sektor industri diharapkan dapat semakin memperkuat daya saing Perseroan, baik di pasar domestik maupun ekspor. Dengan strategi yang adaptif dan fokus pada inovasi, Perseroan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan kontribusi terhadap industri tekstil nasional.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six (6) internal meetings and three (3) joint meetings with the Board of Directors. The discussions covered the Company's 2024 performance report, reviews of the Company's quarterly and compliance reports, and financial performance evaluations up to December 31, 2024. All meetings were conducted effectively, with high attendance rates from each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment of the Business Prospects Outlined by the Board of Directors

Entering 2025, the national textile industry faces various global economic dynamics. The IMF and OECD project global economic growth at 3.3%, while the World Bank forecasts a slightly lower figure of 2.7%. Recovery in several major economies is expected to drive global trade activity, although stagnation in developed countries remains a challenge. The projected decline in global inflation to 4.2% provides optimism for the stability of raw material prices, although geopolitical tensions and supply chain uncertainties must still be anticipated.

Domestically, Indonesia's economy is projected to grow within the range of 5.1%–5.2%, supported by strong domestic consumption and continued investment growth. Controlled inflation at 2.8% and stable fiscal policies are favorable factors for the industrial sector, including textiles. With strong consumer purchasing power and increasing demand from both domestic and international markets, the textile industry has significant opportunities to enhance its competitiveness through innovation and market expansion.

The Company views 2025 as a strategic opportunity to strengthen its position in the textile industry through production optimization, product diversification, and operational efficiency improvements. Investment in manufacturing technology and supply chain enhancement is a top priority to address production cost challenges and global uncertainties. Government policy support in the industrial sector is also expected to further enhance the Company's competitiveness in both domestic and export markets. With an adaptive strategy and a focus on innovation, the Company remains optimistic about maintaining sustainable growth and increasing its contribution to the national textile industry.



Pandangan dan Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif di seluruh aspek operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan praktik tata kelola yang baik secara konsisten guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa perangkat tata kelola, termasuk pedoman dan kebijakan internal, telah tersedia dan digunakan sebagai acuan bagi setiap organ Perseroan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi tata kelola dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan standar yang berlaku.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris terus memberikan masukan strategis kepada Direksi dalam penerapan tata kelola, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Perseroan telah menyesuaikan kebijakan tata kelola dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk Peraturan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola bagi perusahaan terbuka. Dengan pedoman ini, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas tata kelola, Dewan Komisaris secara aktif mendorong Direksi untuk terus mengembangkan dan memperbaiki sistem yang telah diterapkan. Upaya ini mencakup penguatan mekanisme pengawasan, peningkatan efektivitas kebijakan, serta penerapan praktik terbaik dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas pengawasan implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di Perseroan. Untuk memastikan mekanisme ini berjalan optimal, pengawasan dapat didelegasikan kepada Komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran yang berpotensi merugikan, menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan dari ancaman, tekanan, atau tindakan tidak menyenangkan yang mungkin timbul akibat pengaduan. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan budaya transparansi dan keterbukaan dalam lingkungan kerja, sehingga setiap individu merasa aman dalam melaporkan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut terhadap dampak negatif.

Assessment and Supervision of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that corporate governance principles are effectively applied across all aspects of the Company's operations. Throughout 2024, the Company consistently implemented good governance practices to support sustainable business growth. In this regard, the Board of Commissioners assesses that the governance framework, including internal guidelines and policies, is in place and serves as a reference for each corporate body in carrying out its duties and responsibilities. Governance implementation is regularly monitored and evaluated to ensure alignment with applicable standards.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners continues to provide strategic input to the Board of Directors regarding governance implementation, particularly in ensuring compliance with applicable regulations and standards. The Company has aligned its governance policies with the requirements set forth by the Financial Services Authority (OJK), including Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on governance guidelines for public companies. These guidelines ensure that every aspect of the Company's operations adheres to the principles of transparency, accountability, and legal compliance.

As a commitment to improving governance quality, the Board of Commissioners actively encourages the Board of Directors to continuously develop and refine the systems in place. These efforts include strengthening supervisory mechanisms, enhancing policy effectiveness, and adopting best practices in business operations.

View on the Implementation of the Whistleblowing System

The Board of Commissioners is responsible for the effectiveness of oversight in implementing the Whistleblowing System (WBS) within the Company. To ensure this mechanism operates optimally, supervision may be delegated to a Committee under the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Company did not record any violations with potential detrimental impacts, indicating a high level of compliance with applicable policies and regulations.

The Company is committed to protecting whistleblowers by ensuring the confidentiality of their identities and providing protection from threats, pressure, or any adverse actions that may arise due to their reports. This initiative aims to foster a culture of transparency and openness in the workplace, ensuring that every individual feels secure in reporting suspected violations without fear of negative consequences.

Sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan dan integritas, Perseroan menerapkan WBS sebagai sarana pengaduan terhadap dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan. Dengan sistem ini, setiap indikasi pelanggaran dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan menegakkan standar etika tinggi dengan memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara profesional dan objektif, guna menjaga kredibilitas serta keberlanjutan operasional Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa proses pengelolaan Perseroan berjalan secara akuntabel dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Komite Audit bertugas meninjau laporan keuangan, mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, serta mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko operasional. Selain itu, fungsi utama Komite Audit juga mencakup pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat mencegah potensi pelanggaran dan meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Melalui evaluasi yang berkelanjutan, Komite Audit memastikan bahwa setiap proses dalam Perseroan, baik dari segi finansial maupun operasional, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Rekomendasi dan analisis yang dihasilkan oleh Komite Audit menjadi dasar bagi manajemen dan dewan pengawas dalam mengambil keputusan strategis. Dengan adanya sistem pengawasan yang kuat, Perseroan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya secara lebih transparan, efisien, dan berdaya saing.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024 dengan baik. Selain itu, seluruh rekomendasi dari Komite Audit juga telah diterima oleh Dewan Komisaris, sehingga membantu efektivitas fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan.

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen : Wirawan

As part of its compliance and integrity policies, the Company implements the WBS as a reporting channel for suspected violations that may harm the Company. Through this system, any indication of misconduct can be identified and addressed in accordance with established procedures. The Company upholds high ethical standards by ensuring that every report is handled professionally and objectively, maintaining credibility and operational sustainability.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee plays a crucial role in ensuring that corporate management processes are conducted accountably and in accordance with good governance principles. As part of the oversight mechanism, the Audit Committee is responsible for reviewing financial reports, monitoring the effectiveness of internal control systems, and identifying and mitigating potential operational risks. Additionally, the Audit Committee’s primary functions include monitoring the Company’s compliance with applicable regulations, thereby preventing potential violations and enhancing Stakeholder confidence.

Through continuous evaluations, the Audit Committee ensures that all corporate processes, both financial and operational, meet the established standards. The recommendations and analyses provided by the Audit Committee serve as a foundation for management and supervisory boards in making strategic decisions. With a strong oversight system in place, the Company can conduct its business activities more transparently, efficiently, and competitively.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities throughout 2024. Moreover, all recommendations from the Audit Committee have been accepted by the Board of Commissioners, contributing to the effectiveness of oversight functions and decision-making processes.

Changes in the Structure and Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company’s Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

President Commissioner : Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Aryanto Agus Mulyo
Independent Commissioner : Wirawan

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Keberhasilan yang diraih tidak lepas dari sinergi antara Pemegang Saham, manajemen, dan seluruh elemen dalam Perseroan.

Kami juga mengapresiasi dedikasi dan profesionalisme Direksi serta seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh komitmen dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024. Upaya dan kontribusi mereka menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan semakin memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Dengan kerja sama yang erat serta strategi yang tepat, Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat meraih pencapaian yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Closure and Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all Shareholders for their support and trust in the Company. The achievements attained would not have been possible without the synergy between Shareholders, management, and all elements within the Company.

We also extend our gratitude for the dedication and professionalism of the Board of Directors and all employees who have worked with full commitment in overcoming various challenges throughout 2024. Their efforts and contributions have been key to maintaining stability and driving the Company's growth.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Company will continue to grow sustainably and create an even greater positive impact for all Stakeholders. With close collaboration and the right strategies, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can achieve even greater success in the coming years.

Jakarta, 25 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris / President Commissioners

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

[AR C] [SR D.1, E.5] [GRI 2-22, 2-24]

Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya, yang memungkinkan Perseroan untuk melewati tahun 2024 dengan capaian kinerja yang solid dan pertumbuhan yang mengesankan dibanding tahun sebelumnya.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan dan akuntabilitas, Direksi dengan penuh rasa tanggung jawab menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024. Laporan ini menjadi refleksi atas upaya Perseroan dalam mengelola bisnis secara berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Melalui laporan ini, Direksi menguraikan berbagai langkah strategis yang telah ditempuh dalam menghadapi tantangan, pencapaian kinerja sepanjang tahun, proyeksi bisnis ke depan, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, laporan ini juga mencakup inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan serta peran masing-masing anggota Direksi dalam mendukung visi dan misi Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled the Company to navigate 2024 with solid performance and impressive growth compared to the previous year.

As a commitment to transparency and accountability, the Board of Directors, with a deep sense of responsibility, presents the 2024 Integrated Annual Report. This report reflects the Company's efforts in managing business sustainably, strengthening competitiveness, and creating value for all Stakeholders. We are committed to continuously improving operational efficiency and innovation to ensure sustainable growth in the future.

Through this report, the Board of Directors outlines various strategic steps taken to address challenges, performance achievements throughout the year, future business projections, and the implementation of good corporate governance. Additionally, this report includes sustainability initiatives undertaken and the role of each Board member in supporting the Company's vision and mission.



Makroekonomi 2024

Perekonomian global pada tahun 2024 mengalami pemulihan secara bertahap setelah periode ketidakpastian yang panjang. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) dari IMF, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan meningkat dari 2,9% pada tahun 2023 menjadi 3,2% pada tahun 2024. Namun, angka ini masih lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan 3,8% pada periode 2000–2019. Beberapa faktor yang memengaruhi tren ini antara lain kebijakan moneter ketat di negara maju, ketidakpastian geopolitik, serta ketahanan ekonomi negara berkembang seperti Brasil dan India. Selain itu, inflasi global diproyeksikan menurun dari 6,8% menjadi 5,9%, mencerminkan stabilisasi ekonomi di berbagai negara.

Sementara itu, Indonesia mencatat proyeksi pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit menurun dari 5,05% di tahun sebelumnya. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap menjadi motor utama, didukung oleh daya beli yang relatif terjaga dan iklim investasi yang membaik.

Stabilitas makroekonomi ini turut mendorong performa ekspor nasional, termasuk pada sektor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Berdasarkan data yang tersedia, nilai ekspor TPT Indonesia menunjukkan tren positif selama tiga tahun terakhir:

- Tahun 2022: USD9,58 miliar
- Tahun 2023: USD11,63 miliar
- Tahun 2024: USD11,91 miliar

Pertumbuhan ini mencerminkan daya saing produk TPT Indonesia yang tetap terjaga di tengah kompetisi global, sekaligus menunjukkan respons positif pasar terhadap kualitas dan inovasi yang ditawarkan industri nasional. Perseroan memandang dinamika ini sebagai peluang untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengembangkan strategi ekspor yang lebih agresif di tahun-tahun mendatang.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Diterapkan Tahun 2024

Direksi memastikan seluruh kebijakan dan strategi Perseroan diterapkan secara efektif. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan berkala terhadap kinerja operasional, keuangan, serta potensi risiko. Selain itu, Direksi secara aktif mengevaluasi pencapaian strategi, meninjau implementasi kebijakan, dan mengatasi kendala yang muncul. Semua langkah ini selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta regulasi yang berlaku.

Perseroan terus berupaya menghadirkan produk berkualitas tinggi dengan layanan terbaik serta harga kompetitif untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan menjaga reputasi Perseroan. Selain itu, strategi juga diarahkan pada peningkatan volume penjualan dan ekspansi pasar guna memperluas jangkauan bisnis secara berkelanjutan.

Macroeconomic Outlook 2024

The global economy in 2024 has entered a phase of gradual recovery following a prolonged period of uncertainty. According to the World Economic Outlook (WEO) report by the IMF, global economic growth is projected to increase from 2.9% in 2023 to 3.2% in 2024. However, this remains below the average growth rate of 3.8% recorded during the 2000–2019 period. Several factors influencing this trend include tight monetary policies in advanced economies, geopolitical uncertainties, and the economic resilience of emerging markets such as Brazil and India. In addition, global inflation is projected to decline from 6.8% to 5.9%, signaling economic stabilization across various countries.

Meanwhile, Indonesia is expected to post a growth rate of 5.03% in 2024, slightly down from 5.05% the previous year. Household consumption and investment continue to be the main growth drivers, supported by relatively stable purchasing power and an improving investment climate.

This macroeconomic stability has also supported national export performance, including in the Textile and Textile Product (TPT) sector. Based on available data, Indonesia's TPT export value has shown a positive trend over the past three years:

- Year 2022: USD9.58 billion
- Year 2023: USD11.63 billion
- Year 2024: USD11.91 billion

This growth reflects the sustained competitiveness of Indonesia's TPT products amid global competition, while also indicating a positive market response to the quality and innovation offered by the national industry. The Company views these dynamics as an opportunity to expand its market reach, enhance production efficiency, and develop a more aggressive export strategy in the years ahead.

Strategies and Strategic Policies Implemented in 2024

The Board of Directors ensures that all corporate policies and strategies are implemented effectively. Supervision is carried out through regular monitoring of operational and financial performance, as well as potential risks. Additionally, the Board actively evaluates strategic achievements, reviews policy implementation, and addresses emerging challenges. All these measures align with good corporate governance principles and applicable regulations.

The Company continuously strives to provide high-quality products with the best services at competitive prices to maintain customer loyalty and uphold its reputation. Moreover, strategies are directed at increasing sales volume and market expansion to ensure sustainable business growth.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang masih dalam tahap pemulihan, Perseroan menjalankan program strategis yang dirancang dengan cermat. Penyusunan dan pelaksanaannya dilakukan melalui koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap strategi disusun sesuai dengan visi dan misi Perseroan, dengan fokus utama pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Hal ini memastikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terus meningkat.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2024

Melalui implementasi strategi yang tepat, pada tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang cukup baik. Dari sisi operasional, jumlah produksi kain tenun mencapai 24 juta yard, produksi kain rajut sebanyak 384 ton, produksi benang tekstur sebanyak 3.998 ton, produksi benang twisting sebanyak 812 ton, dan produksi benang nylon filament sebanyak 2.663 ton.

Sedangkan untuk kinerja keuangan Perseroan, nilai penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD25.845.724, meningkat sebesar 15,74% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD22.330.314, berhasil mencapai 90,70% dari target penjualan yang ingin dicapai Perseroan, yaitu dengan target penjualan sebesar USD28,5 Juta. Perseroan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar USD674.628. Sementara itu, posisi keuangan Perseroan terdiri dari jumlah aset sebesar USD47.190.269, jumlah liabilitas sebesar USD30.700.373, dan jumlah ekuitas sebesar USD16.489.896.

Tantangan dan Kendala yang dihadapi selama 2024

Meskipun didukung oleh iklim ekonomi nasional yang relatif stabil, industri tekstil dihadapkan pada berbagai tantangan struktural yang memerlukan respons adaptif. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga bahan baku, terutama serat sintetis dan bahan kimia yang menjadi komponen penting dalam proses produksi. Ketidakstabilan harga ini menekan margin keuntungan dan memaksa Perseroan untuk lebih cermat dalam mengelola rantai pasok dan pengadaan bahan baku agar tetap kompetitif di pasar.

Selain itu, perubahan regulasi lingkungan yang semakin ketat juga menuntut Perseroan untuk melakukan penyesuaian operasional demi memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah dan lembaga pengatur. Tekanan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mengharuskan transformasi pada lini produksi agar lebih ramah lingkungan dan efisien.

Isu perubahan iklim menjadi tantangan tambahan yang semakin mendesak. Cuaca ekstrem dan dampak ekologis lainnya tidak hanya mengganggu kelancaran operasional, tetapi juga memunculkan risiko jangka panjang terhadap keberlangsungan bisnis. Pemerintah Indonesia terus mendorong peran aktif industri dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), termasuk melalui penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017

In response to an economy still in recovery, the Company implemented carefully designed strategic programs. The formulation and execution of these strategies were carried out through coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Each strategy was developed in line with the Company's vision and mission, with a primary focus on performance improvement and business sustainability. This ensures that the added value for Shareholders and Stakeholders continues to increase.

Comparison of Performance Results with 2024 Targets

Through the implementation of the right strategy, in 2024, the Company achieved a commendable economic performance. From an operational perspective, the production of woven fabric reached 24 million yards, knit fabric production amounted to 384 tons, textured yarn production totaled 3,998 tons, twisting yarn production reached 812 tons, and nylon filament yarn production amounted to 2,663 tons.

As for the Company's financial performance, sales in 2024 were recorded at USD25,845,724, an increase of 15.74% compared to 2023, which stood at USD22,330,314. This achievement represents 90.70% of the Company's sales target of USD28.5 million. The Company also successfully recorded a profit for the year of USD674,628. Meanwhile, the Company's financial position consists of total assets amounting to USD47,190,269, total liabilities of USD30,700,373, and total equity of USD16,489,896.

Challenges and Constraints Faced in 2024

Despite being supported by a relatively stable national economic climate, the textile industry continued to face various structural challenges that required adaptive responses. One of the main issues was the fluctuation in raw material prices, particularly synthetic fibers and chemicals—key components in the production process. This price volatility exerted pressure on profit margins and compelled companies to manage their supply chains and procurement processes more prudently in order to remain competitive in the market.

In addition, the tightening of environmental regulations demanded operational adjustments to comply with government and regulatory agency standards. These pressures extended beyond administrative compliance, requiring transformation within production lines to ensure greater environmental efficiency and sustainability.

Climate change presented an increasingly urgent challenge. Extreme weather events and other ecological impacts disrupted operational continuity and posed long-term risks to business sustainability. The Indonesian government has continued to encourage the active participation of industries in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including through the enforcement of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance. This policy has

tentang Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan ini mendorong Perseroan untuk membangun kapasitas internal serta meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Menghadapi tekanan ini, perusahaan tekstil yang tangguh mengambil langkah-langkah strategis seperti efisiensi operasional, adaptasi terhadap regulasi baru, serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Strategi-strategi ini telah menghasilkan kinerja positif yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menavigasi tantangan sekaligus menjamin kelangsungan usaha. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan siap menghadapi masa depan dengan optimisme dan strategi yang lebih matang.

Analisis terhadap Prospek Usaha

Industri tekstil nasional memasuki tahun 2025 dengan optimisme yang didasarkan pada stabilitas ekonomi domestik, meskipun masih dihadapkan pada tantangan global yang dinamis. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada di kisaran 2,7% hingga 3,3%, yang mencerminkan adanya peluang dari pemulihan di beberapa negara besar. Namun, stagnasi di negara maju tetap menjadi faktor pembatas yang perlu diantisipasi.

Di sisi lain, inflasi global yang diproyeksikan turun ke 4,2% memberi harapan terhadap kestabilan harga bahan baku. Meski demikian, risiko geopolitik dan gangguan rantai pasok masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai karena dapat mempengaruhi kelangsungan operasional industri tekstil.

Di dalam negeri, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi mencapai 5,1%–5,2%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat serta peningkatan investasi. Inflasi yang terkendali di level 2,8% serta kebijakan fiskal yang menjaga stabilitas makroekonomi memberikan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan industri tekstil. Namun, fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar dan faktor eksternal tetap menjadi kunci daya saing sektor ini.

Tantangan utama dalam industri tekstil mencakup fluktuasi harga bahan baku, seperti kapas dan serat sintetis, yang dapat berdampak pada biaya produksi. Selain itu, meningkatnya tuntutan terhadap keberlanjutan dan praktik produksi ramah lingkungan mendorong pelaku industri untuk terus berinovasi dalam operasionalnya. Meski menghadapi tantangan tersebut, pemulihan daya beli masyarakat diharapkan dapat mendorong permintaan terhadap produk tekstil dan pakaian, sehingga membuka peluang pertumbuhan bagi sektor ini.

Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tantangan industri dengan mengidentifikasi peluang baru untuk inovasi dan ekspansi. Kendati kondisi pasar masih penuh ketidakpastian, strategi adaptif yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan, serta kesiapan menghadapi perubahan tren pasar, menjadi kunci pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan dukungan

prompted companies to build internal capacity and enhance employee awareness regarding sustainability principles.

In response to these pressures, resilient textile companies have adopted strategic measures such as improving operational efficiency, adapting to new regulations, and strengthening their commitment to sustainability. These strategies have resulted in positive performance outcomes, reflecting the companies' capabilities in navigating challenges while ensuring business continuity. With an increasingly solid foundation, companies are well-positioned to face the future with greater optimism and more refined strategies.

Business Outlook Analysis

The national textile industry enters 2025 with optimism based on domestic economic stability, despite facing dynamic global challenges. Global economic growth is projected to range between 2.7% and 3.3%, reflecting opportunities from recoveries in several major economies. However, stagnation in developed countries remains a limiting factor that must be anticipated.

On the other hand, projected global inflation reductions to 4.2% offer hope for raw material price stability. Nevertheless, geopolitical risks and supply chain disruptions remain concerns, as they could impact the continuity of textile industry operations.

Domestically, Indonesia's economic growth is expected to reach 5.1%–5.2%, driven by strong domestic consumption and increased investment. Controlled inflation at 2.8% and fiscal policies maintaining macroeconomic stability create a conducive environment for the textile industry's development. However, flexibility in responding to market dynamics and external factors remains key to the sector's competitiveness.

The primary challenges in the textile industry include fluctuations in raw material prices, such as cotton and synthetic fibers, which could impact production costs. Additionally, the growing demand for sustainability and environmentally friendly production practices pushes industry players to continuously innovate in their operations. Despite these challenges, the recovery of consumer purchasing power is expected to boost demand for textile and apparel products, creating growth opportunities for the sector.

The Company remains optimistic in addressing industry challenges by identifying new opportunities for innovation and expansion. While market conditions remain uncertain, an adaptive strategy focused on enhancing product quality and services, as well as readiness to anticipate market trends, will be the key to sustainable growth. With strong internal resources, a dedicated team, and a commitment to customer

sumber daya internal yang kuat, tim yang berdedikasi, serta fokus pada kepuasan pelanggan, Perseroan yakin dapat mempertahankan daya saing dan mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten guna menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Lima prinsip utama GCG—transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness—menjadi pedoman dalam operasional Perseroan, termasuk dalam memastikan perlakuan adil bagi seluruh Pemegang Saham, keterbukaan informasi, serta pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi.

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus memperkuat kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan hukum, termasuk implementasi pedoman GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Perseroan juga secara berkelanjutan mengevaluasi dan menyempurnakan tata kelola guna memastikan operasional yang transparan dan berintegritas.

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnisnya sebagai bagian dari upaya menciptakan operasional yang berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan, tetapi juga memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan dengan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan komitmen ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi keberlanjutan, seperti pemanfaatan sumber energi alternatif dalam operasional sehari-hari serta kebijakan ketat dalam pengelolaan limbah padat dan cair. Selain itu, penggunaan bahan produksi yang memenuhi standar kualitas, kesehatan, dan keselamatan menjadi prioritas utama, sejalan dengan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung sebesar USD1.303.481, didukung oleh inovasi produk yang berkelanjutan, efisiensi biaya, dan strategi daya saing yang lebih efektif. Keberhasilan ini memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan sebesar USD1.303.428, yang mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 1.963,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga menerapkan prinsip keberlanjutan dengan memanfaatkan material daur ulang, termasuk benang polyester dari plastik daur ulang. Material ini digunakan dalam produksi berbagai produk, seperti *Polyester Microfiber Fabric*, *Recycled Polyester Taffeta*, dan *Recycled Polyester Microfiber Fabric*, sebagai bagian dari upaya mengurangi limbah dan mendukung industri yang lebih ramah lingkungan.

satisfaction, the Company is confident in maintaining its competitiveness and achieving long-term business sustainability.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) to create added value for Shareholders and Stakeholders. The five main principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—serve as guidelines in the Company's operations, including ensuring fair treatment for all Shareholders, information disclosure, and effective supervision by the Board of Commissioners over the Board of Directors.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continues to strengthen compliance with regulations and legal provisions, including the implementation of GCG guidelines based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The Company also continuously evaluates and enhances its governance to ensure transparent and integrity-driven operations.

The Company is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business strategy as part of its efforts to establish sustainable operations. This initiative aims not only to enhance corporate value but also to strengthen Stakeholder trust by ensuring that every business activity generates positive impacts on the environment, society, and corporate governance. To fulfill this commitment, the Company implements various sustainability strategies, such as utilizing alternative energy sources in daily operations and enforcing strict policies on solid and liquid waste management. Additionally, the use of production materials that meet quality, health, and safety standards remains a top priority, in alignment with compliance with labor regulations and responsible business practices.

Throughout 2024, the Company successfully recorded direct economic value generation of USD1,303,481, supported by continuous product innovation, cost efficiency, and more effective competitive strategies. This success enabled the Company to distribute economic value to Stakeholders amounting to USD1,303,428, reflecting a significant increase of 1,963.34% compared to the previous year. The Company also implements sustainability principles by utilizing recycled materials, including polyester yarn from recycled plastic. These materials are used in the production of various products, such as *Polyester Microfiber Fabric*, *Recycled Polyester Taffeta*, and *Recycled Polyester Microfiber Fabric*, as part of efforts to reduce waste and support a more environmentally friendly industry.

Untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar USD10.892 dalam pengelolaan limbah melalui pihak ketiga. Selain itu, upaya efisiensi energi dilakukan dengan total konsumsi energi sebesar 280.846 gigajoule pada tahun 2024. Dalam periode yang sama, emisi GRK Scope 1 tercatat sebesar 10.257 ton CO₂e dan emisi GRK Scope 2 sebesar 30.129 ton CO₂e. Intensitas emisi GRK Perseroan per jumlah karyawan tercatat sebesar 50,93 gigajoule per orang.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sung Pui Man
 Direktur : Erlien L. Surianto
 Direktur : Peter Sung
 Direktur : Michael Sung

Apresiasi dan Penutup

Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan. Direksi juga menghaturkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan masukan berharga dalam menghadapi dinamika bisnis sepanjang tahun 2024.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam menjalankan tanggung jawabnya. Berkat komitmen yang luar biasa, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan dan membukukan pencapaian keuangan yang menggembirakan pada tahun ini.

Keberhasilan yang diraih pada tahun 2024 akan menjadi fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang. Direksi berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

To support environmental sustainability, the Company has allocated USD10,892 for waste management through third-party services. Additionally, energy efficiency efforts resulted in a total energy consumption of 280,846 gigajoules in 2024. During the same period, the Company's Scope 1 greenhouse gas (GHG) emissions were recorded at 10,257 tons of CO₂e, while Scope 2 GHG emissions reached 30,129 tons of CO₂e. The Company's GHG emission intensity per employee was recorded at 50.93 gigajoules per person.

Board of Directors Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

President Director : Sung Pui Man
 Director : Erlien L. Surianto
 Director : Peter Sung
 Director : Michael Sung

Closure and Appreciation

The Board of Directors would like to express deep appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their trust and support. The Board of Directors also extends gratitude to the Board of Commissioners for their continuous guidance and valuable input in navigating the business dynamics throughout 2024.

The Board of Directors also conveys its highest appreciation to all employees for their dedication and hard work in fulfilling their responsibilities. Thanks to their exceptional commitment, the Company has successfully overcome various challenges and achieved remarkable financial performance this year.

The achievements in 2024 will serve as a solid foundation for the Company to continue improving its performance in the coming years. The Board of Directors is committed to consistently creating added value for Shareholders and all Stakeholders to ensure sustainable growth.

Jakarta, 25 April 2025

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Sung Pui Man

Presiden Direktur / President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Informasi Umum Perseroan / Company General Information	40
Jejak Langkah Perseroan / Corporate Milestone	42
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan / Company Vision, Mission, and Core Value	44
Wilayah Operasional / Operational Areas	46
Struktur Organisasi / Organizational Structure	48
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	50
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	53
Jumlah dan Demografi Karyawan / Employee Demographics and Number	57
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	60
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information	61
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listings	63
Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Information on Other Securities Listings	64
Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama / Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies	64
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik / Public Accounting Firm and Public Accountant	65
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	65
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	66



Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Nama Perusahaan Company Name  PT Ever Shine Tex Tbk A PUBLIC LISTED COMPANY	Status Badan Usaha Status of Business Entity Perseroan Terbatas Terbuka Public Listed Company	Kode Saham Stock Code ESTI
Pendirian dan Informasi Perubahan Nama Establishment and Name Change Information - Didirikan pada tanggal 11 Desember 1973, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry. - Perubahan nama Perseroan terjadi pada tanggal 27 Januari 1987 berdasarkan Akta Notaris Herlien Sumampouw, SH No. 62 menjadi PT Ever Shine Tex Tbk. - Established on December 11, 1973, under the name PT Ever Shine Textile Industry, as recorded in Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 82. - The Company's name was changed to PT Ever Shine Tex Tbk on January 27, 1987, according to Notarial Deed of Herlien Sumampouw, SH No. 62.		
Jaringan Usaha Business Network - Entitas Anak Perseroan yaitu PT Primarajuli Sukses (99,99%). - Pasar yang dilayani adalah pasar domestik dan ekspor. - Subsidiary of the Company, PT Primarajuli Sukses (99.99%). - The markets served are domestic and export markets.	Status Badan Usaha Status of Business Entity Perseroan Terbatas Terbuka Public Listed Company	
Modal Dasar Authorized Capital 3.000.000.000 saham dengan harga nominal Rp100/ saham 3,000,000,000 shares with par value of Rp100/share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital 2.015.208.720 saham dengan harga nominal Rp100/ saham 2,015,208,720 shares with par value of Rp100/share	Pencatatan Saham di Bursa Saham Public Offering in Stock Exchange 13 Oktober 1992 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) October 13, 1992 on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange (IDX))
Alamat dan Kontak Address and Contact Kantor Pusat / Head Office Jl. KH. Fachruddin No. 16, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250, Indonesia ☎ (+62-21) 316 0238 ☎ (+62-21) 316 0260, 316 0271 🌐 www.evershinetex.com ✉ info@evershinetex.com Lokasi Pabrik / Factory Location PT Primarajuli Sukses Jl. Arya Jaya Santika, Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720, Banten - Indonesia ☎ (+62-21) 599 1612 (Hunting) ☎ (+62-21) 599 1614 		

Skala Organisasi Perseroan

Company Organizational Scale

[SR C.3.a, C.6] [GRI 2-6]

Tabel Skala Organisasi
Table of Organizational Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Years		
		2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / Person	800	793	775
Jumlah Kapasitas Pabrik / Total Factory Capacity	yard	68.400.000	68.400.000	68.400.000
Jumlah Penjualan / Total Sales	USD	25.845.724	22.330.314	28.555.758
Jumlah Laba Tahun Berjalan / Total Profit for the Year	USD	674.628	1.303.481	66.319
Jumlah Aset / Total Assets	USD	47.190.269	48.714.670	48.194.418
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	USD	30.700.373	32.899.468	33.682.697
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD	16.489.896	15.815.202	14.511.721

Sejarah Singkat Perseroan

Company Brief History

[AR E.1, E.3]

PT Ever Shine Tex Tbk (Perseroan) didirikan pada 11 Desember 1973 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry, berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968. Pendiriannya tercatat dalam akta notaris Kartini Muljadi, S.H., yang kemudian mengalami beberapa perubahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum Perseroan. Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan terjadi pada 21 Juni 2023 dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., mempertegas komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi dengan regulasi yang berlaku.

Sebagai salah satu produsen tekstil sintesis terkemuka di Indonesia, Perseroan memproduksi berbagai jenis kain tenun dan kain rajut yang digunakan dalam pembuatan berbagai produk fashion dan kebutuhan rumah tangga. Produk-produk ini meliputi baju olahraga, busana wanita, jaket, gaun pengantin, hingga perlengkapan interior rumah. Selain itu, melalui Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, Perseroan juga memproduksi benang nilon yang digunakan dalam pembuatan kain tenun dan rajut sejak 2017.

Dengan pengalaman yang telah terbukti di industri tekstil, Perseroan dan Entitas Anak terus berinovasi dan memperoleh berbagai penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha melalui peningkatan kinerja yang menguntungkan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, serta berupaya untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin di industri tekstil yang terus berkembang.

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established on December 11, 1973, under the name PT Ever Shine Textile Industry, based on the Domestic Investment Law No. 6 of 1968. Its establishment was recorded in the notarial deed of Kartini Muljadi, S.H., which has undergone several amendments in accordance with the company's legal developments and needs. The most recent amendment to the Company's Articles of Association occurred on June 21, 2024, in the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., affirming the Company's commitment to continuously adapt to applicable regulations.

As one of the leading synthetic textile manufacturers in Indonesia, the Company produces a variety of woven and knitted fabrics used in the creation of various fashion products and household needs. These products include sportswear, women's clothing, jackets, wedding dresses, and home interior items. In addition, through its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, the Company has also been producing nylon yarn used in the production of woven and knitted fabrics since 2017.

With proven experience in the textile industry, the Company and its subsidiary continue to innovate and have received various awards, both nationally and internationally. The Company remains committed to maintaining business sustainability by improving performance that benefits shareholders and all stakeholders and striving to maintain its position as a leader in the continuously evolving textile industry.

Jejak Langkah Perseroan

Corporate Milestone

1992

Pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
The Initial Public Offering on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) was implemented.

1974

Perseroan menghasilkan produksi komersil secara perdana.
The Company conducted its first commercial production.

1974

Perseroan resmi beroperasi dan memulai percobaan produksi.
The Company officially commenced operations and initiated trial production.

1973

Perseroan resmi berdiri.
The Company was officially established.

1993

Pembayaran dividen tunai Rp145/lembar saham atas tahun buku 1992.
Cash dividends of Rp145 per share were paid for the fiscal year 1992.

1994

Pelaksanaan Penawaran Terbatas I, rasio 1:2.
Rights Issue I, with a ratio of 1:2.

1995

Penyelesaian akuisisi atas PT Indo Yontex Jaya.
The acquisition of PT Indo Yontex Jaya was completed.

1996

Pembayaran dividen tunai Rp100/lembar saham atas tahun buku 1995.
Cash dividends of Rp100 per share were paid for the fiscal year 1995.

1997

Pembayaran dividen tunai Rp50/lembar saham atas tahun buku 1996.
Cash dividends of Rp50 per share were paid for the fiscal year 1996.

2000

Peringkat A dari Pefindo Penawaran Terbatas II, rasio 3:5 Pengeluaran Saham Tanpa HMETD 5% Pembayaran dividen tunai Rp50/lembar saham atas tahun buku 1999.
Pefindo awarded an "A" rating for Limited Offering II, with a ratio of 3:5, and a 5% Rights Issue. Cash dividends of Rp50 per share were paid for the fiscal year 1999.

2008

Capex: Rp2,6 miliar untuk pembelian 3 unit mesin celup.
Capex: Rp2.6 billion for the purchase of 3 units dipping machine.

2007

Capex 2007: Gas Installation & Conversion Kit Machine, Rp2 miliar.
Capex 2007: Gas Installation & Conversion Kit Machine, amounting to Rp2 billion.

2006

Penambahan mesin di PT Primarajuli Sukses.
Additional machinery was installed at PT Primarajuli Sukses.

2005

Capex 2006: 2 Unit Gas Engine USD1,44 juta.
Capex 2006: 2 Units of Gas Engine amounting to USD1.44 million.

2003

Pelunasan pinjaman sindikasi.
The syndicated loan was repaid.

2002

Pembayaran dividen tunai Rp2/lembar saham atas tahun buku 2001.
Cash dividends of Rp2 per share were paid for the fiscal year 2001.



2014

Penutupan Divisi Garmen pada Februari 2013.
The Garment Division was closed in February 2013.

2013

Pembinaan Divisi Kain.
The Fabric Division underwent Revamping.

2012

Pembagian dividen tunai Rp1 /lembar saham pada 9 Agustus 2012.
Cash dividend of Rp1 per share was distributed on August 9, 2012.

2011

Pembayaran dividen tunai Rp1/lembar saham.
Cash dividend of Rp1 per share was paid.

2010

- Pembagian dividen tunai Rp2 per lembar saham pada 16 Agustus 2010.
- Capex di PRS senilai Rp29,9 miliar.
- Cash dividends of Rp2 per share were paid on August 16, 2010.
- Capex in PRS amounted to Rp29.9 billion.

2009

Capex: Gas Turbine Machine USD6,5 juta yang mulai dioperasikan pada Januari 2010.
Capex: Gas Turbine Machine amounting to USD6.5 million that began operating in January 2010.

2015

Pembinaan sistem produksi dan operasional.
Revamping of production and operational systems.

2016

- Penjualan aset tetap Perseroan;
- Pelunasan utang bank;
- Pembayaran sebagian utang bank atas nama PT Primarajuli Sukses.
- The Company's fixed assets were sold;
- Bank debt was repaid;
- Partial repayment was made on behalf of PT Primarajuli Sukses.

2017

Pembangunan pabrik baru Divisi Kain di entitas anak.
A new factory was constructed for the Fabric Division in a Subsidiary.

2018

Penjualan aset entitas anak, PT Indo Yongtex Jaya.
Assets of the Subsidiary, PT Indo Yongtex Jaya, were sold.

2019

Persetujuan proses likuidasi atas PT Indo Yongtex Jaya.
The liquidation process of PT Indo Yongtex Jaya was approved.

2020

Mempertahankan kesinambungan operasional Perseroan dan entitas anak selama pandemi Covid-19.
Operational continuity of the Company and its Subsidiaries was maintained during the Covid-19 pandemic.

2024

- PT Ever Shine Tex Tbk merayakan ulang tahun ke-50, menandai setengah abad kontribusi dalam industri tekstil dengan semangat inovasi dan keberlanjutan.
- PT Ever Shine Tex Tbk mengkonversi utang entitas anak, PT Primarajuli Sukses (PRS), menjadi saham, sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.
- PT Ever Shine Tex Tbk celebrates its 50th anniversary, marking half a century of contribution to the textile industry with a spirit of innovation and sustainability.
- PT Ever Shine Tex Tbk converts the debt of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses (PRS), into shares as part of efforts to strengthen synergy and enhance corporate value in the future.

2023

Menghasilkan laba usaha USD1,3 juta setelah pandemi COVID-19 dinyatakan berakhir dan meningkatkan efisiensi pemakaian energi yang ramah lingkungan.
Generated an operating profit of USD1.3 million after the COVID-19 pandemic was declared over and improved environmentally friendly energy efficiency.

2022

- Pembagian dividen tunai Rp1/lembar saham atas tahun buku 2021;
- Penandatanganan Perjanjian Bangun Operasi dan Otorisasi (Build Operate and Own Agreement) terkait Sistem Panel Surya oleh PT Primarajuli Sukses.
- Cash dividends of Rp1 per share were distributed for the fiscal year 2021;
- A Build Operate and Own Agreement related to the Solar Panel System was signed by PT Primarajuli Sukses.

2021

Pencapaian angka penjualan sesuai target dan perbaikan kinerja keuangan Perseroan tahun 2020.
Sales figures were achieved as targeted, and the Company's financial performance improved in 2020.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Company Vision, Mission, and Core Value

[AR E.4][SR C.1][GRI 2-23]

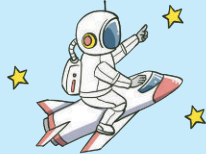
Visi Vision



Dikenal sebagai salah satu perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terbaik di pasar domestik dan internasional
To be recognized internationally and domestically as one of the best fully integrated synthetic textile Company



Misi Mission



1. Meningkatkan *shareholders value* melalui efisiensi operasi;
 2. Manajemen yang efektif dan usaha yang menguntungkan;
 3. Membangun bisnis yang andal dan berkembang pada kondisi ekonomi yang menguntungkan dan mampu bertahan di tengah situasi ekonomi yang sulit.
1. To increase *shareholder's value* through operational efficiency;
 2. Management effectiveness and profitable business pursuits; as well as
 3. To build a viable business that thrives in favorable economic conditions and economic storms.

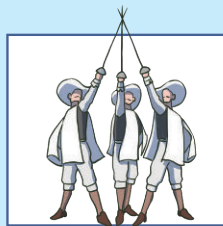


Nilai-nilai Perseroan

Core Value



Speed in everything we do



All for one and one for all



Drive: the thirst to constantly improve can be achieved if one is never satisfied



Reputation is key to our success

Bidang Usaha

Business Field

[AR E.1, E.3]

Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Business Field According to the Articles of Association

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan berfokus pada kegiatan utama dalam sektor perdagangan, yang mencakup berbagai aspek distribusi dan perniagaan produk. Dengan landasan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional di pasar domestik maupun internasional.

According to the provisions stated in Article 3 of the Articles of Association, the Company focuses on main activities in the trading sector, including various aspects of distribution and commerce of products. Based on this foundation, the Company is committed to continuously expanding its business network and improving operational efficiency in both domestic and international markets.

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Business Activities in the Fiscal Year

Pada tahun 2024, Perseroan bersama dengan Entitas Anak berfokus pada pengembangan dan operasional di sektor industri tekstil, dengan fasilitas produksi yang dikelola oleh Entitas Anak yang terletak di Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia.

In 2024, the Company, together with its subsidiary, focuses on the development and operations in the textile industry sector, with production facilities managed by its subsidiary located in Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia.

Klasifikasi Industri Perseroan di BEI

Industry Classification of the Company on the IDX

Berdasarkan klasifikasi industri yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX *Industrial Classification* (IDX-IC), Perseroan tergolong sebagai produsen utama dalam sektor tekstil, khususnya dalam sub-industri kain dan benang. Sebagai bagian dari industri barang konsumen non-primer, Perseroan beroperasi dalam subsektor pakaian dan produk lain termasuk jaket, payung, tenda, tirai, sepatu olahraga, dan lain-lain.

Based on the industry classification set by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the IDX Industrial Classification (IDX-IC), the Company is classified as a major producer in the textile sector, particularly in the sub-industry of fabrics and yarns. As part of the non-primary consumer goods industry, the Company operates in the clothing and other product include jacket, umbrella, tent, curtain, sport shoes, and others.

Produk dan Brand Perseroan

Our Products and Brands

Fabric Division - APL 10000	Nylon Textured Twist tipe 100TPM	Fabric Polyester Pongee Asahi
Fabric Division APOLLO	Nylon Textured Twist tipe 120TPM	Fabric Polyester Haibutai
Fabric Division HUT 1080	Nylon Textured Twist tipe Dope Dyed Black	Polyester Microfibre Fabric
Fabric Division - DECOTEX	Fabric 190T Nylon Taffeta	Recycled Polyester Taffeta
FFabric Division - LININGTEX	Fabric 210T Nylon Taffeta	Recycled Polyester Micro Fibre Fabric
Fabric Division - PROCOTTON	Fabric Nylon Oxford	Warp Knit Mesh
Nylon Filament Yarn tipe 40D/12F SD	Fabric Nylon Twill	Warp Knit Tricot
Nylon Filament Yarn tipe 70D/24F SD, BRT	Fabric Nylon Melange Fabric	Warp Knit Tricot Brush
Nylon Filament Yarn tipe 100/24 SD, BRT	Fabric Nylon Ribstop	Finishing Warp Knit Plain Dyed
Nylon Filament Yarn tipe 140D/48F SD, BRT	Fabric Nylon Organdy	Finishing Warp Knit Water Repellent
Nylon Filament Yarn tipe 210D/48F SD, BRT	Fabric Nylon Taslon	Finishing Warp Knit Anti Static
Nylon Textured Yarn tipe 70D/24F/1 NIM, SIM, LIM	Fabric Nylon Crinkle Fabric	Finishing Warp Knit Anti Bacterial
Nylon Textured Yarn tipe 70D/24F/2 NIM, SIM, LIM, HIM	Fabric Polyester Taffeta	Finishing Warp Knit Drift
Nylon Textured Yarn tipe 100D/24F/1 NIM, SIM, LIM	Fabric Polyester Oxford	Finishing Warp Knit Crinkle Effect (only in nylon)
Nylon Textured Yarn tipe 100D/24F/2 NIM, SIM, LIM	Fabric Polyester Twill	Coating Warp Knit Water Proof
Nylon Textured Twist tipe 80TPM	Fabric Polyester Satin	Coating Warp Knit Polyutherane
	Fabric Polyester Ribstop	Warp Knit Milky Coating
	Fabric Polyester Taslon	Warp Knit Silver Coating
	Fabric Polyester Dobby	

Wilayah Operasional

Operational Areas

[AR E.1, E.3]

Wilayah operasional Perseroan mencakup pasar domestik dan ekspor (mancanegara).

The Company's operational areas include both domestic and export markets.

Wilayah Operasional Domestik

Domestic Operational Areas

Perseroan menjangkau pasar domestik dengan strategi distribusi yang terfokus pada berbagai wilayah strategis di Indonesia, meliputi Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, hingga Sulawesi Selatan. Dengan cakupan geografis yang luas, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai daerah melalui pendekatan yang mengedepankan efisiensi rantai pasok, pengiriman tepat waktu, serta pelayanan pelanggan yang optimal.

The Company reaches the domestic market with a distribution strategy focused on various strategic regions in Indonesia, including Banten Province, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, and South Sulawesi. With a broad geographical coverage, the Company strives to meet customer needs in various regions through an approach that emphasizes supply chain efficiency, timely delivery, and optimal customer service.

Wilayah Operasional Mancanegara

International Operational Areas

Perseroan memperluas jangkauan pasar ekspor ke berbagai negara di seluruh dunia dengan segmentasi wilayah sebagai berikut:

1. Kawasan Asia meliputi Indonesia, Korea Selatan, Myanmar, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Thailand, Jepang, Qatar, Vietnam, Filipina, dan Tiongkok.
2. Kawasan Afrika dengan tujuan utama Afrika Selatan.
3. Kawasan Amerika Utara yang mencakup Meksiko, Kanada, dan Amerika Serikat.
4. Kawasan Amerika Selatan meliputi Peru, Argentina, Brasil, dan Ekuador.
5. Kawasan Eropa dengan cakupan Austria, Belgia, Spanyol, dan Malta.
6. Kawasan Australia yang berfokus pada pasar Australia.

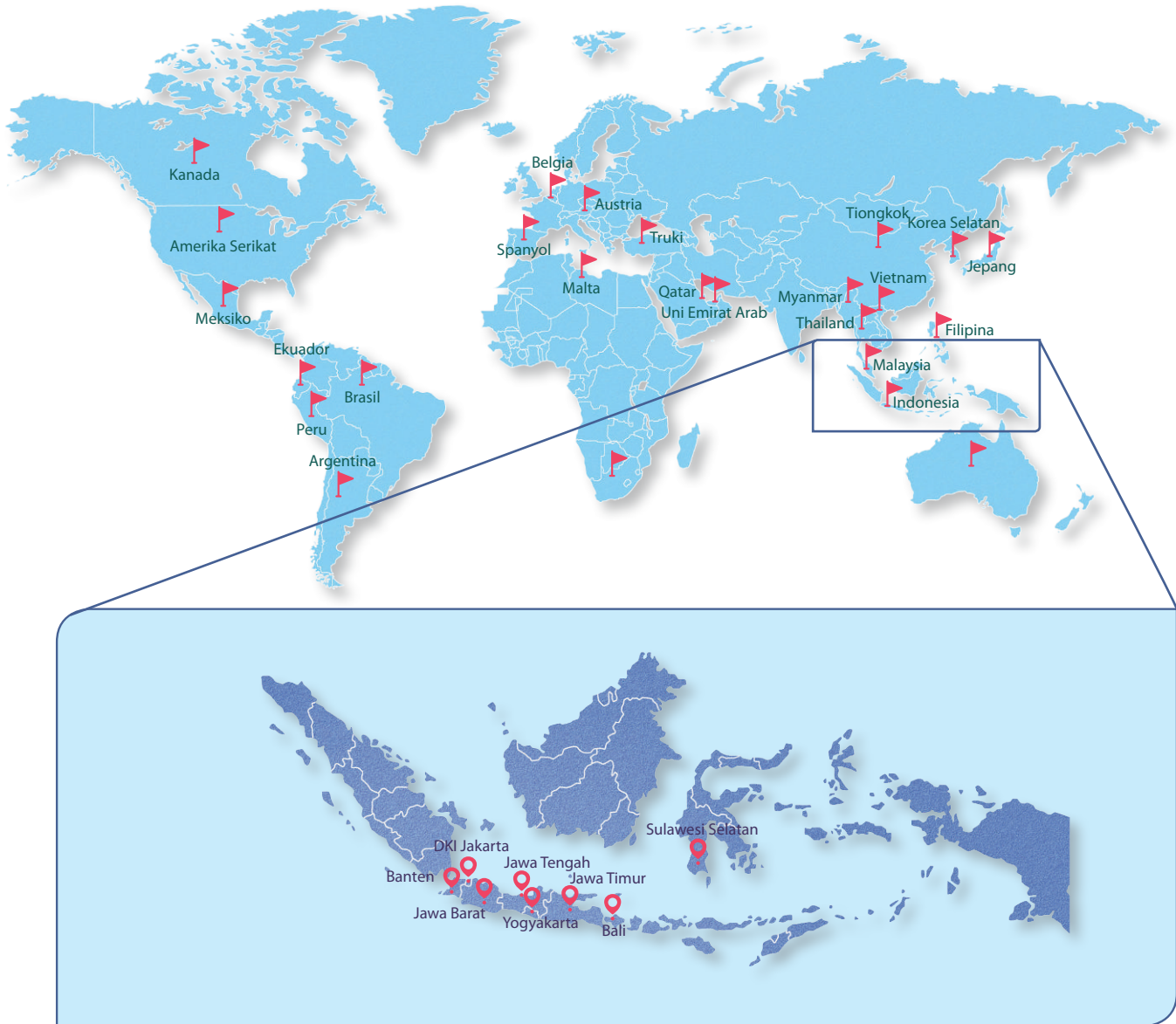
Diversifikasi ini menunjukkan upaya strategis Perseroan dalam memperluas pangsa pasar global serta mengoptimalkan potensi di berbagai wilayah untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company has expanded its export market reach to various countries around the world with the following regional segmentation:

1. Asia region, including Indonesia, South Korea, Myanmar, Turkey, Malaysia, United Arab Emirates, Thailand, Japan, Qatar, Vietnam, the Philippines, and China.
2. Africa region, with a primary focus on South Africa.
3. North America region, including Mexico, Canada, and the United States.
4. South America region, including Peru, Argentina, Brazil, and Ecuador.
5. Europe region, covering Austria, Belgium, Spain, and Malta.
6. Australia region, focused on the Australian market.

This diversification is the Company's strategy to expand its global market share and optimize the potential in various regions to drive sustainable business growth.

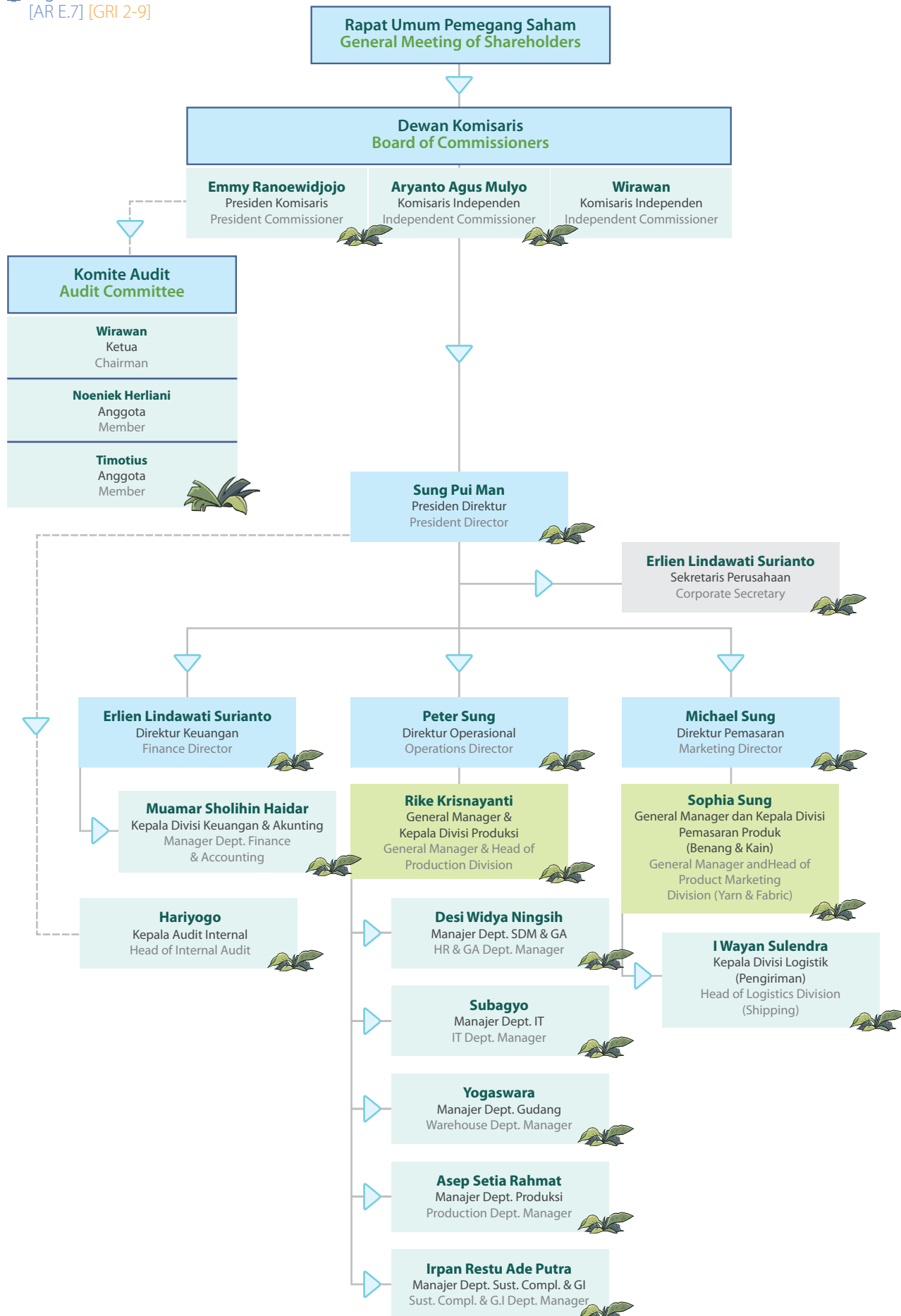




Struktur Organisasi

Organizational Structure

[AR E.7] [GRI 2-9]



Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR E.9.h, E.10.i, E.11] [SR C.6] [GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen : Wirawan

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man
Direktur : Erlien L. Surianto
Direktur : Peter Sung
Direktur : Michael Sung

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Aryanto Agus Mulyo
Independent Commissioner : Wirawan

Board of Directors

President Director : Sung Pui Man
Director : Erlien L. Surianto
Director : Peter Sung
Director : Michael Sung



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

[AR E.10]

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen

The Company's Board of Commissioners consists of three individuals, including a President Commissioner and two Independent Commissioners.

Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris

President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 69 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Presiden Komisaris melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang disahkan di hadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 64 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

She was initially appointed as a President Commissioner through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992, which was ratified before Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. She was later reappointed through Deed No. 64 on the Minutes of the Annual GMS dated June 23, 2022, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sekolah Menengah Atas di Sekolah Dr. Soetomo Surabaya tahun 1974.

Education and Certification: [AR E.10.e]

Senior High School at Dr. Soetomo Surabaya in 1974.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Direktur PT Ever Shine Tex Tbk pada Mei 1975 hingga Desember 1986.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

Director of PT Ever Shine Tex Tbk from May 1975 to December 1986.

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

- Komisaris di PT Primarajuli Sukses.
- Komisaris PT Cahaya Interkontinental.

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

- Commissioner at PT Primarajuli Sukses.
- Commissioner of PT Cahaya Interkontinental.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan dan anggota Direksi Perseroan.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

She has affiliation with other member of the Board of Directors and Major Shareholders.

Pelatihan Dewan Komisaris:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Dewan Komisaris pada bab GCG.

Board of Commissioners Training:

Her training is in the Board of Commissioners training section in the GCG chapter.

Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 67 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Presiden Komisaris melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang disahkan di hadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 64 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2022 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as an Independent Commissioner through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992, which was ratified before Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. He was later reappointed through Deed No. 64 on the Minutes of the Annual GMS dated June 23, 2022, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia.

Education and Certification: [AR E.10.e]

He graduated as a Bachelor of Accounting, University of Indonesia.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Konsultan PT Ever Shine Tex Tbk (1987-1992).

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

Consultant of PT Ever Shine Tex Tbk (1987-1992).

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

- Senior Managing Partner RSM Indonesia/ Member Firm of RSM.
- Konsultan PT RSM Indonesia.
- Senior Managing Director Capital Market & Financial Advisory Group.
- Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry.

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

- Senior Managing Partner RSM Indonesia/ Member Firm of RSM.
- PT RSM Indonesia Consultant.
- Senior Managing Director Capital Market & Financial Advisory Group.
- Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Affiliation Relationship: [AR E.10.g]

He has no association with the Company's Major Shareholders, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Pelatihan Dewan Komisaris:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Dewan Komisaris pada bab GCG.

Board of Commissioners Training:

His training is in the Board of Commissioners training section in the GCG chapter.

Wirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Dasar pengangkatan dan pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1984.
- Magister Sains bidang Administrasi Perpajakan di Universitas Indonesia tahun 1998.
- Program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran tahun 2008.
- Program S2 Hukum Bisnis di Universitas Padjadjaran tahun 2009.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Ketua Komite Audit PT Ever Shine Tex Tbk (1 November 2023 - sekarang).

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

Selain sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai profesional yaitu :

- Akuntan Publik pada KAP Drs. Wirawan & Rekan dengan jabatan Managing Partner.
- Advokat pada TIMES LAW FIRM dengan jabatan Vice Managing Partner.
- Anggota Komite Audit pada PT Radian Utama Interinsco Tbk.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Dewan Komisaris pada bab GCG.

Indonesian citizen, 67 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as an Independent Commissioner through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

- Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Indonesia (1984);
- Master of Science in Tax Administration from the University of Indonesia (1998);
- Doctoral Program in Business Management with a concentration in Accounting from Padjadjaran University (2008);
- Master of Business Law Program at Padjadjaran University (2009).

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

He has been serving as a Chairman of the Audit Committee of PT Ever Shine Tex Tbk (November 1, 2023 - present).

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

Apart from being an Independent Commissioner of the Company, he currently also holds professional positions, namely:

- Public Accountant at KAP Drs. Wirawan & Partners with the position of Managing Partner.
- Advocate at TIMES LAW FIRM with the position of Vice Managing Partner.
- Member of the Audit Committee at PT Radian Utama Interinsco Tbk.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

He has no association with the Company's Major Shareholders, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training:

His training is in the Board of Commissioners training section in the GCG chapter.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

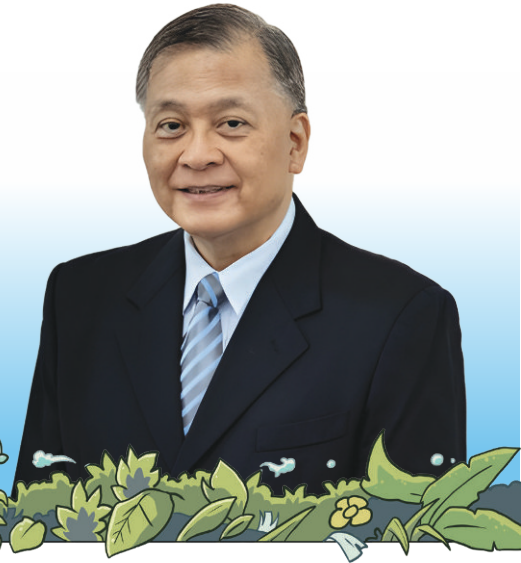
[AR E.9, E.9.a, E.9.b, E.9.c, E.9.d, E.9.e, E.9.f, E.9.g]

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen

The Company's Board of Commissioners consists of three individuals, including a President Commissioner and two Independent Commissioners.

Sung Pui Man

Direktur Utama
 President Director



Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 71 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Presiden Direktur melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang disahkan di hadapan Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M Selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as a President Director through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992, which was ratified before Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. He was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sekolah Menengah Atas di Sekolah HongKong International School tahun 1972.

Education and Certification: [AR E.10.e]

Senior High School at HongKong International School in 1972.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan telah menjabat Direktur Utama sejak tahun 1975.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

The founder of PT Ever Shine Tex Tbk and served as President Director since 1975.

Rangkap Jabatan: [AR E.10.f.3]

- Direktur Utama di PT Primarajuli Sukses dan di PT Indo Yontex Jaya.
- Direktur Utama PT Cahaya Interkontinental.

Concurrent Position: [AR E.10.f.3]

- President Director of PT Primarajuli Sukses and PT Indo Yontex Jaya;
- President Director of PT Cahaya Interkontinental.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan, yaitu PT Cahaya Interkontinental, serta memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Emmy Ranoewidjojo, dan dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Peter Sung dan Michael Sung.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

Mr. Sung Pui Man has a financial association with the Controlling Shareholder of the Company, PT Cahaya Interkontinental, and has familial relationship to a member of the Board of Commissioners, Mrs. Emmy Ranoewidjojo, as well as other members of the Board of Directors, Mr. Peter Sung and Mr. Michael Sung.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Directors Training:

His training is in the Directors' training section in the GCG chapter.

Erlien Lindawati Surianto

Direktur Keuangan
Finance Director



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Konsultan Keuangan berpengalaman dengan karier profesional sebagai berikut:

- Bergabung dengan Touche Ross Darmawan (1982-1983).
- Business Advisory Indonesia (1983-1990).
- Baring Securities Indonesia (1990-1992).

Rangkap Jabatan: [AR E.9.f.2]

- Komite Audit dan Komite kajian hukum pasar modal & GCG Asosiasi Emiten Indonesia (2023-2026)

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Indonesian citizen, 67 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

She was initially appointed as a Director through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992. She was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

She graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting at University of Indonesia.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

An experienced Financial Consultant with the following professional career:

- Joined Touche Ross Darmawan (1982-1983);
- Business Advisory Indonesia (1983-1990);
- Baring Securities Indonesia (1990-1992).

Concurrent Position: [AR E.9.f.2]

- Audit Committee and Capital Market & GCG Legal Review Committee of the Indonesian Issuers Association (2023-2026)

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

Mrs. Erlien Lindawati Surianto does not have any financial affiliation, shareholding, and/or familial connections with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

Directors Training:

Her training is in the Board of Directors' training section in the GCG chapter.



Peter Sung

Direktur Operasional
 Operation Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta No. 17 tanggal 8 Oktober 2015 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H. yang selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sarjana Lulusan Universitas Deakin, Australia, tahun 2005.

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

Management Trainee di PT Primarajuli Sukses (2006-2007).

Rangkap Jabatan: [AR E.9.f.2]

Direktur Operasional PT Primarajuli Sukses.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan, yaitu PT Cahaya Interkontinental, serta memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Emmy Ranoewidjojo, dan dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Sung Pui Man dan Michael Sung.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Indonesian citizen, 40 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

He was initially appointed as a Director through Deed No. 17 dated October 8, 2015, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti S.H. He was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

He graduated from Deakin University, Australia, in 2005.

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

Management Trainee at PT Primarajuli Sukses (2006-2007).

Concurrent Position [AR E.9.f.2]

He has been serving as an Operations Director of PT Primarajuli Sukses.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

He has a financial relationship with the controlling shareholder of the Company, namely PT Cahaya Interkontinental, and has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Emmy Ranoewidjojo, and with other members of the Board of Directors, namely Sung Pui Man and Michael Sung.

Directors Training:

His training is in the Board of Directors' training section in the GCG chapter.

Michael Sung

Direktur Pemasaran
Marketing Director



Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Akta No. 56 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992 yang selanjutnya diangkat kembali melalui Akta No. 51 tentang Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi: [AR E.10.e]

Sarjana Bidang Manajemen, Jurusan Kewirausahaan dan Kepemimpinan (Management in Entrepreneurship and Leadership) dari Babson College (Desember 2011).

Riwayat Karier Profesional: [AR E.10.f.4]

- Konsultan di Divisi Advisory Services pada Ernst & Young, Indonesia (Januari 2012-Desember 2012).
- Private Equity Analyst di Principal Management Group (Januari 2013-Desember 2014).
- Operation Manager di PT Ever Shine Tex Tbk (Januari 2015-Desember 2015).
- General Manager di PT Ever Shine Tex Tbk.

Rangkap Jabatan: [AR E.9.f.2]

Direktur Pemasaran PT Primarajuli Sukses.

Hubungan Afiliasi: [AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan, yaitu PT Cahaya Interkontinental, serta memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Emmy Ranoewidjojo, dan dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Sung Pui Man dan Peter Sung.

Pelatihan Direksi:

Pelatihan beliau terdapat di bagian pelatihan Direksi pada bab GCG.

Indonesian citizen, 35 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment: [AR E.10.f.1, E.10.f.2]

She was initially appointed as a Director through Deed No. 56 on the Minutes of the Extraordinary GMS dated June 18, 1992. She was later reappointed through Deed No. 51 on the Minutes of the Annual GMS dated June 21, 2023, which was ratified before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn.

Education and Certification: [AR E.10.e]

He graduated as a Bachelor of Management, majoring in Entrepreneurship and Leadership from Babson College (December 2011).

Professional Career History: [AR E.10.f.4]

- Consultant in the Advisory Services Division at Ernst & Young, Indonesia (January 2012-December 2012);
- Private Equity Analyst at Principal Management Group (January 2013-December 2014).
- Operations Manager at PT Ever Shine Tex Tbk (January 2015-December 2015).
- General Manager at PT Ever Shine Tex Tbk.

Concurrent Position: [AR E.9.f.2]

He has been serving as a Marketing Director of PT Primarajuli Sukses.

Affiliate Relationship: [AR E.10.g]

He has a financial relationship with the controlling shareholder of the Company, namely PT Cahaya Interkontinental, and has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, namely Emmy Ranoewidjojo, and with other members of the Board of Directors, namely Sung Pui Man and Peter Sung.

Directors Training:

His training is in the Board of Directors' training section in the GCG chapter.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Informasi mengenai hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah disampaikan secara transparan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Pengungkapan tersebut mencakup rincian tentang hubungan afiliasi yang dimiliki oleh setiap anggota, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, guna memastikan keterbukaan yang tinggi dalam pengelolaan perusahaan. Dengan cara ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat prinsip tata kelola yang baik dan menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi keputusan-keputusan strategis di Perseroan.

Information regarding the affiliations of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been transparently disclosed and can be accessed by stakeholders through the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles section in this Annual Report. The disclosure includes details of the affiliations held by each member, both direct and indirect, to ensure high transparency in the management of the Company. In this way, the Company is committed to strengthening the principles of good governance and avoiding potential conflicts of interest that could affect strategic decisions in the company.

Jumlah dan Demografi Karyawan

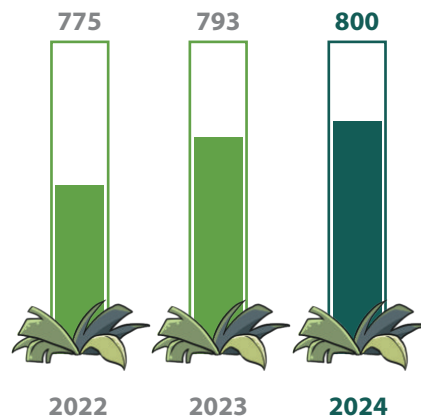
Employee Demographics and Number

[AR E.12] [SR C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan meningkat menjadi 800 orang dari 793 orang pada tahun sebelumnya. Penambahan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mendukung pertumbuhan operasional dan memperkuat daya saing di industri melalui rekrutmen talenta yang berkualitas.

In 2024, the number of employees in the Company increased to 800 from 793 in the previous year. This increase reflects the Company's efforts to support operational growth and strengthen its competitiveness in the industry by recruiting quality talent.

Jumlah Karyawan Tiga Tahun Terakhir
Number of Employees for the Last Three Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria / Male	612	75,50%	593	74,78%	583	75,23%
Wanita / Female	188	23,50%	200	25,22%	192	24,77%
Jumlah / Total	800	100,00%	793	100,00%	775	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan (orang)
Employee Demographics by Position (people)

Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Komisaris / Commissioner	3	0,38%	3	0,38%	2	0,26%
Direktur / Director	4	0,5%	4	0,50%	4	0,52%
Manajer / Manager	10	1,25%	2	0,25%	2	0,26%
Supervisor	53	6,62%	144	18,16%	139	17,93%
Staf	730	91,25%	640	80,71%	628	81,03%
Jumlah / Total	800	100,00%	793	100,00%	775	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
s.d 30 tahun / Under 30 years old	375	46,87%	378	47,67%	376	48,52%
31-40 tahun / years old	220	27,50%	190	23,96%	189	24,39%
41-50 tahun / years old	148	18,50%	168	21,19%	162	20,9%
51-60 tahun / years old	46	5,75%	40	5,04%	36	4,64%
> 60 tahun / Above 60 years old	11	1,38%	17	2,14%	12	1,55%
Jumlah / Total	800	100,00%	793	100,00%	775	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Demographics by Level of Education (people)

Tingkat Pendidikan Level of education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
SD-SMP / Elementary-Middle School	31	3,88%	41	5,17%	39	5,03%
SMA/MA / High School	272	34,00%	275	34,68%	270	34,84%
SMK / Vocational School	397	49,62%	378	47,67%	374	48,26%
D1/D2/D3/D4 / Diploma	25	3,13%	24	3,02%	21	2,71%
S1 / Bachelor Degree	74	9,25%	72	9,08%	69	8,90%
S2 / Master Degree	1	0,12%	3	0,38%	2	0,26%
Jumlah / Total	800	100,00%	793	100,00%	775	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Kontrak (orang) Employee Demographics by Contract (people)

Kontrak Contract	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	12	1,50%	4	0,50%	4	0,52%
Kontrak / Contract	788	98,50%	789	99,50%	771	99,48%
Jumlah / Total	800	100,00%	793	100,00%	775	100,00%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

[SR E.2, F.22] [GRI 2-17, 404-1, 404-2]

Perseroan memastikan semua karyawan memiliki akses yang setara ke program pengembangan kompetensi tanpa adanya diskriminasi terhadap kelompok atau golongan tertentu. Partisipasi dalam program ini disesuaikan dengan bidang kerja, tanggung jawab jabatan, serta kebutuhan strategis Perseroan, sehingga dapat memberikan dampak maksimal pada peningkatan kinerja individu dan organisasi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pertumbuhan profesional bagi setiap karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp120.000.000 untuk melaksanakan berbagai program pengembangan karyawan yang dirancang secara strategis. Dalam implementasinya, sebanyak 70 karyawan mengikuti pelatihan dan pengembangan dengan rata-rata waktu pelatihan mencapai 1,5 jam per karyawan. Langkah ini tidak hanya memperkuat kompetensi individu, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

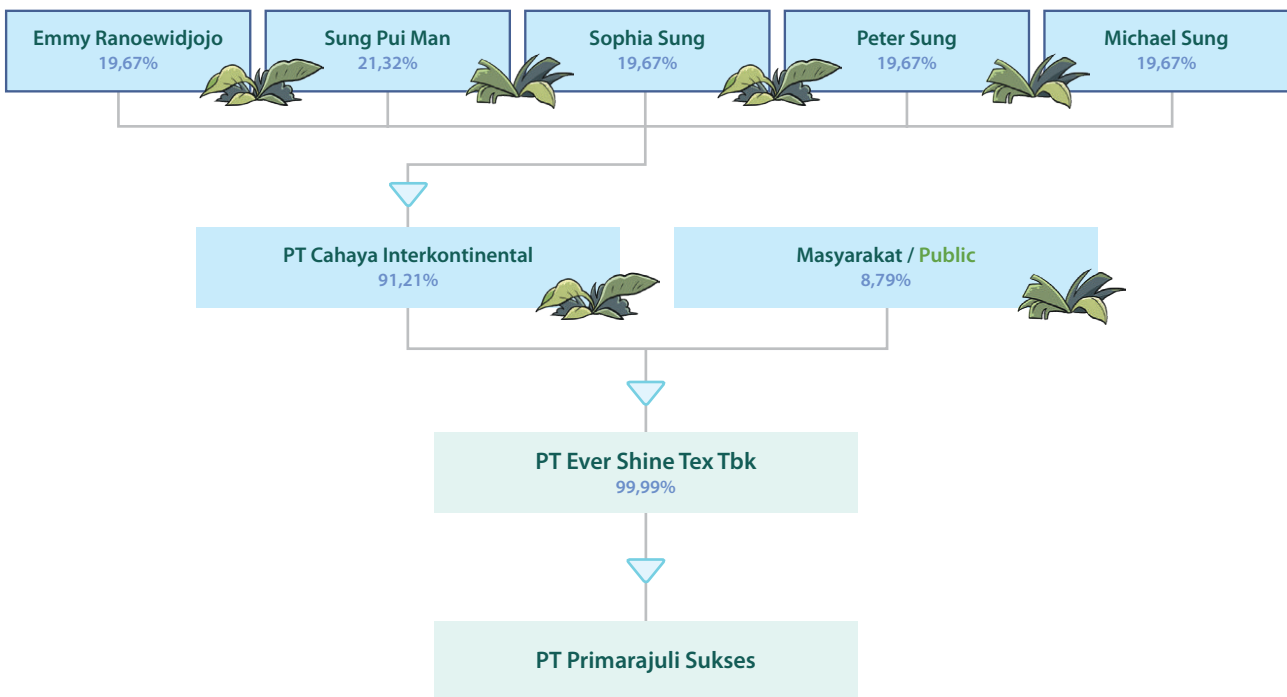
The Company ensures that all employees have equal access to competency development programs without discrimination against specific groups or categories. Participation in these programs is adjusted based on the work field, job responsibilities, and the Company's strategic needs, so that it can have a maximum impact on improving individual and organizational performance. This policy reflects the Company's commitment to creating an inclusive work environment and supporting professional growth for every employee.

Throughout 2024, the Company allocated funds amounting to Rp120,000,000 to implement various strategically designed employee development programs. In its implementation, 70 employees participated in training and development, with an average training time of 1.5 hours per employee. This step not only strengthens individual competencies but also supports the achievement of the Company's long-term sustainability goals.

Jam Pelatihan Rata-rata Karyawan Average Employee Training Hours

Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Pegawai yang Ikut Number of Employee Participated	Persentase Jumlah Pegawai Percentage of Total Employee	Biaya Program Fee Program	Keterangan Description
1,5	10	1%	0	Internal Training on Water Introduction & Water Handling
1,5	30	4%	Rp96.000.000	CIA Training
1,5	10	1%	0	Awareness Utility
1,5	20	3%	Rp24.000.000	Training ISO 9001
Jumlah / Total	70	9%	Rp120.000.000	

Struktur Grup Perseroan Company Group Structure



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

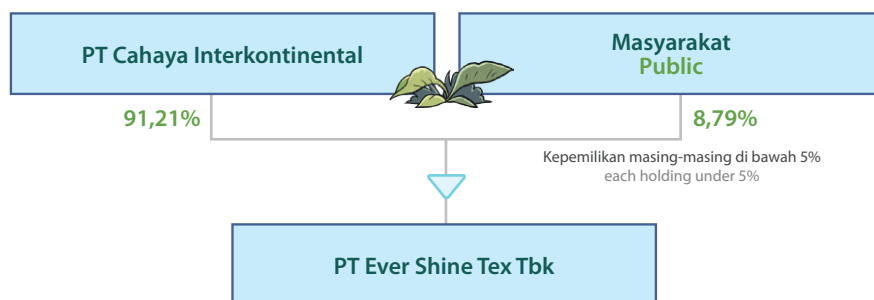
[AR E.13] [SR C.3.c] [GRI 2-1]

Per 31 Desember 2024, saham Perseroan dimiliki oleh PT Cahaya Interkontinental sebesar 91,21% dan masyarakat sebesar 8,79%.

As of December 31, 2024, the Company's shares are owned by PT Cahaya Interkontinental at 91.21% and the public at 8.79%.

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

[AR E.16]

Struktur kepemilikan saham Perseroan menunjukkan dominasi oleh PT Cahaya Interkontinental sebagai pemegang saham utama dengan porsi 91,21%, setara dengan 1.838.055.873 lembar saham dari total 2.015.208.720 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai pemilik manfaat akhir, Sung Pui Man memegang peranan strategis melalui kepemilikan mayoritas di PT Cahaya Interkontinental, yang secara langsung memberikan pengaruh signifikan terhadap arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

The Company's share ownership structure shows the dominance of PT Cahaya Interkontinental as the main shareholder with a portion of 91.21%, equivalent to 1,838,055,873 shares out of the total 2,015,208,720 shares issued and fully paid. As the ultimate beneficial owner, Sung Pui Man plays a strategic role through majority ownership in PT Cahaya Interkontinental, which directly provides significant influence over the direction of policies and management of the Company.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Share Ownership Based on Percentage Ownership

[AR E.13.a]

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5% Shareholding Percentage Ownership of 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kepemilikan saham di atas 5% / Shareholding of 5% or more				
PT Cahaya Interkontinental	1.838.055.873	91,21%	1.838.055.873	91,21%
Kepemilikan di bawah 5% / Shareholding of less than 5%				
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each holding under 5%)	177.152.847	8,79%	177.152.847	8,79%
Jumlah / Total	2.015.208.720	100,00%	2.015.208.720	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership Based on Shareholder Classification

[AR E.15, E.15.a, E.15.b, E.15.c, E.15.d]

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2024 Shareholding Based on Local and Foreign Shareholders Classification As of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders			
Individual - Lokal / Local - Individual	728	171.065.710	8,49%
Perusahaan Terbatas / Limited Company	181	1.838.377.450	91,22 %
Danareksa	2	5.000	0,00 %
Asuransi / Insurance	0	2.500	0,00 %
Yayasan / Foundation	1	360	0,00 %
Koperasi / Cooperation	960	2.400.000	0,12 %
Lain-lain / Others	0	0	0,00 %
Sub Total	1.872	2.011.851.020	99,83 %
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders			
Individual - Asing / Individual - Foreign	666	2.214.260	0,11 %
Institusi - Asing / Institution - Foreign	246	1.143.440	0,06 %
Lain-lain / Others	0	0	0,00 %
Sub Total	912	3.357.700	0,17 %
Jumlah / Total	2.784	2.015.208.720	100,00 %

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company's Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR E.13.b, E.14]

Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	2024		2023	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
Erlie Lindawati Suriyanto	Direktur / Director	-	-	-	-
Peter Sung	Direktur / Director	-	-	-	-
Michael Sung	Direktur / Director	2.300	0,00%	2.300	0,00%

Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan melalui Ownership by	Persentase Kepemilikan PT Cahaya Interkontinental Percentage of Ownership PT Cahaya Interkontinental
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Cahaya Interkontinental	19,67%
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	PT Cahaya Interkontinental	21,32%
Erlie Lindawati Suriyanto	Direktur / Director	-	-
Peter Sung	Direktur / Director	PT Cahaya Interkontinental	19,67%
Michael Sung	Direktur / Director	PT Cahaya Interkontinental	19,67%

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

[AR E.18]

Tabel Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology Table

Uraian Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Saham (Rp) Share Value (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	13 Oktober 1992 / October 13, 1992	4.000.000	1.000
Pencatatan Perusahaan / Company Listing	13 Oktober 1992 / October 13, 1992	30.000.000	1.000
Konversi Saham Obligasi Bonds Shares Conversion	26 Oktober 1992 / October 26, 1992	3.650.000	1.000
Saham Bonus / Bonus Shares	2 Agustus 1993 / August 2, 1993	22.590.000	1.000
Saham Dividen / Stock Dividend	10 Juni 1994 / June 10, 1994	24.096.000	1.000
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I Number of Shares pre Right Issue I		84.336.000	1.000
Penawaran Terbatas I / Right Issue I	15 Juli 1994 / July 15, 1994	42.168.000	1.000
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I Number of Shares post Right Issue I		126.504.000	1.000
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2 Number of Shares post Stock Split 1:2		253.008.000	500
Saham Bonus / Bonus Shares	23 September 1996 / September 23, 1996	45.541.440	500
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas II Number of Shares pre Right Issue II		298.549.440	500
Penawaran Terbatas II / Right Issue II	12 Juli 2000 / July 12, 2000	85.299.280	500
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II Number of Shares post Right Issue II		383.849.280	500
Pengeluaran 5% Saham tanpa HMD 5% Secondary Stock Issuance	2 Oktober 2000 / October 2, 2000	19.192.464	500
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1:5 Number of Shares pre Stock Split 1:5		403.041.744	500
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:5 Number of Shares post Stock Split 1:5	11 Desember 2000 / December 11, 2000	2.015.208.720	500
Konversi Hutang menjadi Saham Converting Debt into Shares	12 Juni 2024 / June 12, 2024	218.340.616	500

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listings

[AR E.19]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen keuangan lain, termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak ada informasi tambahan terkait penerbitan efek yang perlu disampaikan dalam periode pelaporan tersebut.

Throughout 2024, the Company did not issue other financial instruments, including bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no additional information regarding securities issuance that needs to be disclosed in this reporting period.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

[AR E.17] [SR C.3.d]

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan operasional dengan memiliki satu entitas anak yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan bisnisnya. Perseroan tidak terlibat dalam entitas asosiasi atau perusahaan ventura bersama, yang menunjukkan strategi konsentrasi pada pengelolaan internal dan pertumbuhan dari entitas yang dimiliki sepenuhnya.

In 2024, the Company operated with one subsidiary that plays a significant role in supporting the achievement of its business goals. The Company is not involved in any associate entities or joint venture companies, indicating a strategy focused on internal management and growth from wholly owned entities.

PT Primarajuli Sukses

PT Primarajuli Sukses adalah entitas yang hampir sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, dengan kepemilikan saham mencapai 99,99%. Sejak beroperasi pada tahun 1997, perusahaan ini telah berperan penting dalam sektor manufaktur tekstil. Berlokasi di area seluas 24,3 hektar di Tiga Raksa, Kabupaten Tangerang, tepatnya di Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang, PT Primarajuli Sukses terus berinovasi dan berkembang. PT Primarajuli Sukses memiliki total kapasitas produksi per tahun sebagaimana dalam tabel berikut:

PT Primarajuli Sukses is a almost fully owned subsidiary of the Company, with 99.99% of the shares owned. Since its operation in 1997, this company has played an important role in the textile manufacturing sector. Located in an area of 24.3 hectares in Tigaraksa, Tangerang Regency, precisely at Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang, PT Primarajuli Sukses continues to innovate and grow. PT Primarajuli Sukses has a total annual production capacity as shown in the table below:

Produk Product	Satuan Unit	Kapasitas Produksi Production Capacity
Kain tenun / Woven Fabrics	Juta yard / Million yards	45 Juta yard / Million yards
Kain Rajut / Knit Fabrics	Ton	1.800 ton
Benang Texture / Textured Yarns	Ton	7.200 ton
Benang Twisting / Twisting Yarns	Ton	3.600 ton
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	Ton	10.800 ton

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Tahun dimulai Beroperasi Start of Operational Year	2024		2023	
				Jumlah Aset Total Assets	Persentase Percentage	Jumlah Aset Total Assets	Persentase Percentage
PT Primajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang Manufacture yarn	1997	52.158.722	99,99%	53.561.513	99,99%

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accounting Firm and Public Accountant
 [AR E.20, E.20.a, E.20.b]

**Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi
 Bambang & Rekan (Anggota BDO International)**
 Periode : Tahun 2019 - 2023

Akuntan Publik (AP) Sutomo
 Periode Tahun 2024

Nomor Register
 AP: AP.0007

Alamat:
 Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
 Jakarta Selatan 12190
 ☎ (+62-21) 57957300
 📠 (+62-21) 57957301

Jasa KAP dan AP melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan fee audit sebesar Rp165.000.000 ditambah Pajak Pertambahan Nilai sesuai ketentuan yang berlaku. [AR E.20.c, E.20.d]

Pada tahun 2024, tidak terdapat jasa lain selain jasa audit umum yang diberikan oleh KAP dan AP. [AR E.20.e]

**Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi
 Bambang & Partners (Member of BDO International)**
 Period : 2019 - 2023

Public Accountant (PA) Sutomo
 Period of 2024

Register Number
 AP: AP.0007

Address:
 Prudential Tower 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
 Jakarta Selatan 12190
 ☎ (+62-21) 57957300
 📠 (+62-21) 57957301

PAF and PA services conducted a General Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024, with an audit fee of Rp165,000,000 plus Value Added Tax (VAT) in accordance with applicable regulations. [AR E.20.c, E.20.d]

In 2024, no services other than general audit services were provided by PAF and PA. [AR E.20.e]

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions
 [AR E.21]

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau Name	PT Raya Saham Registra
Alamat / Address	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Telp. (+62-21) 2525666
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Administrasi Saham, Jasa Penyelenggaraan RUPS Tahunan & Luar Biasa Share Administration Services, Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders Services
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp30.525.000 (sudah termasuk pajak) / Rp30,525,000 (tax included)

Notaris Notary	
Nama Notaris Notary Name	Leolin Jayayanti, SH., M.Kn
Alamat / Address	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru – Jakarta 12170 ☎ (+62-21) 72787232, 72787233 📠 (+62-21) 7234607
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Penugasan Notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Jasa Pembuatan Akta Perusahaan. Notary Assignment Services in the Annual General Meeting of Shareholders & Company Deed Making Services.
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp23.589.743 (sudah termasuk pajak) / Rp23,589,743 (tax included)

Kustodian Custodian	
Nama Kustodian Custodian Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia ☎ (+62-21) 5152855 ☎ (+62-21) 52991199
Jasa yang Diberikan Service Provided	Annual Fee 2024 2024 Annual Fee
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp11.100.000 (sudah termasuk pajak) / Rp11,100,000 (tax included)

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Share Trading and Listing Information	
Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat / Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia ☎ (+62-21) 5150515 ☎ (+62-21) 5154153
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Pencatatan Saham Tahunan 2024 2024 Annual Share Listing Services
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp56.055.000 (sudah termasuk pajak) / Rp56,055,000 (tax included)

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[AR E.8] [SR C.5] [GRI 2-28]

Perseroan bersama dengan Entitas Anak aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi asosiasi yang relevan dengan industri yang dijalankan. Keanggotaan ini memungkinkan Perseroan untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pengembangan dan kemajuan sektor, serta memperluas jaringan kerja sama yang strategis. Perseroan dan Entitas Anak menjadi anggota dalam organisasi asosiasi sebagai berikut:

The Company, together with its subsidiary, actively participates in various associations relevant to the industry it operates in. Membership in these organizations enables the Company to engage in activities that support the development and advancement of the sector, as well as expand its network of strategic cooperation. The Company and its subsidiary are members of the following associations:

Nama Organisasi Name of Organization	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Asosiasi Position of the Company/ Subsidiary in the Association	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	1992	PT Ever Shine Tex Tbk (Anggota) (Member)	Nasional National
Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSYFI) Indonesia Fiber & Filament Yarn Producer Association (APSYFI)	2017	PT Primarajuli Sukses (Anggota) (Member)	Nasional National
Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Indonesian Textile Association (API)	1992	PT Ever Shine Tex Tbk (Anggota) (Member)	Nasional National

Perubahan Signifikan

Significant Changes

[SR C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi dalam struktur dan operasional Perseroan, termasuk tidak dilakukannya penggabungan usaha, penutupan fasilitas produksi, atau pembukaan unit usaha baru.

In 2024, there were no significant changes in the Company's structure and operations, including no mergers, closures of production facilities, or openings of new business units.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Kondisi Ekonomi Makro / Macroeconomic Conditions	70
Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar / Marketing Strategies and Market Share	71
Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen / Operating and Profitability Analysis by Segment	71
Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	74
Rasio Keuangan / Financial Ratio	80
Struktur Modal / Capital Structure	81
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	81
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 / Comparison of Target and Realization in 2024	82
Target dan Proyeksi Tahun 2025 / Target and Projection for 2025	83
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	84
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date	84
Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal / Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring	85
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi / Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties	85
Prospek Usaha / Business Outlook	87



Kondisi Ekonomi Makro

Macroeconomic Conditions

Perekonomian global pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi berbagai tantangan. Menurut laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, sejalan dengan proyeksi sebelumnya pada Oktober 2024. Revisi ke atas untuk Amerika Serikat mengimbangi penurunan proyeksi di wilayah lain. Namun, risiko terhadap pertumbuhan dalam jangka menengah cenderung mengarah ke penurunan. Tekanan inflasi yang muncul kembali dapat mengganggu kebijakan moneter, dengan implikasi terhadap stabilitas fiskal dan keuangan. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi harus menyeimbangkan berbagai pertimbangan dan membangun kembali Penyanggal fiskal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian global adalah krisis energi yang terjadi di beberapa wilayah akibat peningkatan permintaan dan gangguan pasokan. Selain itu, konflik geopolitik dan ketegangan perdagangan turut menambah ketidakpastian ekonomi dunia. Perubahan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara juga berdampak pada kondisi ekonomi global secara keseluruhan.

Di Indonesia, perekonomian pada tahun 2024, yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil, terdapat beberapa tantangan yang perlu diwaspadai, seperti potensi resesi global dan tekanan inflasi yang dapat mempengaruhi perekonomian domestik. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan ekonomi yang adaptif dan responsif untuk menjaga momentum pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

The global economy in 2024 showed stable growth despite facing various challenges. According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to reach 3.3% in both 2025 and 2026, in line with previous projections made in October 2024. An upward revision for the United States offset lowered projections in other regions. However, the medium-term growth outlook remains tilted to the downside. A resurgence in inflationary pressures could disrupt monetary policies, with implications for fiscal and financial stability. Therefore, economic policies must balance multiple considerations and rebuild fiscal buffers.

One of the factors influencing the global economy is the energy crisis in several regions, triggered by rising demand and supply disruptions. In addition, geopolitical conflicts and trade tensions have increased global economic uncertainty. Changes in fiscal and monetary policies across countries have also impacted the overall global economic conditions.

In Indonesia, the economy in 2024, measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached IDR 22,139.0 trillion, with GDP per capita amounting to IDR 78.6 million or USD4,960.3. The Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, slightly slowing down from the 5.05% growth recorded in 2023. From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.80%. On the expenditure side, the highest growth was achieved by the Nonprofit Institutions Serving Households (NPISH) Consumption Expenditure Component at 12.48%.

Although Indonesia's economic growth remains stable, several challenges must be closely monitored, such as the potential for a global recession and inflationary pressures that could affect the domestic economy. Therefore, adaptive and responsive economic policies are required to maintain growth momentum and national economic stability.

Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategies and Market Share

[AR F.12]

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada mempertahankan pangsa pasar melalui peningkatan kualitas produk serta melakukan ekspansi ke pasar baru. Strategi ini dilakukan dengan pendekatan yang lebih adaptif terhadap tren industri dan kebutuhan pelanggan, termasuk optimalisasi pemasaran digital serta penguatan distribusi di berbagai wilayah potensial.

Throughout 2024, the Company implemented a marketing strategy focused on maintaining market share by improving product quality and expanding into new markets. This strategy was carried out through a more adaptive approach to industry trends and customer needs, including optimizing digital marketing and strengthening distribution across various potential regions.

Pangsa Pasar

Market Share

[AR F.12]

Jangkauan pasar Perseroan mencakup baik pasar domestik maupun ekspor ke berbagai negara.

The Company's market reach covers both domestic and export markets in several countries.

Pasar Domestik

Perseroan memiliki cakupan pasar di beberapa provinsi utama di Indonesia, seperti Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan.

Domestic Market

The Company has a market presence in several key provinces in Indonesia, including Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, and South Sulawesi.

Pasar Internasional

Perseroan telah memperluas jangkauan ekspornya ke berbagai kawasan, di antaranya:

- Asia : Korea Selatan, Myanmar, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Thailand, Jepang, Qatar, Vietnam, Filipina, dan Tiongkok.
- Afrika: Afrika Selatan.
- Amerika Utara: Meksiko, Kanada, dan Amerika Serikat.
- Amerika Selatan: Peru, Argentina, Brasil, dan Ekuador.
- Eropa: Austria, Belgia, Spanyol, dan Malta.
- Australia: Australia.

International Market

The Company has expanded its export reach to various regions, including:

- Asia: South Korea, Myanmar, Turkey, Malaysia, United Arab Emirates, Thailand, Japan, Qatar, Vietnam, the Philippines, and China.
- Africa: South Africa.
- North America: Mexico, Canada, and the United States.
- South America: Peru, Argentina, Brazil, and Ecuador.
- Europe: Austria, Belgium, Spain, and Malta.
- Australia: Australia.

Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen

Operating and Profitability Analysis by Segment

Perseroan, bersama dengan entitas anak PT Primarajuli Sukses, menjalankan kegiatan produksi benang, meliputi benang nilon filamen (*nylon filament yarn*), benang bertekstur (*texturized yarn*), dan benang pilin (*twisted yarn*), serta kain tenun (*woven fabrics*) dan kain rajut (*knitted fabrics*). Beberapa merek produk yang dikenal di pasaran antara lain Fabric Division - APL 10000, Fabric Division - APOLLO, Fabric Division - HUT 1080, Fabric Division - DECOTEX, Fabric Division - LININGTEX, dan Fabric Division - PROCOTTON.

The Company, together with its subsidiary PT Primarajuli Sukses, engages in the production of yarns, including nylon filament yarn, texturized yarn, and twisted yarn, as well as woven and knitted fabrics. Several product brands known in the market include Fabric Division - APL 10000, Fabric Division - APOLLO, Fabric Division - HUT 1080, Fabric Division - DECOTEX, Fabric Division - LININGTEX, and Fabric Division - PROCOTTON.

Kinerja Produksi Kain dan Benang

Production Performance of Fabrics and Yarns

[AR F.1.a]

Ragam produk dan kapasitas produksi Perseroan dalam satu tahun dapat dilihat dalam tabel berikut:

The variety of the Company's products and its annual production capacity can be seen in the following table:

Indikator Indicator	Satuan Unit	Kapasitas Produksi Production Capacity
Produksi Kain Tenun / Woven Fabrics Production	juta yard / million yards	24,52
Produksi Kain Rajut / Knit Fabrics Production	ton	384,48
Produksi Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns Production	ton	2.663
Produksi Benang Texture / Textured Yarns Production	ton	3.998
Produksi Benang Twisting / Twisting Yarns Production	ton	812

Dengan kapasitas produksi tersebut, kinerja produksi untuk masing-masing produk disajikan dalam tabel berikut:

With that production capacity, the production performance for each product is presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Produksi Production	Utilitas Utilities	Produksi Production	Utilitas Utilities	Produksi Production	Utilitas Utilities
Kain Tenun / Woven Fabrics	yard yards	24,52 juta million	0,54	21,54 juta million	0,44	13,81%	23,83%
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	384,48	0,21	453,63	0,25	-15,24%	-14,56%
Benang Texture / Textured Yarns	ton	2.663,22	0,25	2.795,26	0,25	-4,72%	-1,36%
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	3.998,84	0,56	2.382,81	0,33	67,82%	68,30%
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	812,88	0,23	807,31	0,22	0,69%	2,64%

Kinerja Produksi Kain Tenun

Production Performance of Woven Fabrics

Jumlah produksi kain tenun pada tahun 2024 mencapai 24,52 juta yard, mengalami kenaikan sebesar 13,81% dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, tingkat utilitas produksi kain tenun pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,54%, meningkat sebesar 23,83% dibandingkan tahun sebelumnya.

Woven fabric production in 2024 reached 24.52 million yards, marking a 13.81% increase compared to 2023. Meanwhile, the production utilization rate for woven fabrics in 2024 was recorded at 0.54%, an increase of 23.83% compared to the previous year.

Kinerja Produksi Kain Rajut

Production Performance of Knit Fabrics

Jumlah produksi kain rajut pada tahun 2024 mencapai 384,48 ton, mengalami penurunan sebesar 15,24% dibandingkan tahun 2023. Tingkat utilitas produksi kain rajut pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,21%, mengalami penurunan sebesar 14,56% dibandingkan tahun sebelumnya.

Knitted fabric production in 2024 reached 384.48 tons, a decline of 15.24% compared to 2023. The production utilization rate for knitted fabrics in 2024 was 0.21%, down 14.56% from the previous year.

Kinerja Produksi Benang Nylon Filament

Production Performance of Nylon Filament Yarns

Jumlah produksi benang nilon filamen pada tahun 2024 mencapai 812,88 ton, mengalami kenaikan sebesar 0,69% dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, tingkat utilitas produksi benang nilon filamen bertekstur pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,23%, meningkat sebesar 2,64% dibandingkan tahun sebelumnya.

Nylon filament yarn production in 2024 reached 812.88 tons, up 0.69% compared to 2023. Meanwhile, the production utilization rate for textured nylon filament yarn in 2024 stood at 0.23%, up 2.64% from the previous year.

Kinerja Produksi Benang Texture

Production Performance of Textured Yarns

Jumlah produksi benang bertekstur pada tahun 2024 mencapai 2.663,22 ton, mengalami penurunan sebesar 4,72% dibandingkan tahun 2023. Tingkat utilitas produksi benang bertekstur pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,25%, menurun sebesar 1,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Textured yarn production in 2024 totaled 2,663.22 tons, a decline of 4.72% compared to 2023. The production utilization rate for textured yarn in 2024 stood at 0.25%, down 1.36% from the previous year.

Kinerja Produksi Benang Twisting

Production Performance of Twisting Yarns

Jumlah produksi benang twisting pada tahun 2024 adalah sebesar 3.998,84 ton, yaitu meningkat 68,30% dibandingkan tahun 2023. Sedangkan tingkat utilitas produksi benang twisting pada tahun 2024 sebesar 0,56%, yaitu meningkat 68,30% dibandingkan tahun 2023.

Twisting yarn production in 2024 amounted to 3,998.84 tons, a 68.30% increase compared to 2023. The production utilization rate for twisting yarn in 2024 stood at 0.56%, a 68.30% increase compared to 2023.

Kinerja Penjualan Kain dan Benang

Sales Performance of Fabrics and Yarns

[AR F.1.b]

Sejalan dengan cakupan pasar Perseroan, hasil produksi dipasarkan ke pasar domestik dan ekspor. Rincian kinerja penjualan berdasarkan wilayah geografis disajikan dalam tabel berikut

In line with the Company's market coverage, production results are marketed to both domestic and export markets. The details of sales performance by geographical region are presented in the following table.

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023		
		Domestik Domestic	Ekspor Export	Jumlah Total	Domestik Domestic	Ekspor Export	Jumlah Total
Kain Tenun / Woven Fabrics	yard yards	19,37 juta million	2,00 juta million	21,37 juta million	17,48 juta million	1,73 juta million	19,21 juta million
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	367	0	367	392	2	394
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	246,0	784,0	1.030,0	103,5	748,4	851,9
Benang Texture / Textured Yarns	ton	196,0	603,0	799,0	265,9	512,4	778,3
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	1.366,0	502,0	1.868,0	173,8	631,8	805,6

Profitabilitas per Segmen

Profitability by Segment

[AR F.1.c]

Berdasarkan hasil penjualan, nilai penjualan berdasarkan tujuan geografis disajikan dalam tabel berikut:

Based on the sales results, the sales value by geographical destination is presented in the following table:

Uraian Description	2024	2023	% Peningkatan (Penurunan) % Increase (Decrease)
Domestik / Domestic	18.570.452	15.408.942	22,55%
Ekspor / Export	7.275.272	6.921.372	0,58%
Total Nilai Penjualan / Total net sales	25.845.274	22.330.314	15,74%

Total nilai penjualan dalam negeri pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,52% menjadi USD18.570.452 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD15.408.942. Sementara itu, total nilai penjualan ekspor mengalami kenaikan sebesar 5,11% menjadi USD7.275.272 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD6.921.372.

Total domestic sales in 2024 increased by 20.52% to USD18,570,452 compared to the previous year's USD15,408,942. Meanwhile, total export sales rose by 5.11% to USD7,275,272 compared to USD6,921,372 in the previous year.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

[AR F.2]

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan Perseroan didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Perseroan dan entitas anak, dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang merupakan anggota BDO International. Berdasarkan laporan audit yang dirilis pada 25 Maret 2025, Perseroan mendapatkan opini "Wajar dalam Semua Hal yang Material."

The discussion and analysis of the Company's financial performance are based on the Consolidated Financial Statements covering the Company and its subsidiaries, for the period ending December 31, 2024. The statements were audited by Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, a member of BDO International. Based on the audit report released on March 25, 2025, the Company received an "Unqualified Opinion" in all material respects.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Selain itu, laporan ini juga mengikuti regulasi di sektor Pasar Modal, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bapepam-LK No. VIII.G.7 terkait pedoman penyajian laporan keuangan serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik.

The preparation and presentation of the consolidated financial statements refer to the Indonesian Financial Accounting Standards, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). In addition, the report also follows capital market regulations, such as Financial Services Authority (OJK)/Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on financial statement presentation guidelines and Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-347/BL/2012 on financial statement presentation and disclosure for issuers or public companies.

Dengan mengikuti standar akuntansi serta regulasi yang berlaku, laporan keuangan Perseroan menyajikan informasi yang transparan dan akurat mengenai kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2024.

By adhering to applicable accounting standards and regulations, the Company's financial statements provide transparent and accurate information on the financial condition in 2024.

Posisi Keuangan

Financial Position

[AR F.2.a, F.2.b, F.2.c]

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam USD)
Table of Statement of Financial Position (in USD)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statements of Financial Position
Jumlah aset [AR A.8]	47.190.269	48.714.670	48.714.670	Total assets
Aset lancar	22.024.667	21.816.070	23.777.819	Current assets
Aset tidak lancar	25.165.602	26.898.600	24.416.599	Non-current assets
Jumlah liabilitas [AR A.9]	30.700.373	32.899.468	33.682.697	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	18.388.953	20.342.665	21.066.325	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.311.420	12.556.803	12.616.372	Non-current liabilities
Jumlah ekuitas [AR A.10]	16.489.896	15.815.202	14.511.721	Total equity

Aset

Assets

Jumlah aset tahun 2024 tercatat sebesar USD47.190.269, mengalami peningkatan sebesar 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai persediaan dan aset tetap seiring dengan minimnya aktivitas investasi baru.

Total assets in 2024 amounted to USD47,190,269, marking an increase of 3.13% compared to the previous year. This decline was primarily due to a reduction in inventory and fixed asset values, in line with limited new investment activity.

Selain itu, depresiasi aset dan realisasi pembayaran kewajiban jangka pendek juga turut berkontribusi terhadap penurunan total aset.

Additionally, asset depreciation and the realization of short-term liability payments also contributed to the decrease in total assets.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2024 mencapai USD22.024.667, mengalami kenaikan sebesar 0,96% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo kas dan setara kas serta piutang usaha yang mencerminkan aktivitas operasional yang tetap aktif sepanjang tahun.

Current Assets

Current assets in 2024 reached USD22,024,667, reflecting a 0.96% increase compared to 2023. This increase was mainly driven by higher cash and cash equivalents as well as trade receivables, indicating sustained operational activity throughout the year.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar USD25.165.602, menurun sebesar 6,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap secara berkala tanpa adanya penambahan investasi baru yang signifikan selama tahun berjalan.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2024 totaled USD25,165,602, a decrease of 6.44% compared to the previous year. This decline was primarily due to the regular depreciation of fixed assets without any significant new investment during the year.

Selain itu, pelepasan sebagian aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam operasional serta penurunan nilai tercatat aset-aset jangka panjang lainnya turut berkontribusi terhadap penurunan aset tidak lancar.

Additionally, the disposal of certain fixed assets no longer in operational use, as well as a decline in the book value of other long-term assets, also contributed to the decrease in non-current assets.

Liabilitas

Liabilities

Jumlah liabilitas tahun 2024 mencapai USD30.700.373, mengalami penurunan sebesar 6,68% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian utang bank sebesar USD3.391.984.

Selain itu, penurunan saldo utang usaha seiring dengan naiknya pembelian bahan baku.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar USD18.388.953, lebih rendah sebesar USD1.953.712 dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor utama yang menyebabkan penurunan ini adalah pelunasan utang usaha dan kewajiban jangka pendek lainnya yang telah jatuh tempo, serta penurunan penggunaan fasilitas pinjaman jangka pendek seiring dengan membaiknya arus kas operasional perusahaan. Strategi efisiensi pengelolaan modal kerja juga turut berkontribusi dalam menekan kewajiban jangka pendek secara keseluruhan.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2024 sebesar USD12.311.420, mengalami penurunan sebesar 1,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pihak berelasi sebesar USD378.303.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar USD16.489.896, meningkat sebesar USD674.694, atau naik 4,27% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal dari penurunan jumlah laba negatif yang disebabkan oleh jumlah laba tahun 2024 sebesar USD674.628, meskipun mengalami penurunan, bila dibandingkan dengan jumlah laba tahun 2024 sebesar USD1.303.481. Peningkatan ekuitas mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan dan menjaga keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Total liabilities in 2024 amounted to USD30,700,373, down by 6.68% compared to 2023. This decrease was mainly due to the partial repayment of bank debt of USD3,391,984.

In addition, the decrease in the balance of accounts payable was in line with the increase in raw material purchases.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2024 stood at USD18,388,953, representing a decrease of USD1,953,712 compared to the previous year. The main factor behind this decline was the settlement of trade payables and other short-term obligations that had matured, along with reduced use of short-term loan facilities due to improved operational cash flow. The company's working capital efficiency strategy also played a role in lowering overall short-term liabilities.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2024 amounted to USD12,311,420, a decrease of 1.95% compared to the previous year. This decrease was mainly due to related party payments of USD378,303.

Total equity in 2024 was recorded at USD16,489,896, an increase of USD674.694, or increase by 4.27% compared to 2023. This increase was mainly due to a decrease in the amount of negative profit caused by the amount of profit in 2024 of USD674,628, although it decreased, when compared to the amount of profit in 2024 of USD1,303,481. The increase in equity reflects the company's commitment to strengthening its capital structure and maintaining long-term growth sustainability.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

[AR F.2.d]

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENJUALAN [AR A.1]	25.845.724	22.330.314	28.555.758	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(21.886.897)	(18.347.823)	(24.924.089)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR [AR A.2]	3.958.827	3.982.491	3.631.669	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(835.546)	(691.698)	(1.177.226)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.679.669)	(1.655.691)	(1.655.691)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain – neto	(7.585)	135.871	309.104	Other income - net
LABA USAHA	1.436.027	1.481.706	1.107.856	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(1.571.440)	(1.578.491)	(1.534.774)	Finance costs
Pendapatan keuangan	1.162.227	1.340.980	667.801	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.026.814	1.244.195	240.883	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
- Pajak kini	-	-	-	- Current tax
- Pajak tangguhan	(352.186)	59.286	(174.564)	- Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN [AR A.3]	674.628	1.303.481	66.319	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN [AR A.5]	674.628	1.303.481	66.319	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: AR A.6]				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	674.620	1.303.428	66.388	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non-pengendali	8	53	(69)	- Non-controlling interest
Jumlah	674.628	1.303.481	66.319	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,00033	0,00064	0,00003	BASIC EARNINGS PER SHARE

Penjualan

Total penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD25.845.724, mengalami kenaikan sebesar 15,74% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan pada segmen utama perusahaan, strategi diversifikasi produk dan penguatan distribusi di wilayah domestik turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2024 mencapai USD21.886.897, naik sebesar 19,29% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku utama secara global, kenaikan biaya logistik dan distribusi serta bertambahnya biaya pabrikasi karena naiknya volume produksi seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

Selain itu, penyesuaian upah tenaga kerja dan inflasi domestik turut berkontribusi terhadap kenaikan beban pokok penjualan.

Sales

Total sales in 2024 amounted to USD25,845,724, marking a 15.74% increase from 2023. This rise was mainly due to an increase in sales volume in the company's core segments. Additionally, product diversification strategies and strengthened domestic distribution efforts contributed positively to sales performance.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2024 reached USD21,886,897, an increase of 19.29% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in global prices of primary raw materials, increased logistics and distribution costs and increased manufacturing costs due to increased production volumes in line with increasing market demand.

In addition, adjustments in labor wages and domestic inflation also contributed to the increase in cost of goods sold

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2024 tercatat sebesar USD3.958.827, mengalami penurunan sebesar 0,59% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan, sehingga berdampak pada penyusutan margin laba kotor.

Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang belum sepenuhnya dapat dialihkan ke harga jual turut menekan profitabilitas di tingkat laba kotor.

Laba Usaha

Laba usaha tahun 2024 mencapai USD1.436.027, turun sebesar 3,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan, termasuk biaya pemasaran, distribusi, dan pengiriman terhadap laba usaha secara keseluruhan.

Jumlah Laba Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba tahun berjalan serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD674.628, mengalami penurunan sebesar 48,24% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan dan selisih kurs yang tidak menguntungkan akibat fluktuasi nilai tukar, serta penurunan pendapatan lain-lain yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, adanya penyesuaian atas beban pajak tangguhan turut memberikan dampak terhadap laba bersih dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Gross Profit

Gross profit for 2024 stood at USD3,958,827, a decrease of 0.59% compared to 2023. This decline was due to a sharper increase in the cost of goods sold relative to sales growth, leading to a contraction in the gross profit margin.

In addition, fluctuations in raw material prices and operating costs that could not be fully passed on to selling prices also put pressure on gross profit margins.

Operating Profit

Operating profit for 2024 was USD1,436,027, down 3.08% compared to the previous year. This decrease was mainly influenced by the increase in selling expenses, including marketing, distribution and shipping costs, against overall operating profit.

Net Profit and Comprehensive Income for the Year

Net profit and comprehensive income for 2024 were recorded at USD674,628, a decrease of 48.24% compared to 2023. This decline was mainly due to higher financial expenses and unfavorable exchange rate differences caused by currency fluctuations, as well as a significant decrease in other income compared to the previous year.

Furthermore, adjustments to deferred tax expenses also impacted net profit and comprehensive income for the year.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows [AR F.2.e]

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain

Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.835.213	6.065.451	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(845.386)	(4.588.570)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.966.266)	(1.712.116)	Net Cash Used for Financing Activities
Kenaikan / (Penurunan) Kas dan Bank	23.561	(235.235)	Increase / (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	69.902	305.137	Cash on Hand and in Banks at The Beginning of The Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	93.463	69.902	Cash on Hand and in Banks at The end of The Year

Kas dan bank pada tahun 2024 tercatat sebesar USD93.463, mengalami kenaikan sebesar 33,71% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas masuk dari aktivitas operasional seiring dengan perbaikan siklus piutang usaha dan efisiensi pengeluaran operasional.

Selain itu, kebijakan penundaan belanja modal (capital expenditure) pada beberapa proyek non-prioritas turut berkontribusi terhadap peningkatan saldo kas dan setara kas.

Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai USD4.835.213, menurun sebesar 20,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal kerja, khususnya pada akun persediaan dan piutang usaha, yang mengurangi kas masuk dari aktivitas operasional.

Selain itu, terdapat kenaikan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada penurunan kas bersih dari aktivitas operasi.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD845.386, menurun sebesar 81,58% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya belanja modal (capital expenditure) untuk pengadaan aset tetap dan tidak adanya investasi baru yang signifikan selama tahun berjalan.

Selain itu, Perseroan juga menunda beberapa proyek ekspansi dan pengembangan sistem guna menjaga likuiditas serta mengoptimalkan penggunaan kas yang tersedia.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mencapai USD3.966.266, meningkat sebesar 131,66% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran yang lebih besar atas kewajiban pinjaman bank dan utang pembiayaan lainnya yang jatuh tempo selama tahun berjalan.

Selain itu, tidak adanya penerimaan dana dari pinjaman baru turut menyebabkan peningkatan kas keluar dari aktivitas pendanaan secara keseluruhan.

Cash and bank balances in 2024 amounted to USD93,463, a 33.71% increase from 2023. This increase was primarily driven by improved cash inflows from operating activities, supported by better accounts receivable turnover and operational spending efficiency.

In addition, the postponement of capital expenditures on several non-priority projects contributed to the increase in cash and cash equivalents.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2024 reached USD4,835,213, a decrease of 20.28% from the previous year. The decline was mainly due to increased working capital needs, particularly in inventory and trade receivables, which reduced cash inflow from operating activities.

There was also an increase in payments to suppliers and higher operating expenses compared to the previous year, which impacted net cash from operating activities.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 was USD845,386, a decrease of 81.58% compared to 2023. This decline was mainly due to reduced capital expenditure for the procurement of fixed assets and the absence of significant new investments during the year.

In addition, the Company also postponed several expansion projects and system developments in order to maintain liquidity and optimize the use of available cash.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2024 amounted to USD3,966,266, an increase of 131.66% compared to the previous year. The increase was mainly due to higher payments on bank loan obligations and other financing debts that matured during the year.

In addition, the absence of funds received from new loans also contributed to the increase in cash outflows from financing activities as a whole.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Solvency
[AR F.3]

Perseroan menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengindikasikan sejauh mana Perseroan dapat memenuhi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia. Sementara itu, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh liabilitasnya menggunakan total aset atau ekuitas yang dimiliki. Secara keseluruhan, pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan kapasitas yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

The Company assesses its ability to meet financial obligations through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio indicates the extent to which the Company can cover short-term liabilities using available current assets. Meanwhile, the solvency ratio reflects the Company's ability to settle all liabilities using total assets or equity. Overall, in 2024, the Company demonstrated adequate capacity to meet all of its obligations.

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios
- Rasio Lancar (%)	119,77	107,24	- Current Ratio (%)
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratios
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%)	65,06	67,54	- Total Debt to Total Assets Ratio (%)
- Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%)	186,18	208,02'	- Total Debt to Total Equity Ratio (%)

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profit-Generating Ability

Kinerja keuangan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur melalui rasio profitabilitas, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut. Secara keseluruhan, profitabilitas Perseroan menunjukkan angka positif.

The Company's financial performance in generating profits can be measured using profitability ratios, as shown in the following table. Overall, the Company's profitability showed positive growth.

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan	15,32	17,83	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan	5,56	6,64	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,61	5,84	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Komprehensif terhadap Penjualan	2,61	5,84	Comprehensive Income to Sales Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	1,43	2,68	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	4,09	8.24	Return on Equity Ratio

Rata-rata Penagihan Piutang

Average Receivables Collection
[AR F.4]

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat kendala dalam penagihan piutang usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi serta bersikap selektif dalam pemberian piutang kepada pelanggan. Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2024 adalah selama 39,33 hari, lebih cepat sedikit dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 43,2 hari.

The Company ensures that there are no obstacles in the collection of trade receivables by applying prudence in transactions and being selective in granting credit to customers. The receivables collectibility period in 2024 was 39.33 days, slower than in 2023, which stood at 43.2 days.

Struktur Modal

Capital Structure

[AR F.5]

Perseroan bertujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat guna memastikan kelangsungan usaha serta mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company aims to maintain a healthy capital ratio to ensure business continuity and optimize returns for shareholders.

Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure Policy

Perseroan secara aktif menyesuaikan struktur modalnya seiring dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga keseimbangan permodalan, Perseroan dapat melakukan berbagai langkah, seperti memperbaiki saldo laba ditahan melalui income yang dihasilkan atau menerbitkan saham baru, atau menerbitkan saham baru. Sepanjang tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat perubahan dalam kebijakan maupun proses pengelolaan struktur modal. Fokus utama tetap pada pemeliharaan struktur permodalan yang sehat guna memperoleh pendanaan dengan biaya yang efisien.

The Company actively adjusts its capital structure in response to changing economic conditions. To maintain capital balance, the Company may undertake various measures, such as improving the retained earnings balance through income generated or issuing new shares, or issuing new shares. Throughout 2024 and 2023, there were no changes to the policy or process for managing the capital structure. The primary focus remains on maintaining a healthy capital structure to secure funding at an efficient cost.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham dan pendanaan. Untuk menilai efektivitasnya, Perseroan memantau rasio antara total utang bank dan leasing (liabilitas) terhadap total ekuitas. Pada akhir tahun 2024, rasio tersebut tercatat sebesar 83,2%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 107,9%.

The Company's capital structure consists of share capital and financing. To evaluate its effectiveness, the Company monitors the ratio of total bank loans and leasing (liabilities) to total equity. By the end of 2024, this ratio stood at 83.2%, lower than in 2023, which reached 107.9%.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

[AR F.13]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan dapat membagikan dividen apabila memiliki saldo laba ditahan positif setelah dikurangi dengan cadangan wajib. Keputusan pembagian dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company may distribute dividends if it has a positive retained earnings balance after deducting the mandatory reserve. The decision to distribute dividends is made by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Untuk tahun buku 2022, kebijakan dividen ditetapkan dalam RUPS Tahunan pada 21 Juni 2023. Dalam agenda ke-2, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2022.

For the 2022 fiscal year, the dividend policy was determined at the AGMS on June 21, 2023. Under the second agenda, Shareholders approved not to distribute dividends for the 2022 fiscal year profit.

Sementara itu, kebijakan dividen untuk tahun buku 2021 ditetapkan dalam RUPS Tahunan pada 23 Juni 2022. Dalam agenda ke-2, Pemegang Saham menyetujui penggunaan Laba Komprehensif tahun 2021 sebesar USD1.612.542 atau setara dengan Rp23.009.367.798 dengan rincian sebagai berikut:

Meanwhile, the dividend policy for the 2021 fiscal year was determined at the AGMS on June 23, 2022. Under the second agenda, Shareholders approved the allocation of 2021 Comprehensive Income amounting to USD1,612,542 or equivalent to IDR 23,009,367,798, with the following breakdown:

- Sebesar Rp2.015.208.720 dibagikan sebagai dividen tunai, atau Rp1 per saham.
- Sebesar Rp20.994.159.078 digunakan sebagai laba ditahan Perseroan

- Rp2,015,208,720 was distributed as cash dividends, or IDR 1 per share.
- Rp20,994,159,078 was allocated as retained earnings.

Tabel Pembagian Dividen
Table of Dividend Distribution
[AR F.13.a, F.13.b, F.13.c, F.13.d]

Uraian	2024	2023	Description
Dividen yang Dibagikan (Rp)	N/A	N/A	Dividend Distributed (Rp)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	N/A	N/A	Dividend per Share (Rp)
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)	N/A	N/A	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas	N/A	N/A	Cash Dividend Payment Realization Date

Perseroan tidak dapat melaksanakan pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dikarenakan saldo laba ditahan masih negatif.

The Company cannot distribute cash dividends for 2024 because the retained earnings balance is still negative.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Target and Realization in 2024

[AR F.10] [SR F.2]

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024

Target and Realization of Income and Profit 2024

[AR F.10.a, F.10.b]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Penjualan / Sales	USDJuta USDMillion	28,5	25,85	90,70%
Labatahun Berjalan / Profit for the Year	USDJuta USDMillion	1,7	0,67	39,41%

Penjualan pada tahun 2024 terealisasi sebesar USD25.845.724 atau tercapai 90,70% dibandingkan target tahun 2024. Sedangkan untuk laba tahun berjalan, Perseroan berhasil mencapai 39,41% yaitu sebesar USD674.628 dibandingkan target tahun 2024.

Sales in 2024 were realized at USD25,845,724 or 90.70% of the 2024 target. Meanwhile, for net profit, the Company achieved 39.41% of the 2024 target, amounting to USD674,628.

Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024

Target and Realization of Capital Structure in 2024

[AR F.10.c]

Untuk memantau struktur modal, Perseroan menggunakan rasio total utang bank dan *leasing* (liabilitas) terhadap total ekuitas. Pada tahun 2024, rasio tersebut tercatat sebesar 83,20 %.

To monitor the capital structure, the Company uses the ratio of total bank loans and leasing (liabilities) to total equity. In 2024, this ratio stood at 83.20%.

Target dan Realisasi Jumlah Produksi Tahun 2024

Target and Realization of Total Productions in 2024

[AR F.10.d]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Kain Tenun / Woven Fabrics	juta yard / million yards	24	25	102%
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	499	384	77%
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	3.075	2.663	87%
Benang Texture / Textured Yarns	ton	2.620	3.999	153%
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	888	813	92%

Target dan Proyeksi Tahun 2025

Target and Projection for 2025

[AR F.11]

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba Tahun 2025

Target and Projection of Income and Profit 2025

[AR F.11.a, F.11.b]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target
Penjualan / Sales	USD	30.000.000
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	USD	1.500.000

Target dan Proyeksi Struktur Modal Tahun 2025

Target and Projection of Capital Structure for 2025

[AR F.11.c]

Perseroan menargetkan untuk menjaga struktur modal dengan rasio total utang bank dan leasing (liabilitas) terhadap total ekuitas sebesar 90% pada tahun 2025.

The Company targets to maintain its capital structure with a ratio of total bank loans and leasing (liabilities) to total equity at 90% in 2025.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2025

Target and Projection of Dividend Policy for 2025

[AR F.11.d]

Kebijakan pembagian dividen akan ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan tahun berjalan serta kebutuhan pendanaan di masa depan guna mendukung operasional Perseroan, sesuai dengan UU NO.40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

The dividend distribution policy will be determined by the Shareholders at the Annual General Meeting, taking into account the financial performance of the current year and future funding requirements to support the Company's operations, in accordance with Law No. 40 concerning Limited Liability Companies (UUPT).

Target dan Realisasi Jumlah Produksi Tahun 2025

Target and Realization of Productions for 2025

[AR F.11.e]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target
Kain Tenun / Woven Fabrics	Juta yard / million yard	25
Kain Rajut / Knit Fabrics	ton	399
Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns	ton	2.883
Benang Texture / Textured Yarns	ton	4.799
Benang Twisting / Twisting Yarns	ton	894

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering

[AR F.14]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak berkewajiban melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, karena seluruh dana telah digunakan dan dialokasikan sesuai rencana serta telah dilaporkan kepada regulator pada periode sebelumnya.

In 2024, the Company was not required to report the realization of proceeds from the public offering, as all funds had already been used and allocated according to the plan and previously reported to the regulator.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

[AR F.16]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan beberapa pihak untuk investasi barang modal dengan ketentuan sebagai berikut:

In carrying out its operations, the Company has established cooperation with several parties for capital goods investment under the following terms:

Aspek Aspects	Keterangan Description
Tujuan dari Ikatan / Purpose of the Commitment [AR F.6.a]	Mendukung kelancaran operasional Perseroan Facilitating Company's operations
Sumber Dana / Source of Funds [AR F.6.b]	Internal dan Pendanaan / Internal and Financing
Denominasi Mata Uang / Currency Denomination [AR F.6.c]	Rupiah dan Dollar AS Rupiah and USD
Perlindungan Risiko dari Valuta Asing Foreign Exchange Risk Protection [AR F.6.d]	Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Hal ini dilakukan secara natural atau pengeluaran dalam USD ditutup dengan pendapatan dalam USD (Natural Hedge) The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. This is done naturally or expenses in USD are covered by income in USD (Natural Hedge)

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

[AR – F.7.a, F.7.b, F.7.c]

Sepanjang tahun 2024, terdapat investasi barang modal berupa perolehan aset tetap sebesar USD845.425 berdasarkan penggunaan kas untuk aktivitas investasi. Adapun jumlah aset tetap pada tahun 2024 adalah sebesar USD57.511.694, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar USD56.556.687.

In 2024, capital goods investment consisted of the acquisition of fixed assets amounting to USD845,425, based on cash used for investment activities. The total fixed assets in 2024 amounted to USD57,511,694, an increase compared to USD56,556,687 in 2023.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date

[AR – F.8]

Terdapat peristiwa/kejadian atau fakta yang terjadi dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, diantaranya adalah sebagai berikut:

There were events/occurrences, or facts that occurred and classified as material after the period of the Company's financial statements for the fiscal year 2024, including the following:

Berdasarkan perjanjian No.099/ADD/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, antara PRS, Entitas Anak, dengan PT Bank CTBC Indonesia, menyetujui perubahan fasilitas kredit berupa:

Based on agreement No. 099/ADD/III/2025 dated 18 March 2025, between PRS, Subsidiary, and PT Bank CTBC Indonesia, agreed to change the credit facility, namely:

- Perubahan batas maksimal fasilitas demand loan-1 menjadi USD9,490,000 dan fasilitas transaksi valuta asing menjadi USD200.000.
- Perubahan bunga pada fasilitas demand loan-1 menjadi 5,75% dan 8,75% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.
- Perpanjangan jatuh tempo menjadi tanggal 30 Maret 2026.

- Changes to the maximum limit of demand loan-1 facility to USD9,490,000 and foreign exchange transaction facility to USD200,000.
- Changes to the interest on demand loan-1 facility to 5.75% and 8.75% for withdrawals in USD and Rupiah respectively.
- Extension of maturity to 30 March 2026.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
 [AR – F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2024, there was no material information related to investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, as well as debt or capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties
 [AR – F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang atau modal.

Throughout 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and capital restructuring.

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transactions
 [AR F.15.b, F.15.c, F.15.d]

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2024 telah memenuhi prinsip kewajaran (*arm's-length principle*) dan mengikuti persyaratan komersial yang berlaku. Transaksi dengan pihak terkait atau yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dilaksanakan secara wajar serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Semua transaksi didasarkan pada kebutuhan Perseroan dan dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan.

All transactions conducted in 2024 adhered to the arm's-length principle and followed applicable commercial terms. Transactions with related parties or those potentially involving conflicts of interest were executed fairly and in accordance with prevailing laws and regulations. All transactions were based on the Company's needs and carried out without any conflicts of interest.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties
 [AR – F.15.b, F.15.c]

Transaksi Pihak Berelasi Related Parties Transaction [AR F.15.a, F.15.b, F.15.i]

Pihak Berelasi Related parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa Long-term funds, rent
Sung Pui Man	Manajemen kunci Key Management	Pinjaman dana jangka panjang Long-term funds
Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci Key Management	Pinjaman dana jangka panjang Long-term funds

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi Pihak Berelasi

Role of Management in Implementing Related Party Transactions
[AR F.15.f, F.15.h]

Direksi telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan melalui prosedur yang memadai untuk menjamin kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga menjalankan perannya dalam mengawasi agar transaksi afiliasi tetap memenuhi prinsip kewajaran tersebut. Apabila suatu transaksi melebihi batas kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, maka persetujuan atas transaksi tersebut harus diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors has ensured that affiliated transactions are conducted through adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the application of the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also perform supervisory roles to ensure affiliated transactions remain fair. If a transaction exceeds the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, approval must be obtained at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi Pihak Afiliasi/ Berelasi

Fulfillment of Provisions on Affiliated/Related Party Transactions
[AR F.15.e]

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi. Selain itu, seluruh transaksi dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, serta prosedur internal yang diterapkan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Company conducts related party transactions in accordance with the definition under PSAK 7 on Related Party Disclosures. In addition, all transactions refer to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and applicable internal procedures. This is intended to ensure that affiliated transactions are conducted fairly and in line with generally accepted business practices.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes
[AR F.17]

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.
- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements.
- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant.
- PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

- PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its Company's financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company
 [AR F.16]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, baik dalam aspek keuangan maupun operasional.

Throughout 2024, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company, either in financial or operational aspects.

Prospek Usaha

Business Outlook
 [AR F.9]

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, sejalan dengan proyeksi sebelumnya pada Oktober 2024. Peningkatan ini didorong oleh revisi ke atas untuk ekonomi Amerika Serikat, meskipun terdapat penurunan proyeksi di wilayah lain. Namun, pertumbuhan ini masih berada di bawah rata-rata periode 2000-2019 sebesar 3,7%.

Di Indonesia, Bank Indonesia telah menyesuaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2025 menjadi 4,7% hingga 5,5%, dengan titik tengah 5,1%. Penyesuaian ini mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan dan pelemahan nilai tukar rupiah.

Selain itu, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan stabil di kisaran 5% pada tahun 2025 dan 2026, lebih tinggi dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,7% per tahun.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, Indonesia telah meluncurkan Dana Investasi Negara baru bernama Danantara Indonesia, yang bertujuan menginvestasikan USD20 miliar di berbagai sektor seperti pengolahan logam, kecerdasan buatan, kilang minyak, energi terbarukan, dan produksi pangan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan target pertumbuhan ekonomi negara hingga 8%.

Global economic growth is projected to reach 3.3% in both 2025 and 2026, consistent with the previous projection from October 2024. This growth is driven by upward revisions in the U.S. economy, despite downward revisions in other regions. However, this growth remains below the 2000–2019 average of 3.7%.

In Indonesia, Bank Indonesia has adjusted its economic growth projection for 2025 to 4.7%–5.5%, with a midpoint of 5.1%. This revision reflects financial market volatility and the weakening rupiah exchange rate.

Additionally, the World Bank projects Indonesia's economic growth will remain stable around 5% in 2025 and 2026, higher than the projected global average growth of 2.7% per year.

To stimulate economic growth, Indonesia has launched a new sovereign wealth fund called Danantara Indonesia, aiming to invest USD20 billion across sectors such as metal processing, artificial intelligence, oil refining, renewable energy, and food production. This initiative is expected to raise the national economic growth target to 8%.

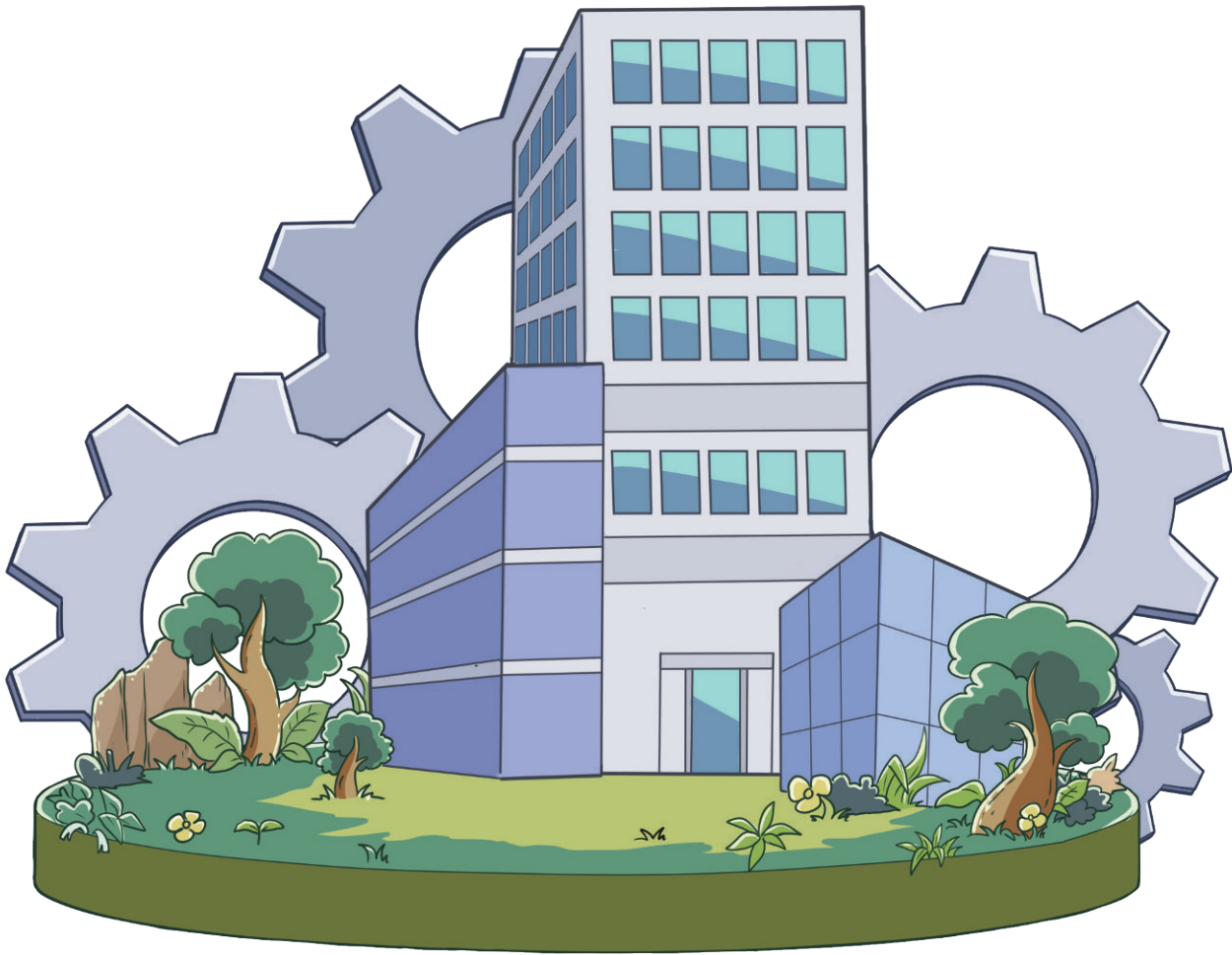
05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Annual General Meeting of Shareholders	91
Paparan Publik / Public Expose	98
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	99
Direksi / Board of Directors	105
Komite Audit / Audit Committee	113
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	120
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	121
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	124
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	128
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	129
Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Legal Issues and Administrative Sanction	134
Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Access to Company Information and Stakeholder Engagement	134
Kode Etik Perusahaan / Company Code of Conduct	136
Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy	137
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	137
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	141



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan

Commitment to Implementing Good Corporate Governance on an Ongoing Basis

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan penting dalam setiap aspek pengelolaan bisnis, tidak hanya sebagai upaya memenuhi ketentuan hukum, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan menjaga daya saing yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan tata kelola yang baik ke dalam operasi sehari-hari, Perseroan memastikan setiap keputusan dan proses bisnis dijalankan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap keberlanjutan usaha.

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi berbagai peraturan dan standar tata kelola yang berlaku, seperti yang diamanatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan badan pengatur lainnya. Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam memastikan bahwa tata kelola perusahaan selalu menjadi prioritas, dengan menetapkan standar yang mendorong pengelolaan bisnis yang efektif dan transparan. Pengawasan ini meliputi evaluasi risiko dan kepatuhan terhadap prosedur, sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan strategis untuk menjaga stabilitas dan kemajuan jangka panjang.

Di sisi lain, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen terus berupaya meningkatkan praktik tata kelola dengan menerapkan standar-standar terbaik yang relevan. Mereka berkomitmen untuk mengelola Perseroan secara bertanggung jawab dengan memastikan seluruh keputusan dan kebijakan memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi para Pemangku Kepentingan. Melalui berbagai inisiatif peningkatan tata kelola, Direksi juga berfokus pada pengembangan budaya perusahaan yang mengedepankan integritas, efektivitas, dan transparansi, yang pada akhirnya memperkuat reputasi dan kepercayaan publik terhadap Perseroan.

The Company places Corporate Governance as a fundamental pillar in every aspect of business management, not only as a means of meeting legal requirements but also as a strategic measure to create value for Shareholders and maintain sustainable competitiveness. By integrating good governance into daily operations, the Company ensures that each decision and business process is executed with high levels of transparency and accountability, thereby strengthening Stakeholder confidence in its business sustainability.

As a public company with shares traded on the Indonesia Stock Exchange, the Company has the responsibility to comply with various applicable governance regulations and standards, as mandated by the Financial Services Authority and other regulatory bodies. The Board of Commissioners plays an important role in ensuring that corporate governance remains a priority, establishing standards that promote effective and transparent business management. This oversight includes risk evaluation and adherence to procedures, enabling the Board of Commissioners to provide strategic direction to maintain stability and long-term progress.

On the other hand, the Board of Directors and the entire management team continuously work to enhance governance practices by applying relevant best standards. They are committed to managing the Company responsibly, ensuring that all decisions and policies generate sustainable value for Stakeholders. Through various governance improvement initiatives, the Board of Directors also focuses on fostering a corporate culture that prioritizes integrity, effectiveness, and transparency, ultimately strengthening the Company's reputation and public trust.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran penting yang saling melengkapi dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). RUPS merupakan forum tertinggi di mana Pemegang Saham menyampaikan aspirasi dan pengawasan strategis, sedangkan Dewan Komisaris bertugas sebagai pengawas independen, dan Direksi menjalankan fungsi operasional sehari-hari. Sinergi di antara ketiga organ ini menjadi fondasi kuat dalam mencapai tujuan Perseroan.

The Company's corporate governance structure aligns with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, comprising three main bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each body plays an essential and complementary role in ensuring the successful implementation of Good Corporate Governance (GCG). The GMS serves as the highest forum where Shareholders convey their aspirations and strategic oversight, while the Board of Commissioners functions as an independent supervisory body, and the Board of Directors carries out daily operational functions. The synergy among these three entities forms a strong foundation for achieving Corporate objectives.

Untuk memperkuat pelaksanaan tugas masing-masing organ, Perseroan menunjuk organ pendukung yang memiliki keahlian khusus dalam bidangnya. Dewan Komisaris, misalnya, didampingi oleh Komite Audit yang memiliki tanggung jawab khusus dalam memastikan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan. Melalui audit berkala, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kinerja keuangan dan mengidentifikasi potensi risiko yang memerlukan pengawasan lebih lanjut. Sementara itu, Direksi bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan yang memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan mengelola hubungan dengan Pemangku Kepentingan melalui kegiatan tanggung jawab sosial.

Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Unit Internal Audit yang berperan penting dalam menjaga efektivitas kontrol internal di seluruh area operasional. Unit Internal Audit tidak hanya mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, tetapi juga memberikan rekomendasi yang mendorong peningkatan kinerja dan efisiensi dalam proses bisnis Perseroan. Dengan adanya organ pendukung ini, Perseroan mampu menjalankan tata kelola yang transparan, terukur, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, sehingga meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

To reinforce each body's role, the Company appoints supporting bodies with specialized expertise. For instance, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which holds specific responsibility for ensuring accountable and sustainable financial management. Through regular audits, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in reviewing financial performance and identifying potential risks that require further monitoring. Meanwhile, the Board of Directors collaborates with the Corporate Secretary, who ensures the Company's compliance with laws and regulations and manages Stakeholder relations through corporate social responsibility activities.

Additionally, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit, which plays a crucial role in maintaining effective internal controls across all operational areas. The Internal Audit Unit not only identifies areas needing improvement but also provides recommendations to drive enhanced performance and efficiency in the Company's business processes. With the presence of these supporting bodies, the Company can execute governance that is transparent, measurable, and improvement-oriented, thereby enhancing Shareholder and Stakeholder trust.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting of Shareholders [AR G.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai wadah utama bagi para Pemegang Saham dalam mengambil keputusan strategis terkait arah dan kebijakan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk membahas laporan keuangan dan kinerja perusahaan, serta RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan apabila ada hal penting yang perlu disepakati di luar agenda RUPS Tahunan. Proses penyelenggaraan RUPS disusun mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan RUPS secara elektronik.

[GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for Shareholders to make strategic decisions regarding the Company's direction and policies. The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS held annually to discuss the financial report and company performance, and an Extraordinary GMS convened if significant matters require Shareholder agreement beyond the agenda of the Annual GMS. The GMS procedures are established in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the GMS for Public Companies, as well as POJK No. 16/POJK.04/2020 on the electronic implementation of the GMS.

[GRI 2-11]

Tahapan Penyelenggaraan RUPS*Stages for the GMS Implementation*

Memberitahukan rencana RUPS Tahunan kepada OJK dan BEI.

Informed the plan for the GMS to FSA and IDX.



Mengumumkan penyelenggaraan RUPS Tahunan kepada OJK, BEI, KSEI, BAE dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs web KSEI (<https://akses.ksei.co.id>) dan situs web Perseroan.

Announced the AGMS to FSA, IDX, KSEI, BAE and Shareholders through the IDX website (www.idx.co.id), KSEI website (<https://akses.ksei.co.id>) and the Company's website.



Mengumumkan panggilan RUPS Tahunan kepada OJK, BEI, KSEI, BAE dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan eASY.KSEI.

Announced the AGM call to FSA, IDX, KSEI, BAE and Shareholders through the IDX website, the Company's website and eASY.KSEI.



Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB pada tanggal 21 Juni 2023.

Conducted the AGMS and EGMS on June 21, 2023.



Mengumumkan ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada OJK, BEI, KSEI dan Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan eASY.KSEI.

Announced the summary of the AGM 5 Minutes to FSA, IDX, KSEI and Shareholders through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website and eASY.KSEI.



Menyampaikan Akta RUPS Tahunan kepada OJK melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Submitted the Deed of Annual GMS to FSA through the IDX website.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024*General Meeting of Shareholders Implementation in 2024*

[AR G1.a]

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan dua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang terdiri dari satu RUPS Tahunan dan satu RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Kedua rapat tersebut diadakan secara fisik di Ruang Teratai Lantai 2, Millennium Hotel Sirih, Jakarta, serta tersedia secara daring melalui platform eASY.KSEI. RUPS dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah, serta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Untuk memastikan transparansi dalam penghitungan suara, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang bertindak sebagai pihak independen dalam proses ini.

[AR G1.b]

Throughout 2024, the Company held two General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of one Annual GMS and one Extraordinary GMS to approve amendments to the Company's Articles of Association. Both meetings were conducted physically at Teratai Room, 2nd Floor, Millennium Hotel Sirih, Jakarta, and were also available online through the eASY.KSEI platform. The GMS was attended by Shareholders or their authorized proxies, as well as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. To ensure transparency in vote counting, the Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar, acting as an independent party in this process.

[AR G1.b]

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2024

Agenda, Resolution and Realization of the 2024 AGMS

[AR G1.a.1]

RUPST dihadiri sebanyak 1.839.979.173 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 91,30% dari 2.015.208.720 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh Keputusan RUPST tahun 2024 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir melalui pemungutan suara, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2024.

The AGMS was attended by 1,839,979,173 shares with valid votes, representing 91.30% of the total 2,015,208,720 shares issued by the Company that had valid voting rights. All Resolutions proposed at the AGMS 2024 were approved by the Shareholders and/or their Proxies through voting and were fully implemented by the Company in the fiscal year 2024.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The resolutions made at the AGMS are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Decision	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the Board of Directors' Report on the Company's management and accomplishments in the 2023 fiscal year, along with the Board of Commissioners Supervisory Report for the same period, and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.	a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2023, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dengan pendapat: Wajar Tanpa Modifikasi. c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de'charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan. a. To duly accept the Board of Directors Report regarding the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2023, including to duly accept the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners. b. To ratify the Consolidated Balance Sheet Report and the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Report for the financial year of 2023, which has been audited by the Public Accountant Firm BDO Indonesia with "An Unmodified Opinion". c. With the acceptance of the Board of Directors Report and the ratification of the Consolidated Balance Sheet Report and the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Report for the financial year ended on December 31, 2023, therefore granting full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during the financial year of 2023, to the extent that those actions are reflected in the Consolidated Balance Sheet Report and the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Report.	Terealisasi Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Decision	Realisasi Realization
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. The Determination for the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.	Menyetujui menggunakan Laba Komprehensif tahun 2023 sebesar USD1.303.481 (satu juta tiga ratus tiga ribu empat ratus delapan puluh satu dollar Amerika) setara dengan Rp20.094.463.096,- (dua puluh miliar sembilan puluh empat juta empat ratus enam puluh tiga ribu sembilan puluh enam Rupiah) diusulkan untuk digunakan sebagai berikut: Approved to use The 2023 Comprehensive Profit amounted USD1.303.481 (one million three hundred three thousand four hundred eighty one American dollar equivalent to Rp20.094.463.096,- (twenty billion ninety four million four hundred sixty three thousand ninety six Rupiah) to be allocated as follow : a. Sebesar Rp2.015.208.720,- (dua miliar lima belas juta dua ratus delapan ribu tujuh ratus dua puluh delapan Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai. Atau sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) per saham dibagikan sebagai Dividen tunai Perseroan. a. Amounted Rp2.015.208.720,- (Two billion fifteen million two hundred eight thousand seven hundred twenty Rupiah) to be distributed as cash dividend. Or amounted Rp1,- (one rupiah) /share as cash Dividen of the Company. b. Sebesar Rp18.079.254.376,- (delapan belas miliar tujuh puluh sembilan juta dua ratus lima puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh enam Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan. b. Amounted Rp18.079.254.376,- (Eighteen billion seventy nine million two hundred fifty four thousand three hundred seventy six Rupiah) as retained earning.	Tidak Terealisasi Has not been realized Terealisasi Has been realized
3.	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Determination of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar maksimal Rp 1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta rupiah) dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan. Approved and determine that the remuneration of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2024 at maximum shall be IDR 1,900,000,000 (one billion and nine hundred million Indonesian Rupiah) and to authorize the Board of Commissioners in determining the Board of Directors remuneration and the duties of the Director.	Terealisasi Has been realized
4.	Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of an independent public accountant for the fiscal year ending December 31, 2024.	1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. 1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.	Terealisasi Has been realized



Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Agenda, Resolution, and Realization of the 2024 EGMS

[AR G1.a.1]

RUPSLB tahun 2024 dihadiri sebanyak 1.839.979.173 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 91,30% dari 2.015.208.720 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB ini telah direalisasikan pada tahun 2023 dan dicatat dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 52 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, sebagai berikut:

The EGMS in 2024 was attended by 1,839,979,173 shares with valid votes, representing 91.30% of the total 2,015,208,720 shares eligible for voting issued by the Company. All resolutions made during this EGMS were implemented in 2023 and documented in the Deed of Minutes of EGMS No. 52 dated June 21, 2023, made by Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, as outlined below:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2024 2024 AGMS Decision	Realisasi Realization
1.	Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.	a. Menyetujui transaksi konversi utang pihak berelasi PT Primarajuli Sukses kepada PT Ever Shine Tex Tbk menjadi saham. b. Memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan pengurusan transaksi tersebut, termasuk menaikkan modal dasar PT Primarajuli Sukses terkait dengan adanya penambahan/kenaikan modal disetor PT Primarajuli Sukses yang berasal dari konversi utang pihak berelasi menjadi saham. a. Approving the debt conversion transaction of related party PT Primarajuli Sukses to PT Ever Shine Tex Tbk into shares. b. Granting power of attorney to the Board of Directors to manage the transaction, including increasing the authorized capital of PT Primarajuli Sukses related to the increase in paid-up capital of PT Primarajuli Sukses arising from the debt conversion of related party into shares.	Terealisasi Has been realized

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2023

Agenda, Resolution, and Realization of the 2023 AGMS

[AR G1.a.1]

RUPST dihadiri sebanyak 1.838.083.073 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 91,21% dari 2.015.208.720 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir melalui pemungutan suara, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2023.

The AGMS was attended by 1,838,083,073 shares with valid votes, representing 91.21% of the total 2,015,208,720 shares issued by the Company that had valid voting rights. All Resolutions proposed at the AGMS 2023 were approved by the Shareholders and/or their Proxies through voting and were fully implemented by the Company in the fiscal year 2023.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The resolutions made at the AGMS are as follows:



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023 2023 AGMS Decision	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2022, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022. Approval of the Board of Directors' Report on the Company's management and accomplishments in the 2022 fiscal year, along with the Board of Commissioners Supervisory Report for the same period, and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.	1. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan 2. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2022, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dengan pendapat: Wajar Tanpa Modifikasi; 3. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de'charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan. 1. Accepted the Board of Directors' Report on the Company's management for the fiscal year ending on December 31, 2022, along with the Board of Commissioners' Supervisory Report. 2. Ratified the Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income for the fiscal year 2022, audited by BDO Indonesia Public Accounting Firm, with an Unmodified Opinion. 3. With the Board of Directors' Report accepted and the Consolidated Statement of Financial Position as well as the Consolidated Statement of Comprehensive Income were ratified for the fiscal year ending December 31, 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners are granted full repayment and release of responsibility (acquit et de'charge) for their management and supervisory actions during the fiscal year 2022, as reflected in the Company's Consolidated Statement of Financial Position as well as the Consolidated Statement of Comprehensive Income.	Terealisasi Has been realized
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022. The Determination for the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year.	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022. Approved no dividend for the 2022 fiscal year.	Terealisasi Has been realized
3.	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Determination of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar maksimal Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta rupiah) dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan. Approved and determined the remuneration for the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year set at a maximum of Rp1,900,000,000 (one billion nine hundred million rupiah). The Board of Commissioners was also authorized to decide on the remuneration and allocation of duties for the Company's Board of Directors.	Terealisasi Has been realized



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023 2023 AGMS Decision	Realisasi Realization
4.	Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appointment of an independent public accountant for the fiscal year ending December 31, 2023.	- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) BDO Indonesia untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. - Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. 1. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) BDO Indonesia to conduct a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year. 2. Authorized the Company's Board of Commissioners to: - Appointed a replacement Public Accounting Firm (KAP) and specify the conditions and terms of their appointment in case the appointed firm becomes unable to fulfill its duties for any reason, including legal obligations and regulations in the capital market sector, or if there is disagreement over the audit service fees. - Determined the honorarium or audit fees and other appropriate terms of appointment for the selected Public Accounting Firm (KAP).	Terealisasi Has been realized
5.	Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan. Approval of the reappointment of the Company's Board of Directors.	- Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang susunannya menjadi sebagai berikut: Direksi: Presiden Direktur : Bapak Sung Pui Man Direktur : Ibu Dra. Erlien L. Surianto Direktur : Bapak Peter Sung Direktur : Bapak Michael Sung - Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk menyatakan dalam akta notaris sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. Reappointed the Company's Board of Directors members for a term lasting up to the next 3 (three) years or until the conclusion of the AGMS in 2026. The composition is as follows: Board of Directors: President Director: Mr. Sung Pui Man Director: Mrs. Dra. Erlien L. Surianto Director: Mr. Peter Sung Director: Mr. Michael Sung 2. Authorization was granted to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions, which include stating in a notarial deed, on the reappointment of the Board of Directors members. This includes handling notifications of changes in the Company's records with the relevant authorities, in compliance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Has been realized



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023 2023 AGMS Decision	Realisasi Realization
6.	Persetujuan penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the addition of the Company's Board of Commissioners members.	1. Menyetujui untuk menambah anggota Dewan Komisaris, maka mengangkat Bapak WIRAWAN sebagai Komisaris Independen yang baru untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang susunannya menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo Komisaris Independen : Bapak Aryanto Agus Mulyo Komisaris Independen : Bapak Wirawan 2. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk menyatakan dalam akta notaris sehubungan dengan penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approved to increase the number of members on the Board of Commissioners, resulting in the appointment of Mr. WIRAWAN as the new Independent Commissioner for the remaining term of office alongside the other Board of Commissioners until the conclusion of the AGMS in 2026. The composition is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mrs. Emmy Ranoewidjojo Independent Commissioner: Mr. Aryanto Agus Mulyo Independent Commissioner: Mr. Wirawan 2. Approval was granted to authorize the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions, which include stating in a notarial deed o the addition of members to the Board of Commissioners. This encompasses handling notifications of changes in the Company's records with the appropriate authorities, in compliance with relevant laws and regulations.	Terealisasi Has been realized

Paparan Publik Public Expose

Paparan Publik tahun 2024 diselenggarakan pada Rabu, 12 Juni 2024 di Millenium Hotel Sirih Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan, Manager FAT, Staf, dan Masyarakat/Investor dengan jalannya acara sebagai berikut :

Acara dibuka oleh Ibu Erlien Lindawati selaku Direktur Perseroan pada jam 16.33 WIB dengan menyampaikan kata sambutan serta alasan penyelenggaraan Paparan Publik Perseroan dilanjutkan dengan penyampaian serta penjelasan materi Paparan Publik oleh Ibu Erlien Lindawati dan Bapak Michael Sung. Paparan Publik PT Ever Shine Tex Tbk ditutup dan dinyatakan selesai pada pukul 16.50 WIB.

The 2024 Public Expose was held on Wednesday, June 12, 2024, at the Millennium Hotel Sirih Jakarta. The event was attended by members of the Company's Board of Directors, the FAT Manager, staff, and the public/investors. The event proceeded as follows:

The event was opened by Ms. Erlien Lindawati, the Company's Director, at 4:33 PM WIB. She delivered the opening remarks and explained the reasons for holding the Company's Public Expose, followed by the presentation and explanation of the Public Expose materials by Ms. Erlien Lindawati and Mr. Michael Sung. The Public Expose of PT Ever Shine Tex Tbk was officially closed at 4:50 PM WIB.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

[AR G3]

Dewan Komisaris memainkan peran krusial dalam mengawasi jalannya operasional Perseroan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pengarah yang memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola diterapkan secara efektif di seluruh aspek kegiatan Perseroan. Dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris berperan penting dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kinerja serta kepatuhan Perseroan terhadap standar yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Company's operations and providing strategic guidance to the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In the context of implementing Good Corporate Governance, the Board of Commissioners not only acts as a supervisory body but also as a guide to ensure that governance principles are effectively applied across all Company activities. With this responsibility, the Board of Commissioners plays a vital role in sustaining and enhancing the Company's performance and compliance with established standards.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota, yang dimana satu orang menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris, satu orang sebagai Komisaris, dan satu lainnya menjabat sebagai Komisaris Independen. Berikut merupakan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

The Company's Board of Commissioners consists of three members, of which one serves as President Commissioner, one as Commissioners, and one as Independent Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 64 tanggal 23 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 23, 2022.	2022-2026
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 64 tanggal 23 Juni 2022. Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 23, 2022.	2022-2026
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, setiap anggota Dewan Komisaris mengutamakan integritas, nilai moral, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan telah menetapkan Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris. Dari total 3 anggota Dewan Komisaris, 2 di antaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga persentase tersebut mencapai 67% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi ini telah melampaui batas minimum yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang lebih baik serta memastikan objektivitas dalam pengawasan terhadap Direksi.

In performing its supervisory duties, each member of the Board of Commissioners prioritizes integrity, moral values, and adherence to prevailing laws and regulations. To reinforce transparency and accountability in the Company's management, the Company has appointed Independent Commissioners within the Board of Commissioners. Of the total three members on the Board, two are Independent Commissioners, making up 67% of the Board. This composition exceeds the minimum requirement set by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, demonstrating the Company's commitment to implementing enhanced governance and ensuring objectivity in supervising the Board of Directors.

Kedua Komisaris Independen Perseroan, yaitu Sdr. Aryanto Agus Mulyo dan Sdr. Wirawan telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen dan menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

The Company's two Independent Commissioners, Mr. Aryanto Agus Mulyo and Mr. Wirawan, meet the criteria required for Independent Commissioners and have declared their independence as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

Kriteria dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen Perseroan
Independence Criteria and Statement of the Company's Independent Commissioner

No.	Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence	
		Aryanto Agus Mulyo	Wirawan
1.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities within the last six months, except for reappointment as Company's Independent Commissioner for the following period.	√	√
2.	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.	√	√
3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, and/or Controlling Shareholders.	√	√
4.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. No business relationship, either directly or indirectly related to the business of the Company.	√	√

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Board of Commissioners Charter
[AR G3.b]

Dewan Komisaris menjalankan perannya berdasarkan pedoman dalam Anggaran Dasar Perseroan, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan No. 33/POJK.04/2014. Regulasi ini mengatur tugas, wewenang, rapat, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, memastikan bahwa pengawasan dan nasihat yang diberikan berjalan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners performs its role based on guidelines outlined in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as POJK regulations No. 21/POJK.04/2015 and No. 33/POJK.04/2014. These regulations govern the duties, authorities, meetings, and responsibilities of the Board, ensuring that supervision and advice are provided according to good corporate governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

[AR G3.a]

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

The Company's Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and supervising the management policies, the general course of management, both concerning the Issuer or Public Company and its business, and providing advice to the Board of Directors.
2. In certain situations, the Board is required to hold the Annual GMS and other GMSs as per its authority outlined in the laws and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and due diligence.
4. To support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board must establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board is required to evaluate the performance of the committees assisting it at the end of each fiscal year.

Program Orientasi/Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Induction Program for New Board of Commissioners

[AR G3.d]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris baru untuk mengikuti program orientasi. Program ini dirancang agar mereka memperoleh pemahaman mendalam tentang kegiatan operasional, profil perusahaan, serta visi, misi, strategi, dan rencana jangka panjang Perseroan. Selain itu, orientasi mencakup pemahaman menyeluruh mengenai tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Dewan Komisaris, termasuk pola hubungan yang dijalankan dengan Direksi dan Pemegang Saham.

Pada tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru. Namun, seluruh anggota Dewan Komisaris yang aktif saat ini telah mengikuti program orientasi sejak pertama kali mereka diangkat. Melalui orientasi ini, Perseroan memastikan bahwa para Komisaris memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas pengawasan secara efektif sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As part of its commitment to good governance, the Company requires every new member of the Board of Commissioners to undergo an orientation program. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's operations, corporate profile, as well as its vision, mission, strategies, and long-term plans. Additionally, the orientation includes an in-depth understanding of the Board's duties, responsibilities, and authority, as well as the relationship dynamics with the Board of Directors and Shareholders.

In 2024, there were no new appointments to the Board of Commissioners. However, all current Board members have completed orientation since their initial appointments. Through this orientation, the Company ensures that Commissioners possess the knowledge and skills required to carry out their supervisory duties effectively in line with good corporate governance principles.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the Board of Commissioners

[AR G3.d] [GRI 2-17]

Untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2024, Perseroan mengadopsi pendekatan yang berfokus pada penguatan literasi dan konsultasi di berbagai bidang strategis. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek utama yang mendukung keberlangsungan Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan mengakses berbagai sumber pengetahuan dari para ahli di bidang keuangan, pemasaran, dan produktivitas. Berbagai topik yang berkaitan dengan regulasi keuangan, akuntansi, audit, serta keberlanjutan bisnis menjadi fokus utama dalam pengembangan wawasan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan.

To enhance the performance of the Board of Commissioners in 2024, the Company adopted an approach focused on strengthening literacy and consultation in various strategic areas. This initiative aims to ensure that all members gain a deeper understanding of the key aspects that support the Company's sustainability.

As part of this effort, the Company accessed various sources of knowledge from experts in finance, marketing, and productivity. Various topics related to financial regulations, accounting, auditing, and business sustainability became the main focus in developing insights relevant to the Company's needs.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala;
2. Menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2024;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola pada seluruh kegiatan usaha Perseroan melalui pembahasan dalam rapat bersama Direksi;
4. Melakukan penelaahan dan memberikan nasihat serta persetujuan atas rencana kerja Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2024;
6. Mengawasi penentuan struktur remunerasi di Perseroan;
7. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite;
8. Melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has performed the following duties and responsibilities:

1. Regularly holding Board meetings;
2. Attending the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 21, 2024;
3. Monitoring the governance of all Company business activities through discussions in joint meetings with the Board of Directors;
4. Reviewing and providing advice and approval on the Company's work plans submitted by the Board of Directors;
5. Conducting regular reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance for the 2024 fiscal year;
6. Overseeing the determination of remuneration structures in the Company;
7. Conducting regular reviews and giving guidance to Committees;
8. Conducting performance evaluations of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation
 [AR G3.c]

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat secara berkala dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Sesuai dengan aturan yang berlaku, rapat internal Dewan Komisaris diadakan paling kurang sekali dalam dua bulan, sementara rapat gabungan dengan Direksi dilakukan setidaknya sekali dalam empat bulan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengawasan yang efektif atas operasional dan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 rapat internal dan 3 rapat bersama Direksi. Beberapa topik yang dibahas meliputi evaluasi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, analisis laporan triwulanan, kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, serta tinjauan terhadap kinerja keuangan hingga akhir tahun 2024.

The Board of Commissioners of the Company holds regular meetings in accordance with the provisions in the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. According to the applicable regulations, internal Board meetings are held at least once every two months, while joint meetings with the Board of Directors are conducted at least once every four months. This aims to ensure effective oversight of the Company's operations and performance.

In 2024, the Board held six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors. Topics discussed included the Company's performance evaluation throughout 2024, analysis of quarterly reports, regulatory compliance, and a review of financial performance through the end of 2024.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners

[AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%
Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100%	3/3	100%

Selain rapat di atas, pada tahun 2024, Dewan Komisaris juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, sebagaimana tabel berikut:

In 2024, apart from the aforementioned meetings, the Board of Commissioners also participated in the Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 21, 2023, as detailed in the table below:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2024 Attendance of the Board of Commissioners at the 2024 GMS

[AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris / President Commissioner	√	√
Aryanto Agus Mulyo*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	√	√
Wirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√	√

Keterangan:

*) Sdr. Aryanto Agus Mulyo hadir secara online melalui easy ksei pada RUPST & RUPSLB.

Remarks:

*) Mr. Aryanto Agus Mulyo was present online via easy ksei at the AGMS & EGMS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation
[AR G3.e]

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dievaluasi oleh para Pemegang Saham secara berkala untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi perusahaan berjalan dengan baik. Setidaknya satu kali dalam setahun, Pemegang Saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melakukan penilaian independen terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Dalam proses evaluasi ini, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek secara kolektif, yaitu dengan menilai kinerja Dewan Komisaris secara menyeluruh sesuai peran mereka dalam mengelola Perseroan. Evaluasi tersebut meliputi beberapa kriteria utama, antara lain:

1. Efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
2. Pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan;
4. Komitmen dalam mendukung kemajuan kepentingan Perseroan; and
5. Implementasi prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan.

Proses evaluasi ini dirancang untuk menjaga agar kinerja Dewan Komisaris sejalan dengan tujuan Perseroan serta memenuhi ekspektasi para Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation
[AR G3.f]

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit untuk memastikan efektivitas peran mereka dalam mendukung pengawasan Perseroan. Proses evaluasi ini difokuskan pada pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, termasuk aspek kehadiran dalam rapat serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan sesuai dengan bidang tugas komite.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit telah memenuhi ekspektasi yang ditetapkan. Komite Audit dinilai mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan kriteria evaluasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, Komite Audit berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, the performance of the Board of Commissioners is regularly evaluated by the Shareholders to ensure effective execution of their supervisory duties. At least once a year, Shareholders convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to conduct an independent evaluation of the Board of Commissioners' performance.

In this evaluation process, the Company considers various aspects collectively, assessing the overall performance of the Board of Commissioners in its role of managing the Company. The evaluation includes several key criteria, such as:

1. Effectiveness in overseeing and managing the Company,
2. Achievement of performance targets;
3. Compliance with applicable laws and the Company's internal policies;
4. Commitment to advancing the Company's interests; and
5. Implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.

This evaluation process is designed to ensure that the Board of Commissioners' performance aligns with the Company's objectives and meets Shareholder expectations.

Each year, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee to ensure the effectiveness of its role in supporting corporate oversight. This evaluation focuses on achieving the targets outlined in the annual work plan, including attendance at meetings and the quality of advice and recommendations provided in line with the committee's duties.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee met the expected performance standards. The Audit Committee was deemed to have effectively fulfilled its duties and responsibilities according to the established evaluation criteria. As a result, the Audit Committee has contributed significantly to strengthening the Board of Commissioners' oversight function.

Direksi

Board of Directors

[AR G2]

Direksi berperan sebagai penggerak utama dalam mengarahkan Perseroan menuju tujuan dan visi yang telah ditetapkan, sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan. Sebagai organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, Direksi secara konsisten mengupayakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap aspek operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta penerapan praktik-praktik tata kelola yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan integritas di seluruh lini Perseroan.

Dalam mengelola dampak yang lebih luas dari operasional Perseroan, Direksi juga berperan dalam perumusan kebijakan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan pendekatan yang strategis, Direksi menetapkan kebijakan keberlanjutan yang mengintegrasikan kepentingan bisnis dan keberlanjutan, memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk menangani isu-isu spesifik yang mungkin muncul, Direksi mendelegasikan sebagian tanggung jawab kepada unit-unit terkait agar setiap aspek operasional dapat dikelola dengan fokus yang sesuai.

Selain itu, sebagai bentuk akuntabilitas terhadap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Direksi bertanggung jawab untuk memantau dan melaporkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas Perseroan secara berkala. Laporan keberlanjutan ini tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga menggambarkan kontribusi Perseroan dalam menjaga keseimbangan dengan lingkungan serta mendukung masyarakat lokal. Dengan cara ini, Direksi memainkan peran strategis dalam memastikan bahwa Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang solid, sementara unit-unit terkait bekerja untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan.

[GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [SR E.1]

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024, Pemegang Saham menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors acts as the primary driver in directing the Company toward its established goals and vision, in line with the Company's interests and objectives. As the body fully responsible for managing the Company, the Board of Directors consistently strives to apply Good Corporate Governance (GCG) principles in every operational aspect. This commitment is manifested through compliance with regulatory requirements and the adoption of governance practices that ensure transparency, accountability, and integrity across the Company.

In managing the broader impacts of the Company's operations, the Board of Directors also plays a role in formulating policies that encompass economic, social, and environmental aspects. With a strategic approach, the Board establishes sustainability policies that integrate business and sustainability interests, ensuring that all Company activities are not only economically beneficial but also mindful of their impact on society and the environment. For specific issues that may arise, the Board delegates some responsibilities to relevant units to ensure that every operational aspect is managed with appropriate focus.

Additionally, as a form of accountability to Shareholders and Stakeholders, the Board of Directors is responsible for monitoring and reporting on the economic, social, and environmental impacts of the Company's activities on a regular basis. This sustainability report reflects not only financial performance but also the Company's contribution to maintaining environmental balance and supporting local communities. In this way, the Board of Directors plays a strategic role in ensuring that the Company operates according to solid sustainability principles, while related units work toward achieving the established targets.

[GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [SR E.1]

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024, Shareholders approved the reappointment of all members of the Company's Board of Directors for a term lasting until the next 3 (three) years or until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

As a result, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026
Erlie L. Surianto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026
Peter Sung	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026
Michael Sung	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 21 Juni 2023. Deed of Minutes of AGMS No. 51 dated June 21, 2023.	2023-2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors
[AR G2.a]

Sebagai organ eksekutif tertinggi, Direksi bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengurusan Perseroan. Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara kolektif:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sebagai emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Mengadakan rapat Direksi setiap bulan sekali atau lebih, sesuai dengan kebutuhan.
6. Mengadakan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris setiap tiga bulan sekali atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

As the highest executive body, the Board of Directors is responsible for all management activities within the Company. The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

1. The Board is tasked with executing and being responsible for the Company's management in the interest of the Company as an issuer or public company, in line with the Company's goals and objectives set forth in the Articles of Association.
2. In fulfilling its management duties and responsibilities, the Board of Directors convenes the Annual GMS and other GMS as stipulated by laws and the Articles of Association.
3. Each Board member performs their duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. The Board of Directors holds meetings at least once a month or more, as needed.
6. The Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every three months or more as needed.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
[AR G2.a]

Selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas secara kolektif, Direksi Perseroan juga menjalankan tugas dan tanggung jawab individu sesuai departemen yang dipimpinnya.

In addition to their collective responsibilities, members of the Company's Board of Directors carry out individual duties according to the departments they lead.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	1. Mengelola usaha Perseroan dan mengoordinasikan tugas-tugas para Direktur 2. Menentukan strategi Perseroan dan Entitas Anak, terkait dengan bidang produksi, pemasaran dan keuangan Perseroan. 1. Managing the Company's operations and coordinating Director responsibilities; 2. Determining the Company and its Subsidiaries' strategies concerning production, marketing, and finance.
Erlien L. Surianto	Direktur Director	1. Membantu tugas Presiden Direktur di bidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum 2. Merencanakan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham 3. Menjalankan tugas-tugas terkait dengan jabatan Corporate Secretary Perseroan. 1. Assisting the President Director in external finance, accounting, and general affairs; 2. Planning and preparing for the General Meeting of Shareholders; 3. Fulfilling duties associated with the Corporate Secretary position in the Company.
Peter Sung	Direktur Director	1. Memimpin, mengelola, dan mengawasi kegiatan produksi, benang, dan kain di pabrik entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses di Tangerang 2. Mengawasi kegiatan umum lainnya yang terkait dengan tenaga kerja, keamanan, dan keselamatan kerja di lingkungan pabrik yang diatur oleh Kepala HRD 3. Mengawasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan yang berlaku. 1. Leading, managing, and overseeing production, yarn, and fabric operations at the subsidiary's factory, at PT Primarajuli Sukses in Tangerang; 2. Monitoring various general activities concerning labor, security, and safety in the factory environment as regulated by the Head of Human Resources; 3. Supervising the Company and its subsidiaries' implementation of environmental management and social responsibility in compliance with relevant regulations.
Michael Sung	Direktur Director	1. Mengelola dan mengatur pemasaran kain dan benang sesuai dengan strategi yang ditetapkan bersama 2. Mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan <i>spare parts</i> dan tugas-tugas lainnya terkait dengan keperluan dan kepentingan Perseroan dan entitas anak. 1. Managing and coordinating fabric and yarn marketing in alignment with the jointly established strategy; 2. Supervising and managing the procurement of raw materials, machinery, spare parts, and other tasks related to the Company and its subsidiaries' needs and objectives.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Board of Directors Charter
 [AR G2.b]

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi memastikan bahwa setiap langkah dan kebijakan yang diambil sesuai dengan pedoman hukum dan tata kelola yang berlaku, seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, serta peraturan OJK, yaitu POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014. Regulasi ini memberikan acuan yang jelas mengenai tugas, wewenang, prosedur rapat, dan pertanggungjawaban Direksi, sehingga memungkinkan Direksi untuk beroperasi secara efektif dan transparan. Dengan mematuhi pedoman ini, Direksi berkomitmen untuk menjaga kepentingan terbaik Perseroan dan memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors ensures that each decision and policy is aligned with applicable legal and governance guidelines, as stated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK regulations, namely POJK No. 21/POJK.04/2015 and POJK No. 33/POJK.04/2014. These regulations provide clear guidance on the duties, authority, meeting procedures, and accountability of the Board of Directors, allowing them to operate effectively and transparently. By adhering to these guidelines, the Board of Directors is committed to safeguarding the Company's best interests and ensuring corporate management aligns with Good Corporate Governance principles.

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Company Orientation/Introduction Program for New Directors
[AR G2.d]

Perseroan memberikan program orientasi/pengenalan kepada anggota Direksi yang baru diangkat agar dapat memahami sepenuhnya mengenai pengelolaan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mempercepat adaptasi dan mendorong kinerja Direksi Perseroan yang baru.

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, namun seluruh anggota Direksi menjabat saat ini telah mengikuti program orientasi yang dilakukan Perseroan pada saat anggota Direksi diangkat pertama kali.

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to gain a comprehensive understanding of the Company's management. This program aims to expedite the adaptation process and foster the performance of the new members.

In 2024, there were no new appointments to the Board of Directors; however, all current members participated in the orientation program conducted by the Company when they were first appointed.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Competency Development Program of the Board of Directors
[AR G2.d]

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, beberapa anggota telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan yang relevan. Beberapa pelatihan yang telah diadakan atau diikuti oleh anggota Direksi antara lain:

1. Penjelasan dan pemahaman POJK No. 4 Tahun 2024 dan POJK No. 30 Tahun 2023 dan diselenggarakan oleh AEI - OJK pada 1 April 2024.
2. Webinar Pelaporan Keberlanjutan terkait Dampak terhadap Sumber Daya Alam dan diselenggarakan oleh AEI & GRI pada 28 Mei 2024.
3. Talkshow: "Menuju Indonesia Emas 2045" dan diselenggarakan oleh AEI pada 10 Juni 2024.
4. Memahami *Sustainability Assurance*: AR Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance berdasarkan ISAE 3000 dan diselenggarakan oleh AEI & GRI pada 29 Oktober 2024.
5. TEDxYouth@SWA dan diselenggarakan oleh Sinarmas World Academy pada 9 Maret 2024.
6. *Enhancing Technology and Digital Transformation for Climate Mitigation in Society 5.0* dan diselenggarakan oleh Sakola Diplomasi 2.0 Graduation International Forum pada 3 November 2024.

To improve the competence of the Board of Directors, several members have participated in various relevant training and education programs. Some of the training that has been held or participated in by members of the Board of Directors include:

1. Explanation and understanding of POJK No. 4 of 2024 and POJK No. 30 of 2023, organized by AEI - OJK on April 1, 2024.
2. Sustainability Reporting Webinar on Impacts on Natural Resources, organized by AEI & GRI on May 28, 2024.
3. Talkshow: "Towards a Golden Indonesia 2045," organized by AEI on June 10, 2024.
4. Understanding Sustainability Assurance: AR Based on AA 1000 Standards & SR Assurance Based on ISAE 3000, organized by AEI & GRI on October 29, 2024.
5. TEDxYouth@SWA, organized by Sinarmas World Academy on March 9, 2024.
6. Enhancing Technology and Digital Transformation for Climate Mitigation in Society 5.0, organized by Sakola Diplomasi 2.0 Graduation International Forum on November 3, 2024.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Policy and Implementation
 [AR G2.c]

Penyelenggaraan rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang merujuk pada ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat internal setiap bulan dengan kehadiran penuh anggota Direksi. Selain itu, rapat koordinasi gabungan dengan Dewan Komisaris harus dilaksanakan setidaknya tiga kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran minimal 80%. Pada tahun 2024, Direksi telah menjalankan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak tiga kali. Dalam rapat-rapat tersebut, agenda yang dibahas meliputi strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasional, pengelolaan risiko, serta perkembangan pasar dan regulasi yang relevan.

The organization of Board of Directors meetings is regulated in the Company's Articles of Association, which refers to the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014. According to these provisions, the Board of Directors is required to hold internal meetings monthly with full attendance of Board members. Additionally, joint coordination meetings with the Board of Commissioners must be held at least three times a year, with a minimum attendance rate of 80%. In 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners. Topics discussed in these meetings included corporate strategy, financial and operational performance, risk management, and relevant market and regulatory developments.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors

[AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Sung Pui Man	Presiden Direktur President Director	12	100%	4	100%
Erlie L. Surianto	Direktur Director	12	100%	4	100%
Peter Sung	Direktur Director	12	100%	4	100%
Michael Sung	Direktur Director	12	100%	4	100%

Selain itu, pada tahun 2024, anggota Direksi telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023, sebagaimana tabel berikut:

In 2024, the Board of Directors members participated in the Annual GMS and Extraordinary GMS that took place on June 21, 2023, as indicated in the table below:

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2024 Attendance of the Board of Directors at the 2024 GMS

[AR G3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Emmy Ranoewidjojo	Presiden Komisaris / President Commissioner	√	√
Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	√	√
Wirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	√	√

Penilaian Kinerja Direksi

Directors' Performance Assessment

[AR G2.d] [GRI 2-18]

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan indikator-indikator kunci yang telah disusun sebagai acuan untuk menilai efektivitas mereka dalam menjalankan peran dan tanggung jawab. Evaluasi dilakukan oleh Perseroan setiap tahun, mencakup penilaian kolegal maupun individu, untuk memastikan bahwa capaian kinerja Direksi selaras dengan target (Key Performance Indicators) yang telah ditetapkan. Selain pencapaian target, proses evaluasi juga mempertimbangkan kesesuaian tindakan Direksi dengan tugas dan wewenang yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

1. Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal:

Evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja; dan
- Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

2. Evaluasi secara individu:

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan berdasarkan target yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Evaluasi kinerja Direksi, termasuk Direktur Utama, disampaikan kepada Dewan Komisaris, dengan penilaian akhir dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi serta dasar dalam pengambilan keputusan pada RUPS, baik terkait pengangkatan kembali anggota Direksi maupun penyusunan struktur remunerasi. Selain itu, hasil penilaian juga dilaporkan secara umum dalam RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi.

The performance of the Board of Directors is evaluated based on key indicators established to assess their effectiveness in fulfilling their roles and responsibilities. The Company conducts an annual evaluation, covering both collective and individual assessments, to ensure that the Board's performance aligns with the predetermined Key Performance Indicators (KPIs). Besides target achievement, the evaluation process also considers the Directors' adherence to their roles and powers as mandated by laws and the Company's Articles of Association.

1. Collective Evaluation of the Board of Directors' Performance:

The collective evaluation of the Board of Directors' performance is based on overall achievements, encompassing criteria such as:

- Financial and Market Performance,
- Customer Focus,
- Product and Process Effectiveness,
- Workforce Focus, and
- Leadership, Governance, and Social Responsibility.

2. Individual Evaluation:

Individual performance assessments for members of the Board of Directors are conducted based on targets tailored to each member's respective roles and responsibilities. The performance evaluations of the Board members, including the President Director, are submitted to the Board of Commissioners, with the final assessment conducted by the Chief Commissioner. These evaluation results serve as a basis for improving the Board's performance effectiveness and for decision-making in the GMS, whether related to reappointment of Board members or determining remuneration structures. Additionally, the results of the assessment are reported in the Annual GMS and Annual Report as part of the accountability for the Board's performance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

[AR G2.f]

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite khusus untuk membantu fungsi dan tugas pengelolaan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, serta berbagai departemen dan unit kerja lainnya yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan. Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa departemen dan unit kerja tersebut telah menjalankan perannya dengan efektif dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.

As of the preparation of this Annual Report, the Board of Directors has not formed a specific Committee to assist in the Company's management functions and duties. In carrying out its duties, the Board is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management, and various other departments and work units within the Company's management. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that these departments and work units effectively supported the implementation of corporate governance.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners and Directors

[AR G4]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

[AR G4] [GRI 2-10]

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS Tahunan yang melibatkan keputusan Pemegang Saham. Fungsi nominasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam prosesnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan yang diperlukan. Setelah penilaian, Dewan Komisaris akan merekomendasikan calon-calon yang layak untuk diangkat, dan nama-nama tersebut kemudian diajukan kepada Pemegang Saham untuk disetujui melalui keputusan dalam RUPS Tahunan.

Dalam mengajukan kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan keberagaman latar belakang pendidikan, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman untuk melengkapi keahlian yang ada, sehingga keduanya dapat melaksanakan tugas dengan efektif dan menghadapi tantangan bisnis dengan solusi yang tepat. Selain itu, independensi menjadi faktor penting, terutama dalam pemilihan Komisaris Independen, agar dapat memberikan masukan yang objektif dan profesional terkait strategi dan kinerja Perseroan. Setelah memenuhi kriteria tersebut, Dewan Komisaris akan mengajukan kandidat kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[AR G4.b] [GRI 2-19, 2-20]

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penghargaan atas kinerja mereka, baik kolektif maupun individu, berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur gaji dan tunjangan. Penentuan besaran remunerasi dilakukan melalui kajian yang mempertimbangkan pencapaian kinerja serta perbandingan dengan perusahaan sejenis. Usulan remunerasi ini kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk disetujui dalam RUPS Tahunan.

[AR G4.b.1]

Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR G4] [GRI 2-10]

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through an Annual GMS, which involves Shareholder decisions. The Company's nomination function is currently managed by the Board of Commissioners, responsible for ensuring that every nomination for Board members meets the criteria established in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Boards of Directors and Commissioners of Public Companies.

In the nomination process, the Board of Commissioners evaluates potential members to ensure they meet the necessary requirements. Following this evaluation, the Board of Commissioners recommends suitable candidates for appointment, with their names subsequently presented to Shareholders for approval through a resolution at the Annual GMS.

In proposing candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considers diversity in educational background, competency, knowledge, and experience to complement the existing skills, enabling them to perform effectively and tackle business challenges with appropriate solutions. Furthermore, independence is a crucial factor, particularly in selecting Independent Commissioners, to provide objective and professional input regarding the Company's strategies and performance. Once these criteria are met, the Board of Commissioners will propose the candidates to Shareholders for approval at the GMS.

Remuneration Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR G4.b] [GRI 2-19, 2-20]

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors as a reward for their collective and individual performance, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which governs salaries and allowances. Remuneration amounts are determined through an assessment that considers performance achievements and a comparison with similar companies. This remuneration proposal is then submitted by the Board of Commissioners to Shareholders for approval at the Annual GMS.

[AR G4.b.1]

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

[AR G4.b.2.3] [GRI 2-21]

Pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024, Pemegang Saham memberikan persetujuan terhadap remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang ditetapkan sebesar maksimal Rp1.900.000.000. Selain itu, Pemegang Saham juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji pokok/honorarium dan tunjangan. Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp3.805.000.000, dengan rincian masing-masing besaran remunerasi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Total	Remunerasi (Rupiah) Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3 orang / people	1.140.000.000
Direksi / Board of Directors	4 orang / people	2.665.000.000

Hingga akhir periode 2024, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

Structure and Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

[AR G4.b.2.3] [GRI 2-21]

At the Annual GMS for the 2024 fiscal year held on 12 June 2024, Shareholders approved the remuneration for the Company's Board of Commissioners for 2024, set at a maximum of Rp1,900,000,000. Additionally, Shareholders granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and division of duties for the Company's Board of Directors.

The structure and components of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors consist of base salary/honorarium and allowances. In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp5,561,140,000, with the details of the remuneration amounts as follows:

As of the end of 2024, no remuneration for the Board of Commissioners or Board of Directors was deferred or clawed back.



Komite Audit

Audit Committee

[AR G6]

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite ini memiliki peran utama untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta memastikan tindak lanjut hasil audit dilakukan secara tepat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan yang akurat dan manajemen risiko yang efektif.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Structure and Composition of Audit Committee Member

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite ini memiliki peran utama untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta memastikan tindak lanjut hasil audit dilakukan secara tepat. Hal ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan yang akurat dan manajemen risiko yang efektif.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit saat ini dipimpin oleh satu Komisaris Independen sebagai Ketua, bersama dua anggota independen yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, dan akuntansi. Struktur ini memastikan keberagaman kompetensi dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi terkait audit serta pengendalian keuangan Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu periode tambahan. Apabila anggota Komite diangkat di luar masa jabatan Dewan Komisaris, masa tugas mereka akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Komite Audit. Dengan demikian, susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners as a supporting body to carry out oversight functions. The main role of this Committee is to monitor and evaluate the planning and execution of audits and ensure that audit results are followed up appropriately. This aims to ensure sufficient internal control, accurate financial reporting, and effective risk management.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners as a supporting body to carry out oversight functions. The main role of this Committee is to monitor and evaluate the planning and execution of audits and ensure that audit results are followed up appropriately. This aims to ensure sufficient internal control, accurate financial reporting, and effective risk management.

Structure and Composition of Audit Committee Member

The Audit Committee is currently chaired by an Independent Commissioner and includes two independent members with expertise in auditing, finance, and accounting. This structure ensures diverse competencies and objectivity in performing audit-related oversight and financial control functions. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee's term does not exceed that of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one additional term. If members are appointed outside of the Commissioners' term, their tenure will end simultaneously with the Board of Commissioner's term expiration.

In 2024, there were no changes to the composition of the Audit Committee. Therefore, the structure and composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Wirawan	Ketua Komite Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.	2023-2025
Noeniek Herliani	Anggota Member	Surat Pengangkatan Komite Audit PT Ever Shine Tex Tbk No. 008/III/2021/EST tanggal 2 Maret 2021. Appointment Letter of the Audit Committee of PT Ever Shine Tex Tbk No. 008/III/2021/EST dated March 2, 2021.	2023-2025
Timotius	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. The Decree of Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.	2023-2025

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

As outlined in the POJK No. 55/POJK.04/2015, the member of the Audit Committee cannot serve longer than the Board of Commissioners and are eligible for re-election for an additional 1 (one) period. The term of office for Committee members appointed during the term of the Board of Commissioners will conclude concurrently with the conclusion of the Board of Commissioners' term.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee
[AR G6.a.b.c.d.e.f.]

Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., MSi, CPA, CPI, BKP.

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee for the first period based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023. Further information of Mr. Wirawan's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Noeniek Herliani, S.E. Ak., M.M, CACP

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Surat Pengangkatan Komite Audit PT Ever Shine Tex Tbk No. 008/III/2021/EST tanggal 2 Maret 2021.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister Management dari Sekolah Tinggi PPM, serta CACP dari ikatan Komite Audit Indonesia.

Riwayat Karier Profesional

Memulai kariernya di Bank Umum Nasional selama hampir 15 tahun, dilanjutkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Departemen Keuangan, Konsultan Koperasi PT Rekadesa hingga menjadi Komite Audit di PT Kliring Penjamin Efek Indonesia.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 69 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment:

Appointment Letter of the Audit Committee of PT Ever Shine Tex Tbk No. 008/III/2021/EST dated March 2, 2021.

Education and Certification:

She obtained a Bachelor of Economics from the University of Indonesia and a Master of Management from the PPM College, as well as a CACP from the Indonesian Audit Committee.

Professional Career History:

She began her career at a National Commercial Bank for nearly 15 years, then moved on to the National Banking Restructuring Agency (IBRA), the Finance Department, Cooperative Consultant of PT Rekadesa, and eventually served as the Audit Committee at PT Kliring Penjamin Efek Indonesia.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Dr. Timotius, Ak., CA

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023.

Riwayat Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000, gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Riwayat Karier Profesional:

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996), PT Moritas Agrobi, Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011) dan anggota Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk (2012-2020).

Rangkap Jabatan:

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Komite Audit PT Indofood CBP Tbk
- Komite Audit PT Indoritel Tbk
- Komite Audit PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Komite Audit PT Bank Permata Tbk.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 66 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Decree of Appointment:

Board of Commissioners Decree No. 01/DK-EST/XI/23 dated November 1, 2023.

Education:

He obtained a Doctorate in Agricultural Economics from the Bogor Agricultural University in 2000, a Master's degree in Management from the University of Indonesia in 1990, a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Financial Management from the University of Indonesia in 1984.

Professional Career History:

Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he served as Finance Accounting Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), served as a member of the Audit Committee at PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), and served as a member of the Audit Committee at PT Bank Bumi Arta Tbk (2012-2020).

Concurrent Position:

Apart from being a member of the Company's Audit Committee, He also concurrently serves as:

- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk
- Audit Committee of PT Indoritel Tbk
- Audit Committee of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Audit Committee of PT Bank Permata Tbk.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

[AR G6.g]

Perseroan menjamin bahwa Komite Audit terdiri dari profesional yang bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Semua anggota Komisaris Independen telah mengonfirmasi independensinya sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, yang mencakup hal-hal berikut:

The Company ensures that the Audit Committee comprises professionals who act independently in performing their duties and responsibilities. All Independent Commissioners have confirmed their independence per the criteria stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, which includes the following:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Pernyataan Independensi Statement of Independence		
	Wirawan	Noeniek Herliani	Timotius
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who had the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect ownership stakes in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.	√	√	√

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Peraturan ini mencakup berbagai aspek, antara lain pembentukan Komite Audit, komposisi, struktur dan keanggotaan, serta tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit. Selain itu, regulasi ini juga mengatur penyelenggaraan rapat dan mekanisme pelaporan yang harus dilakukan oleh Komite Audit.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the guidelines outlined in POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation. This regulation covers various aspects, including the establishment of the Audit Committee, its composition, structure and membership, as well as its duties, responsibilities, and authority. The regulation also governs meeting protocols and reporting mechanisms required of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan bertindak secara profesional dan independen. Sesuai ketentuan yang berlaku, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Company's Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently. Under applicable provisions, the general scope of duties and responsibilities of the Company's Audit Committee includes the following:

1. Financial information to be issued by the Company to the public and/or other authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and accountants regarding services rendered;
4. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants based on independence, scope of duties, and fees;
5. Reviewing the conduct of internal audits and overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Investigating complaints related to the Company's accounting and reporting processes;
8. Providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

[AR G6.h]

Selama tahun 2024, anggota Komite Audit telah aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas tugas pengawasan yang dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi seminar, *workshop*, dan pelatihan yang relevan dengan bidang audit, keuangan, serta tata kelola perusahaan. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit selalu memiliki pengetahuan terkini mengenai regulasi, standar audit, serta praktik terbaik dalam manajemen risiko dan pengendalian internal, guna mendukung kinerja dan tanggung jawab mereka dalam memantau pelaksanaan audit dan pengelolaan keuangan Perseroan. Pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the members of the Audit Committee actively participated in various competency development activities and training programs to enhance the quality and effectiveness of their oversight duties. These activities included seminars, workshops, and training relevant to audit, finance, and corporate governance. These training programs are designed to ensure that Audit Committee members remain current on regulations, audit standards, and best practices in risk management and internal control to support their performance and responsibilities in monitoring audit implementation and financial management within the Company. The training programs attended are as follows:

Tabel Kegiatan Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Komite Audit
Table of Audit Committee Competency Development / Training Activities

No.	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Participant
1.	Penyusunan Laporan Keuangan EMKM (Berdasarkan SAK ETAP vs SAK EP)	IAPI	19-Feb-24	Wirawan
2.	Persiapan Pemeriksaan Pajak dan Penyusunan Kertas Kerja	IAPI	22-Mar-24	Wirawan
3.	Memahami Business Process Modelling dan Internal Control System dalam Upaya Mencegah Kecurangan Dalam Laporan Keuangan	IAPI	28-Mar-24	Wirawan
4.	Key Audit Matters (KAM)	IAPI	30-May-24	Wirawan
5.	Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)	IAPI	21-Jun-24	Wirawan
6.	Aspek Hukum Pidana Pelaporan Keuangan Berdasarkan KUHP & Mengenal Rekayasa Pelaporan Keuangan	IAPI	8-Jul-24	Wirawan
7.	Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Lembaga Keuangan Mikro (KONVENSIONAL/SYARIAH), Lembaga Jasa Keuangan Khusus Serta Regulasinya	IAPI - OJK (IKNB)	19-Aug-24	Wirawan
8.	Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger & Akuisisi	IAPI - OJK (Pasar Modal)	7-Oct-24	Wirawan
9.	Program Executive Sharia Banking Training	Bank Permata	19-Apr-24	Timotius
10.	Seminar Global & Indonesia's Economic Outlook 2025 - Andy Asmoro	PT. Indo Food	9-Aug-24	Timotius
11.	Global Economic Outlook - Chatib Basri	PT. Indo Food	2-Dec-24	Timotius
12.	Ownership & Driven Culture	PT. Sampoerna Agro	4-Dec-24	Timotius
13.	Pelatihan & Ujian Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	23-25/01/2024	Noeniek Herliani
14.	Webinar Internal Control Over Financial Reporting (ICFR) & Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR)	Institute Akuntan Manajemen Indonesia (IAMl)	22-Jun-24	Noeniek Herliani
15.	Seminar Peran Strategis Komite Audit Dalam Mewujudkan Ranah Siber yang aman	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	1-Aug-24	Noeniek Herliani

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

[AR G6.i]

Komite Audit Perseroan mengadakan pertemuan secara berkala dengan unit/divisi terkait untuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat dalam penyusunan laporan audit. Rapat diselenggarakan minimal setiap tiga bulan atau sesuai kebutuhan. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 7 (tujuh) rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Agenda rapat tersebut mencakup pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024, Laporan Kinerja, Laporan Triwulanan, dan Laporan Kepatuhan Perseroan.

The Company's Audit Committee holds regular meetings with relevant units/divisions to ensure the availability of accurate information for audit report preparation. Meetings are held at least quarterly or as needed. In 2024, the Audit Committee held seven (7) meetings with a 100% attendance rate. The meeting agendas included discussions on the Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, Performance Reports, Quarterly Reports, and the Company's Compliance Report.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2024 Frequency of Attendance Rate of the Audit Committee Member in 2024 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Wirawan	Ketua Komite / Chair of the Committee	7	7	100%
Noeniek Herliani	Anggota / Member	7	7	100%
Timotius	Anggota / Member	7	7	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

[AR G6.j]

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali;
2. Menyusun Risalah Rapat Komite Audit;
3. Menyelenggarakan diskusi internal dan diskusi gabungan dengan unit kerja Perseroan;
4. Menelaah Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Kepatuhan;
5. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2023 oleh KAP BDO Indonesia;
6. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024;
7. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perseroan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan;
8. Menelaah piagam audit internal Perseroan.

In 2024, the Audit Committee performed several activities in executing its duties and responsibilities according to the work program, including:

1. Holding six (6) Audit Committee meetings;
2. Drafting the Audit Committee Meeting Minutes;
3. Conducting internal discussions and joint discussions with the Company's work units;
4. Reviewing the Consolidated Financial Statements, Quarterly Financial Statements, and Compliance Reports;
5. Preparing the Evaluation Report on the Audit Service for the 2023 Fiscal Year's Historical Financial Information by BDO Indonesia;
6. Preparing the Audit Committee Work Plan for 2024;
7. Recommending the selection, reappointment, and dismissal of public accounting firms, along with the scope of work and audit fees, to the Board of Commissioners for approval at the Annual GMS;
8. Reviewing the Company's internal audit charter.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

[AR G7]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, mengingat pertimbangan efisiensi. Fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Kepala Human Resources Department (HRD) Perseroan, yang berpedoman pada ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Proses penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi tetap mengikuti pedoman yang ada, memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan memastikan keselarasan antara kebijakan remunerasi dengan kinerja dan tujuan jangka panjang Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee, considering efficiency factors. Currently, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners together with the Head of the Company's Human Resources Department (HRD), adhering to applicable regulations, including POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association.

The process of determining nomination and remuneration policies follows established guidelines, ensuring alignment with standards set by relevant authorities. This approach supports effective human resource management and ensures that remuneration policies align with the Company's performance and long-term goals

Laporan Dewan Komisaris Terkait Nominasi dan Remunerasi

Board of Commissioners Report on Nomination and Remuneration

Nominasi dan remunerasi untuk karyawan Perseroan disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan standar industri serta kebijakan internal perusahaan untuk memastikan kesejahteraan dan motivasi karyawan. Kebijakan ini juga memperhatikan prinsip keadilan, transparansi, dan kesetaraan di dalam pengelolaan sumber daya manusia, serta penyesuaian terhadap kinerja individu dan tim.

Sementara itu, nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang berpedoman pada ketentuan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perseroan. Proses ini dilakukan setelah mempertimbangkan kinerja, kontribusi, dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta dengan merujuk pada perbandingan remunerasi perusahaan sejenis untuk memastikan kecocokan dan daya saing yang sehat dalam struktur penggajian dan penghargaan yang diberikan.

The nomination and remuneration for the Company's employees are adjusted in accordance with applicable laws and regulations, considering industry standards and internal company policies to ensure employee welfare and motivation. This policy also adheres to principles of fairness, transparency, and equity in human resource management, with adjustments based on individual and team performance.

Meanwhile, the nomination and remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are decided at the General Meeting of Shareholders (GMS), in line with applicable provisions, including the Company's Articles of Association. This process considers the performance, contribution, and responsibilities of each member, and refers to remuneration comparisons among similar companies to ensure compatibility and healthy competitiveness in compensation and rewards.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

[AR G9]

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang sangat penting sebagai penghubung antara Perseroan dan berbagai pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham, regulator, serta Pemangku Kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga transparansi dan komunikasi yang efektif, yang memungkinkan tercapainya hubungan yang baik antara perusahaan dan pihak-pihak terkait. Fungsi ini sangat vital dalam membangun kepercayaan serta mendukung pengelolaan yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas penting dalam memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Hal ini mencakup pemenuhan kewajiban pelaporan, pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang relevan, serta pengelolaan informasi yang harus disampaikan kepada pihak berwenang. Dengan memastikan kepatuhan yang tepat waktu dan akurat, Sekretaris Perusahaan membantu menjaga reputasi dan kelangsungan operasional Perseroan dalam jangka panjang.

The Corporate Secretary plays a crucial role as a liaison between the Company and various external parties, including Shareholders, regulators, and other Stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining transparency and effective communication, which facilitates a good relationship between the Company and related parties. This function is essential for building trust and supporting accountable management aligned with good corporate governance principles.

The Corporate Secretary also has important duties in ensuring the Company's compliance with applicable laws, especially in capital markets. This includes fulfilling reporting obligations, overseeing the implementation of relevant policies, and managing information disclosure to authorities. By ensuring timely and accurate compliance, the Corporate Secretary helps uphold the Company's reputation and long-term operational sustainability.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary
[AR G9.a.b.c.d]

Perseroan telah menunjuk Sdr. Erlien Lindawati Surianto sebagai Sekretaris Perusahaan, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Juli 1992. Pengangkatan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, Erlien Lindawati Surianto tidak memegang jabatan rangkap di perusahaan publik lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Profil lengkap dari Erlien Lindawati Surianto dapat ditemukan di bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2024.

The Company has appointed Mrs. Erlien Lindawati Surianto as the Corporate Secretary, who also serves as the Company's Director, based on a Board of Directors Decree dated July 1, 1992. This appointment complies with POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. During her tenure, Erlien Lindawati Surianto has not held concurrent positions in other public companies, in line with applicable regulations.

Her complete profile can be found in the Directors' Profile section in the Company Profile chapter of the 2024 Annual Report.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Charter

Selain berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. POJK tersebut mengatur secara rinci kewajiban dan peran Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga transparansi informasi dan membantu pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In addition to following the Company's Articles of Association, the Corporate Secretary also refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies in performing her duties and responsibilities. This regulation details the obligations and roles of the Corporate Secretary in ensuring compliance with capital market regulations and facilitating effective communication between the Company and its Shareholders, regulators, and other Stakeholders. Thus, the Corporate Secretary is responsible for maintaining information transparency and supporting the management of good corporate governance in accordance with applicable provisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary Function

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014, maka Sekretaris Perusahaan Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping up with capital market developments, particularly laws and regulations applicable in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Public disclosure of information, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Conducting and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - e. Conducting orientation programs for new Directors and/or Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, investor, masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan Perseroan juga berwenang untuk:

1. Dengan sepengetahuan Direksi, mengadakan dan membina hubungan baik dengan para pihak atau para Pemangku Kepentingan;
2. Memberikan keterangan tentang Perseroan dan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi terkait dengan suatu peraturan atau kebijakan;
4. Mengoordinasikan penyusunan laporan keuangan triwulan.

Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan

Training for Corporate Secretary
 [AR G9.e]

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi terkait tugas dan tanggung jawabnya. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Activity Report of the Corporate Secretary
 [AR G9.f]

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyampaikan perkembangan pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, salah satunya dengan penyampaian informasi adanya peraturan dan ketentuan terbaru di bidang pasar modal yang harus dijalankan oleh Perseroan;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan;
3. Menyelenggarakan dan mengelola dokumentasi atas rapat internal perseroan seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Menginformasikan terkait keterbukaan informasi kepada publik secara berkala maupun insidental melalui situs web perseroan dan situs web IDXnet;
5. Menjalin komunikasi dan hubungan dengan pihak eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Investor, Kantor Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek, Notaris, Media Massa, dan lain sebagainya;
6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perseroan 2024.
7. Berkoordinasi dengan internal perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan untuk memenuhi peraturan dan perundang undangan yang berlaku;
8. Mengelola situs web perseroan dan membuat siaran pers.

4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, investors, the public, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

In addition to the above duties and responsibilities, the Corporate Secretary is also authorized to:

1. With the knowledge of the Board of Directors, establish and maintain good relations with parties or Stakeholders;
2. Provide information about the Company and its policies;
3. Provide legal considerations to the Board of Directors regarding any regulations or policies;
4. Coordinate the preparation of quarterly financial reports.

In 2024, the Corporate Secretary participated in various training sessions and seminars to enhance competencies related to her duties and responsibilities. These training programs aim to update knowledge and skills and ensure compliance with applicable regulations. Details of the training can be found in Directors training section of this Annual Report.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Providing updates on capital markets to the Board of Directors and the Board of Commissioners, including informing them of the latest regulations and requirements in capital markets applicable to the Company;
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose;
3. Organizing and managing documentation of internal meetings such as the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Audit Committee Meetings;
4. Regularly and incidentally disclosing information to the public through the Company's website and IDXnet website;
5. Communicating and building relations with external parties such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, public accounting firms, share administration bureaus, notaries, mass media, and others;
6. Preparing the 2024 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
7. Coordinating with internal company departments to enhance corporate governance to meet applicable laws and regulations;
8. Managing the Company's website and issuing press releases.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

[AR G10]

Unit Audit Internal di Perseroan memiliki peran krusial dalam memberikan penilaian yang independen dan objektif terhadap berbagai aspek operasional perusahaan. Unit ini bertanggung jawab untuk menilai efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, serta memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip yang baik. Selain itu, Audit Internal juga berperan dalam memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan sistem manajemen risiko di Perseroan, guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

The Internal Audit Unit in the Company has a crucial role in providing an independent and objective assessment of various aspects of the Company's operations. This unit is responsible for assessing the effectiveness of internal controls, identifying potential risks, and ensuring that corporate governance practices are in accordance with good principles. In addition, Internal Audit also plays a role in providing recommendations for the improvement and enhancement of the risk management system in the Company, in order to support the achievement of the Company's long-term goals.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

[AR G10.e]

Unit Audit Internal di Perseroan merupakan bagian dari struktur organisasi yang langsung berada di bawah pengawasan Direktur Utama. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam jabatan Kepala Unit Audit Internal, baik pengangkatan maupun pemberhentian, wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk memastikan pelaksanaan fungsi audit berjalan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit Unit in the Company is part of the organizational structure directly under the supervision of the President Director. This unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any changes in the position of Head of Internal Audit Unit, both appointment and dismissal, must be reported to the Financial Services Authority (OJK). The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director and communicates directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee, to ensure the implementation of the audit function is effective and in accordance with applicable regulations.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit

[AR G10.a.b]

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Sdr. Hariyogo, S.E., yang diangkat oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/EST.01/2022 tanggal 1 Desember 2022. Pengangkatan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memastikan bahwa proses pengangkatan ini sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

Currently, the Head of Internal Audit Unit is Mr. Hariyogo, S.E., who was appointed by the President Director based on the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/EST.01/2022 dated December 1, 2022. The appointment has been approved by the Board of Commissioners and reported to the regulator in accordance with applicable regulations, ensuring that the appointment process is in accordance with the regulations set by the competent authority.

Berikut profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan tahun 2024:

The following is the profile of the Head of the Company's Internal Audit Unit in 2024:

Hariyogo, S.E.

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Periode Jabatan: 2022 - 2026
Term of Office: 2022 – 2026



Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 46 years old and resides in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Keputusan Direksi No. KEP.DIR/EST.01/2022 tanggal 1 Desember 2022.

Decree of Appointment:

Board of Directors Decree No. KEP.DIR/EST.01/2022 dated December 1, 2022.

Riwayat Pendidikan:

Lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta pada tahun 2005.

Education:

He graduated as a Bachelor of Economics in the accounting study program at the Tamansiswa College of Economics, Jakarta in 2005.

Riwayat Jabatan:

Memulai karier profesionalnya sejak tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor Audit Internal di PT Anugerah Idealestari sejak tahun 2017 s.d. November 2022.

Career History:

He started his professional career in 1999 and held the position of Internal Audit Supervisor at PT Anugerah Idealestari from 2017 until November 2022.

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan maupun perusahaan lainnya.

Concurrent Position:

He did not hold any concurrent positions, either within the Company or in other companies.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama:

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun Pemegang Saham utama.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter
[AR G10.g]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015. Piagam ini disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Januari 2023. Dokumen tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya dengan lebih terstruktur dan jelas, sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, the Company has prepared an Internal Audit Unit Charter that refers to POJK No. 56/POJK.04/2015. This charter was approved by the Board of Commissioners and The Board of Directors on December 9, 2023. The document serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its functions in a more structured and clear manner, in accordance with prevailing standards in the industry.

Piagam tersebut mencakup berbagai aspek penting, antara lain organisasi Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang dimiliki. Selain itu, piagam ini juga mengatur mengenai penyelenggaraan rapat dan mekanisme pelaporan yang harus dilaksanakan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengendalian internal serta tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

[AR G10.f]

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melakukan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The charter covers various important aspects, including the organization of the Internal Audit Unit, duties and responsibilities, and authorities. In addition, this charter also regulates the organization of meetings and reporting mechanisms that must be carried out by the Internal Audit Unit to ensure effectiveness and accountability in managing internal control and corporate governance.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, among others:

1. Prepare and conduct an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special examinations if necessary.

Independensi Unit Audit Internal

Independence of Internal Audit Unit

Dalam rangka menjaga kualitas audit internal, Unit Audit Internal menegaskan komitmennya untuk bekerja secara independen saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Perseroan juga mendukung independensi ini dengan memastikan bahwa setiap anggota Unit Audit Internal memiliki integritas tinggi, sikap profesional, dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas audit. Sikap ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

In order to maintain the quality of internal audits, the Internal Audit Unit emphasizes its commitment to work independently when carrying out its duties and responsibilities. The Company also supports this independence by ensuring that each member of the Internal Audit Unit has high integrity, professional attitude, and objectivity in carrying out audit tasks. This attitude reflects the Company's commitment to the implementation of transparent and accountable governance. As part of its function, the Internal Audit Unit plays an active role in assisting the President Director in implementing

Sebagai bagian dari fungsinya, Unit Audit Internal berperan aktif dalam membantu Direktur Utama menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh kegiatan Perseroan. Tugas ini mencakup proses pemeriksaan, penilaian, penyajian, dan evaluasi berbagai kegiatan audit yang dilakukan secara menyeluruh. Unit Audit Internal juga menyediakan layanan *assurance*, memberikan keyakinan atas efektivitas prosedur yang berjalan, serta konsultasi bagi unit kerja agar proses operasional dapat berjalan sesuai kebijakan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Selain itu, Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan analisis dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan serta pelaksanaan kegiatan Perseroan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memberikan saran-saran perbaikan yang efektif, yang tidak hanya memastikan keberlanjutan operasi Perseroan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Number and Qualification of Internal Audit Unit

[AR G10.c]

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari satu orang yang menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sekaligus sebagai satu-satunya anggota dalam unit tersebut. Kepala Unit Audit Internal ini memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian yang memadai dalam bidang akuntansi dan audit, serta telah memperoleh sertifikasi Brevet A dan B Terpadu, yang memperkuat kompetensinya dalam menjalankan fungsi audit secara efektif.

Kode Etik Unit Audit Internal

Code of Conduct of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan tidak hanya memiliki kompetensi teknis dalam bidang audit, tetapi juga menjunjung tinggi standar etika, seperti kejujuran, objektivitas, dan dedikasi dalam menjalankan tugasnya. Prinsip-prinsip ini selaras dengan Kode Etik Unit Audit Internal yang berpedoman pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA), memastikan integritas dan profesionalisme dalam setiap proses audit yang dilakukan.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

[AR G10.d]

Selama tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan webinar sebagai berikut:

Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the Company's activities. This task includes the process of examining, assessing, presenting, and evaluating various audit activities carried out as a whole. The Internal Audit Unit also provides assurance services, providing assurance on the effectiveness of ongoing procedures, as well as consultation for work units so that operational processes can run in accordance with Company policies and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In addition, the Internal Audit Unit is responsible for analyzing and evaluating the effectiveness of the internal control system in the management and implementation of the Company's activities. The results of this evaluation are then used to provide effective improvement suggestions, which not only ensure the sustainability of the Company's operations, but also increase efficiency and effectiveness in achieving Corporate objectives.

In 2024, the Company's Internal Audit Unit consists of one person who serves as the Head of Internal Audit Unit as well as the only member in the unit. The Head of Internal Audit Unit has adequate educational background and expertise in accounting and auditing, and has obtained Brevet A and B Integrated certification, which strengthens his competence in carrying out the audit function effectively.

The Head of the Company's Internal Audit Unit not only has technical competence in auditing, but also upholds ethical standards, such as honesty, objectivity, and dedication in carrying out his duties. These principles are in line with the Code of Ethics of the Internal Audit Unit which is guided by the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA), ensuring integrity and professionalism in every audit process carried out.

During 2024, the Head of Internal Audit Unit has participated in the following trainings and webinars:

Judul Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Diseminasi Standar Audit Internal Terkini - GIAS 2024	7 Juni 2024	OJK
Webinar POJK Terkait AP dan KAP	14 November 2024	OJK

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

[AR G10.h]

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan berperan penting dalam mendukung pengawasan melalui berbagai kegiatan audit yang terencana. Unit ini membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. Aktivitas utama yang dilakukan meliputi penyusunan dan pelaksanaan rencana audit tahunan, pelaksanaan audit sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta pemantauan dan analisis terhadap tindak lanjut yang dilakukan pihak yang diaudit berdasarkan rekomendasi audit. Unit Audit Internal secara berkala melaporkan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun Komite Audit untuk memastikan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

Selain menjalankan fungsi pengawasan dan pelaporan, Unit Audit Internal juga aktif mengadakan rapat rutin dan insidentil dengan pihak manajemen dan pengawasan Perseroan. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak enam kali, serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit sebanyak empat kali. Rapat-rapat ini bertujuan untuk membahas hasil audit, menindaklanjuti rekomendasi perbaikan, dan menjaga koordinasi yang efektif antar-unit dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

In 2024, the Company's Internal Audit Unit plays an important role in supporting supervision through various planned audit activities. This unit assists the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee in carrying out the supervisory function optimally. The main activities carried out include the preparation and implementation of the annual audit plan, conducting audits in accordance with the predetermined plan, as well as monitoring and analyzing the follow-up carried out by the auditee based on audit recommendations. The Internal Audit Unit regularly reports audit results to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure continuous improvement.

In addition to carrying out supervisory and reporting functions, the Internal Audit Unit also actively holds regular and incidental meetings with the management and supervision of the company. In 2024, the Internal Audit Unit held six meetings with the Board of Directors, and four meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. These meetings aim to discuss audit results, follow up on improvement recommendations, and maintain effective coordination between units in support of good corporate governance.

Rapat Audit Internal

Internal Audit Meeting

[AR G7.i]

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan empat kali rapat dengan Auditor Eksternal serta melibatkan Direksi Perseroan.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has held four meetings with the External Auditor, involving the Company's Board of Directors.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Audit Internal dalam Rapat Tahun 2024 Frequency of Attendance Rate of the Internal Audit Member in 2024 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Hariyogo, S.E.	Kepala Unit Audit Internal Chief of Audit Internal Unit	4	4	100%

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

[AR G11]

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal sebagai prosedur untuk memberikan kepastian bagi manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sistem ini dirancang sesuai peraturan yang berlaku guna menciptakan lingkungan usaha yang berintegritas, mendukung efisiensi operasional, transaksi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

The Company implements an Internal Control System as a procedure to provide assurance for management in achieving company objectives. This system is designed in accordance with applicable regulations to create a business environment with integrity, support operational efficiency, financial transactions, and ensure compliance with laws and regulations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Laws and Regulations

[AR G11.a]

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan untuk menyediakan informasi bagi manajemen, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengendalian operasional dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang mendukung pencapaian target serta memastikan keakuratan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan.

The Company implements a financial control system to provide information for management, Shareholders, and Stakeholders as a basis for decision making. Operational control is carried out through policies and procedures that support the achievement of targets and ensure the accuracy of financial reports and compliance with regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

[AR G11.b]

Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan mendukung kebijakan yang terstruktur, Direksi mengoordinasikan penerapan sistem pengendalian ini di seluruh aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem ini bertujuan untuk mendukung efisiensi kegiatan usaha dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi.

The Board of Directors has the primary responsibility in ensuring that the Company's internal control system is effectively implemented to achieve corporate objectives. By supporting structured policies, the Board of Directors coordinates the implementation of this control system in all aspects of operations, finance, and compliance with applicable regulations. This system aims to support the efficiency of business activities and mitigate risks that may be faced.

Di sisi lain, Dewan Komisaris, bersama Komite Audit, menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal. Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem ini. Hasil evaluasi tersebut dianalisis dan ditindaklanjuti secara komprehensif, dengan pemantauan lanjutan untuk memastikan bahwa setiap proses pengendalian tetap berjalan dengan baik dan mampu mendukung tujuan Perseroan secara berkesinambungan.

On the other hand, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, supervises the implementation of the internal control system. The Company regularly conducts evaluations to assess the adequacy and effectiveness of this system. The evaluation results are analyzed and followed up comprehensively, with continued monitoring to ensure that each control process continues to run well and is able to support the Company's objectives on an ongoing basis.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

[AR G11.c]

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan memadai, terlihat dari pelaksanaan fungsi pengendalian yang berjalan optimal. Hal ini diperkuat oleh laporan auditor eksternal atas laporan keuangan per 31 Desember 2024, yang menyatakan tidak terdapat penyimpangan material dalam penerapannya.

The Company assesses that the internal control system has been running effectively and adequately, as seen from the implementation of control functions that run optimally. This is reinforced by the external auditor's report on the financial statements as of December 31, 2024, which states that there are no material deviations in its application.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

[AR G11] [GRI 2-25]

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi.

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term investments, bank loans, trade payables, consumer finance payables and due to related parties.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan pada Catatan 22.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2024 which are presented in Note 22.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

4. Risiko mata uang

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

Pengelolaan Risiko Perseroan

Company Risk Management

[AR G12.B]

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Berikut ini risiko-risiko yang menjadi fokus utama di tahun 2024 dan mitigasinya:

The Company has identified various risks that potentially have an impact on business operations, and formulated mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks faced. The following are the risks that become the main focus in 2024 and their mitigation:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Mitigation Risk
Risiko Suku Bunga Perseroan dan Entitas Anak dapat terekspos pada risiko suku bunga mengingat Perseroan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas pinjaman Bank dan pinjaman berelasi. Pinjaman Bank dikenakan suku bunga tertentu, yang besarnya ditentukan oleh suku bunga yang berlaku pada saat perjanjian ditandatangani. Namun suku bunga juga dapat berubah tergantung bunga yang berlaku di pasar. Adanya kenaikan suku bunga bank maka akan berdampak pada naiknya biaya bunga, yang pada akhirnya akan berdampak pada pendapatan bersih Perseroan dan entitas anaknya. Interest Rate Risk The Company and its Subsidiaries face potential interest rate risk due to their bank loans and related debts. Bank loans bear a certain interest rate, which is determined by the prevailing interest rate at the time the agreement is signed. However, these rates can fluctuate over time based on market interest rates. If bank interest rates increase, it will lead to higher interest expenses for both the Company and its subsidiaries, ultimately impacting their net income.	Menjaga agar pembayaran tetap current, atau menjaga kemampuan Perseroan untuk selalu membayar kewajiban bunga bank tepat waktu, dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan hubungan baik dengan para kreditur. Hubungan yang baik dengan kreditur juga dijaga melalui pengiriman laporan keuangan ataupun informasi yang diperlukan dengan cepat. Hubungan yang terjaga dengan baik akan membantu Perseroan menghadapi dampak risiko dari kenaikan suku bunga yang turut mendorong kenaikan cost of fund perbankan. Sebagai borrower yang selalu membayar bunga dan pokok tepat waktunya, Perseroan dapat memanfaatkan hubungan yang baik dengan kreditur untuk mengajukan suku bunga khusus. Ensuring timely payments of bank interest obligations is crucial for fostering trust and positive relations with creditors. Prompt delivery of financial reports and essential information further strengthens these relationships. Such proactive measures help the Company in managing the risk associated with increasing interest rates, which can elevate cost of fund for banks. By consistently meeting interest and principal payments, the Company can leverage its strong creditor relationships to apply for special interest rates.
Risiko Persaingan Usaha Perseroan dapat terekspos pada risiko persaingan usaha mengingat Industri tekstil merupakan industri dengan tingkat persaingan yang cukup ketat. Business Competitive Risk Given the highly competitive nature of the textile industry, the Company may face potential risk of intense business competition.	Perseroan memasarkan item produk yang tidak diproduksi oleh perusahaan kompetitor. Selain itu, Perseroan mendorong penyediaan pelayanan yang cepat dengan harga yang kompetitif, termasuk pengiriman barang secara cepat kepada pelanggan. Di saat yang sama, Perseroan meningkatkan efisiensi biaya-biaya terutama biaya produksi dan biaya operasional, secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan. The Company sells products that are unique and not offered by competitors. Additionally, the Company prioritizes providing fast services at competitive prices, ensuring timely delivery of goods to customers. Simultaneously, the Company strives to enhance cost efficiency, particularly in production and operational expenses, to boost its competitiveness.
Risiko Kredit Perseroan dapat terekspos pada risiko kredit dikarenakan Perseroan menjual produknya secara tunai dan kredit dengan jangka waktu 30 sampai 60 hari. Risiko penjualan secara kredit dapat timbul jika terdapat keterlambatan pembayaran oleh pembeli. Credit Risk The Company faces credit risk due to its sales model, which includes both cash and credit transactions with a payment period of 30 to 60 days. The risk of credit is associated with potential delays in payment by customers.	Untuk mengurangi perpanjangan pembayaran atau gagal bayar oleh pembeli/pelanggan, maka Perseroan memberlakukan pembayaran secara tunai bagi pelanggan baru. Sementara itu, untuk pelanggan lama, pembayaran secara kredit diberlakukan secara selektif dengan melakukan verifikasi terlebih dulu atau mengomunikasikannya kepada pelanggan yang dilakukan oleh masing-masing <i>salesman/girl</i> yang menangani penjualannya. To mitigate the risk of late payments or defaults from buyers/customers, the Company adopts a policy of requiring cash payments from new customers. For existing customers, credit payment terms are selectively offered, with each salesman/girl responsible for verifying and communicating the terms directly to the customer.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Mitigation Risk
Risiko Likuiditas Perseroan dapat terekspos pada risiko likuiditas yang disebabkan oleh menurunnya likuiditas akibat berkurangnya pemasukan kas yang berasal dari transaksi penjualan dan adanya keterlambatan pembayaran dari pelanggan/ pembeli. Liquidity Risk The Company could face liquidity risk if the liquidity decreases due to lower sales revenue and delays in payments from customers.	1. Menjaga agar pemasukan dari pelanggan tetap lancar dengan memonitor dan melakukan penagihan kepada pelanggan atau tidak memberikan pinjaman di luar limit yang bisa diberikan untuk masing-masing pelanggan; 2. Menjaga pengeluaran, dengan membeli bahan baku dan bahan pembantu lainnya secukupnya yang diperlukan/ tidak berlebihan; 3. Menggunakan fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja, bila diperlukan saja untuk menyeimbangkan pembayaran kepada para pemasok, agar hubungan baik dengan para pemasok tetap terjaga dengan baik, sehingga bisa saling mendukung pada waktu sulit akibat faktor eksternal seperti pandemi, gangguan rantai pasokan akibat perang dan lain-lain. 1. Ensure customer revenue by closely monitoring billing and avoiding extending credit beyond each customer's limit; 2. Control expenses by purchasing raw materials and additional supplies only as necessary, avoiding excess; 3. Utilize loan facilities for working capital when necessary, focusing on balancing payments to suppliers to maintain strong relationships. This ensures mutual support during challenging times, such as pandemics or supply chain disruptions due to external factors like war and others.
Risiko Harga Perseroan dapat terekspos pada risiko akibat kenaikan atau fluktuasi harga bahan baku yang disebabkan oleh kurangnya pasokan di pasar atau masalah transportasi yang menyebabkan tarif pengiriman naik secara signifikan dan pada akhirnya menekan margin perusahaan. Price Risk The Company may face risks stemming from increases or fluctuations in raw material prices, caused by market supply shortages or transportation issues leading to significant increases in shipping rates and ultimately compress the Company's profit margins.	Selalu memantau situasi harga bahan baku di pasar sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat dan melakukan pembelian di waktu yang tepat serta sesuai dengan keperluan saja (<i>inventory management</i>). Continuously monitor the market prices of raw materials to make informed decisions and procure them at opportune times and as per inventory management.
Risiko Pasokan Bahan Baku Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko pasokan bahan baku akibat berkurangnya atau terganggunya rantai pasok yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti terjadinya perang atau berkurangnya produksi oleh pemasok akibat pandemi atau penerapan kebijakan, <i>lockdown</i> oleh pemerintah sehingga mengganggu keberlangsungan pasokan bahan baku. Raw Material Supply Risk The Company's operations could face risks related to the supply of raw materials, stemming from potential disruptions in the supply chain caused by external factors like war or reduced production by suppliers due to pandemics or government imposed lockdowns, which could interrupt the flow of raw materials.	Menjaga konsistensi ketersediaan pasokan bahan baku dari beberapa pemasok baik dari dalam negeri maupun yang diimpor. Ensure a steady provision of raw materials from multiple suppliers, both local and international.

Selain risiko di atas, Perseroan juga mengelola risiko keberlanjutan terkait aspek Lingkungan, K3, dan Kemasyarakatan, antara lain sebagai berikut:
[\[GRI 2-23\]](#)

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

[\[AR G12.c\]](#)

Manajemen dan Direksi Perseroan secara rutin menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko utama yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Pengelolaan risiko terkait keberlanjutan juga menjadi bagian integral dari sistem tersebut. Evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan risiko dilakukan secara terus-menerus oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa langkah mitigasi yang diambil berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

In addition to the aforementioned risks, the Company also addresses sustainability risks associated with Environmental, OHS, and Community aspects, as outlined below:
[\[GRI 2-23\]](#)

The Company's Management and Board of Directors routinely implement a risk management system to manage key risks that may affect the Company's operations. Sustainability-related risk management is also an integral part of the system. Evaluation of the effectiveness of risk management is carried out continuously by the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the mitigation measures taken are working well and provide optimal results.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

[AR G12.d]

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk di tingkat anak perusahaan, telah mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, dan penerapan tata kelola yang baik. Sistem ini dianggap efektif dalam mengurangi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Company's risk management system, including at the subsidiary level, has supported planning, decision-making, and the implementation of good governance. This system is considered effective in reducing the impact and likelihood of risk occurrence.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Issues and Administrative Sanction

[AR G13] [GRI 2-27]

Perkara Hukum

Legal Issues

[AR G13]

Selama tahun 2024, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak Perseroan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material maupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

During 2024, the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's subsidiaries were not involved in any important civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial condition or business continuity.

Sanksi Administratif

Administration Sanction

[AR G14]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apa pun dari pihak berwenang.

During 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from the authorities.

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Access to Company Information and Stakeholder Engagement

[AR E.2]

Perseroan memastikan transparansi informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui penyediaan data yang dapat diakses secara terbuka. Informasi terkait Perseroan tersedia di situs web resmi www.evershinetex.com, yang menyajikan berbagai informasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris, guna memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pihak.

The Company ensures transparency of information to Shareholders and Stakeholders through the provision of openly accessible data. Information related to the Company is available on the official website www.evershinetex.com, which presents various information in Indonesian and English, to fulfill the information needs of various parties.

Selain itu, untuk membangun hubungan yang harmonis dengan Pemangku Kepentingan, Perseroan melakukan identifikasi terhadap kelompok-kelompok utama yang berkepentingan. Langkah ini bertujuan untuk memahami kepentingan mereka, menentukan pesan yang perlu disampaikan, serta memaksimalkan saluran komunikasi yang ada agar tercipta interaksi yang efektif dan saling menguntungkan.

[GRI 2-29]

In addition, to build harmonious relationships with Stakeholders, the Company identifies the main interested groups. This step aims to understand their interests, determine the messages that need to be conveyed, and maximize existing communication channels to create effective and mutually beneficial interactions.

[GRI 2-29]

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Kinerja keuangan Perseroan - Keberlanjutan usaha - Company's Financial Performance - Business Sustainability	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. Organization of AGMS and EGMS. Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan. Submission of Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports. Penyediaan sarana akses informasi. Providing means of access to information.	Satu kali dalam setahun Once a year Sesuai kebutuhan/periodik Periodically or as necessary Setiap saat apabila diperlukan Whenever necessary
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	Pemenuhan terhadap peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Adherence to regulations pertaining to the Company's business operations. Pembayaran kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Fulfillment of tax and non-tax state revenue (PNBP) obligations.	Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta Providing Financial Statements, Annual Report, Sustainability Report, and other reports quarterly and annually; and Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan Submitting tax and PNBP payments and reports monthly or annually.	- Setiap saat apabila diperlukan - Sesuai kebutuhan - Whenever necessary - Whenever needed Sesuai kebutuhan According to the needs
Masyarakat Community	Partisipasi Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. The Company's participation in the implementation of corporate social responsibility programs.	Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Offering communication channels and complaint facilities for the community.	Setiap saat apabila diperlukan Whenever necessary
Pemasok Supplier	Informasi, mekanisme, tata cara, dan persyaratan pengajuan serta pemberian pembiayaan bagi staf dan vendor rekanan. Information, mechanisms, procedures, and requirements for applying and providing financing to staff and partner vendors.	Kontrak Kerja / perjanjian kerjasama. Employment contract / collaboration agreement . Workshop dan Seminar. Workshop and Seminar.	Sesuai kebutuhan Whenever needed Sesuai kebutuhan Whenever needed
Pelanggan Customer	- Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi - Pengamanan dan perlindungan pelanggan sesuai peraturan - Peningkatan edukasi dan pemahaman terkait produk dan jasa Perseroan - Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan - Penanganan dan penyelesaian pengaduan pelanggan - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan - Innovating products and services to meet evolving needs and technological advancements - Customer security and protection in accordance with regulations - Enhancing education and awareness about the Company's products and services - Elevating service standards and quality for customers - Handling and resolving customer complaints - Conducting customer satisfaction surveys	Program edukasi dengan pelanggan. Education programs with customers. Pelaksanaan survei kualitas produk dan layanan. Product and service quality surveys. Kunjungan langsung oleh pelanggan. Direct visits by customers.	Sesuai kebutuhan Whenever needed Satu kali dalam setahun Once a year Sesuai kebutuhan Whenever needed

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

[AR G15] [GRI 2-23]

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi organ Perseroan dan karyawan, mencerminkan nilai-nilai yang telah ada selama lebih dari 40 tahun dan menjadi bagian dari budaya perusahaan. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan diharapkan untuk mematuhi kode etik yang ditetapkan, memastikan keselarasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Kode Etik ini mengatur perilaku yang diharapkan serta yang tidak boleh dilakukan oleh karyawan, mencakup etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, dan pelanggan. Dengan demikian, kode etik ini bertujuan untuk menjaga integritas dan menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan harmonis.

[AR G15.c]

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct Principles

[AR G15.a]

Kode etik Perseroan mengatur etika bisnis dan perilaku, antara lain terkait:

1. Integritas
2. Suap
3. Keterlibatan dalam kegiatan politik
4. Pengadaan barang dan jasa
5. Hubungan antar karyawan
6. Benturan kepentingan
7. Hubungan dengan Pemegang Saham
8. Rahasia Perusahaan
9. Pelaporan terhadap pelanggaran kode etik
10. Sanksi atas pelanggaran peraturan

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Socialization and Enforcement of Code of Conduct

[AR G15.b.c] [GRI 2-24]

Untuk memastikan penerapan yang efektif, Perseroan secara rutin menyosialisasikan kode etik kepada seluruh karyawan, salah satunya dengan memasukkannya dalam Peraturan Perusahaan. Sebagai bagian dari penegakan kode etik, Perseroan juga telah menetapkan sanksi yang jelas, baik lisan maupun tertulis, yang diterapkan secara adil kepada setiap pelanggar.

The Company's Code of Ethics serves as a code of conduct for the Company's organs and employees, reflecting values that have existed for more than 40 years and become part of the corporate culture. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees are expected to adhere to the established code of ethics, ensuring harmony in carrying out duties and responsibilities.

The Code of Conduct governs the expected behaviors as well as the dos and don'ts of employees, covering the ethics of interacting with colleagues, business partners and customers. Thus, this code of conduct aims to maintain integrity and create a professional and harmonious work environment.

[AR G15.c]

The Company's code of ethics regulates business ethics and behavior, among others related to:

1. Integrity
2. Bribery
3. Involvement in political activities
4. Procurement of goods and services
5. Relationship between employees
6. Conflict of interest
7. Relationship with Shareholders
8. Company secrets
9. Reporting of violations of the code of ethics
10. Sanctions for violation of regulations

To ensure effective implementation, the Company regularly socializes the code of ethics to all employees, one of which is by including it in the Company Regulations. As part of the enforcement of the code of ethics, the Company has also established clear sanctions, both verbal and written, which are applied fairly to any violators.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

[AR G19.a.b]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas perusahaan, Perseroan senantiasa mendukung upaya sinergi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perseroan berpegang pada prinsip kejujuran dan profesionalisme dalam setiap kegiatan operasionalnya, dengan tujuan menciptakan iklim usaha yang sehat dan menghindari segala bentuk tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kebijakan anti-korupsi Perseroan, yang berlandaskan pada Kode Etik, bertujuan untuk mencegah praktik kecurangan, suap, gratifikasi, dan perbuatan tercela lainnya. Dalam rangka memperkuat komitmen ini, seluruh karyawan Perseroan dilarang menerima atau memberikan hadiah yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Sebagai wujud nyata dukungan terhadap upaya anti-korupsi, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi kepada seluruh jajaran internal dan eksternal, terutama menjelang hari raya, untuk memastikan bahwa tidak ada insiden korupsi yang terlibat dalam aktivitas perusahaan hingga akhir tahun 2024.

As part of its commitment to maintain corporate integrity, the Company always supports the synergy efforts between the Financial Services Authority (OJK) and the Corruption Eradication Commission (KPK). The Company adheres to the principles of honesty and professionalism in every operational activity, with the aim of creating a healthy business climate and avoiding all forms of actions that could potentially lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism.

The Company's anti-corruption policy, which is based on the Code of Ethics, aims to prevent the practice of fraud, bribery, gratuities, and other misconduct. In order to strengthen this commitment, all employees of the Company are prohibited from accepting or giving gifts that may create a conflict of interest. As a tangible manifestation of support for anti-corruption efforts, the Company regularly conducts socialization to all internal and external levels, especially before the holidays, to ensure that there are no incidents of corruption involved in the Company's activities until the end of 2024.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[AR G18] [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang jelas dan transparan, yang memungkinkan karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan permasalahan yang ditemukan. Karyawan dapat langsung melapor kepada manajer mereka, sementara pihak eksternal dapat menyampaikan laporan melalui surat atau kanal yang disediakan di website perusahaan. Sistem pelaporan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang terdeteksi dapat ditindaklanjuti dengan segera.

Untuk melindungi para pelapor, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas mereka dan memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman atau intimidasi. Semua laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang, baik oleh pimpinan perusahaan maupun pihak yang ditunjuk untuk menangani pelanggaran. Pada tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang ditemukan di lingkungan usaha Perseroan, yang mencerminkan keberhasilan penerapan kebijakan ini.

[AR G18.a] [AR G18.b] [AR G18.c.d.e]

The Company has established a clear and transparent whistleblowing mechanism, which allows employees and external parties to report any issues found. Employees can report directly to their managers, while external parties can submit reports via mail or channels provided on the company's website. This reporting system is designed to ensure that any violations detected can be followed up immediately.

To protect the whistleblowers, the Company guarantees the confidentiality of their identity and provides protection from any form of threat or intimidation. All reports received will be followed up by the authorized party, either by the company leadership or the party appointed to handle violations. In 2024, no reports of violations were found in the Company's business environment, which reflects the successful implementation of this policy.

[AR G18.a] [AR G18.b] [AR G18.c.d.e]

Prosedur untuk Pengajuan Laporan

Procedure for Filing a Report

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Dalam melakukan laporan, Pelapor dapat mengirimkan laporan ke:

Alamat:

Jl. KH. Fachrudin 16, Jakarta, 10250, RT.9/RW.5, Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

E-mail: info@evershinetex.com

Hotline: +62 (21) 316 0238

The Company will process and follow up on every report received as long as it is accompanied by strong evidence and is not intended to harm or defame individuals reported within the Company. Reports that do not meet the specified criteria will not be further processed.

In making a report, the Reporter can send the report to:

Address:

Jl. KH. Fachrudin 16, Jakarta, 10250, RT.9/RW.5, Kampung Bali, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

Email: info@evershinetex.com

Hotline: +62 (21) 316 0238

Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan mempertimbangkan keberagaman dalam memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memperhatikan faktor pendidikan, kompetensi, usia, dan jenis kelamin. Seluruh anggota yang saat ini menjabat merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan latar belakang yang beragam dalam pendidikan dan pengalaman kerja. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki berbagai gelar akademis, mulai dari Sarjana hingga Doktor di bidang Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis.

Dalam hal pengalaman kerja, anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rekam jejak yang luas, baik di industri tekstil maupun di luar industri tersebut. Keberagaman usia juga tercermin dengan rata-rata usia antara 34 hingga 70 tahun, memberikan keseimbangan antara perspektif muda dan pengalaman matang dalam pengambilan keputusan. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota, termasuk satu wanita, sementara Direksi terdiri dari empat anggota, dengan satu di antaranya wanita.

Informasi lebih lanjut mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan secara lengkap di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company considers diversity in selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account education, competence, age, and gender. All current members are Indonesian citizens with diverse backgrounds in education and work experience. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors hold various academic degrees, ranging from Bachelor to Doctoral degrees in Management, Accounting and Business.

In terms of work experience, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have an extensive track record, both in the textile industry and outside the industry. Age diversity is also reflected with an average age between 34 to 70 years old, providing a balance between young perspectives and mature experience in decision-making. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consists of three members, including one woman, while the Board of Directors consists of four members, with one of them being a woman.

Further information on the educational background, experience and expertise of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Management of Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Perseroan menempatkan independensi sebagai prinsip utama dalam pengelolaan konflik kepentingan di setiap tingkatan manajemen. Dengan melakukan pengungkapan yang jelas tentang hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama, Perseroan memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga mencakup pengungkapan kepemilikan saham oleh manajemen kunci dan pejabat eksekutif untuk menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Selain pengungkapan informasi, Perseroan memastikan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab antara RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tegas dan transparan. Deskripsi tugas yang jelas berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan menghindari potensi tumpang tindih kewenangan. Dengan demikian, struktur tata kelola yang ada dapat berfungsi secara efektif dan efisien tanpa hambatan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mengedepankan integritas dan profesionalisme. Pengelolaan konflik kepentingan yang baik tidak hanya memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak mencampuri keputusan perusahaan, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dari semua Pemangku Kepentingan. Hal ini mendukung tujuan jangka panjang Perseroan untuk terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

The Company places independence as a key principle in managing conflicts of interest at all levels of management. By making clear disclosures of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major Shareholders, the Company ensures transparency in decision-making. This also includes disclosure of share ownership by key management and executive officers to maintain Stakeholder trust.

In addition to information disclosure, the Company ensures that the division of duties and responsibilities between the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners is firmly and transparently implemented. Clear job descriptions based on the Articles of Association and laws and regulations avoid potential overlaps in authority. Thus, the existing governance structure can function effectively and efficiently without hindrance.

Through these measures, the Company is committed to creating a work environment that emphasizes integrity and professionalism. Good conflict of interest management not only ensures that personal interests do not interfere with company decisions, but also increases accountability and trust from all Stakeholders. This supports the Company's long-term goal to continue to grow in a healthy and sustainable manner.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR G17]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan secara tegas mengikuti ketentuan yang tercantum dalam OJK No. 11/POJK.04/2017. Peraturan ini mengharuskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham mereka serta setiap perubahan yang terjadi, baik itu langsung maupun tidak langsung. Proses pelaporan ini dilakukan untuk memastikan bahwa segala perubahan yang terkait dengan saham perusahaan dapat diawasi dengan tepat, menjaga integritas dan menghindari potensi benturan kepentingan.

Penting untuk dicatat bahwa laporan tersebut harus disampaikan dalam waktu paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi yang tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi tetapi juga untuk meningkatkan rasa percaya para Pemangku Kepentingan. Kebijakan ini membantu menjaga pengelolaan saham yang transparan, yang pada gilirannya memperkuat tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

As part of its commitment to transparency and compliance with prevailing regulations, the Company strictly follows the provisions contained in OJK No. 11/POJK.04/2017. This regulation requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their share ownership as well as any changes that occur, both direct and indirect. This reporting process is carried out to ensure that any changes related to the company's shares can be properly monitored, maintain integrity and avoid potential conflicts of interest.

It is important to note that the report must be submitted no later than three working days after the change in share ownership. This demonstrates the Company's commitment to information disclosure which not only fulfills regulatory obligations but also enhances Stakeholder trust. This policy helps maintain transparent share management, which in turn strengthens overall corporate governance.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham telah secara tepat waktu melaporkan kepemilikan serta perubahan saham mereka sesuai dengan kebijakan perusahaan. Informasi terkait kepemilikan saham ini telah secara terbuka diungkapkan dalam Laporan Tahunan, khususnya pada bagian Profil Perusahaan, yang memungkinkan Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur kepemilikan saham di Perseroan.

[AR G17a,17b]

By 2024, all members of the Board of Commissioners and Directors who own shares have timely reported their shareholdings and changes in shares in accordance with company policy. Information related to these shareholdings has been publicly disclosed in the Annual Report, particularly in the Company Profile section, allowing Stakeholders to get a clear picture of the shareholding structure in the Company.

[AR G17a,17b]

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliated Relationships Between Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Informasi mengenai hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah disampaikan secara transparan dan dapat diakses oleh Pemangku Kepentingan melalui bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Pengungkapan tersebut mencakup rincian tentang hubungan afiliasi yang dimiliki oleh setiap anggota, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, guna memastikan keterbukaan yang tinggi dalam pengelolaan perusahaan. Dengan cara ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat prinsip tata kelola yang baik dan menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi keputusan-keputusan strategis di Perseroan.

Information regarding the affiliations of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been transparently disclosed and can be accessed by Stakeholders through the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles section in this Annual Report. The disclosure includes details of the affiliations held by each member, both direct and indirect, to ensure high transparency in the management of the Company. In this way, the Company is committed to strengthening the principles of good governance and avoiding potential conflicts of interest that could affect strategic decisions in the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

[AR G16]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen, atau yang dikenal dengan Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). Keputusan ini mencerminkan kebijakan perusahaan yang saat ini tidak memprioritaskan program tersebut sebagai bagian dari strategi penghargaan atau insentif. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengevaluasi kebijakan terkait pengelolaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Until the end of 2024, the Company will not implement a share ownership program for employees and management, known as Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This decision reflects the Company's current policy of not prioritizing such programs as part of its reward or incentive strategy. However, the Company remains committed to evaluating policies related to human resource management on an ongoing basis.

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

[AR G20]

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan mengikuti Pedoman Tata Kelola yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Hal ini mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang baik untuk menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Dengan mematuhi peraturan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan menjaga keberlanjutan usaha. Penerapan pedoman tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

[AR G20.a.b]

As a Public Company, the Company ensures that the implementation of corporate governance follows the Corporate Governance Guidelines as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. This includes the principles of transparency, accountability and good risk management to maintain the trust of Stakeholders. By complying with these regulations, the Company is committed to continuously improving the quality of governance and maintaining business sustainability. The implementation of these guidelines can be described as follows:

[AR G20.a.b]

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib RUPS yang disampaikan sebelum pelaksanaan RUPS. Perseroan telah menerapkannya dalam proses pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. The voting procedure during the GMS is outlined in the Articles of Association and the GMS procedural rules submitted before the GMS. The Company has implemented it in the decision-making process for an agenda item at the Company's GMS.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. All members of The Board of Commissioner and the Board of Directors attended the Annual GMS held on June 12, 2024.
1.2	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui situs website Perseroan, website IDX, dan mengirimkan ke OJK. The Company has published the summary of GMS minutes on its website, the IDX website, and submitted to FSA.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan melalui Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan <i>Public Expose</i> . The Corporate Secretary regularly communicates with Shareholders or investors, primarily through Annual Report, Sustainability Report, and Public Expose.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the Website.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai profil perusahaan, laporan keuangan dan seterusnya. The Company disclose its communication policy on Company's website, providing direct access to information about the company's profile, financial statements, and more.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Jumlah Dewan Komisaris saat ini sebanyak 3 (tiga) orang. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The current number of the Board of Commissioners is 3 (three) members. The Shareholders decide the number of Board of Commissioners members through the GMS, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan keberagaman baik pengalaman, keahlian, pengetahuan, usia dan independensi serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Commissioners by considering a variety of factors such as experience, expertise, knowledge, age, independence, and the characteristics of each member.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners.		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian sendiri dilakukan dengan menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Self-assessment is conducted by evaluating performance based on the Work Plan and Budget, using indicators aligned with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy has been implemented and reported through the Company's Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company pledges to uphold relevant laws in cases of financial crimes involving members of the Board of Commissioners, regardless of whether the individual resigns or not.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the development of succession policies in the nomination of Board of Directors members is decided at the General Meeting of Shareholders.
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini adalah 4 (empat) orang dan dipandang telah sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan dan untuk pengambilan keputusan secara efektif. Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham lewat RUPS sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The current Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, which is considered suitable for the Company's business scope and efficient decision-making. The number of Board of Directors members is determined by the Shareholders during the GMS, as mandated by the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman, pengalaman, keahlian, pendidikan, usia dan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas-tugas Direksi. The formation of the Board of Directors member considers diversity, experience, expertise, education, age, and knowledge needed to fulfill the various responsibilities of the Board of Directors.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. The Company's Director has a background in auditing, accounting, and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. The self-assessment policy relies on Key Performance Indicators (KPIs). The evaluation outcomes of the Board of Directors' performance are inseparable for determining their compensation and incentives.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Penilaian sendiri Direksi diungkap dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada situs web Perseroan. The self-assessment of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report available on the Company's website.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. The Company pledges to uphold relevant laws in cases of financial crimes involving members of the Board of Commissioners, regardless of whether the individual resigns or not.
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan mengatur tentang pencegahan insider trading dalam Pedoman Perilaku dan Kode Etik. The Company regulates the prevention of insider trading in the Code of Conduct and Code of Ethics.
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Company's Code of Conduct and Code of Ethics regulate anti-corruption and antifraud policies.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. The Company has a policy to regulate vendor selection in the procurement of goods and/or services.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku & Kode Etik. The Company has a policy in fulfilling creditors' rights as stipulated in the Code of Conduct & Code of Ethics.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system.	Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem pelaporan dan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented a whistleblowing system policy and can be read in this Annual Report.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	146
Penjelasan Direksi / Directors Explanation	150
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	156
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	158
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	163
Kinerja Sosial / Social Performance	170



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[SR A.1] [GRI 2-22]

Pada tahun 2024, sektor tekstil menghadapi berbagai tantangan signifikan, termasuk ketidakstabilan harga bahan baku yang berdampak pada biaya produksi dan kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan regulasi baru untuk memenuhi standar lingkungan yang ketat menuntut perusahaan tekstil untuk segera beradaptasi. Di tengah tekanan global akibat perubahan iklim, perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak lingkungan, kesehatan, serta risiko cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis.

Sebagai respons, Perseroan telah merumuskan strategi berkelanjutan dengan fokus pada penggunaan energi alternatif untuk mendukung operasional harian, serta menerapkan kebijakan operasional yang bertanggung jawab. Langkah-langkah tersebut meliputi pengelolaan limbah padat dan cair, penggunaan bahan produksi yang memenuhi standar kualitas dan keselamatan, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Strategi ini dirancang agar selaras dengan visi dan misi Perseroan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan harapan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap aktivitas bisnis. Selain itu, Perseroan terus mengelola risiko yang berkaitan dengan lingkungan, masyarakat, pelanggan, dan karyawan untuk memastikan keberlangsungan usaha di masa depan.

Melalui upaya ini, Perseroan berkontribusi pada keberlanjutan bagi generasi mendatang, menciptakan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan, dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam memastikan pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In 2024, the textile sector faced several significant challenges, including raw material price instability, which impacted production costs and company performance. Additionally, the implementation of new regulations to meet stringent environmental standards required textile companies to adapt swiftly. Amid global pressures caused by climate change, companies also had to consider environmental impacts, health concerns, and risks from extreme weather that could affect operations and business sustainability.

In response, the Company formulated a sustainable strategy focused on using alternative energy to support daily operations and implementing responsible operational policies. These measures include managing solid and liquid waste, utilizing production materials that meet quality and safety standards, and adhering to labor regulations. This strategy aligns with the Company's vision and mission to conduct business sustainably while considering Stakeholder expectations and enhancing operational efficiency.

The Company's commitment to sustainability is demonstrated by integrating economic, environmental, social, and governance aspects into every business activity. Additionally, the Company continues to manage risks related to the environment, society, customers, and employees to ensure future business continuity.

Through these efforts, the Company contributes to sustainability for future generations, creates added value for Stakeholders, and supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in ensuring responsible and sustainable production and consumption patterns.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities in Building a Culture of Sustainability

[SR F.1] [GRI 2-24]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berlandaskan prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen membangun budaya kerja yang memprioritaskan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan dan aktivitas operasional. Komitmen ini mencakup penerapan budaya keberlanjutan yang terintegrasi di semua tingkatan organisasi. Selama tahun 2024, langkah-langkah konkret yang diambil Perseroan meliputi:

To create a work environment based on sustainability principles, the Company is committed to fostering a work culture that prioritizes a balance between economic, social, and environmental aspects in every decision and operational activity. This commitment includes embedding a sustainability culture at all organizational levels. In 2024, the Company undertook concrete steps, including:

- Meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi kode etik untuk mendorong perilaku etis di tempat kerja;
- Mengurangi konsumsi kertas dengan memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan cetak internal;
- Menghemat energi listrik dengan mematikan lampu dan AC selama jam istirahat;
- Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar kendaraan operasional untuk efisiensi;
- Menerapkan kebijakan hemat air dan menjaga kebersihan lingkungan kerja;
- Berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial;
- Mengurangi penggunaan botol plastik dengan menggunakan botol minum yang dapat digunakan kembali
- Membawa wadah makan sendiri, dan menghindari produk dengan kemasan plastik berlebihan.
- Raising awareness through the dissemination of a code of ethics to promote ethical behavior in the workplace;
- Reducing paper consumption by using scrap paper for internal printing purposes;
- Conserving electricity by turning off lights and air conditioners during breaks;
- Optimizing operational vehicle fuel usage for efficiency;
- Implementing water-saving policies and maintaining workplace cleanliness;
- Actively participating in community empowerment programs and social activities;
- Reducing the use of plastic bottles by using reusable drinking bottles;
- Bringing your own food container and avoiding products with excessive plastic packaging.

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of the Company's Sustainability Programs with the Achievement of Sustainable Development Goals
[SR F.1] [GRI 2-24]



Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan program-program keberlanjutannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan prinsip keberlanjutan tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

The Company is committed to aligning its sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort ensures that implementing sustainability principles benefits not only the Company but also creates lasting positive impacts for Stakeholders. The summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs is as follows:

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs SDGs
1.	Menghadirkan Nilai dan Manfaat Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan. Delivering Value and Economic Benefits to Stakeholders.	- Membukukan penjualan sebesar USD25.845.724. - Mendistribusikan nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan sebesar USD23.185.866. - Bekerja sama dengan 295 pemasok lokal dan 24 pemasok impor. - Meningkatkan kualitas brand lokal. - Beradaptasi melakukan transformasi bisnis dari offline ke ranah digital. - Sales of USD25,845,724 were recorded. - Economic value amounting to USD23,185,866 was distributed to Stakeholders. - Partnerships were established with 295 local supplier, and 24 import supplier. - The quality of local brands was enhanced. - Business transformation from offline to digital realm was undertaken.	 
2.	Mengambil Bagian dalam Menjaga Kelestarian dan Keberlanjutan Lingkungan. Participating in Preserving and Sustaining the Environment.	- Menggunakan bahan baku atau produk yang ramah lingkungan dengan memenuhi standar 100 by Oeko Tex yang menjamin produk yang dihasilkan aman, tidak menimbulkan risiko kesehatan bagi pengguna dan mencegah pencemaran lingkungan. - Menggunakan material daur ulang yaitu benang poliester yang merupakan hasil daur ulang plastik. - Melakukan inisiatif efisiensi energi yang berperan mengurangi potensi emisi gas rumah kaca seperti penggunaan refrigeran R-32 yang lebih efisien, penggantian lampu LED, penggantian pompa <i>cooling tower</i>, penggantian jenis <i>steam boiler</i> dari <i>fire tube boiler</i> menjadi <i>water tube boiler</i>, dan menggunakan kendaraan operasional yang telah lolos uji emisi. - Memiliki fasilitas <i>recycle</i> (daur ulang) air dan melakukan pengelolaan air limbah yang dihasilkan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga tidak mencemari badan air. - Menerapkan prinsip <i>reuse</i> (pemakaian ulang) dan <i>reduce</i> (mengurangi limbah). - Mengambil bagian dalam menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan dengan melakukan penanaman tanaman. - Utilized raw materials or products meeting the 100 by Oeko Tex standard, ensuring product safety, user health, and environmental protection. - Utilized recycled materials, particularly polyester yarn derived from plastic recycling. - Implemented energy efficiency initiatives to reduce potential greenhouse gas emissions, such as adopting more efficient R-32 refrigerant, replacing LED lights, upgrading cooling tower pumps, transitioning from fire tube boilers to water tube boilers, and utilizing operational vehicles that passed emission tests. - Operated a water recycling facility and managed wastewater through a Waste Water Treatment Plant (WWTP) to prevent water body pollution. - Implemented reuse and reduce principles to minimize waste. - Contributed to preserving and sustaining the environment through plant cultivation initiatives.	   
3.	Mengelola Sumber Daya Manusia yang Tangguh dan Berdaya Saing Managing Resilient and Competitive Human Resources	- Penyerapan 800 tenaga kerja. - Menerapkan kebijakan kesetaraan gender yang berlaku baik dalam penerimaan tenaga kerja, kebijakan remunerasi, pelatihan hingga pengembangan karier. - Tidak terdapat insiden diskriminasi, pekerja anak dan kerja paksa di seluruh area pabrik dan kantor pusat. - Melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 1,5 jam per minggu per karyawan. - Kebijakan upah sesuai standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. - Pemberian hak cuti melahirkan kepada karyawan. - Mengikutsertakan seluruh karyawan pada program wajib BPJS Ketenagakerjaan. - Penyediaan layanan asuransi dan perawatan kesehatan kepada karyawan. - Employed 800 workers. - Implemented equal gender policy in recruitment, remuneration policy, training, and career development. - Ensured absence of discrimination, child labor, and forced labor in all factory and head office areas. - Implemented employee competency development programs with an average of 1.5 hours of training per week per employee. - Adhered to wage policy in accordance with the minimum wage standard set by the Government. - Provided maternity leave rights to employees. - Enrolled all employees in the mandatory BPJS Employment program. - Offered insurance and health care services to employees.	  

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs SDGs
4.	Memprioritaskan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Prioritizing Occupational Safety and Health (OHS) Management	- Menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). - Melakukan <i>safety induction</i> kepada tamu yang berkunjung. - Melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3. - Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L). - Melaksanakan berbagai program peningkatan budaya K3. - Menyediakan fasilitas kesehatan dengan menjalin kerja sama dengan klinik-klinik terdekat. - Implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) - Conducted safety induction for visitors. - Conducted hazard identification and OHS risk assessment. - Established an Occupational and Environmental Health and Safety Advisory Committee (P2K3L). - Implemented various OHS culture improvement programs. - Provided health facilities by collaborating with nearby clinics.	 
5.	Mengambil Bagian dalam Menjaga Kelestarian dan Keberlanjutan Lingkungan Participating in Preserving and Sustaining the Environment	- Memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah berkualitas tinggi, aman digunakan dan memenuhi standar keamanan dan lingkungan yang ditetapkan. - Melakukan inovasi dan pengembangan produk secara berkelanjutan. - Melaksanakan survei kepuasan pelanggan, kunjungan ke pabrik-pabrik Perseroan dan kerja sama penyediaan layanan konsultasi pengembangan produk secara gratis. - Ensured that products manufactured by the Company were of high quality, safe to use, and met established safety and environmental standards. - Conducted continuous product innovation and development. - Conducted customer satisfaction surveys, visits to the Company's factories, and collaborated in providing complimentary product development consulting services.	
6.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Improving Community Wellbeing	- Mengidentifikasi dampak operasional terhadap masyarakat setempat. - Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yaitu Program Pemberian Hasil Panen dan Program Pemberdayaan Masyarakat dengan total penyaluran dana TJSL sebesar Rp1.200.000. - Identified operational impacts on local communities. - Implemented Environmental Social Responsibility (CSR) activities, namely the Harvest Sharing Program and the Community Empowerment Program with a total distribution of CSR funds of Rp1,200,000.	 
7.	Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan Delivering Sustainability Governance	- Menerapkan manajemen risiko keberlanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional. - Menerapkan perilaku anti-korupsi. - Menerapkan kebijakan yang tidak diskriminatif. - Menghormati dan menjunjung tinggi HAM. - Implemented sustainability risk management to reduce environmental and social impacts of operational activities. - Implemented anti-corruption conducts. - Implemented non-discriminatory policies. - Respected and upheld Human Rights.	



Penjelasan Direksi Directors Explanation

Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Dear Stakeholders and Shareholders,

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Keberlanjutan menjadi elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab di era modern. Semua sektor industri, termasuk industri tekstil, didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam setiap aspek operasional. Penerapan ESG tidak hanya ditujukan untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan degradasi lingkungan, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat serta para Pemangku Kepentingan. Sebagai bagian dari tanggung jawab industri, Perseroan berperan aktif dalam memastikan bahwa strategi keberlanjutan diimplementasikan secara efektif sejalan dengan tujuan jangka panjang.

Sustainability has become a key element in supporting inclusive and responsible economic growth in the modern era. All industrial sectors, including the textile industry, are encouraged to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in every aspect of their operations. ESG implementation is not only aimed at reducing the impacts of climate change and environmental degradation but also at creating sustainable added value for society and Stakeholders. As part of its industrial responsibility, the Company plays an active role in ensuring that sustainability strategies are effectively implemented in alignment with its long-term goals.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Regulasi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Keuangan berkelanjutan memberikan dukungan bagi sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Secara umum, praktik operasional yang berkelanjutan mengacu pada strategi bisnis yang mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga diterapkan dalam strategi keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dan emiten. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan serta kesejahteraan sosial di wilayah operasionalnya. Hal ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara keuntungan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kepedulian sosial.

Sustainability Policy and Strategy

Sustainable finance regulations as outlined in POJK integrate economic, environmental, and social aspects. Sustainable finance supports the financial services sector in promoting more sustainable economic growth. Generally, sustainable operational practices refer to business strategies that consider economic, environmental, and social impacts, which are also applied in sustainable financial strategies for public companies and issuers. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, a company is not only required to generate profit but also to contribute to environmental conservation and social welfare in its operational areas. This underscores the importance of balancing economic gains, environmental protection, and social responsibility.

Nilai Keberlanjutan

Keberlanjutan tidak hanya menjadi sebuah konsep, tetapi juga filosofi dasar yang membimbing langkah Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan faktor utama dalam menjaga daya saing bisnis di tengah perubahan dinamika global. Oleh karena itu, prinsip ESG diintegrasikan ke dalam kebijakan dan strategi bisnis untuk memastikan keberlanjutan operasional dan keberlanjutan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini diwujudkan dalam berbagai inisiatif yang mendorong efisiensi sumber daya, inovasi teknologi ramah lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

Respons Perseroan terhadap Isu Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan semakin kompleks, terutama dalam menghadapi perubahan iklim, keterbatasan sumber daya alam, serta tuntutan pasar akan produk yang lebih berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengembangkan kebijakan yang berbasis pada regulasi serta standar internasional guna memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Berbagai program keberlanjutan diterapkan untuk mengurangi jejak karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta mengoptimalkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga berperan dalam memberdayakan masyarakat melalui program sosial yang berfokus pada pendidikan, kesejahteraan, serta pembangunan ekonomi lokal.

Komitmen Perseroan dalam Keberlanjutan

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan mengacu pada standar terbaik di industri. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan teknologi hijau dalam proses produksi, peningkatan transparansi dalam pelaporan ESG, serta kemitraan dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara proaktif menyesuaikan diri dengan regulasi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam operasional bisnisnya. Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Melalui strategi yang komprehensif dan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi menjadi bagian dari identitas Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Sustainability Values

Sustainability is not just a concept but also a fundamental philosophy that guides the Company's steps in creating a positive impact on the environment and society. The Company believes that sustainability is a crucial factor in maintaining business competitiveness amidst shifting global dynamics. Therefore, ESG principles are integrated into business policies and strategies to ensure operational sustainability and the continued creation of value for all Stakeholders. This commitment is reflected in various initiatives that promote resource efficiency, environmentally friendly technological innovation, and the improvement of employee and community welfare.

The Company's Response to Sustainability Issues

The Company recognizes that sustainability challenges are becoming increasingly complex, particularly in facing climate change, limited natural resources, and market demands for more sustainable products. In response, the Company actively develops policies based on regulations and international standards to ensure responsible business practices. Various sustainability programs are implemented to reduce the carbon footprint, improve energy efficiency, and optimize the use of environmentally friendly raw materials. Additionally, the Company engages in community empowerment through social programs focused on education, welfare, and local economic development.

The Company's Commitment to Sustainability

As part of its long-term strategy, the Company is committed to continually enhancing its sustainability performance by adhering to the industry's best standards. This commitment is demonstrated through the implementation of green technologies in production processes, increased transparency in ESG reporting, and partnerships with various parties to achieve sustainable development goals. Moreover, the Company proactively aligns itself with sustainable finance regulations as outlined in POJK, which integrate economic, environmental, and social aspects into business operations. Through these steps, the Company not only fulfills legal obligations but also contributes to building a better future for the next generation.

Through a comprehensive strategy and a strong commitment to sustainability, the Company continues to strive to create value for all Stakeholders. Sustainability is not merely a goal but an integral part of the Company's identity in conducting responsible business and delivering long-term benefits for society and the environment.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berusaha secara maksimal dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Implementasi keberlanjutan dilakukan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, Penjualan perseroan tercatat sebesar USD25.845.724 naik USD3.515.410 atau 15,74% dari sebelumnya USD22.330.314 di tahun 2023. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 48,24% atau sebesar USD674.628 pada tahun 2024.

Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Salah satu inisiatif utama adalah Program Pemberdayaan Masyarakat, di mana Perseroan merekrut tenaga kerja dari komunitas sekitar serta memberikan pelatihan keterampilan kerja.

Sebagai bagian dari kontribusi sosial, Perseroan mengadakan program donasi kertas bekas ke Yayasan Buddha Tzu Chi untuk mendukung kegiatan amal dan pendidikan. Selain itu, dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan, Perseroan mendistribusikan hasil panen berupa singkong kepada warga Desa Pasir Bolang, RT 04 RW 01 pada Juni 2024.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus memperkuat hubungan dengan masyarakat dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8, 11, dan 12.

Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif, termasuk pengelolaan energi, pengendalian emisi, serta pengelolaan air dan limbah. Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengolahan limbah.

Dalam mendukung pelestarian lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip penggunaan kembali (reuse) dan pengurangan (reduce) dalam operasional. Upaya ini mencakup pemanfaatan ulang kemasan dan bahan baku serta pengurangan limbah plastik dan kertas. Selain itu, material daur ulang juga digunakan dalam produksi, seperti benang polyester hasil daur ulang plastik yang diaplikasikan pada Polyester Microfiber Fabric, Recycled Polyester Taffeta, dan Recycled Polyester Microfiber Fabric.

Perseroan turut berkontribusi dalam konservasi keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman tanaman di area pabrik serta mendukung praktik pertanian berkelanjutan melalui penyediaan bibit sayuran, cangkakan pohon buah, dan pupuk bagi masyarakat.

Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 6, 7, dan 12.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2024, the Company has made maximum efforts to achieve its set targets. Sustainability implementation has been carried out in the following aspects:

Economic Aspect

In 2024, the Company recorded sales of USD25,845,724, an increase of USD3,515,410 or 15.74% from USD22,330,314 in 2023. Meanwhile, Profit for the Year decreased by 48.24% or USD674,628 in 2024.

Social Aspect

The Company is committed to social responsibility through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that support community welfare. One of the key initiatives is the Community Empowerment Program, where the Company hires workers from surrounding communities and provides them with vocational training.

As part of its social contribution, the Company carried out a used paper donation program to the Buddha Tzu Chi Foundation to support charitable and educational activities. Additionally, to support food security efforts, the Company distributed harvested cassava to residents of Pasir Bolang Village, RT 04 RW 01, in June 2024.

Through these initiatives, the Company continues to strengthen its relationship with the community and contribute to sustainable social development, in line with Sustainable Development Goals (SDGs) 8, 11, and 12.

Environmental Aspect

The Company is committed to sustainable environmental management through various initiatives, including energy management, emission control, and water and waste management. To ensure compliance with environmental regulations, the Company collaborates with third parties for waste treatment.

To support environmental preservation, the Company applies reuse and reduce principles in its operations. These efforts include the reuse of packaging and raw materials, as well as the reduction of plastic and paper waste. Furthermore, recycled materials are also used in production, such as polyester yarn from recycled plastics applied to Polyester Microfiber Fabric, Recycled Polyester Taffeta, and Recycled Polyester Microfiber Fabric.

The Company also contributes to biodiversity conservation by planting vegetation within the factory area and supporting sustainable farming practices by providing vegetable seeds, grafted fruit trees, and fertilizers to the community.

These measures reflect the Company's commitment to environmental sustainability and community empowerment, in alignment with Sustainable Development Goals (SDGs) 6, 7, and 12.

Aspek Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar sosial dan tanggung jawab ketenagakerjaan, termasuk dalam pengaturan jam kerja, pemberian upah yang layak, penyediaan lingkungan kerja yang aman, serta perlakuan yang adil terhadap pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan sesuai kesepakatan. Sebagai hasil dari komitmen ini, meskipun terdapat insiden kecelakaan kerja, seluruhnya bersifat ringan dan tidak menimbulkan dampak fatal. Selain itu, keluhan dari karyawan Perseroan tetap minim, mencerminkan upaya yang konsisten dalam menjaga kesejahteraan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Aspek Tata Kelola

Sebagai perusahaan terbuka di pasar modal Indonesia, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan secara berkelanjutan, meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan risiko, serta meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Strategi Pencapaian Target dalam Industri Tekstil

Industri tekstil menghadapi dinamika yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan global dan perubahan kebijakan domestik. Dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan transformasi digital, Perseroan perlu merancang strategi yang tangguh dan adaptif guna memastikan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi industri tekstil untuk memperkuat inovasi, efisiensi operasional, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis.

Manajemen Risiko dalam Industri Tekstil

Tahun 2025 akan menjadi periode penuh tantangan dan peluang bagi industri tekstil, seiring dengan stabilisasi iklim politik di Indonesia pasca Pemilu 2024. Kondisi ini dapat memberikan dampak pada dinamika pasar dan kebijakan industri yang harus diantisipasi oleh Perseroan. Oleh karena itu, strategi manajemen risiko menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Perseroan mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengelola risiko dengan mengintegrasikan faktor ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam sistem manajemen. Langkah-langkah strategis yang dirancang mencakup inovasi dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi serta penerapan standar keberlanjutan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi industri dan meningkatkan daya saing di pasar global. Selain itu, evaluasi dan penyesuaian kebijakan akan dilakukan secara berkala agar tetap relevan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal.

Human Resources Aspect

The Company is committed to upholding social standards and labor responsibility, including proper work hour arrangements, fair wages, a safe working environment, and fair treatment of customers by delivering products and services as agreed. As a result of this commitment, although there have been work-related incidents, all were minor and did not result in any fatal outcomes. In addition, employee complaints remain minimal, reflecting the Company's consistent efforts to maintain well-being and safety in the workplace.

Governance Aspect

As a publicly listed company on the Indonesian capital market, the Company consistently applies the core principles of good corporate governance: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these principles is expected to strengthen the Company's position sustainably, improve the effectiveness of resource and risk management, and enhance corporate value and Stakeholder trust.

Strategy for Achieving Targets in the Textile Industry

The textile industry continues to face evolving dynamics, especially in addressing global challenges and domestic policy changes. With increasing awareness of sustainability and digital transformation, the Company must design resilient and adaptive strategies to maintain competitiveness in an increasingly challenging market. The year 2025 presents a crucial momentum for the textile industry to strengthen innovation, operational efficiency, and the implementation of sustainability principles across all business aspects.

Risk Management in the Textile Industry

The year 2025 will be a period full of challenges and opportunities for the textile industry, in line with the stabilization of Indonesia's political climate following the 2024 General Election. This condition may impact market dynamics and industry policies, which the Company must anticipate. Therefore, risk management strategy becomes a crucial aspect in maintaining business sustainability.

The Company adopts a proactive approach to risk management by integrating economic, environmental, social, and governance (ESG) factors into its management system. Strategic measures designed include innovations in production processes to improve efficiency and the implementation of sustainability standards to ensure regulatory compliance and enhance competitiveness in the global market. In addition, policy evaluations and adjustments will be conducted periodically to remain relevant amid external environmental changes.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Industri tekstil memiliki peluang besar untuk tumbuh, terutama dengan meningkatnya permintaan akan produk tekstil ramah lingkungan dan inovatif. Perseroan dapat memanfaatkan tren keberlanjutan dengan mengembangkan material berbasis serat alami dan proses produksi yang lebih efisien energi. Digitalisasi dalam pemasaran dan distribusi juga menjadi kunci dalam memperluas pangsa pasar, baik melalui platform e-commerce maupun model bisnis berbasis digital yang lebih terintegrasi.

Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap keberlanjutan, Perseroan dapat memanfaatkan inovasi teknologi dalam rantai pasokan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk merespons permintaan pasar dengan lebih cepat serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Bisnis

Fluktuasi harga bahan baku, perubahan nilai tukar mata uang, serta peningkatan biaya produksi merupakan beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi industri tekstil. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko melalui diversifikasi pemasok, optimalisasi rantai pasokan, serta penggunaan teknologi dalam proses produksi guna mengurangi ketergantungan pada sumber daya tertentu.

Selain itu, kebijakan perdagangan global dan regulasi terkait lingkungan juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Dengan terus mengikuti perkembangan kebijakan dan tren industri, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang baru serta menyesuaikan strategi bisnis agar tetap kompetitif di pasar domestik maupun internasional.

Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan berkomitmen untuk mengelola tantangan dan memanfaatkan peluang di industri tekstil guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Utilizing Opportunities and Business Prospects

The textile industry holds significant potential for growth, particularly with the increasing demand for environmentally friendly and innovative textile products. The Company can capitalize on sustainability trends by developing materials based on natural fibers and adopting more energy-efficient production processes. Digitalization in marketing and distribution also becomes key to expanding market share, whether through e-commerce platforms or more integrated digital business models.

With growing consumer awareness of sustainability, the Company can leverage technological innovations in the supply chain to enhance transparency and operational efficiency. This strategy enables the Company to respond more swiftly to market demand and create a sustainable competitive advantage.

Analysis of External Situations Affecting Business Sustainability

Raw material price fluctuations, exchange rate changes, and rising production costs are several external factors that can impact the textile industry. To address these challenges, the Company implements risk mitigation strategies through supplier diversification, supply chain optimization, and the use of technology in production processes to reduce dependence on specific resources.

Additionally, global trade policies and environmental regulations are important factors to consider. By continuously monitoring policy developments and industry trends, the Company can identify new opportunities and adjust business strategies to remain competitive in both domestic and international markets.

Through adaptive and innovative strategies, the Company is committed to managing challenges and seizing opportunities in the textile industry to ensure sustainable business growth.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan di tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahannya yang memungkinkan Direksi menjalankan tugasnya secara efektif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan.

Selain itu, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras mereka yang berkontribusi terhadap operasional perusahaan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan, regulator, pemerintah pusat dan daerah, serta para pemasok dan mitra kerja atas dukungan yang diberikan. Semua pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun 2024 merupakan hasil dari kerja sama yang erat dengan berbagai pihak. Kami berharap dukungan ini terus berlanjut demi mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Appreciation

The Company's success in 2024 would not have been possible without the support of various parties, including Shareholders and all Stakeholders. The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which enabled the Directors to carry out their duties effectively. We also extend our gratitude to the Shareholders for the trust they have placed in us.

In addition, we would like to convey our appreciation to all employees for their commitment, dedication, and hard work that contributed to the Company's operations. Our thanks also go to our customers, regulators, central and regional governments, as well as suppliers and business partners for their support. All the Company's achievements and performance in 2024 are the result of close collaboration with various parties. We hope this support will continue to foster sustainable business practices in the future.

Jakarta, 25 April 2025

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Sung Pui Man

Presiden Direktur / President Directors

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tanggung Jawab dalam Implementasi Keberlanjutan

Responsibility in Sustainability Implementation

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Keberlanjutan, Perseroan menjalankan operasionalnya dengan mempertimbangkan keseimbangan antara faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Fokus utama Perseroan tidak hanya pada pencapaian kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga pada upaya perlindungan lingkungan serta kepedulian terhadap isu sosial.

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Keberlanjutan akan memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan dan berdampak positif pada pertumbuhan jangka panjang. Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengembangkan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktik berkelanjutan di berbagai divisi, serta mengelola data dan informasi terkait aspek keberlanjutan.

Untuk mendukung koordinasi lintas departemen, Perseroan membentuk unit kerja keberlanjutan di bawah pengawasan Direksi. Direksi bertugas mengawasi strategi dan pencapaian target keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Evaluasi ini dilakukan melalui pemantauan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta laporan berkala dari Unit Kerja Keberlanjutan.

As a form of commitment to the principles of Sustainability Governance, the Company conducts its operations by taking into account a balance between economic, environmental, and social factors. The Company's main focus is not only on achieving optimal financial performance, but also on environmental protection efforts and attention to social issues.

The Company believes that the implementation of Sustainability Governance will strengthen Stakeholder trust and have a positive impact on long-term growth. The Board of Directors is fully responsible for developing sustainability policies, coordinating sustainable practices across various divisions, and managing data and information related to sustainability aspects.

To support cross-departmental coordination, the Company has established a sustainability unit under the supervision of the Board of Directors. The Board is responsible for overseeing strategies and the achievement of sustainability targets across all business lines. This evaluation is carried out through the monitoring of Environmental, Social, and Governance (ESG) issues and regular reports from the Sustainability Unit.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direksi Directors	- Bertanggung jawab atas implementasi strategi keberlanjutan. - Memastikan setiap Direktur melaksanakan program keberlanjutan yang telah disusun dan disetujui. - Responsible for implementing sustainability strategies. - Ensure that each Director implements the sustainability program that has been prepared and approved.
Keberlanjutan Sustainability	- Mengembangkan dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam organisasi. - Memantau implementasi kebijakan keberlanjutan. - Develop and implement a culture of sustainability in the organization. - Monitor the implementation of sustainability policies.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	- Berkoordinasi dengan Unit Keberlanjutan dalam menyusun strategi keberlanjutan selanjutnya. - Menyusun Laporan Keberlanjutan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta OJK. - Coordinate with the Sustainability Unit in developing the next sustainability strategy. - Prepare a Sustainability Report and submit it to the Board of Commissioners, Directors and OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	- Mengkaji kesesuaian produk Perseroan dengan aspek keberlanjutan. - Mempersiapkan produk yang memenuhi kategori keberlanjutan. - Review the suitability of the Company's products with sustainability aspects. - Prepare products that meet the sustainability category.
Hukum Law	- Mengembangkan pedoman keberlanjutan dalam kebijakan Perseroan. - Mengintegrasikan aspek risiko hukum dalam penerapan keberlanjutan. - Develop sustainability guidelines in Company policy. - Integrate legal risk aspects in sustainability implementation.
Akuntansi & Pajak Accounting & Tax	Melakukan pelaporan bulanan terkait realisasi pembiayaan produk dan/atau jasa yang berbasis keberlanjutan. Conduct monthly reporting regarding the realization of sustainability-based product and/or service financing.
SDM Human Resources	Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait penerapan program keberlanjutan. Hold competency improvement training related to implementing sustainability programs.

Pengembangan Kompetensi dalam Keberlanjutan

Sustainability Competency Development

Perseroan mendukung penguatan kapasitas dalam aspek keberlanjutan melalui kerja sama dan kolaborasi dengan para ahli di bidangnya. Kegiatan internal, seperti lokakarya dan pelatihan, diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

The Company supports capacity building in sustainability through cooperation and collaboration with experts in the field. Internal activities, such as workshops and training sessions, are conducted to enhance understanding and implementation of sustainability principles in the Company's operations.

Manajemen Risiko dalam Bisnis Berkelanjutan

Risk Management in Sustainable Business

Perseroan menerapkan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun Pedoman dan SOP sebagai panduan dalam implementasi keberlanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan di unit terkait.
3. Memperkuat sistem pengendalian internal.

Perseroan juga menjalankan kebijakan anti-korupsi melalui prosedur operasional yang memungkinkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko korupsi.

Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama untuk menjadi dasar dalam penilaian efektivitas manajemen risiko perusahaan.

The Company adopts a systematic approach in identifying, measuring, monitoring, and managing sustainability risks, which encompass economic, environmental, and social aspects, through the following measures:

1. Developing Guidelines and Standard Operating Procedures (SOPs) as references for sustainability implementation.
2. Enhancing the capacity, quality, and competency of employees in the relevant units.
3. Strengthening the internal control system.

The Company also implements an anti-corruption policy through operational procedures that enable the identification, measurement, monitoring, and control of corruption risks.

The Internal Audit Unit routinely evaluates the internal control system, with the results reported to the President Director as a basis for assessing the effectiveness of the Company's risk management.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Perseroan memiliki sistem tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiga organ ini berperan penting dalam menetapkan kerangka kerja, mengarahkan, serta mengawasi implementasi Tata Kelola Keberlanjutan. Mereka didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Pelaksanaan operasional perusahaan juga didukung oleh Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Audit Internal dan Eksternal, Kode Etik, Anggaran Dasar, Kode Mitra Bisnis, Manajemen Mutu, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh Perseroan.

The Company has a governance system consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. These three bodies play a vital role in establishing the framework, directing, and supervising the implementation of Sustainability Governance. They are supported by the Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioners.

The Company's operations are also supported by an Internal Control System, Risk Management, Internal and External Audits, Code of Ethics, Articles of Association, Business Partner Code, Quality Management, and Standard Operating Procedures (SOPs) implemented by the Company.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impacts

[GRI 3-2,3-3]

Kinerja ekonomi yang berkelanjutan dan dampak ekonomi tidak langsung menjadi elemen strategis yang terus diprioritaskan oleh Perseroan dalam upayanya menjaga keberlanjutan usaha. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan Pemegang Saham, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Komitmen tersebut tercermin dalam penyediaan produk-produk inovatif, berkualitas, dan ramah lingkungan yang menjadi pilar utama dalam strategi bisnis Perseroan.

Untuk mengoptimalkan pengelolaan kinerja ekonomi serta dampakekonomitidaklangsung, Perseroan telah menetapkan mekanisme koordinasi yang efisien melalui Divisi Produksi dan Divisi Keuangan, di bawah supervisi Presiden Direktur, Direktur Operasional, dan Direktur Keuangan. Pendekatan ini juga dipandu oleh visi strategis yang terintegrasi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), memastikan seluruh aktivitas bisnis selaras dengan tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

Sustainable economic performance and indirect economic impacts remain strategic elements that the Company prioritizes to maintain business sustainability. Through this approach, the Company seeks to create long-term value for all Stakeholders, including employees, customers, and Shareholders, while contributing significantly to national economic growth. This commitment is reflected in the provision of innovative, high-quality, and environmentally friendly products, which serve as the main pillars of the Company's business strategy.

To optimize the management of economic performance and indirect economic impacts, the Company has established an efficient coordination mechanism through the Production Division and Finance Division, supervised by the President Director, Operations Director, and Finance Director. This approach is also guided by a strategic vision integrated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP), ensuring all business activities align with broader sustainability goals.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan dan Produksi

Comparison of Financial and Production Targets and Performance

[SR F.2, F.3]

Perseroan secara konsisten melakukan penilaian menyeluruh terhadap pencapaian kinerja keuangan dan produksi guna mengukur hasil yang diperoleh pada tahun berjalan sekaligus menyusun strategi yang lebih efektif untuk tahun mendatang. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD25,85 juta, mencapai 90,70% dari target RKAP. Selain itu, laba tahun berjalan sebesar USD0,67 juta berhasil diraih, setara dengan 39,41% dari target RKAP.

Keberhasilan ini didukung oleh peningkatan penjualan di pasar ekspor, langkah efisiensi yang diterapkan pada biaya produksi, serta penyesuaian terhadap nilai wajar aset dan kewajiban. Melalui pendekatan strategis ini, Perseroan mampu memperkuat daya saingnya, menjaga stabilitas operasional, dan menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

The Company consistently conducts comprehensive assessments of financial and production performance achievements to evaluate results achieved during the year and develop more effective strategies for the upcoming year. In 2024, the Company recorded revenue of USD25.85 million, reaching 90.70% of the RKAP target. Furthermore, the net profit for the year amounted to USD0.67 million, equivalent to 39.41% of the RKAP target.

This success was supported by increased export market sales, efficiency measures applied to production costs, and adjustments to the fair value of assets and liabilities. Through this strategic approach, the Company strengthened its competitiveness, maintained operational stability, and established a solid foundation for sustainable growth in the future.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

[OJK f.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target RKAP WP&B Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan / Sales	USDJuta USDMillion	28,5	25,85	90,70%	30,00	22,33	74,43%	30,00	28,56	95,20%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	USDJuta USDMillion	1,7	0,67	39,41%	1,50	1,30	86,67%	0,60	0,66	110,00%
Produksi / Production	USDJuta USDMillion	26	25,80	99,23	27,00	24,75	91,7	27,00	24,90	92,22%

Kinerja Produksi

Production Performance

[OJK f.2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi Kain Tenun / Woven Fabrics Production	juta yard / million yards	48	21,5	22,17
Produksi Kain Rajut / Knit Fabrics Production	ton	1.800	454	649
Produksi Benang Nylon Filament / Nylon Filament Yarns Production	ton	10.800	2.795	3.639
Produksi Benang Tekstur / Textured Yarns Production	ton	7.200	2.382	3.170
Produksi Benang Twisting / Twisting Yarns Production	ton	3.600	807	1.165

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Economic Value Generated and Distributed

GRI 201-1

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar USD25.845.724, yang mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan. Nilai ekonomi tersebut dialokasikan kepada berbagai Pemangku Kepentingan sebesar USD23.185.866, termasuk untuk mendukung kebutuhan operasional, memberikan kompensasi berupa gaji dan tunjangan karyawan, memenuhi kewajiban pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, melunasi pajak kepada negara, serta mendanai investasi sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagai wujud komitmen terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

In 2024, the Company generated direct economic value of USD25,845,724, reflecting solid financial performance and a commitment to sustainability. This economic value was allocated to various Stakeholders amounting to USD23,185,866, including operational needs, employee salaries and benefits, dividend payments to Shareholders, tax payments to the government, and funding social investments through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, as a commitment to inclusive and sustainable growth.

Nilai Ekonomi Perseroan (USD)

Company Economic Value (USD)

[GRI 201-1]

Indikator Indicator	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated	25.845.724	23.870.165	29.532.663
Penjualan / Sales	25.845.724	22.330.314	28.555.758
Penghasilan lain-lain neto / Other Income - net	(7.585)	135.871	309.104
Pendapatan keuangan / Finance Income	1.162.227	1.340.980	667.801
Nilai Ekonomi yang didistribusikan / Economic Value Distributed	23.185.866	22.916.746	27.880.540
Beban pokok penjualan / Cost of Goods Sold	21.886.897	18.347.823	24.924.089
Beban usaha / Operating expenses	1.436.027	1.481.706	1.708.111
Beban keuangan / Finance Costs	1.571.440	1.578.491	1.534.774
Beban gaji dan tunjangan karyawan Salaries and employee's benefit expenses	3.858.273	1.147.163	1.124.806
Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Dividend distributions to Shareholders	-	-	129.214
Pembayaran kepada pemerintah (pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya) Payments to government (corporate tax, income tax, levies, etc.)	1.464.636	351.676	165.657
Investasi sosial (biaya TJSL) / Social investment (CSR costs)	-	2.100	2.000
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value retained Economic Value Generated - Economic Value Distributed	2.659.858	890.419	1.652.123

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Acquisition and Distribution of Economic Value

GRI 203-2

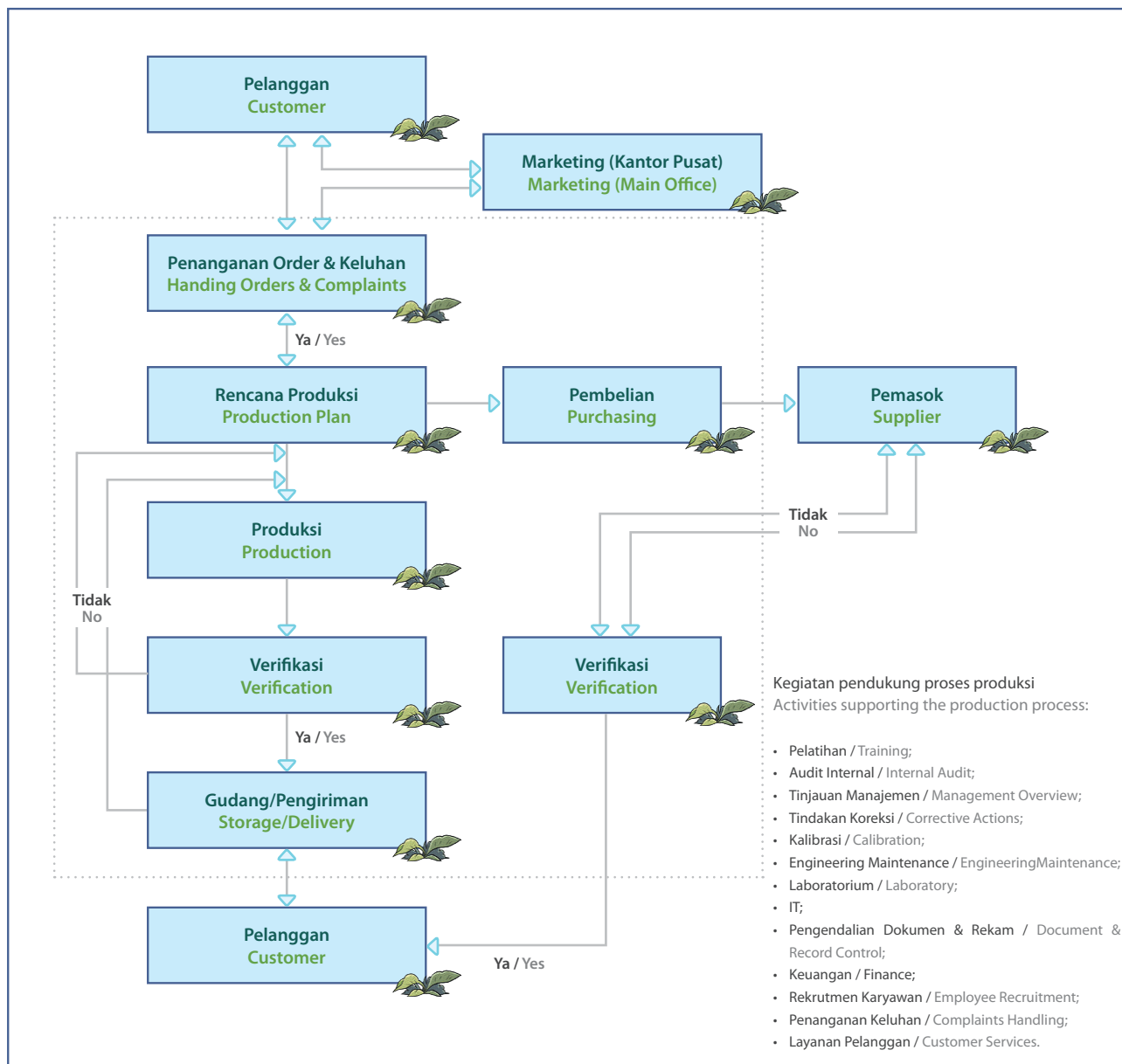
Pemberdayaan Pemasok Lokal Berkualitas

Untuk memastikan rantai pasok yang andal dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan evaluasi pemasok berdasarkan kebijakan yang mengutamakan integritas dan kerja sama yang adil. Pendekatan ini bertujuan menciptakan hubungan bisnis yang saling menguntungkan dan mendukung kelancaran proses produksi melalui ketersediaan bahan baku yang konsisten. Verifikasi pemasok dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan asal-usul dan kualitas bahan baku, sehingga seluruh kegiatan produksi memenuhi standar lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab.

Empowerment of Local Qualified Suppliers

To ensure a reliable and sustainable supply chain, the Company evaluates suppliers based on policies prioritizing integrity and fair collaboration. This approach aims to create mutually beneficial business relationships and support smooth production processes through consistent availability of raw materials. Supplier verification is conducted comprehensively to ensure the origin and quality of raw materials, ensuring that all production activities meet responsible environmental and social standards.

Rantai Pasok Perseroan Company Supply Chain



Perseroan menggunakan kriteria yang jelas dan terukur dalam menilai kinerja pemasok, termasuk ketepatan penyediaan barang sesuai perjanjian kerja sama, transparansi terkait bahan baku, serta proses produksinya. Untuk pemasok barang impor, penilaian mencakup aspek tambahan seperti kualitas dan harga guna memastikan produk yang dihasilkan memiliki mutu tinggi sekaligus kompetitif di pasar. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga konsistensi dalam mendukung kebutuhan operasional dan produksi.

The Company applies clear and measurable criteria in assessing supplier performance, including timely delivery of goods per contractual agreements, transparency regarding raw materials, and production processes. For imported goods suppliers, additional aspects such as quality and pricing are evaluated to ensure high-quality and competitive products. This approach is designed to maintain consistency in supporting operational and production needs.

Pada tahun 2024, Perseroan menjalin kerja sama dengan 295 pemasok lokal, dan 24 pemasok impor menunjukkan komitmen dalam memperkuat ekonomi lokal dan nasional. Langkah ini tidak hanya mendukung keberlanjutan rantai pasok tetapi juga menciptakan dampak berlipat seperti pembukaan lapangan kerja di perusahaan pemasok. Adapun kebijakan impor bahan baku diterapkan secara selektif, hanya mencakup bahan-bahan yang tidak tersedia di dalam negeri, seperti biji plastik, lem untuk coating, dan oli, guna memastikan kelancaran proses produksi tanpa mengabaikan potensi lokal. [GRI 2-6, 203-2]

Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Involvement

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Lokal / Number of Local Suppliers	Pemasok Vendor	295	303	344

Dukungan Meningkatkan Kualitas Brand Lokal

Perseroan terus berupaya untuk mendukung perkembangan ekonomi masyarakat dengan memberikan perhatian khusus terhadap kualitas brand lokal yang dikembangkan oleh pelanggan. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah melalui kerja sama dengan brand lokal, seperti Erigo, yang sudah memiliki pangsa pasar domestik maupun internasional. Perseroan berperan dalam memilih bahan berkualitas dengan harga kompetitif dan memastikan ketersediaan bahan baku tekstil untuk mendukung produksi.

Selain Erigo, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan berbagai brand lokal lainnya, seperti Eiger, Gojek, The Executive, Geulis, 3Second, Greenlight, Atalon, dan Et Cetera. Komitmen ini bertujuan untuk membantu brand-brand lokal tersebut berkembang dan bersaing di pasar domestik maupun internasional, memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pengembangan Jalur Pemasaran Online

Online Marketing Platform Development

Dalam upaya menjaga kinerja ekonomi yang positif, Perseroan telah mengimplementasikan strategi transformasi digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Peralihan dari metode pemasaran *offline* ke platform digital tidak hanya memperluas jangkauan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Langkah ini memungkinkan Perseroan untuk mengatasi tantangan pemasaran konvensional dan menghasilkan penghematan, seperti pengurangan penggunaan kertas untuk transaksi pengadaan. Transformasi ini memperkuat kemampuan Perseroan untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital, sambil mendukung upaya keberlanjutan internal.

In 2024, the Company collaborated with 295 local suppliers and 24 import suppliers, demonstrating its commitment to strengthening the local and national economies. This step not only supports supply chain sustainability but also creates multiplier effects such as job creation in supplier companies. Selective import policies for raw materials were applied only to items unavailable domestically, such as plastic pellets, adhesives for coating, and oil, to ensure smooth production processes without overlooking local potential.

Support for Enhancing the Quality of Local Brands

The Company continuously strives to support community economic development by paying special attention to the quality of local brands developed by its customers. One form of support provided is collaboration with local brands, such as Erigo, which already has domestic and international market shares. The Company plays a role in selecting high-quality materials at competitive prices and ensuring the availability of textile raw materials to support production.

In addition to Erigo, the Company has also partnered with various other local brands, such as Eiger, Gojek, The Executive, Geulis, 3Second, Greenlight, Atalon, and Et Cetera. This commitment aims to help these local brands grow and compete in domestic and international markets, positively impacting national economic growth.

To maintain positive economic performance, the Company has implemented a digital transformation strategy to reach a broader market. Shifting from offline marketing methods to digital platforms not only expands market reach but also improves operational efficiency and effectiveness. This step enables the Company to overcome conventional marketing challenges and achieve savings, such as reducing paper usage for procurement transactions. This transformation strengthens the Company's ability to remain competitive in an increasingly digital market while supporting internal sustainability efforts.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan

Management Approach to Environmental Management and Protection

[GRI 3-2,3-3]

Perseroan memandang pengelolaan dan perlindungan lingkungan sebagai aspek krusial dalam strategi keberlanjutan, dengan fokus pada pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, serta pengelolaan limbah. Komitmen ini mencerminkan upaya untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik untuk generasi sekarang maupun mendatang. Dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan, Perseroan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh peraturan yang relevan, yaitu:

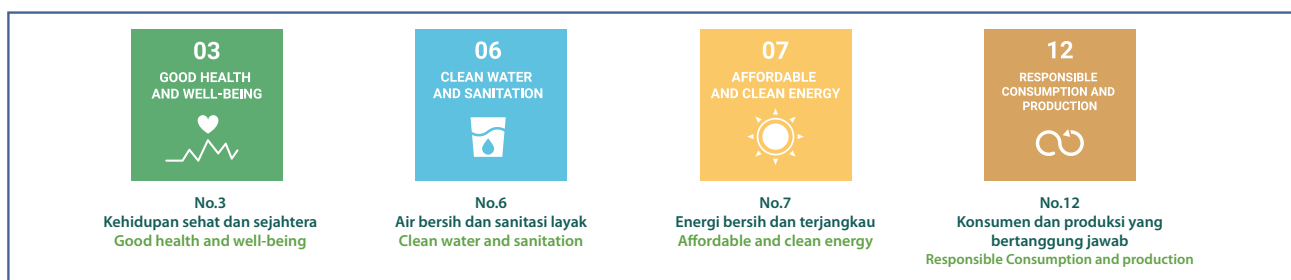
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; dan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, perusahaan secara konsisten mengimplementasikan praktik produksi yang memperhatikan aspek lingkungan dan etika, serta memastikan setiap tahap pengadaan bahan baku dilakukan dengan transparansi dan mengikuti standar terbaik yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga aktif melaksanakan berbagai inisiatif mitigasi dampak lingkungan yang muncul akibat kegiatan operasionalnya. Kebijakan lingkungan yang diterapkan tidak hanya berlaku bagi karyawan, namun juga diterapkan kepada mitra kerja dan pelanggan, dengan tujuan utama untuk berkontribusi pada pelestarian ekosistem dan mendukung pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), antara lain:

The Company views environmental management and protection as crucial aspects of its sustainability strategy, focusing on energy management, emissions control, water and wastewater management, and waste management. This commitment reflects efforts to contribute to environmental preservation for current and future generations. In implementing sustainability policies, the Company adheres to relevant regulatory guidelines, namely:

- Law No. 11 of 2020 on Job Creation; and
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management.

As a tangible manifestation of its commitment to sustainability, the Company consistently implements production practices that consider environmental and ethical aspects, ensuring transparency in each stage of raw material procurement in line with applicable best standards. Moreover, the Company actively conducts various initiatives to mitigate environmental impacts arising from its operations. The environmental policies applied not only affect employees but also extend to business partners and customers, with the primary goal of contributing to ecosystem preservation and supporting sustainable development in line with achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), among others:



Untuk memastikan keberhasilan dalam penerapan kebijakan dan program pengelolaan serta perlindungan lingkungan, Perseroan telah menetapkan sistem pengelolaan yang terstruktur dengan menugaskan Divisi Produksi dan Sekretaris Perusahaan untuk memimpin pelaksanaan inisiatif tersebut. Proses ini dikoordinasikan langsung oleh Presiden Direktur dan Direktur Operasional guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan tujuan keberlanjutan dan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan.

To ensure the successful implementation of environmental management and protection policies and programs, the Company has established a structured management system by assigning the Production Division and Corporate Secretary to lead these initiatives. This process is directly coordinated by the President Director and Operations Director to ensure every action aligns with sustainability goals and positively impacts the environment.

Biaya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup

Environmental Management and Protection Costs

[SR F.4]

Selama tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup sebesar USD12.006,81 untuk pengolahan limbah oleh pihak ketiga.

Throughout 2024, the Company has allocated environmental management and protection costs amounting to USD12,006.81 for waste treatment conducted by third parties.

Biaya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (USD)

Environmental Management and Protection Costs (in USD)

[SR F.4]

Jenis Biaya Type of Cost	2024	2023	2022
Biaya pengolahan limbah oleh pihak ketiga Waste treatment by third parties	12.006,81	10.892,00	23.363,79

Pengelolaan Penggunaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Material Usage Management

[SR F.5, F.27]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pemilihan dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan di seluruh proses operasional. Dalam kegiatan produksinya, Perseroan secara selektif menggunakan bahan kimia yang aman dan tidak berbahaya bagi konsumen, serta memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan yang ketat.

The Company is committed to supporting environmental sustainability through the selection and use of environmentally friendly raw materials throughout its operational processes. In its production activities, the Company selectively uses safe and non-hazardous chemicals, ensuring that the final products meet strict safety and health standards.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mematuhi sertifikasi STANDARD 100 by OEKO-TEX®, yang menjamin bahwa setiap produk aman digunakan dan bebas dari zat berbahaya bagi kesehatan manusia maupun lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi Global Recycled Standard (GRS), yang menunjukkan kepatuhan terhadap praktik ramah lingkungan dan penggunaan material daur ulang secara bertanggung jawab dalam rantai pasok.

As part of this commitment, the Company complies with the STANDARD 100 by OEKO-TEX® certification, which guarantees that every product is safe for use and free from harmful substances to both human health and the environment. In addition, the Company has also obtained the Global Recycled Standard (GRS) certification, demonstrating adherence to environmentally friendly practices and responsible use of recycled materials within its supply chain.

Perseroan juga terus memperluas portofolio produk daur ulang. Salah satu produk unggulannya adalah kain Recycled Polyester Taffeta, atau yang dikenal sebagai Kain polyester Tafetta, yang diproduksi menggunakan benang polyester hasil daur ulang dari limbah plastik. Produk ini, bersama dengan jenis kain lainnya seperti Recycled Polyester Microfibre Fabric dan Polyester Microfibre Fabric, tidak hanya mendukung pengurangan limbah plastik, tetapi juga menjadi bagian dari solusi keberlanjutan industri tekstil.

The Company continues to expand its portfolio of recycled products. One of its flagship products is Recycled Polyester Taffeta fabric, commonly referred to as Kain polyester Tafetta, which is made using recycled polyester yarn derived from plastic waste. This product, along with other fabrics such as Recycled Polyester Microfibre Fabric and Polyester Microfibre Fabric, not only contributes to plastic waste reduction but also forms part of a sustainable solution for the textile industry.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek produksi dan berkontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan.

Through these initiatives, the Company consistently strives to integrate sustainability principles into every aspect of its production processes and make a tangible contribution to environmental preservation.

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi

Energy Usage and Efficiency Management

[SR F.4]

Operasional Perseroan mengandalkan pasokan energi yang signifikan, terutama dari sumber energi fosil seperti listrik dan gas alam cair, untuk mendukung proses produksi. Selama tahun 2024, total konsumsi energi tercatat mencapai 97.396 gigajoule, mencerminkan kebutuhan yang besar dalam menjalankan aktivitas bisnis. Sebagai bagian dari pengelolaan energi yang bertanggung jawab, Perseroan juga mengukur efisiensi penggunaannya melalui perhitungan intensitas energi berdasarkan jumlah karyawan, yang pada tahun 2024 menunjukkan angka sebesar 121,74 gigajoule per orang. Langkah ini memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi energi secara berkelanjutan.

[GRI 302-1, 302-3] [SR F.6]

The Company's operations rely significantly on energy supplies, mainly from fossil fuels like electricity and liquefied natural gas, to support production processes. In 2024, total energy consumption reached 973,958 gigajoules, reflecting the substantial requirements for business activities. As part of responsible energy management, the Company measures energy efficiency by calculating energy intensity per employee, which in 2024 amounted to 121.74 gigajoules per person. This approach enables the Company to monitor and identify opportunities for continuous energy efficiency improvements. [GRI 302-1, 302-3] [SR F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi

Energy Use and Intensity

[GRI 302-1, 302-3] [SR F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Jumlah (Gigajoule) Total (Gigajoule)		
	2024	2023	2022
Listrik / Electricity	97.396	101.151	101.151
Gas Alam Cair / Liquefied Natural Gas	-	179.695	179.695
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan (gigajoule) Total Energy Use (gigajoules)	5.234,4	280.846	280.846
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	800	793	775
Intensitas Penggunaan Energi (gigajoule/orang) Energy Use Intensity (gigajoules/ person)	121,74	96,24	159,92

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi dalam rangka mengurangi potensi emisi gas rumah kaca yaitu sebagai berikut: [SR F.7]

- Penggantian pompa cooling tower dengan efisiensi energi sampai dengan 10%;
- Penggunaan 31 unit AC dengan mesin ramah lingkungan yang rendah karbon dan refrigeran R-32 yang lebih efisien dalam menyalurkan panas sehingga konsumsi listrik dapat lebih rendah;
- Penggantian jenis steam boiler dari fire tube boiler menjadi water tube boiler sehingga penggunaan bahan bakar LNG lebih hemat dan efisiensi uap yang lebih bagus; dan

Throughout 2024, the Company implemented various energy efficiency initiatives to reduce potential greenhouse gas emissions, including: [SR F.7]

- Replacing cooling tower pumps with energy-efficient alternatives, achieving up to 10% efficiency;
- Utilizing 31 units of air conditioners with eco-friendly, low-carbon R-32 refrigerants that are more efficient in heat transfer, reducing electricity consumption;
- Switching from fire tube boilers to water tube boilers for more efficient LNG fuel usage and improved steam efficiency;

- Penggantian lampu LED dengan total 42 buah sepanjang tahun 2024.
- Berupaya mencari sumber-sumber energi alternatif.

- Installing 42 LED lights during 2024; and
- Exploring alternative energy sources.

Pengendalian Emisi

Emissions Control

Perseroan telah memiliki kebijakan pengendalian emisi untuk mencegah potensi perubahan iklim. Untuk itu, Perseroan telah mengidentifikasi sumber-sumber emisi signifikan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan dan menyiapkan solusi untuk mengurangnya hingga batas emisi yang mengacu kepada Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). [SR F.12]

- Menggunakan energi gas pada bahan bakar mesin boiler dari sebelumnya menggunakan solar;
- Memilih penggunaan *forklift* listrik daripada *forklift* solar;
- Melakukan uji emisi forklift secara rutin dengan melibatkan pihak eksternal untuk kemudian dilaporkan ke dalam UKL-UPL; dan
- Menggunakan kendaraan operasional yang telah lolos uji emisi oleh Pemerintah.

Sebagai bentuk pengendalian emisi, Perseroan juga telah melakukan pengukuran atau perhitungan emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 yang dihasilkan. Selama tahun 2024, emisi GRK Scope 1 sebesar 251.994 ton CO₂ e dan emisi GRK Scope 2 sebesar 22.725 ton CO₂ e. Perseroan juga telah menghitung intensitas emisi GRK per jumlah karyawan untuk mengukur tingkat reduksi emisi GRK Perseroan. Pada tahun 2024, nilai intensitas emisi GRK Perseroan sebesar 23,55 CO₂ e/orang. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [SR F.11]

The Company has established emissions control policies to prevent potential climate change. Accordingly, it has identified significant emission sources from its business activities and prepared solutions to reduce them to levels compliant with Environmental Management Efforts – Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL).

- Utilizing gas energy for boiler fuel instead of diesel;
- Opting for electric forklifts over diesel-powered ones;
- Conducting routine forklift emissions testing involving external parties and reporting the results to UKL-UPL; and
- Using operational vehicles that have passed government emission tests.

As part of emissions control, the Company has also measured or calculated Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. In 2024, Scope 1 GHG emissions totaled 251,994 tons of CO₂ e, and Scope 2 GHG emissions amounted to 22.725 tons of CO₂ e. The Company also calculated GHG emissions intensity per employee to assess its emission reduction levels. In 2024, the Company's GHG emissions intensity was 23.55 CO₂ e per person. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [SR F.11]

Biaya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (USD)

Environmental Management and Protection Costs (in USD)

[GRI 305-1, 305-2] [SR F.11]

Jenis Energi Type of Energy	Jenis Energi Type of Energy	Jenis Energi Type of Energy	Jumlah (CO ₂ e) Jumlah (CO ₂ e)		
			2024	2023	2022
Scope 1	CO ₂	Pembakaran bahan bakar di dalam pabrik Fuel combustion in the factories	251.994	135.902	102.570
Scope 2	CO ₂	Listrik dan energi yang dibeli Purchased electricity and energy Scope 2	22.725	16.348	30.129
Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan (ton CO ₂ e) Amount of Greenhouse Gas (GHG) Emissions Produce			274.719	152.250	132.699
Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employees (people)			800	793	775
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ e/orang) / GHG Emission Intensity (ton CO ₂ e/people)			343,39	191,99	171,22

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Wastewater Management

Pemenuhan kebutuhan air merupakan aspek vital bagi operasional Perseroan, mulai dari mendukung proses produksi hingga memastikan sanitasi karyawan dan kegiatan pendukung lainnya. Sumber utama air yang digunakan meliputi air sungai dan air kota. Sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan mengutamakan efisiensi penggunaan air dengan melakukan pengukuran berkala melalui flowmeter, terutama pada bagian produksi yang memiliki tingkat konsumsi air tinggi. Pada tahun 2024, total penggunaan air tercatat sebesar 315.452 m³ atau 315,45 megaliter.

Water supply is a vital aspect of the Company's operations, supporting production processes, employee sanitation, and other supporting activities. The primary water sources include river water and municipal water. As a form of responsibility for environmental sustainability, the Company prioritizes efficient water use by conducting regular measurements using flow meters, particularly in production areas with high water consumption levels. In 2024, total water consumption was recorded at 315,452m³ or 315.45 megaliters.

Penggunaan Air (m³)

Water Consumption (m³)

[GRI 303-3, 303-4, 303-5] [SR F.8, F.13, F.14]

Sumber Sources	2024	2023	2022
Pengambilan/Penarikan Air / Water Intake/Withdrawal			
Air Sungai / River Water :			
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TDS) / Freshwater (≤ 1000 mg/L TDS)	1.306.905	830.731	825.527
Air Lainnya (> 1000 mg/L TDS) / Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-
Air Kota / City Water :			
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TDS) / Freshwater (≤ 1000 mg/L TDS)	-	302.665	293.419
Air Lainnya (> 1000 mg/L TDS) / Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air / Total Water Intake/Withdrawal	1.306.905	1.133.396	1.118.946
Tujuan Pembuangan Air / Water Discharge Destination :			
Air Sungai / River Water	1.306.905	711.092	700.182
Jumlah Pembuangan Air / Amount of Water Discharge	1.306.905	711.092	700.182
Penggunaan Air / Water Consumption			
Air Sungai dan Air Kota / River Water and Municipal Water	315.452	422.304	418.764
Jumlah Penggunaan Air / Total Water Usage	315.452	422.304	422.304

Untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan, Perseroan telah mengoperasikan fasilitas daur ulang air guna mengolah air limbah menjadi layak pakai kembali. Fasilitas ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi ketergantungan pada sumber air alami seperti sungai, serta mengurangi dampak lingkungan melalui penghematan dan pengelolaan air yang lebih bertanggung jawab. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menekan biaya operasional tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian sumber daya air sebagai upaya bersama dalam menjaga ekosistem.

To support efficiency and sustainability, the Company operates water recycling facilities to process wastewater for reuse. These facilities significantly reduce reliance on natural water sources, such as rivers, and minimize environmental impact through responsible water conservation and management. This approach not only lowers operational costs but also contributes to preserving water resources as part of collective efforts to protect ecosystems.

Selain itu, Perseroan mengelola air limbah hasil kegiatan operasionalnya melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dirancang untuk memastikan limbah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Pengujian berkala dilakukan setiap bulan guna memastikan bahwa air limbah yang diolah aman untuk dilepaskan kembali ke lingkungan. Dengan langkah ini, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem di sekitar lokasi produksi.

[GRI 303-5] [SR F.8, F.14]

Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab

Responsible Waste Management

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari operasionalnya dengan pendekatan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan. Limbah operasional terdiri dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti *sludge*, majun terkontaminasi, limbah cair *spinning*, oli bekas, dan kemasan bekas, serta limbah non-B3 berupa *cones* dan kardus. Melalui upaya pengelolaan yang terencana dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan berusaha meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung pelestarian sumber daya alam.

Metode pengelolaan limbah Perseroan adalah sebagai berikut:

Additionally, the Company manages wastewater from its operations through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) designed to ensure compliance with established quality standards. Periodic testing is conducted monthly to ensure the treated wastewater is safe for release back into the environment. Through these efforts, the Company strives to maintain environmental balance and minimize adverse impacts on ecosystems surrounding its production sites.

[GRI 303-5] [SR F.8, F.14]

The Company is committed to managing waste generated from its operations responsibly and with a sustainability-oriented approach. Operational waste includes hazardous and toxic (B3) waste, such as sludge, contaminated rags, spinning liquid waste, used oil, and used packaging, as well as non-B3 waste, including cones and cardboard. Through planned management aligned with applicable regulations, the Company aims to minimize environmental impacts while supporting the preservation of natural resources.

The Company's waste management methods are as follows:

Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method [SR F.14]		
Limbah B3 Hazardous Waste	Bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin khusus dan sertifikasi untuk mengelola limbah B3 sesuai prosedur yang benar dan bertanggung jawab sehingga meminimalisir potensi pencemaran lingkungan.	Collaborating with third-party entities possessing the requisite permits and certifications to handle hazardous waste ensures adherence to proper and responsible procedures, thereby minimizing the risk of environmental contamination.
Limbah Padat Non-B3 Solid Non-hazardous Waste	Menerapkan prinsip reuse (pemakaian ulang) dan reduce (mengurangi limbah) dalam kegiatan operasional sehari-hari yaitu: - Menggunakan cones plastik untuk pemakaian lebih dari 10 kali; - Menggunakan cones kertas yang bisa digunakan 2-3 kali untuk pemakaian internal dan lokal; - Menyimpan hasil produksi langsung di lori tanpa kemasan; - Menggunakan kembali bahan kemasan yang diperoleh dari impor bahan baku untuk pengemasan produk; - Mendorong penggunaan lampu LED yang hemat energi di hampir seluruh unit untuk mengurangi timbulan limbah, yakni limbah lampu TL; - Mengumpulkan limbah kertas dan botol plastik bekas untuk kemudian dikirimkan ke Yayasan Tzu Chi untuk diolah dan dijual.	Implementing the principles of reuse and reduce in daily operations, including: - Using plastic cones for multiple uses, exceeding 10 cycles; - Utilizing paper cones, suitable for 2-3 uses, for internal and local purposes; - Directly storing productions on trucks without additional packaging; - Repurposing packaging materials obtained from imported raw materials for product packaging; - Promoting the adoption of energy-efficient LED lighting across various units to minimize waste generation, namely waste TL lamps; - Collecting waste paper and plastic bottles for processing and sale through the Tzu Chi Foundation.

Sampai dengan tahun 2024, jumlah limbah B3 yaitu sludge sebanyak 59.478 ton dan jumlah limbah non B3 sebanyak 516.594 ton. [GRI 306-3] [SR F.13]

As of 2024, the amount of B3 waste, such as sludge, totaled 59,478 tons, and non-B3 waste amounted to 516,594 tons.

Volume Limbah Berdasarkan Jenis

Classification of Waste Volume

[GRI 306-3] [SR F.13]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 / Hazardous Waste :				
Sludge	ton	59.478	180	180
Limbah Padat Non B3 / Non-hazardous Solid Waste :				
Limbah non B3 / Non-hazardous waste	ton	516.594	379.998	379.998

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

[SR F.9, F.10]

Operasional Perseroan dilakukan di lokasi yang tidak berada di kawasan konservasi atau area yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi, sehingga aktivitasnya tidak memberikan dampak negatif langsung terhadap lingkungan tersebut. Namun, sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan, pada tahun 2024 Perseroan menginisiasi program penghijauan melalui penanaman sayur-mayur dan buah-buahan di area pabrik entitas anak. Langkah ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi komunitas di sekitar lokasi operasional.

The Company's operations are conducted in locations outside conservation areas or regions with high biodiversity, ensuring no direct negative impact on such environments. However, as a commitment to environmental conservation, in 2024, the Company initiated a greening program by planting vegetables and fruits in the subsidiary's factory area. This initiative not only supports environmental sustainability but also creates added value for the community around the operational sites.

Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27] [SR F.15, F.16]

Perseroan memastikan saluran komunikasi terbuka bagi para Pemangku Kepentingan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan yang berkaitan dengan isu lingkungan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang transparan dan bertanggung jawab, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company ensures open communication channels for Stakeholders to submit complaints or reports related to environmental issues. This step reflects the Company's commitment to transparent and responsible environmental management while complying with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden pencemaran lingkungan seperti tumpahan limbah atau material lain yang berdampak negatif pada masyarakat dan ekosistem sekitar. Perseroan juga tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait isu lingkungan dari masyarakat atau Pemangku Kepentingan lainnya. Dengan pengelolaan lingkungan yang efektif, Perseroan berhasil menghindari denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku.

Throughout 2024, there were no incidents of environmental pollution, such as waste spills or other materials negatively affecting the community and surrounding ecosystems. The Company also received no complaints or reports regarding environmental issues from the public or other Stakeholders. Through effective environmental management, the Company successfully avoided fines or sanctions related to non-compliance with applicable environmental regulations.

Dalam upaya memastikan keberhasilan implementasi program ketenagakerjaan serta pendidikan dan pelatihan, Perseroan menetapkan struktur pengelolaan yang terintegrasi. Tanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis di bidang ini dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), yang berperan sebagai penggerak utama dalam mengelola kebutuhan karyawan secara holistik. Divisi ini beroperasi di bawah arahan dan pengawasan langsung dari Presiden Direktur dan Direktur Operasional, sehingga setiap program yang dijalankan dapat selaras dengan visi perusahaan serta mendukung pengembangan kinerja dan kesejahteraan karyawan secara optimal.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [SR F.18]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja inklusif yang mendorong kesetaraan dan keberagaman. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki akses yang setara terhadap peluang karier dan pengembangan diri, tanpa memandang perbedaan latar belakang seperti suku, ras, agama, atau gender. Kebijakan ini dirancang untuk membangun budaya kerja yang menghormati nilai-nilai keadilan, di mana setiap individu merasa dihargai dan diberdayakan. Sepanjang tahun 2024, komitmen ini terwujud melalui tidak adanya laporan atau kasus diskriminasi di lingkungan kerja, mencerminkan upaya nyata Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang harmonis dan mendukung pertumbuhan bersama.

Larangan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [SR F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam praktiknya, Perseroan tidak mempekerjakan individu di bawah umur dan dengan tegas melarang segala bentuk kerja paksa, baik di pabrik maupun kantor pusat. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bermartabat, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

To ensure the successful implementation of employment, education, and training programs, the Company has established an integrated management structure. The Human Resources Division (HRD) is responsible for implementing policies and strategic initiatives in this area, serving as the primary driver in managing employee needs holistically. This division operates under the direction and supervision of the President Director and the Operations Director, ensuring that each program aligns with the Company's vision and supports the optimal development of employee performance and welfare.

Equal Employment Opportunity [SR F.18]

The Company is committed to creating an inclusive work environment that promotes equality and diversity. In HR management, the Company ensures that every employee has equal access to career and self-development opportunities, regardless of background, such as ethnicity, race, religion, or gender. This policy is designed to build a work culture that respects fairness, where every individual feels valued and empowered. Throughout 2024, this commitment was realized with no reports or cases of discrimination in the workplace, reflecting the Company's genuine efforts to create a harmonious workplace that supports mutual growth.

Prohibition of Child Labor and Forced Labor Practices [SR F.19]

The Company is committed to operating in compliance with Human Rights (HR) principles, including ensuring adherence to applicable labor regulations. In practice, the Company does not employ underage individuals and strictly prohibits all forms of forced labor, whether in factories or at headquarters. This policy is part of the Company's commitment to creating a fair and dignified work environment, in line with Law No. 13 of 2003 Article 68 on Employment and Law No. 19 of 1999 on the ILO Convention on the Elimination of Forced Labor.

Hubungan Industrial yang Harmonis

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk menyuarakan pendapat mereka melalui mekanisme yang formal dan transparan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mendukung keberadaan serikat pekerja sebagai mitra strategis dalam membangun hubungan kerja yang produktif dan harmonis. Serikat pekerja berperan sebagai jembatan komunikasi antara karyawan dan manajemen, sehingga berbagai aspirasi, kebutuhan, dan tantangan dapat ditangani secara konstruktif demi menciptakan keseimbangan kepentingan.

Untuk memperkuat hubungan tersebut, Perseroan bersama serikat pekerja menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan tanggung jawab kedua belah pihak. Dokumen ini mencakup aspek penting seperti pengelolaan kondisi kerja, pemberian remunerasi yang kompetitif, serta jaminan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

[GRI 2-30]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Upah Minimum Regional

Perseroan berkomitmen untuk menawarkan paket remunerasi yang kompetitif agar dapat menarik dan mempertahankan talenta terbaik di pasar tenaga kerja. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa gaji yang diberikan kepada karyawan baru (entry-level) sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di setiap wilayah, sesuai dengan peraturan pemerintah. Penentuan remunerasi didasarkan pada berbagai faktor objektif seperti tingkat jabatan, masa kerja, kompetensi, pendidikan, dan kinerja, tanpa diskriminasi berdasarkan gender. Sebagai bukti komitmen terhadap kesetaraan, rasio remunerasi antara karyawan pria dan wanita di seluruh tingkat jabatan adalah setara, yaitu 1:1. [GRI 202-1]

Perbandingan Upah Karyawan Entry Level dengan Upah Minimum

Comparison of Entry-Level Employee Wages with Minimum Wage
[SR F.20] [GRI 202-1]

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tingkat Terendah Entry Level Wage	Persentase Percentage
Kantor Pusat / Head Office	DKI Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.067.381	100%
Kabupaten Tangerang	Banten	Rp4.601.988	Rp4.601.988	100%

Untuk memastikan pemenuhan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Namun demikian, terdapat beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan kontrak sebagai berikut:

Harmonious Industrial Relations

The Company is committed to fostering an inclusive work environment by providing employees with formal and transparent mechanisms to express their opinions. As part of this commitment, the Company supports labor unions as strategic partners in building productive and harmonious working relationships. Labor unions act as a communication bridge between employees and management, ensuring that various aspirations, needs, and challenges are addressed constructively to achieve a balance of interests.

To strengthen these relationships, the Company, together with labor unions, develops a Collective Labor Agreement (CLA) that regulates the rights and responsibilities of both parties. This document covers essential aspects such as workplace condition management, competitive remuneration provision, and ensuring a safe and comfortable working environment. [GRI 2-30]

Employee Remuneration and Welfare Regional Minimum Wage

The Company is committed to offering competitive remuneration packages to attract and retain the best talents in the labor market. In this regard, the Company ensures that the salaries provided to new employees (entry-level) comply with the minimum wage regulations applicable in each region, as stipulated by government regulations. Remuneration determination is based on various objective factors such as job level, tenure, competence, education, and performance, without discrimination based on gender. As proof of commitment to equality, the remuneration ratio between male and female employees at all job levels is equal, at 1:1. [GRI 202-1]

To ensure the welfare of employees, the Company provides various benefits to both permanent and contract employees. However, there are certain benefits provided exclusively to permanent employees, including the following:

Wilayah Kerja Work Area	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
BPJS Kesehatan / BPJS Healthcare	√	√
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Employment	√	√
Asuransi / Insurance	√	X
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	√	√

Program Pensiun

Perseroan memberikan perhatian yang besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam hal pensiun. Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan tunjangan yang sesuai dengan program pensiun yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun. Program ini memiliki skema kontribusi yang terdiri dari 2% dari upah karyawan, dengan tambahan subsidi sebesar 3,7% yang diberikan oleh Perseroan, sebagai bentuk perlindungan dan dukungan terhadap kesejahteraan karyawan selama bekerja dan setelah pensiun. [GRI 201-3]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang holistik guna memastikan penilaian yang adil dan transparan untuk setiap karyawan. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek, termasuk pencapaian individu, kontribusi terhadap tim, dan kontribusinya terhadap tujuan perusahaan. Seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, di semua tingkatan jabatan, mengikuti proses evaluasi kinerja yang menyeluruh. Hasil dari penilaian kinerja ini memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keputusan terkait remunerasi serta pengembangan karier, memastikan bahwa setiap karyawan dihargai berdasarkan pencapaian dan kontribusinya terhadap perusahaan.

[GRI 404-3]

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

[GRI 3-3]

Perseroan mempercayakan Departemen SDM untuk mengelola pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) guna menjaga produktivitas perusahaan. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk menangani potensi konflik antar karyawan dan menindaklanjuti keluhan serta pengaduan terkait kinerja SDM. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah menyediakan mekanisme *Whistleblowing System* yang memungkinkan karyawan untuk melaporkan berbagai masalah atau pelanggaran dengan aman dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Pension Program

The Company places significant emphasis on employee welfare, including retirement. Every employee entering retirement receives benefits in accordance with the pension program regulated under Law Number 13 of 2003 on Employment. Additionally, the Company ensures that all employees are enrolled in the BPJS Ketenagakerjaan program, which covers Death Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Security, and Pension Security. This program has a contribution scheme comprising 2% of employee wages, with an additional subsidy of 3.7% provided by the Company, as a form of protection and support for employees' welfare during employment and post-retirement. [GRI 201-3]

Performance Appraisal and Career Development

The Company implements a holistic performance evaluation system to ensure fair and transparent assessments for every employee. This evaluation is based on various aspects, including individual achievements, team contributions, and contributions to corporate objectives. All employees, regardless of gender, at all job levels, undergo a comprehensive performance evaluation process. The results of this performance evaluation play a significant role in determining decisions related to remuneration and career development, ensuring that each employee is valued based on their achievements and contributions to the Company.

[GRI 404-3]

Handling of Employment-Related Complaints

[GRI 3-3]

The Company entrusts the HR Department with managing the development and enhancement of human resource (HR) competencies to maintain corporate productivity. This department is also responsible for handling potential conflicts among employees and following up on complaints and grievances related to HR performance. To support this, the Company has provided a Whistleblowing System mechanism that allows employees to safely report various issues or violations in accordance with the applicable policies.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, yang menunjukkan bahwa tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menghadapi denda atau sanksi yang terkait dengan pengelolaan ketenagakerjaan, mencerminkan komitmen Perseroan untuk mematuhi seluruh regulasi ketenagakerjaan yang ada.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports or complaints related to employment issues, indicating that there were no incidents of non-compliance with applicable regulations. Thus, the Company faced no fines or sanctions related to employment management, reflecting the Company's commitment to complying with all existing labor regulations.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment

[SR F.21]

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-2, 3-3]

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas utama Perseroan dalam mendukung keberlanjutan operasionalnya. Mengingat kompleksitas proses produksi yang melibatkan peralatan berat, bahan kimia, dan prosedur yang berisiko, pengelolaan K3 yang optimal menjadi kunci untuk melindungi karyawan sekaligus menjaga keberlangsungan bisnis. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman tidak hanya meningkatkan kesejahteraan karyawan tetapi juga berkontribusi pada produktivitas dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, upaya pengelolaan K3 dirancang untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan masalah kesehatan, sehingga dampak negatif terhadap reputasi perusahaan dapat dihindari.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif, termasuk penyediaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar, pelatihan keselamatan kerja yang rutin, dan pengawasan berkala terhadap kondisi lingkungan kerja. Sistem manajemen K3 yang diimplementasikan mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan keselamatan global dan peraturan nasional yang berlaku. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk mencapai sertifikasi ISO 45001:2018, yang mencerminkan kesesuaian dengan standar internasional di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program K3, tanggung jawab pengelolaan telah diberikan kepada Divisi Human Relation dan Produksi di bawah pengawasan Direktur Operasional. Kolaborasi lintas divisi ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengelolaan K3 ke dalam seluruh proses operasional, menjadikannya bagian integral dari budaya perusahaan.

Occupational Health and Safety Management Approach [GRI 3-2, 3-3]

Occupational health and safety (OHS) is a top priority for the Company in supporting operational sustainability. Given the complexity of production processes involving heavy equipment, chemicals, and risky procedures, optimal OHS management is key to protecting employees while ensuring business continuity. The Company believes that a safe working environment not only enhances employee well-being but also contributes to operational productivity and efficiency. Therefore, OHS management efforts are designed to minimize occupational accidents and health issues, thereby avoiding negative impacts on the Company's reputation.

As part of this commitment, the Company has implemented various initiatives, including the provision of personal protective equipment (PPE) that meets standards, regular safety training, and periodic monitoring of workplace conditions. The OHS management system implemented refers to global safety policy principles and applicable national regulations. This step is part of the Company's long-term strategy to achieve ISO 45001:2018 certification, reflecting compliance with international standards in occupational health and safety.

To ensure the effectiveness of OHS program implementation, management responsibility has been assigned to the Human Relations and Production Division under the supervision of the Operations Director. This cross-divisional collaboration aims to integrate OHS management into all operational processes, making it an integral part of the corporate culture.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1]

Perseroan menjalankan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diselaraskan dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi penyusunan kebijakan K3 yang terstruktur, identifikasi serta evaluasi risiko secara berkala, pelatihan dan edukasi terkait praktik keselamatan bagi karyawan, penyediaan alat pelindung diri yang memadai, pemeliharaan rutin mesin dan peralatan, serta pelaporan dan investigasi insiden kerja secara transparan. Selain itu, Perseroan juga menegaskan pentingnya penerapan kebijakan K3 terhadap Pemangku Kepentingan eksternal yang bermitra dengan Perseroan, yang mencakup:

- Memberikan sosialisasi terkait prosedur kerja aman untuk memastikan keselamatan supplier dan tamu di area Perseroan; dan
- Melaksanakan program *safety induction* bagi tamu yang berkunjung ke unit operasional Perseroan maupun entitas anak.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3

[GRI 403-2, 403-7]

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menerapkan proses identifikasi dan evaluasi risiko yang terintegrasi dalam setiap tahap operasional. Pendekatan ini mencakup analisis menyeluruh terhadap potensi bahaya yang dapat muncul selama kegiatan produksi, dengan mempertimbangkan aspek frekuensi paparan, durasi, dan tingkat dampak terhadap kesejahteraan karyawan.

Perseroan menerapkan pendekatan komprehensif dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3, dengan fokus pada pengenalan dan evaluasi potensi bahaya yang mungkin muncul selama kegiatan operasional. Penilaian ini mempertimbangkan faktor seperti frekuensi, durasi paparan, serta dampak potensial terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. Proses tersebut mencakup tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi seluruh proses kerja di setiap divisi untuk mendeteksi potensi bahaya;
2. Melakukan penilaian guna menentukan langkah pengendalian sesuai hirarki pengendalian risiko; dan
3. Mengevaluasi hasil identifikasi dan penilaian risiko untuk dijadikan acuan standar dalam SOP/IK sebagai panduan kerja aman.

Selain itu, karyawan didorong untuk melaporkan potensi bahaya atau kondisi darurat sejak dini kepada pihak keamanan, sehingga tim K3 dapat segera mengambil tindakan preventif guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

OHS Management System [GRI 403-1]

The Company operates an occupational health and safety (OHS) management system aligned with applicable regulations and legal provisions. Measures taken include structuring OHS policies, regularly identifying and evaluating risks, providing safety-related training and education for employees, ensuring adequate personal protective equipment, conducting routine maintenance of machinery and equipment, and transparently reporting and investigating workplace incidents. Additionally, the Company emphasizes the importance of implementing OHS policies for external Stakeholders partnering with the Company, including:

- Socializing safe work procedures to ensure the safety of suppliers and guests in the Company's areas; and
- Conducting safety induction programs for visitors to the Company's operational units and subsidiaries.

Hazard Identification and OHS Risk Assessment

[GRI 403-2, 403-7]

The Company prioritizes occupational health and safety by implementing an integrated process of hazard identification and risk assessment in every operational stage. This approach involves comprehensive analysis of potential hazards that may arise during production activities, considering factors such as exposure frequency, duration, and impact level on employee well-being.

The Company applies a comprehensive approach in the hazard identification and OHS risk assessment process, focusing on recognizing and evaluating potential hazards during operational activities. This assessment considers factors such as frequency, exposure duration, and potential impacts on employee safety and health. The process includes the following stages:

1. Identifying all work processes in each division to detect potential hazards;
2. Conducting assessments to determine control measures following the risk control hierarchy; and
3. Evaluating hazard identification and risk assessment results to serve as standard references in SOPs/IKs as safe work guidelines.

Additionally, employees are encouraged to report potential hazards or emergency conditions early to security personnel, enabling the OHS team to take preventive action to minimize occupational accident risks.

Panitia Pembina K3 dan Lingkungan (P2K3L)

[GRI 403-4, 403-8]

Panitia Pembina K3 dan Lingkungan (P2K3L) berperan sebagai penggerak utama dalam penerapan sistem manajemen K3 di Perseroan. Organisasi ini terdiri dari perwakilan manajemen, supervisor, dan setiap divisi, dengan tanggung jawab mengoordinasikan kebijakan serta mengawasi implementasi program K3 untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Lingkup Tanggung Jawab P2K3L

Scope of P2K3L Responsibility

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ketua Komite P2K3L Chairman of P2K3L Committee	- Menentukan langkah kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program yang telah digariskan organisasi - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di perusahaan - Mempertanggung jawabkan pelaksanaan K3 di perusahaannya kepada pemerintah - Determining policy steps to achieve the implementation of programs outlined by the organization - Monitoring and evaluating the implementation of OHS programs in the Company - Being accountable for implementing OHS in the Company to the government.
Wakil Ketua P2K3L Vice Chair of P2K3L	- Melaksanakan tugas-tugas ketua dalam hal ketua berhalangan dan membantu pelaksanaan tugas ketua sehari-hari. - Performing the duties of the chairman in the absence of the chairman and assisting in carrying out the chairman's daily duties.
Anggota Member	- Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang tugas masing-masing - Melaporkan kepada ketua atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan - Conducting the established programs in accordance with their respective fields of work - Reporting to the chairman on each activity carried out.
Sekretaris Secretary	- Memberi saran-saran yang diperlukan oleh divisi-divisi untuk kelancaran program-program K3 - Membuat laporan ke departemen-departemen perusahaan tentang adanya potensi bahaya di tempat kerja - Membuat dan mengirimkan laporan pelaksanaan K3 di perusahaan kepada Kementerian Tenaga Kerja (divisi K3) - Providing suggestions needed by divisions for the smooth running of OHS programs - Making reports to Company's departments about potential hazards in the workplace - Compiling and sending a report on the Company's OHS implementation to the Ministry of Manpower (OHS division).

Pertemuan Panitia Pembina K3 dan Lingkungan (P2K3L) diadakan secara berkala sesuai kebutuhan untuk membahas isu keselamatan, meninjau insiden atau kecelakaan, serta mengevaluasi efektivitas program-program K3 yang telah dilaksanakan.

Program Peningkatan Budaya K3

[GRI 403-3, 403-5, 403-6]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keselamatan kerja, Perseroan fokus pada peningkatan budaya K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dengan target Zero Accident setiap tahunnya. Upaya tersebut termasuk penyelenggaraan berbagai program pelatihan K3 untuk seluruh karyawan, guna memastikan pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip manajemen K3 yang efektif. Program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 meliputi: [GRI 404-2]

OHS and Environmental Committee (P2K3L)

[GRI 403-4, 403-8]

The OHS and Environmental Committee (P2K3L) acts as the driving force in implementing the Company's OHS management system. This organization comprises representatives from management, supervisors, and each division, responsible for coordinating policies and overseeing OHS program implementation to ensure the creation of a safe and healthy work environment.

OHS Culture Enhancement Program

[GRI 403-3, 403-5, 403-6]

As part of its commitment to workplace safety, the Company focuses on enhancing the OHS culture to create a safe and healthy work environment, targeting Zero Accidents annually.

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

Efforts include conducting various OHS training programs for all employees to ensure understanding and implementation of effective OHS management principles. Training programs conducted in 2024 include: [GRI 404-2]

1. Pelatihan *Quality, Health, Safety and Environment*;
2. Pelatihan ISO 45001 mengenai sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Pelatihan Keselamatan Umum;
4. Pelatihan Penggunaan Peralatan;
5. Pelatihan Evakuasi Darurat.

Selain itu, Perseroan juga gencar mempromosikan budaya K3 melalui media seperti poster dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran di kalangan karyawan.

Fasilitas Kesehatan

Perseroan memastikan lingkungan kerja yang sehat dengan menyediakan akses fasilitas kesehatan melalui kemitraan dengan klinik-klinik terdekat. Kerjasama ini bertujuan memberikan pertolongan medis yang cepat dan tepat, serta meningkatkan rasa aman bagi karyawan. Dengan adanya dukungan fasilitas kesehatan yang memadai, diharapkan produktivitas kerja karyawan dapat meningkat secara keseluruhan.

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

Pada tahun 2024, Perseroan tetap fokus pada pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya tersebut. Melalui penerapan peraturan dan standar K3 yang ketat, serta sosialisasi prosedur dan penggunaan peralatan keselamatan, langkah-langkah preventif dijalankan secara konsisten. Meskipun terdapat insiden kecelakaan kerja sebesar 3,25%, seluruh kejadian tersebut bersifat ringan dan tidak menimbulkan dampak fatal. Kinerja K3 yang tetap solid mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan, dengan menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasional.

Pelatihan Pemadaman Kebakaran untuk Karyawan Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadakan pelatihan pemadaman kebakaran bagi karyawan di lingkungan pabrik dan kantor pusat. Pelatihan ini dilaksanakan dengan bimbingan dari tim pemadam kebakaran setempat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat kebakaran.

Pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama berfokus pada penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), di mana peserta diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis APAR serta teknik pemadaman yang efektif sesuai dengan jenis kebakaran. Sesi kedua berfokus pada penggunaan fire hydrant, di mana peserta dilatih untuk mengoperasikan sistem hydrant, termasuk cara menyambungkan selang dan mengendalikan pancaran air dengan aman dan efisien.

Melalui pelatihan ini, karyawan diharapkan dapat lebih sigap dalam menangani kebakaran serta mampu meminimalisir risiko dan dampak yang ditimbulkan.

1. Training on Quality, Health, Safety, and Environment;
2. ISO 45001 training on Occupational Health and Safety Management Systems;
3. General Safety Training;
4. Equipment Usage Training;
5. Emergency Evacuation Training.

Additionally, the Company actively promotes the OHS culture through media such as posters and campaigns to increase awareness among employees.

Health Facilities

The Company ensures a healthy work environment by providing access to healthcare facilities through partnerships with nearby clinics. This collaboration aims to provide swift and accurate medical assistance and enhance employees' sense of security. With adequate health facility support, employee productivity is expected to improve overall.

OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

In 2024, the Company remained focused on preventing workplace accidents and occupational diseases by engaging all employees in these efforts. Through the strict implementation of occupational health and safety (OHS) regulations and standards, as well as the dissemination of safety procedures and proper use of equipment, preventive measures were consistently carried out. Although there was a workplace incident rate of 3.25%, all cases were minor and did not result in any fatalities. The solid OHS performance reflects the Company's commitment to employee safety and health, making safety a top priority in every aspect of operations.

Fire Extinguishing Training for Company Employees

Throughout the year 2024, the Company conducted fire suppression training for employees at the factory and head office. This training was carried out under the guidance of the local fire department to enhance preparedness in handling fire emergencies.

The training was divided into two main sessions. The first session focused on the use of fire extinguishers (APAR), where participants were given an understanding of the different types of fire extinguishers and effective firefighting techniques based on the type of fire. The second session focused on the use of fire hydrants, where participants were trained to operate the hydrant system, including connecting hoses and controlling the water flow safely and efficiently.

Through this training, employees are expected to be more responsive in handling fires and capable of minimizing risks and potential impacts.



Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-2, 3-3]

Perseroan menjadikan masyarakat lokal sebagai bagian penting dari upaya keberlanjutan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang berfokus pada tanggung jawab sosial dan etika usaha. Dalam upaya ini, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif, di antaranya:

1. Menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat setempat;
2. Mengimplementasikan program-program yang memberikan manfaat bersama (*creating shared value*);
3. Meningkatkan program prioritas di wilayah operasi dan daerah terdampak;
4. Memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan sosial masyarakat.

Komitmen tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program bakti sosial serta pengembangan masyarakat, sejalan dengan tujuan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Program CSR ini dikelola secara terstruktur oleh Sekretaris Perusahaan untuk memastikan sasaran yang tepat dan efektif.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi komunitas sekitar dengan meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari operasionalnya. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dampak yang timbul dari kegiatan operasionalnya dan melaksanakan program mitigasi yang efektif untuk mengatasi dampak tersebut.



Enhancing Community Welfare Occupational Health and Safety Management Approach [GRI 3-2, 3-3]

The Company considers the local community an integral part of sustainability efforts through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, focusing on social responsibility and business ethics. These initiatives include:

1. Building harmonious relationships with local communities;
2. Implementing programs that create shared value;
3. Enhancing priority programs in operational areas and affected regions;
4. Making positive contributions to community social welfare.

This commitment aligns with applicable regulations, including Law Number 40 of 2007 and Government Regulation Number 47 of 2012. In 2024, the Company implemented social service and community development programs consistent with government objectives to alleviate poverty and improve environmental quality. These CSR programs are managed structurally by the Corporate Secretary to ensure precise and effective targeting.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company is committed to providing sustainable positive impacts for surrounding communities by minimizing negative impacts and optimizing positive effects from its operations. Through a sustainable approach, the Company proactively identifies impacts arising from its operational activities and implements effective mitigation programs to address these impacts.

Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Efforts to Mitigate the Impact of Operations on Local Communities

[SR F.21]

Tahapan Kegiatan Operasi Operation Stages	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasures for Impacts
Penggunaan Bahan Baku Raw Material Usage	- Pemanfaatan/penggunaan volume air besar untuk proses produksi - Polusi udara dari mesin dan pemanasan - Utilization/use of significant amounts of water for the production process - Air pollution from machinery and heating	- Mengimplementasikan teknologi efisiensi air - Menggunakan peralatan ramah lingkungan - Pemantauan kualitas udara secara rutin - Pembersihan dan pemeliharaan mesin secara teratur - Implementing water efficiency technologies - Utilizing environmentally friendly equipment - Conducting regular air quality monitoring - Performing regular machine cleaning and maintenance
Pengolahan Limbah Waste Treatment	- Limbah cair dari proses pencucian dan pewarnaan kain - Limbah padat berupa sisa kain atau bahan kimia - Liquid waste generated from fabric washing and dyeing processes - Solid waste comprising fabric scraps or chemicals	- Instalasi sistem pengolahan limbah cair - Pemilahan dan daur ulang limbah padat - Pemantauan kualitas limbah secara berkala - Installing a liquid waste treatment system - Sorting and recycling solid waste - Regularly monitoring waste quality
Dampak Sosial Social Impacts	- Gangguan lingkungan sekitar akibat bising dan polusi - Kepadatan lalu lintas dan kecelakaan di sekitar pabrik - Disruption of the surrounding environment caused by noise and pollution - Traffic congestion and accidents occurring around the factory	- Pemasangan peredam suara pada mesin - Kerjasama dengan komunitas sekitar untuk pengaturan lalu lintas - Program kesadaran masyarakat tentang polusi dan keselamatan - Installing silencers on machines - Cooperating with surrounding communities for traffic management - Conducting a public awareness program on pollution and safety



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)

[GRI 413-1] [SR F.25]

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai berikut:

In 2024, the Company implemented the following environmental and social responsibility programs:

Waktu Date	Uraian Kegiatan Description of Activities	Penjelasan Description
Februari 2024 February 2024	Pemberian kertas bekas ke Yayasan Budha Tzu Chi Donation of Waste Paper to the Tzu Chi Buddhist Foundation	Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menjalankan program pengelolaan limbah dengan mengumpulkan kertas sisa produksi dan cetakan kantor untuk disalurkan ke Yayasan Buddha Tzu Chi. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, khususnya dalam mengurangi limbah dan mendorong praktik daur ulang. Melalui kerja sama ini, kertas bekas yang terkumpul akan diolah kembali dan dijual sebagai bagian dari upaya ekonomi sirkular. Program ini telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya dan akan terus berlanjut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mengurangi dampak lingkungan. As part of its commitment to sustainability, the Company consistently implements a waste management program by collecting production scrap paper and office printouts to be donated to the Buddha Tzu Chi Foundation. This initiative aligns with Sustainable Development Goal (SDG) 12 on responsible consumption and production, particularly in reducing waste and promoting recycling practices. Through this collaboration, the collected used paper will be processed and sold as part of a circular economy effort. This program has been carried out in previous years and will continue as a form of the Company's responsibility in optimizing resource utilization and reducing environmental impact.
Juni 2024 June 2024	Membagikan hasil kebun berupa singkong ke warga Desa Pasir Bolang RT 04 RW 01 Distribution of Garden Produce (Cassava) to Residents of Pasir Bolang Village RT 04 RW 01	Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perseroan secara berkala melaksanakan program pemberian hasil panen kepada masyarakat sekitar. Pada Juni 2024, hasil kebun berupa singkong didistribusikan kepada warga Desa Pasir Bolang, RT 04 RW 01. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan serta mendorong pola konsumsi yang lebih bijak, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan lahan hijau di area entitas anak perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi potensi pemborosan pangan dan mendukung ketahanan pangan masyarakat sekitar. As part of its sustainability efforts, the Company regularly carries out a harvest distribution program for the surrounding community. In June 2024, cassava harvested from company-owned farmland was distributed to residents of Pasir Bolang Village, RT 04 RW 01. This program reflects the Company's commitment to managing natural resources sustainably and encouraging more mindful consumption patterns, in line with Sustainable Development Goal (SDG) 12 on responsible consumption and production. Through this initiative, the Company not only optimizes the use of green space within its subsidiaries' areas but also contributes to reducing potential food waste and supporting food security in the local community.

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan total biaya sebesar Rp1.420.000 untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Biaya tersebut digunakan untuk pembelian bibit sayur, cangkakan pohon buah, dan pupuk.

In 2024, the Company incurred a total expense of Rp1,420,000 for Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities. The funds were allocated for the purchase of vegetable seeds, fruit tree cuttings, and fertilizers.

Program Budidaya Tanaman dan Ternak

Plant and Livestock Cultivation Program

Perseroan mengelola lahan seluas 4.028 m² dengan tujuan mengembangkan kawasan hijau yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar. Inisiatif ini mencakup berbagai kegiatan budidaya tanaman dan peternakan, yang melibatkan karyawan dalam menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan seperti terung, cabai, timun suri, dan pepaya, serta membudidayakan hewan ternak seperti kambing. Upaya ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pertanian berkelanjutan dan meningkatkan kemandirian masyarakat.

Sebagai bagian dari program tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan keterampilan pertanian, seperti Budidaya Ikan Dalam Ember (BuDikDamBer), yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dan karyawan. Selain itu, Perseroan mendukung pengembangan teknik pembibitan lokal guna memastikan keberlanjutan aktivitas pertanian, dari hulu hingga hilir, dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

The Company managed a 4,028 m² plot of land with the aim of developing green areas that can directly benefit the surrounding community. This initiative encompassed various plant and livestock cultivation activities, involving employees in planting various vegetables and fruits such as eggplants, chilies, honeydew, and papayas, as well as raising livestock such as goats. These efforts aim to introduce the concept of sustainable farming and enhance community self-reliance.

As part of this program, the Company also organized agricultural skill training, such as Fish Cultivation in Buckets (BuDikDamBer), designed to empower both the community and employees. Additionally, the Company supported the development of local seedling techniques to ensure the sustainability of agricultural activities, from upstream to downstream, and strengthen the economic independence of the local community.

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints

[SR F.24]

Perseroan membuka akses luas bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan atau keluhan terkait operasional perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti website dan telepon. Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat dan diteruskan ke divisi terkait untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan gangguan operasional yang ditimbulkan oleh kegiatan Perseroan.

The Company provides broad access for the public to submit reports or complaints regarding the Company's operations through various communication channels, such as the website and telephone. Every complaint received is recorded and forwarded to the relevant division for follow-up. Throughout 2024, there were no community complaints related to operational disruptions caused by the Company's activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility of Sustainable Product and Services Development

[GRI 3-2, 3-3]

Perseroan menempatkan pelanggan sebagai Pemangku Kepentingan utama dalam upaya mencapai keberlanjutan bisnis, dengan fokus pada kepuasan pelanggan yang menjadi kunci untuk membangun reputasi yang baik dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Kepuasan pelanggan tidak hanya berkontribusi pada loyalitas, tetapi juga menghasilkan rekomendasi positif yang memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Pengembangan produk yang bertanggung jawab menjadi prioritas untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi dan aman digunakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu memastikan produk yang dipasarkan tidak hanya memenuhi ekspektasi pelanggan, tetapi juga memenuhi regulasi keamanan dan lingkungan yang berlaku, guna menjaga kepercayaan pelanggan dan menghindari risiko reputasi atau hukum.

The Company places customers as key Stakeholders in its efforts to achieve business sustainability, focusing on customer satisfaction as the key to building a good reputation and supporting long-term growth. Customer satisfaction not only contributes to loyalty but also generates positive recommendations that strengthen the Company's market position.

Responsible product development is prioritized to ensure that every product meets high-quality standards and is safe for use. The Company is committed to ensuring that marketed products not only meet customer expectations but also comply with applicable safety and environmental regulations, maintaining customer trust while mitigating reputational or legal risks.

Komitmen Perseroan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti survei kepuasan pelanggan, kunjungan rutin ke fasilitas produksi, dan penyediaan layanan konsultasi pengembangan produk tanpa biaya. Pengelolaan inisiatif ini berada di bawah Divisi Produk dan Logistik, yang beroperasi di bawah pengawasan Direktur Pemasaran.

The Company's commitment to customers is also realized through various initiatives, such as customer satisfaction surveys, routine visits to production facilities, and the provision of free product development consulting services. These initiatives are managed under the Product and Logistics Division, operating under the supervision of the Marketing Director.

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan

Commitment to Providing Equal Product and/or Service Access to Customers

[SR F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan produk dan jasa yang adil dan setara bagi seluruh pelanggan, dengan menekankan prinsip transparansi dalam setiap tahap interaksi. Semua informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara jelas dan terbuka tanpa ada unsur kepentingan tertentu, sehingga setiap pelanggan dapat mengakses informasi yang sama melalui berbagai saluran seperti situs web, media sosial, dan kontak resmi Perseroan.

The Company is committed to delivering fair and equitable product and service access to all customers, emphasizing transparency in every interaction stage. All product and service information is conveyed clearly and openly without any specific interest, ensuring that all customers can access the same information through various channels such as the Company's website, social media, and official contacts.

Untuk memastikan hubungan yang konstruktif, Perseroan juga membuka saluran komunikasi yang memungkinkan pelanggan memberikan umpan balik, mengajukan pertanyaan, atau menyampaikan keluhan. Hal ini memastikan bahwa setiap isu yang muncul dapat diselesaikan secara cepat dan efektif.

To ensure constructive relationships, the Company also provides communication channels enabling customers to provide feedback, ask questions, or file complaints. This ensures that any issues arising can be resolved promptly and effectively.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Innovation and Development

[SR F.26]

Perseroan berfokus pada inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan daya saing dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dalam upaya ini, Perseroan menginvestasikan sumber daya dalam penelitian dan pengembangan (R&D) untuk menciptakan produk tekstil yang lebih inovatif dan ramah lingkungan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan telah mengembangkan bahan baku tekstil berbasis serat daur ulang dan bahan organik, yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan global dalam industri tekstil.

The Company focuses on continuous innovation to maintain competitiveness and meet the evolving market demands. In this effort, the Company invests resources in research and development (R&D) to create more innovative and environmentally friendly textile products. As part of its commitment to sustainability, the Company has developed textile raw materials based on recycled fibers and organic materials, aligning with global sustainability goals in the textile industry.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services Evaluated for Customer Safety

[GRI 416-1] [SR F.27]

Perseroan menerapkan sistem *Quality Control* (QC) yang ketat untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar yang berlaku, termasuk sertifikasi internasional seperti OEKO-TEX dan *Global Recycle Standard*. Dalam upaya menjaga kualitas, setiap produk dipastikan memenuhi *STANDARD 100 by OEKO-TEX*, yang mengutamakan keamanan bagi konsumen serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company implements a strict Quality Control (QC) system to ensure that every product meets applicable standards, including international certifications such as OEKO-TEX and Global Recycle Standard. To maintain quality, every product is ensured to comply with the 100 by OEKO-TEX standard, prioritizing consumer safety and reducing negative environmental impacts.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kualitas produk tanpa ada laporan penarikan produk akibat kesalahan produksi atau dampak buruk bagi konsumen. Perseroan juga terus mematuhi peraturan nasional dan internasional terkait kesehatan, keselamatan, serta dampak lingkungan, yang menegaskan komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan tanggung jawab sosial. [GRI 416-2]

In 2024, the Company successfully maintained product quality without any reports of product recalls due to production errors or adverse effects on consumers. The Company continues to comply with national and international regulations related to health, safety, and environmental impacts, reinforcing its commitment to regulatory compliance and social responsibility. [GRI 416-2]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Recalled Products
[SR F.29]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima informasi terkait kasus penarikan produk/jasa dari pasar atau pelanggan.

Throughout 2024, the Company did not receive any information related to product/service recalls from the market or customers.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services
[SR F.30]

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan secara daring untuk mengevaluasi kualitas layanan dan kinerja yang diberikan kepada pelanggan, baik domestik maupun internasional. Survei ini mencakup berbagai aspek seperti harga, kualitas produk, promosi, dan pengiriman. Berdasarkan hasil survei, mayoritas pelanggan menyatakan kepuasan terhadap layanan yang disediakan.

In 2024, the Company conducted an online customer satisfaction survey to evaluate the quality of services and performance provided to both domestic and international customers. The survey covered various aspects such as pricing, product quality, promotions, and delivery. Based on the survey results, the majority of customers expressed satisfaction with the services provided.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Customer Complaint Handling

Perseroan memberikan berbagai saluran komunikasi untuk pelanggan yang ingin menyampaikan pengaduan, baik melalui e-mail, telepon, maupun website resmi. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses secara sistematis dan diteruskan kepada tim yang relevan untuk ditangani sesuai dengan prosedur yang berlaku.

The Company provides various communication channels for customers to submit complaints, either via email, telephone, or the official website. Every complaint received is systematically processed and forwarded to the relevant team for handling in accordance with applicable procedures.

Pada tahun 2024, seluruh pengaduan yang masuk telah ditanggapi dengan tepat dan sesuai prosedur. Sebagian besar keluhan berkaitan dengan masalah keterlambatan pengiriman, yang memberikan wawasan penting bagi Perseroan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini mendorong upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan kepuasan pelanggan yang lebih baik di masa depan.

In 2024, all complaints received were addressed appropriately and in accordance with procedures. Most complaints were related to delivery delays, providing valuable insights for the Company to identify areas requiring improvement. This drives continuous efforts to enhance service quality and ensure better customer satisfaction in the future.

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2024 Annual Report

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2024 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2025

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2024 Annual Report of PT Ever Shine Tex Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Utama
President Commissioner



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris
Commissioner



Wirawan
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Sung Pui Man
Direktur Utama
President Director



Erlien L. Surianto
Direktur
Director



Peter Sung
Direktur
Director



Michael Sung
Direktur
Director

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021

OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi Investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for Investors or Shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan Investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	√	2. Along with the development of capital market and the growing needs of Investors or Shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through Annual Report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi Investor atau Pemegang Saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the Investors or Shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing Annual Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
Kinerja 2024		2024 Performance
1. Ikhtisar data keuangan penting;	10-11	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham;	13-14	2. Stock information;
Laporan manajemen		Management report
1. Laporan Direksi;	32-37	1. The Board of Directors Report;
2. Laporan komisaris;	26-31	2. The Board of Commissioners Report;
Profil Perusahaan		Company Profile
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40	1. Name of issuer or public company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;	40	2. Access to issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the issuer or public company, which include: Brief history of the issuer or public company;

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
3. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	44	3. Vision and mission of the issuer or public company;
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	45	4. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	48	5. Structure of organization of the issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
6. Profil Direksi;	53-56	6. The Board of Directors Profile;
7. Profil Dewan Komisaris;	50-52	7. The Board of Commissioners Profiles;
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	57	8. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
9. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	57-60	9. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10. Informasi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	61-63	10. Information of Shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	64	11. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	63	12. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	65-66	13. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	16	14. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;

Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	71-74
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	74-80
3. Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	80
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	80

Management and Discussion Analysis

1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;	
2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;	
3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	
4. Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;	

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	81	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal;	84	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods;
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	84	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year;
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	84	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	87	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	82	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	83	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company,
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	71	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the issuer or public company, among others marketing strategy and market share;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	81-82	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	83	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	85	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	87	16. Changes in regulation which have a significant effect on the issuer or public company and impacts on the Company;
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	86-87	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Corporate Governance of the Issuer or Public Company
1. Direksi;	105-112	1. The Board of Directors;
2. Dewan Komisaris;	99-104	2. The Board of Commissioners;
3. Komite Audit;	113-120	3. Audit Committee;
4. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris;	120-121	4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5. Sekretaris Perusahaan;	121-123	5. Corporate Secretary;
6. Unit Audit Internal;	124-128	6. Internal Audit Unit;
7. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	128-129	7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;

Keterangan	Halaman Page	Description
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	129-134	8. The risk management system implemented by the issuer or public company;
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada);	134	9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any);
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	134	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	136	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	44	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	140	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	137-138	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	141-143	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan;		1. Information on issuer or public company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost;
a. Lingkungan hidup	163-164	a. Environment
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	174-179	b. Labor practices, occupational health and safety
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan	180-181	c. Social and community development
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa	181-183	d. Product and/or services responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	184	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	206	Audited Annual Financial Statement

Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Evershine Tex Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI Standards PT Evershine Tex Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum / General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan / The organization and its reporting practices	
	GRI 2-1 Rincian organisasi / Organizational details	40, 61
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2, 4
	GRI 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	1, 4
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi / Restatements of information	4
	GRI 2-5 Penjaminan eksternal / External assurance	2
	Aktivitas dan pekerja / Activities and workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	41, 49, 66, 162
	GRI 2-7 Tenaga kerja / Employees	57
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung / Workers who are not employees	57
	Tata Kelola / Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola / Governance structure and composition	48, 90
	GRI 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	111
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	91, 105
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	105
	GRI 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	105
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	105
	GRI 2-15 Konflik kepentingan / Conflicts of interest	139
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting / Communication of critical concerns	137
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	59, 102
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	110
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	111
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / Process to determine remuneration	111
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	112
	Strategi, kebijakan, dan praktik / Strategy, policies and practices	
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26, 32, 146
	GRI 2-23 Komitmen kebijakan / Policy commitments	44, 133, 136
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	26, 32, 136, 146, 147

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	129
	GRI 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	137
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / Compliance with laws and regulations	134, 169
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi / Membership associations	66
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder engagement	
	GRI 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	134
	GRI 2-30 Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	172
Topik Material / Material Topic		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Organisasi dan praktik pelaporan / The organization and its reporting practices	
	GRI 3-1 Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics	1
	GRI 3-2 Daftar topik material / List of material topics	2, 3, 4, 170, 174, 178, 181
Ekonomi / Economic		
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 181
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	159, 160
	GRI 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	173
Keberadaan Pasar / Market Presence		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 181
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1 Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	172
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 181
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	160, 162
Lingkungan / Environmental		
Energi / Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 181
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	165
	GRI 302-3 Intensitas energi / Energy intensity	165
Air dan Efluen / Water and Effluent		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 303: Air dan Effluent 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-4 Pengambilan air / Water withdrawal	167
	GRI 303-4 Pembuangan air / Water discharge	167
	GRI 303-5 Konsumsi/penggunaan air / Water consumption	167, 168
Emisi / Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions 152	166
	GRI 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	166
	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	166
Limbah / Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	168, 169
Sosial / Social		
Kepegawaian / Employment		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 170
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	172
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 174
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	175
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	175
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	176
	GRI 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	176
	GRI 403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	176
	GRI 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	176
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	175
	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	176
	GRI 403-9 Kecelakaan kerja / Work-related injuries	177
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill health	177

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 170, 173
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	59
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	59, 176
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	173
Masyarakat Lokal / Local Communities		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	42, 178
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	180
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	168, 182
Masyarakat Lokal / Local Communities		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	2, 178
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 416-1 Penilaian dan dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	182
	GRI 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	183

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Pengelolaan Limbah Waste Treatment
☐ Portofolio Produk Product Portfolio	☐ Penggunaan Energi Energy Consumption	☐ Privasi Pelanggan Customer Privacy
☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	☐ Anti Korupsi dan Anti-Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud
☐ Teknologi Informasi Information Technology	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	☐ Pengurangan Emisi Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
 Pekerjaan / Occupation :
 Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
 Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor ☐ Pelanggan / Customer ☐ Pegawai / Employee ☐ Distributor / Distributor
☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Public ☐ Pemerintah / Government ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
 Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Erlie Lindawati Surianto

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
 Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta 10250, Indonesia
 Telepon : +62 (21) 316 0238
 Email : erlien@evershinetex.com
 Web : https://evershinetex.com/

A. Kinerja Lingkungan

A. Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☒ Tidak
Batasan Organisasi	Tidak termasuk Entitas Anak	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☒ Tidak

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti <i>generator set, boiler, tungku</i> pembakaran	251.994
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	0
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (<i>fumes</i>) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	0
Emisi <i>fugitive</i> langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	0
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	0
Total Emisi Langsung (Scope 1)		251.994
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	22.725
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	0
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	0
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	0
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan di mana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	0
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (<i>commuting</i>) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	0
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	0

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	0
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	0
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	0
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	0
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	0
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	0
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	0
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	0
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai <i>lessor</i>) dan disewakan kepada entitas lain	0
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk <i>intermediary product</i>	0
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	0
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		0
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)		274.719
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 dan 3)		274.719
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan penghilangan gas rumah kaca dari atmosfer	0
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	0

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp)	0
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh)	27.054,39
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	0
		Total konsumsi energi (kWh)	27.054,39
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	315.452
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	516.685,478

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target *Net Zero Emission*

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target <i>net zero</i> ?	☒ Ya ☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian <i>Net Zero emission</i> yang dipublikasi?	2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission*. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (*Emission Reduction*)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☒ Ya ☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	0
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2060

Apakah Perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☒ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial

B. Social Performance

S-01 Kesenjangan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	565	70.63%	165	20.63%
Mid-level	35	4.38%	18	2.25%
Senior-level	7	0.88%	1	0.13%
Executive-level	5	0.63%	4	0.50%
Total Pegawai	612	77%	188	24%

S-02 Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	124	50	1	0	0	0	0	0	175
25-35	259	60	9	3	1	1	1	0	334
35-45	111	25	7	3	1	0	0	1	148
45-55	63	26	17	12	4	0	0	1	123
>55	8	4	1	0	1	0	4	2	20

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	147 Pegawai	18,38 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	86 Pegawai	10,75 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	25	3,13%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
1,5 jam / Pegawai	70 Pegawai	9%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
26	3,25 %

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi tertuang dalam Peraturan Perusahaan sebagai bentuk komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Please fill in English

The policy on sexual harassment and/or non-discrimination is stipulated in the Company Regulations as a form of commitment to creating a safe and inclusive work environment.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa, yaitu dengan adanya aturan pekerja dengan usia minimal 19 tahun.

Please fill in English

The Company has a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor, namely by having a rule that workers must be at least 19 years old.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta penyediaan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini disosialisasikan secara berkala kepada karyawan dan mitra kerja, serta diimplementasikan melalui berbagai program seperti pembentukan P2K3L, pelatihan rutin, inspeksi K3, dan penggunaan APD.

Please fill in English

The Company has established a specific policy governing Occupational Health and Safety (OHS) and the provision of a safe and proper work environment for all employees. This policy is regularly communicated to employees and business partners, and is implemented through various programs such as the formation of an OHS Committee (P2K3L), regular training, OHS inspections, and the use of personal protective equipment (PPE).

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola

C. Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	2 orang	1 orang	2 orang
Direksi	3 orang	1 orang	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi / Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke Rapat Dewan	12 kali	100 (%)
Jumlah kehadiran komisaris ke Rapat Dewan	6 kali	100 (%)

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian Dewan Direksi dan Komisaris

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki kebijakan penilaian terhadap Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara independen oleh para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setidaknya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan aspek-aspek kolegial dalam pelaksanaan tugas pengawasan mereka. Sementara itu, kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Perseroan berdasarkan indikator kunci kinerja (Key Performance Indicators), baik secara kolegial maupun individu, guna memastikan efektivitas pelaksanaan peran dan tanggung jawab mereka, serta kesesuaiannya dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar Perseroan.

Please fill in English

The company has a policy for the periodic evaluation of both the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The performance of the Board of Commissioners is independently assessed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year, taking into account collegial aspects of their supervisory duties. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Company based on Key Performance Indicators (KPIs), through both collegial and individual assessments, to ensure the effectiveness of their roles and responsibilities, as well as alignment with applicable laws and the Company's Articles of Association.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris☒ Ya ☐ Tidak*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan memiliki kriteria khusus dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang diawali dengan proses penilaian oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa para calon memenuhi persyaratan yang diperlukan. Setelah melalui penilaian, Dewan Komisaris merekomendasikan calon-calon yang layak kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan melalui keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam mengusulkan kandidat, Perseroan mempertimbangkan keberagaman latar belakang pendidikan, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman guna melengkapi keahlian yang ada, sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas secara efektif dan menghadirkan solusi yang tepat terhadap tantangan bisnis. Aspek independensi juga menjadi pertimbangan utama, khususnya dalam pemilihan Komisaris Independen, agar dapat memberikan pandangan yang objektif dan profesional terkait arah strategi dan kinerja Perseroan.

Please fill in English

The company applies specific criteria in the selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, beginning with an assessment by the Board of Commissioners to ensure that candidates meet the necessary qualifications. Following the evaluation, the Board of Commissioners recommends eligible candidates to the Shareholders for approval through resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In proposing candidates, the company considers diversity in educational background, competencies, knowledge, and experience to complement the existing expertise, enabling both the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform their duties effectively and respond to business challenges with appropriate solutions. Independence is also a key consideration, particularly in the selection of Independent Commissioners, to ensure objective and professional input on the company's strategic direction and performance.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?☒ Ya ☐ Tidak*Diisi dengan Bahasa Indonesia*

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

D. Others

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	194
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	194
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	196
	E-04	Konsumsi Air	196
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	196
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai <i>Target Net Zero Emission</i>	196
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	196

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	197
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	197
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	198
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	198
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	198
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	198
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	198
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	198
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	198
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	199
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	200
	S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	200
Tata-kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	201
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	201
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	201
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	202
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	202
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	203
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	203
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	204
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	204

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☒ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____

☐ TCFD ☐ IFRS S2

☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☒ Tidak

Nama pihak ketiga	Lingkup pekerjaan	Aksi
-	-	-



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlie L. Suriyanto
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
2. Name : Erlie L. Suriyanto
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang - Jakarta Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Sung Pui Man
Presiden Direktur/President Director

Erlie L. Suriyanto
Direktur/Director

Jakarta, 25 MARET 2025

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	93.463	69.902	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		6.313	8.102	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	5	2.785.102	2.646.586	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2.645	3.480	Other receivables - third parties
Persediaan	6	18.880.885	18.901.230	Inventories
Uang muka		113.594	34.259	Advances
Pajak dibayar di muka	14d	1.222	389	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		141.443	152.122	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		22.024.667	21.816.070	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14b	1.305.418	1.655.130	Deferred tax assets
Aset tetap	7	23.228.014	24.501.184	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	8	15.896	26.132	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14e	397.108	500.081	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		219.166	216.073	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		25.165.602	26.898.600	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		47.190.269	48.714.670	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9	13.620.843	17.012.827	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10	3.550.403	2.248.897	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11	149.339	89.206	Other payables - third parties
Utang pajak	14c	79.023	114.151	Taxes payable
Uang muka penjualan - pihak ketiga		218.161	196.966	Advances from customer - third parties
Beban akrual	12	725.978	648.663	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang pembiayaan konsumen	13	45.206	31.955	Current portion of long-term liabilities: Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.388.953	20.342.665	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payables - long term
Pihak berelasi	11,21a	12.076.305	12.454.608	Related parties
Pihak ketiga	11	179.652	78.080	Third party
Liabilitas pajak tangguhan	14b	2.474	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun: Utang pembiayaan konsumen	13	52.989	24.115	Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity: Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.311.420	12.556.803	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		30.700.373	32.899.468	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh- 2.015.208.720 saham	15a	76.794.149	76.794.149	Share capital - par value Rp 100 per share Authorized - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid- 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	15b	5.284.008	5.284.008	Additional paid-in capital
Defisit		(65.588.618)	(66.263.238)	Deficits
Sub jumlah		16.489.539	15.814.919	Sub total
Kepentingan nonpengendali		357	283	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		16.489.896	15.815.202	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		47.190.269	48.714.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	16	25.845.724	22.330.314	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	(21.886.897)	(18.347.823)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3.958.827	3.982.491	GROSS PROFIT
Beban penjualan	18	(835.546)	(691.698)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(1.679.669)	(1.944.958)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto		(7.585)	135.871	Other income - net
LABA USAHA		1.436.027	1.481.706	OPERATING INCOME
Beban keuangan	19	(1.571.440)	(1.578.491)	Finance costs
Pendapatan keuangan	20	1.162.227	1.340.980	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.026.814	1.244.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	14a, 14b	(352.186)	59.286	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN		674.628	1.303.481	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		674.628	1.303.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	23	674.620	1.303.428	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8	53	Noncontrolling interest
Jumlah		674.628	1.303.481	Total
LABA PER SAHAM DASAR	23	0,00033	0,00064	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	76.794.149	5.284.008	(67.566.666)	14.511.491	230	14.511.721	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.303.428	1.303.428	53	1.303.481	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	76.794.149	5.284.008	(66.263.238)	15.814.919	283	15.815.202	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Divestasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	66	66	<i>Divestiture of a subsidiary (Note 1c)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	674.620	674.620	8	674.628	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	76.794.149	5.284.008	(65.588.618)	16.489.539	357	16.489.896	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
	Catatan 15a/ <i>Note 15a</i>	Catatan 15b/ <i>Note 15b</i>					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	25.729.238	21.927.372	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(16.739.316)	(10.493.099)	Suppliers
Gaji dan tunjangan	(3.858.273)	(4.176.427)	Salaries and allowance
Lain-lain - neto	899.184	(47.463)	Others - net
Pembayaran pajak lainnya	(1.260.742)	(1.231.337)	Other tax payments
Pembayaran pajak penghasilan	(203.894)	(186.124)	Payment of income tax
Penerimaan atas restitusi pajak	269.016	272.529	Receipt from tax refund
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.835.213	6.065.451	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan aset tetap	39	90.008	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(845.425)	(4.678.578)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(845.386)	(4.588.570)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(19.956.014)	(21.165.764)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran bunga pinjaman bank	(1.123.641)	(1.337.316)	Bank loan interest payments
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(1.190.322)	(856.761)	Payment loan to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.250)	(33.556)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	16.650.332	19.695.432	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	1.666.629	1.985.849	Receipt loan from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.966.266)	(1.712.116)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	23.561	(235.235)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	69.902	305.137	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	93.463	69.902	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 88 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrik. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/13 October 1992	34.000.000	1.000	Initial Public Offering and Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Shares Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 88 dated 29 September 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding changes to several provisions in the articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendments to the articles of association were received and registered by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0456812 dated 5 October 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2024, is as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2024, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ 31 Dec 2024	31 Des/ 31 Dec 2023	31 Des/ 31 Dec 2024	31 Des/ 31 Dec 2023
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	52.158.722	53.561.513
PT Indo Yontex Jaya (IYJ)	Tangerang	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	1993	-	99,96%	-	4.389.855

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan divestasi saham pada IYJ, Entitas Anak.

In 2024, the Company has divestiture shares in IYJ, a Subsidiary.

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya. Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah menyetujui likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 12 Juni 2024 dan keterbukaan informasi sesuai peraturan OJK No. 31/POJK.04/2020, Perusahaan telah melakukan konversi utang usaha PT Primarajuli Sukses (PS), Entitas Anak, menjadi saham (*debt to equity swap*) dengan dasar perhitungan nilai pasar per 31 Desember 2023 dalam Laporan Penilaian No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023 dan pemberitahuan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2023, susunan komite audit Perusahaan telah mengalami perubahan.

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Emmy Ranoewidjojo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	:
Komisaris Independen	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Sung Pui Man	:
Direktur	:	Peter Sung	:
Direktur	:	Michael Sung	:
Direktur	:	Dra. Erlien Lindawati Surianto	:

Komite Audit

Ketua	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:
Anggota	:	Noeniek Herliani, S.E Ak., M.M., CACP	:
Anggota	:	Dr. Timotius, Ak., CA	:

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 5.561.140.000 (setara dengan USD 344.087) dan Rp 4.961.110.168 (setara dengan USD 321.816) untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 781 dan 822 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Company's Subsidiaries (Continued)

Based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on 12 June 2024 and disclosure of information in accordance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2020, the Company has converted PT Primarajuli Sukses (PS), a Subsidiary, Entity's debt into equity (*debt to equity swap*) based on the calculation of market value as of 31 December 2023 in the Valuation Report No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 from the Public Valuation Service Office ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated 1 November 2023 and notification of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Audit Committee has changes.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 5,561,140,000 (equivalent to USD 344,087) and Rp 4,961,110,168 (equivalent to USD 321,816) for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

The Group had a total of 781 and 822 employees based on the Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

c. New Standards, amendments and improvement of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller/lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements.

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024 (Lanjutan)**

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. New Standards, amendments and improvement of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024 (Continued)**

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant.

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

**d. New standard, interpretation and amendments that are
not yet effective**

- PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.
- PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its Company's financial statements.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 31 December 2024 and 2023, were as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>
1 Rupiah ("Rp")	0,000062

	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>	
	0,000065	1 Rupiah ("Rp")

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD diakui dalam laba rugi.

(ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

g. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities

2. Aset keuangan (Lanjutan)

2. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line.

Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK No. 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividend are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *out-of-the-money* derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and consumer financing payables are included in this category.

i. Kas dan Bank

i. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral not restricted in use.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Trade Receivables and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant, and Equipment" account and are not amortised.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable the Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition to fulfill steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.

2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a) A performance obligation may be satisfied at the following; or

- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi penjualan lokal dan ekspor dimana pendapatan atas penjualan tersebut diakui pada saat barang telah keluar dari gudang berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

The Company has local and export sales transactions where revenue from these sales is recognized when the goods have left the warehouse based on an agreement with the customer.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to acquire the Group's new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;
- and for which separate financial information is available.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS (USD).

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.785.102 dan USD 2.646.586 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2.785.102 dan USD 2,646,586 as of 31 December 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 7.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 7.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14b.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

Lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Kas		
Rupiah	20.842	23.432
Dolar Amerika Serikat	1.133	1.133
Sub jumlah	21.975	24.565
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	9.683	1.195
PT Bank Central Asia Tbk	2.027	7.134
PT Bank CTBC Indonesia	580	80
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	313	-
PT Bank Hibank Indonesia	-	344
Sub jumlah	12.603	8.753
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	45.448	9.219
PT Bank CTBC Indonesia	10.274	24.423
PT Bank Central Asia Tbk	2.893	2.432
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	270	510
Sub jumlah	58.885	36.584
Jumlah	93.463	69.902

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
Subtotal	
United States Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total	

All cash on hand in bank are to third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan mata uang

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Rupiah	2.070.768	2.407.492
Dolar Amerika Serikat	765.535	689.570
Sub jumlah	2.836.303	3.097.062
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.201)	(450.476)
Jumlah	2.785.102	2.646.586

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By currency

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods by the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows:

Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	
Less: allowance for expected credit losses	
Total	

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	997.403	2.204.636	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	1.082.209	379.497	1-30 days
31-60 hari	431.204	54.434	31-60 days
61-90 hari	239.278	8.720	61-90 days
lebih dari 90 hari	86.209	449.775	more than 90 days
Sub jumlah	2.836.303	3.097.062	Subtotal
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.201)	(450.476)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	2.785.102	2.646.586	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo awal	450.476	413.534	Beginning balance
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(411.999)	-	Recovery allowance for expected credit losses
Penambahan beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 18)	12.724	36.942	Additional expected credit losses expenses (Note 18)
Saldo akhir	51.201	450.476	Ending balance

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the country where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 is sufficient.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan untuk pinjaman.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no trade receivable pledge as collateral for borrowing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/ 31 December 2024
Barang jadi	8.721.916
Barang dalam proses	7.710.033
Bahan pembantu	2.012.830
Bahan baku	568.100
Sub jumlah	19.012.879
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)
Jumlah	18.880.885

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.250.000.

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2023	
Barang jadi	8.739.451	Finished goods
Barang dalam proses	7.465.589	Work in process
Bahan pembantu	1.911.203	Factory supplies
Bahan baku	916.981	Raw materials
Subtotal	19.033.224	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)	Less: allowance for impairment of inventory
Total	18.901.230	Total

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, third party, as of 31 December 2023 and 2023, under blanket policies amounting to USD 6,250,000 in 2024 and 2023, respectively.

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 9).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/31 December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>C o s t</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	21.874.027	5.289	-	-	21.879.316	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	27.658.531	637.284	-	54.826	28.350.641	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.880.948	12.773	(905)	-	1.892.816	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	755.881	110.487	-	-	866.368	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	52.372	190.079	-	(54.826)	187.625	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah	56.556.687	955.912	(905)	-	57.511.694	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	10.872.086	852.767	-	-	11.724.853	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	18.679.848	1.338.263	-	-	20.018.111	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.846.811	11.198	(905)	-	1.857.104	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	656.758	26.854	-	-	683.612	<i>Vehicles</i>
Jumlah	32.055.503	2.229.082	(905)	-	34.283.680	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	24.501.184				23.228.014	<i>Carrying amount</i>
31 Desember/31 December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						<i>C o s t</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	21.784.169	89.858	-	-	21.874.027	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	23.870.911	4.397.602	(746.013)	136.031	27.658.531	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.871.286	9.662	-	-	1.880.948	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	715.255	40.626	-	-	755.881	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	6.947	181.456	-	(136.031)	52.372	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah	52.583.496	4.719.204	(746.013)	-	56.556.687	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	10.020.075	852.011	-	-	10.872.086	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	18.227.571	1.193.421	(741.144)	-	18.679.848	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan kantor	1.837.210	9.601	-	-	1.846.811	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	632.776	23.982	-	-	656.758	<i>Vehicles</i>
Jumlah	30.717.632	2.079.015	(741.144)	-	32.055.503	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	21.865.864				24.501.184	<i>Carrying amount</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Beban pokok penjualan	2.180.484	2.034.931
Beban usaha (Catatan 18)	48.598	44.084
Jumlah	2.229.082	2.079.015

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Harga jual	39	90.008
Dikurangi: nilai tercatat	()	(4.869)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 18)	39	85.139

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan senilai USD 22.450.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 9).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 M² dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT MIR Insurance Broker masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing - masing sekitar USD 17.564.939 dan USD 17.684.879, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD 7.929.061 dan USD 20.702.090.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense for the years ended on 31 December 2024 and 2023 was charged to the following:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Cost of goods sold	2.180.484	2.034.931
Operating expenses (Note 18)	48.598	44.084
Total	2.229.082	2.079.015

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
Sales value	39	90.008
Deduction: carrying value	()	(4.869)
Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 18)	39	85.139

As of 31 December 2024 and 2023, land and building with value of USD 22,450,000 and were pledged as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 9).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 Sq. meters and such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT MIR Insurance Broker in 2024 and 2023, third parties, under blanket policies for approximately of USD 17,564,939 and USD 17,684,879, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2024 and 2023, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to USD 7,929,061 and USD 20,702,090, respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment the in value of property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSET

31 Desember/ December 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	51.182	-	51.182
<u>Akumulasi penyusutan</u> Kendaraan	25.050	10.236	35.286
Jumlah tercatat	26.132		15.896
31 Desember/ December 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	51.182	-	51.182
<u>Akumulasi penyusutan</u> Kendaraan	14.814	10.236	25.050
Jumlah tercatat	36.368		26.132

Cost
Vehicles

Accumulated depreciation
Vehicles

Carrying amount

Cost
Vehicles

Accumulated depreciation
Vehicles

Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan sepenuhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 are fully charged to general and administrative expenses (Note 19).

Aset hak-guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada BCA Finance, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 1.303.700.000 dan Rp 817.300.000.

Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to BCA Finance, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured approximately of Rp 1,303,700,000 and Rp 817,300,000 respectively.

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

Kreditor	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Period	Jumlah dalam USD/ Amount in USD		Creditors
			31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Perusahaan					The Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 1.000.000.000	Agustus 2024 - Agustus 2025/ August 2024 - August 2025	26.042	20.352	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bank CTBC Indonesia	USD 10.020.000	April 2024 - Maret 2025/ April 2024 - March 2025	9.548.200	9.908.200	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	USD 6.000.000	April 2024 - April 2025/ April 2024 - April 2025	3.514.659	4.562.628	PT Bank UOB Indonesia

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

9. BANK LOANS (Continued)

Kreditor	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Period	Jumlah dalam USD/ Amount in USD		Creditors
			31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Entitas Anak (Lanjutan)					Subsidiary (Continued)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 18.700.000.000	September 2024 - September 2025/ September 2024 - September 2025	531.942	1.140.468	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	Rp 30.000.000.000	Maret 2023 - March 2024/ March 2023 - March 2024	-	1.381.179	PT Bank Hibank Indonesia
Jumlah			13.620.843	17.012.827	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (overdraft) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga sebesar bunga deposito + 1% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 420.890.804 (setara dengan USD 26.042) dan Rp 313.746.432 (setara dengan USD 20.352).

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *demand loan-1*

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 9.820.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,50% dan 9,00% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2025. Berdasarkan perjanjian No. 099/ADD/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, terdapat perubahan batas maksimal fasilitas kredit, bunga, dan jatuh tempo (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman fasilitas *demand loan-1* masing-masing sejumlah USD 9.548.200 dan USD 9.908.200.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 11 September 2021, the Company obtained a local credit facility (overdraft) from BCA with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at the deposit interest rate + 1% per year.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan for these facilities amounted to Rp 420,890,804 (equivalent to USD 26,042) and Rp 313,746,432 (equivalent to USD 20,352).

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which have been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. *Demand loan-1 facility*

The maximum limit of the facility amounted to USD 9,820,000 and bears annual interest of 6.50% and 9.00% for withdrawal in USD and Rupiah, respectively.

2. *Foreign exchange transaction facility*

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

The above credit facilities will be due on 30 March 2025. Based on agreement No. 099/ADD/III/2025 dated 18 March 2025, there are changes to the maximum credit facility limit, interest, and maturity (Note 26).

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding balance of the demand loan-1 amounting to USD 9,548,200 and USD 9,908,200, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 7);
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, direktur Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2023, PS memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit berupa fasilitas Letter of credit ("LC") dengan sublimit Trust Receipt ("TR"), dan Clear Trust Receipt ("CTR"), dan Invoice Financing ("IF") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 dan di perpanjang sampai dengan 30 April 2025. Bunga tahunan sebelumnya sebesar 7,25% dan 10,50% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Berdasarkan perjanjian No. 495/04/2024 tanggal 22 April 2024, suku bunga atas pinjaman dolar AS berubah menjadi 6,85%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini sebesar USD 3.514.659 dan USD 4.562.628.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Juli 2023, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 5.000.000.000 dan multifasilitas sebesar Rp 13.700.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas masing-masing adalah 10%. Berdasarkan surat perpanjangan jangka waktu No. 00413/WH/D/SPPJ/2024, suku bunga atas pinjaman tersebut turun menjadi 8,5%.

Pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 6 September 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, Direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 8.597.246.604 (setara dengan USD 531.942) dan Rp 17.581.439.272 (setara dengan USD 1.140.468)

9. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Continued)

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 7);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, director, and Mr. Peter Sung, director of the Company;

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 17 April 2023, PS obtained the Amendment Credit Agreement in form Letter of Credit ("LC") with the sublimit Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Invoice Financing ("IF") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will mature on 30 April 2024 and is extended until 30 April 2025. The previous annual interest rate was 7.25% and 10.50% for withdrawals in US Dollar and Rupiah, respectively. Based on agreement No. 495/04/2024 dated 22 April 2024, the interest rate on US dollar loans changed to 6.85%.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, the parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr. Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan of this facility amounting to USD 3,514,659 and USD 4,562,628.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 31 July 2023, PS obtained a local credit facility (bank statement) amounting to Rp 5,000,000,000 and multi-facility amounting to Rp 13,700,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for local credit facilities (bank statement) and multi-facilities is 10%, respectively. Based on the extension letter of term No. 00413/WH/D/SPPJ/2024, the interest rate on the loan has decreased to 8.5%.

The facilities have already extended and will be due on 6 September 2025.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, Director, and Mr. Peter Sung, Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

As of 31 December 2024 dan 2023, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 8,597,246,604 (equivalent to USD 531,942) and Rp 17,581,439,272 (equivalent to USD 1,140,468).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora) ("HBI")

Pada tanggal 6 Maret 2023, PS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Hibank Indonesia berupa fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man; Direktur Perusahaan
3. Gadai saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 60,7% yang terdiri atas nama Bapak Sung Pui Man 21,30%, Ibu Emmy Ranoewidjojo 19,7%, dan Bapak Michael Sung 19,70%.

Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Hibank Indonesia melalui surat pelunasan No. Hi/070.2024/CRO/SKL.

9. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) ("HBI")

On 6 March 2023, PS has obtained credit working capital facilities from PT Bank Hibank Indonesia in form of Current Account facility with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, Director of the Company;
3. Mortgage Stock PT Cahaya Interkontinental 60.7%, Mr. Sung Pui Man 21.30%, Mrs Emmy Ranoewidjojo 19.7%, and Mr. Michael Sung 19.70%.

On 17 May 2024, the Company has paid off the loan to PT Bank Hibank Indonesia through a settlement letter No. Hi/070.2024/CRO/SKL.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember/ 31 December 2024
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	2.089.985
Rupiah	1.460.418
Jumlah	3.550.403

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024
Belum jatuh tempo	1.199.595
Jatuh tempo:	
1-30 hari	1.326.437
31-60 hari	496.030
61-90 hari	56.185
lebih dari 90 hari	472.156
Jumlah	3.550.403

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2023	
	1.153.750	Third parties
	1.095.147	United States Dollar
Jumlah	2.248.897	Rupiah
		Total

The aging analysis of trade payable is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	853.210	Not yet due
Jatuh tempo:		Due:
1-30 hari	368.553	1-30 days
31-60 hari	203.924	31-60 days
61-90 hari	69.219	61-90 days
lebih dari 90 hari	753.991	more than 90 days
Jumlah	2.248.897	Total

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable. Trade payable are non-interest bearing.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ 31 December 2024
Bagian jangka pendek Pihak ketiga	149.339
Bagian jangka panjang Pihak berelasi (Catatan 21a) Pihak ketiga	12.076.305 179.652
Jumlah	12.405.296

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan perjanjian kredit pengadaan aset berupa mesin kepada PT Indo Electric Instruments dengan perjanjian kredit No. 170/IEI/12/2022 tanggal 12 Desember 2022 sebesar Rp 1.951.963.860 (setara dengan USD 120.775) selama 5 tahun dan kepada PT Orix Indonesia Finance dengan perjanjian kredit No. L24J00868E tanggal 20 April 2024 sebesar Rp 3.486.393.960 (setara dengan USD 215.716) selama 3 tahun.

Pada tanggal 17 Juli 2023, perjanjian kredit tersebut dialihkan dan dilanjutkan kepada PT Satwika Agrapana Jaya dengan perjanjian kredit No. 001/SAJ/VII/2023.

11. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2023	
	89.206	Current portion Third party
	12.454.608 78.080	Non-current portion Related parties (Note 21a) Third party
Jumlah	12.621.894	Total

As of 31 December 2024 and 2023, other payables-third party represent credit agreements for the procurement of machines to PT Indo Electric Instruments with credit agreement No. 170/IEI/12/2022 dated 12 December 2022 amounting to Rp 1,951,963,860 (equivalent to USD 120,775) for 5 years and to PT Orix Indonesia Finance with credit agreement No. L24J00868E dated 20 April 2024 amounting to Rp 3,486,393,960 (equivalent to USD 215,716).

On 17 July 2023, the investment credit agreement was transferred and continued to PT Satwika Agrapana Jaya with credit agreement No. 001/SAJ/VII/2023.

12. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 31 December 2024
Beban bunga bank	333.839
Utilitas	151.587
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	22.627
Jasa profesional	19.959
Lain-lain	197.966
Jumlah	725.978

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2023	
	293.831	Interest bank loans
	146.417	Utilities
	22.531	Salaries, wages and allowances
	21.199	Professional fees
	164.685	Others
Jumlah	648.663	Total

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kreditor/ Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp)
AS Dolar/ US Dollar	
Perusahaan/ The Company	
PT Toyota Astra Financial Services	Rp 1.084.536.000

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Repayments for the year ended 31 December 2024</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	<i>31 Desember/ 31 December 2024</i>	<i>31 Desember/ 31 December 2024</i>	<i>31 Desember/ 31 December 2023</i>
Mei 2025/ May 2025	22.732	9.150	31.452

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

Kreditor/ Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp)	Jadwal pelunasan/ Schedule of repayments	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Repayments for the	Jumlah/ Amount	
			year ended 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023
AS Dolar/ US Dollar					
Entitas Anak/ Subsidiary					
PT Toyota Astra Financial Services	Rp 610.443.000	April 2026/ April 2026	10.874	13.853	24.618
	Rp 1.382.400.000	Nopember 2027/ November 2027	2.376	75.192	-
				<u>98.195</u>	<u>56.070</u>
	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>			
Utang pembiayaan konsumen	98.195	56.070		Consumer financing payables	
Bagian jangka pendek	(45.206)	(31.955)		Current portion	
Bagian jangka panjang	<u>52.989</u>	<u>24.115</u>		Non-current portion	

Perusahaan

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan bermotor melalui sewa pembiayaan ke PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun.

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang diperoleh melalui sewa tersebut.

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2024, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar Rp132.420.500 selama 3 tahun sampai dengan 3 November 2027.

Pada tanggal 22 Mei 2023, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun sampai dengan 22 April 2026.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

The Company

The Company made the purchase of motor vehicles through lease to PT Toyota Astra Financial Services with a period of 3 (three) years and bearing interest rate of 3.70% per annum.

Lease payable is collateralized by the related asset through such lease.

Subsidiary

On 4 December 2024, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Alphard car with a payment term of 3 years and interest of Rp 132,420,500 for 3 years until 3 November 2027.

In 22 May 2023, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Fortuner car with a payment term of 3 years and interest of 3.25% per year until 22 April 2026.

The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>
Perusahaan	
Pajak tangguhan	(37.598)
Entitas anak	
Pajak tangguhan	(314.588)
Jumlah	<u>(352.186)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2024</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.026.814	1.244.195
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(566.080)	(950.998)
Penyesuaian eliminasi	<u>48.480</u>	<u>772.905</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>509.214</u>	<u>1.066.102</u>
Beda tetap:		
Beban dan denda pajak	73.583	62.964
Tunjangan karyawan	54.662	41.985
Laba atas penjualan aset tetap	(39)	-
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2)	(3)
Penyesuaian nilai wajar atas utang lain-lain - pihak berelasi	(632.689)	(154.360)
Bagian laba entitas anak	(251.350)	(978.194)
Lain-lain	<u>7.637</u>	<u>8.565</u>
Saldo dipindahkan	<u>(238.984)</u>	<u>47.059</u>

14. TAXATION

a. Income tax

	<u>31 Desember/ 31 December 2023</u>
Perusahaan	
Pajak tangguhan	32.509
Entitas anak	
Pajak tangguhan	26.777
Jumlah	<u>59.286</u>

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Deduct:	
Profit of subsidiaries before income tax	
Elimination of adjustments	
Profit of the Company before income tax	
Permanent differences:	
Tax expense and penalties	
Allowances	
Gain on sale of property, plant and equipment	
Interest income subjected to final income tax	
Fair value adjustment of other payable - related parties	
Absorb income subsidiaries	
Others	
Carried forward	

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

a. Income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) for the years ended of 31 December 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Saldo pindahan	(238.984)	47.059	Carry forward
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan	(57)	(4.927)	Depreciation
Sewa	(19.747)	(20.268)	Leases
Penyisihan penurunan kredit ekspektasian	12.724	7.609	Allowance for expected credit losses
Estimasi (rugi) laba fiskal	(246.064)	29.473	Estimated fiscal (loss) profit
Akumulasi rugi fiskal	(822.221)	(851.694)	Accumulated fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1.068.285)	(822.221)	Accumulated fiscal losses the Company
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(1.828.562)	(3.985.858)	Accumulated fiscal losses subsidiary

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.026.814	1.244.195	Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(566.080)	(950.998)	Profit of subsidiaries before income tax
Penyesuaian eliminasi	48.480	772.905	Elimination of adjustments
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	509.214	1.066.102	Profit of the Company before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif berlaku	(112.027)	(234.542)	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	164.604	224.189	Tax effect of permanent difference
Penyesuaian	(90.175)	42.862	Adjustment
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(37.598)	32.509	Income tax (expenses) benefit

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

	31 Desember/ 31 December 2023	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	38.053	2.799	(36.041)	4.811	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	1.530	(12)	-	1.518	Property, plant and equipment
Sewa	(4.459)	(4.344)	-	(8.803)	Leases
Liabilitas pajak tangguhan	35.124	(1.557)	(36.041)	(2.474)	Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	876.889	(325.095)	(149.510)	402.284	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	61.052	-	(54.599)	6.453	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	681.044	214.215	-	895.259	Property, plant and equipment
Sewa	1.021	401	-	1.422	Leases
Aset pajak tangguhan	1.620.006	(110.479)	(204.109)	1.305.418	Deferred tax assets
	31 Desember/ 31 December 2022	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2023	
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	1.674	36.379	38.053	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	2.614	(1.084)	-	1.530	Property, plant and equipment
Sewa	-	(4.459)	-	(4.459)	Leases
Sub jumlah	2.614	(3.869)	36.379	35.124	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Rugi fiskal	954.382	(77.493)	-	876.889	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	6.453	54.599	61.052	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	638.848	42.196	-	681.044	Property, plant and equipment
Sewa	-	1.021	-	1.021	Leases
Sub jumlah	1.593.230	(27.823)	54.599	1.620.006	Subtotal
Aset pajak tangguhan	1.595.844	(31.692)	90.978	1.655.130	Deferred tax assets

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.785	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.148	3.261	Article 21
Pasal 23	82	349	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	74.655	86.156	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Final PP 23	17	18	Final PP 23
Pasal 21	-	14.047	Article 21
Pasal 23	1.121	1.535	Article 23
Jumlah	79.023	114.151	Total

d. Pajak dibayar di muka

d. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.222	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28a - 2016	-	389	Art 28a - 2016
Jumlah	1.222	389	Total

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ 31 December 2024	31 Desember/ 31 December 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 28a			Income tax art 28a
2021	-	44.941	2021
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	7.923	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28a			Income tax art 28a
2024	203.061	-	2024
2023	186.124	186.124	2023
2022	-	269.016	2022
Jumlah	397.108	500.081	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak
pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes
and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No.S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Berdasarkan keputusan No. PPMA-4458 T/PAN/2023 tanggal 4 Desember 2023, menolak permohonan PK serta mewajibkan Dirjen Pajak membayar biaya perkara sebesar Rp 2.500.000. Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas kasus tersebut tanggal 6 Maret 2024.

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB of Year 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No.S-1814/PJ.07/2021 dated 2 June 2021. The Company submitted an answer/counter memo to the PK on 1 July 2021. Based on decision No. PPMA-4458 T/PAN/2023 dated 4 December 2023, rejects the PK application and requires the Director General of Taxes to pay fees of Rp 2,500,000. The Company received a refund for the case on 6 March 2024.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (PS)

Di bulan Desember 2024 perusahaan mengakui kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar USD 7.923 yang akan dikompensasikan untuk pembayaran pajak penghasilan pasal 21 masa berikutnya.

Pada tanggal 17 April 2024, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 4.507.811.690. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 19 April 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2023, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00356/PPH/KPP.0612/2023 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp 113.789.829. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 9 Januari 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2023, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00049/PPH/KPP.0612/2023 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp 2.077.303.744. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 14 April 2023.

14. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for tax refund (Continued)

Subsidiary (PS)

In December 2024, the company recognized an overpayment of Article 21 Income Tax amounting to USD 7,923, which will be compensated for the payment of Article 21 Income Tax in the following period.

On 17 April 2024, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 4,507,811,690. PS received payment for the tax overpayment on 19 April 2024.

On 30 December 2023, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00356/PPH/KPP.0612/2023 regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2017 amounting to Rp 113,789,829. PS received payment for the tax overpayment on 9 January 2023.

On 30 March 2023, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00049/PPH/KPP.0612/2023 regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2021 amounting to Rp 2,077,303,744. PS received payment for the tax overpayment on 14 April 2023.

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.838.055.873	91%
	177.152.847	9%
Jumlah	2.015.208.720	100%

15. EQUITY

a. Share capital

As of 31 December 2024 and 2023, the details of the Company's shareholders and their respective shareholding are as follows:

Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
183.805.587.300	70.043.334	PT Cahaya Interkontinental
17.715.284.700	6.750.815	Public
201.520.872.000	76.794.149	Total

(each below 5% ownership)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. **EKUITAS** (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	470.641
Total Tambahan Modal Disetor	5.284.008

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. **EQUITY** (Continued)

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 December 2024 and 2023, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
Limited public offering II -
Issuance of new shares without -
exercise of preemptive
rights of
existing shareholders
Shares issuance cost
Difference between principal amount
of loan and its fair value

Total Additional Paid-In Capital

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and the limited public offering II in 2000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Penjualan neto	
Dalam negeri	18.570.452
Ekspor	<u>7.275.272</u>
Total penjualan neto	<u>25.845.724</u>

Lini usaha Grup dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

16. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	<u>2023</u>	
Net sales		
Domestic	15.408.942	
Export	<u>6.921.372</u>	
Total net sales	<u>22.330.314</u>	

The Group's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

As of 31 December 2024 dan 2023, there are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2024</u>
Bahan baku yang digunakan	9.937.099
Upah buruh langsung	1.251.486
Beban pabrikasi	<u>10.782.002</u>
Jumlah Beban Produksi	<u>21.970.587</u>
Barang dalam proses	
Awal tahun	7.465.589
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(7.710.033)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>21.726.143</u>
Barang jadi	
Awal tahun	8.739.451
Pembelian	143.219
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(8.721.916)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>21.886.897</u>

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total pembelian) dari pemasok sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Li Peng Enterprise Co., Ltd	3.053.009	918.416
Fujian Zhong Jin Co., Ltd	302.187	1.651.535
China Petrochemical Corp	926.703	1.499.831
Xinfengming Group Co., Ltd	-	729.418
Jumlah	<u>4.281.899</u>	<u>4.799.200</u>

17. COST OF GOODS SOLD

	<u>2023</u>	
Raw materials used	7.265.574	
Direct labor	1.293.472	
Manufacturing overhead	<u>10.199.467</u>	
Total Manufacturing Cost	<u>18.758.513</u>	
Work in process		
At the beginning of the year	5.917.119	
At the end of year (Note 6)	<u>(7.465.589)</u>	
Cost of Goods Manufactured	<u>17.210.043</u>	
Finished goods		
At beginning of year	9.856.830	
Purchases	20.401	
At the end of the year (Note 6)	<u>(8.739.451)</u>	
Cost of Goods Sold	<u>18.347.823</u>	

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total purchase) from the following supplier:

	Persentase dari total pembelian (%)/ Percentage to total purchase (%)	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Li Peng Enterprise Co., Ltd	19,33	16,40
Fujian Zhong Jin Co., Ltd	0,01	29,49
China Petrochemical Corp	0,05	26,78
Xinfengming Group Co., Ltd	-	13,02
Total	<u>19,39</u>	<u>85,69</u>

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. BEBAN USAHA		18. OPERATING EXPENSES	
	2024	2023	
Beban penjualan			Selling expenses
Ekspor	395.303	300.321	Export
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	128.229	105.291	Salaries, wages, and allowance
Jasa pengangkutan	101.931	118.345	Freight
Representasi/hiburan	38.869	37.478	Representation/entertainment
Beban klaim kain lokal	32.189	13.458	Local fabric claim expense
Kesejahteraan karyawan	31.594	27.520	Employee welfare
Biaya kendaraan	30.277	27.043	Vehicle expense
Komisi	28.815	18.722	Commission
Perbaikan dan pemeliharaan	10.684	8.884	Repairs and maintenance
Perijinan dan perpajakan	2.897	5.447	Licensing and taxation
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	34.758	29.189	Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	835.546	691.698	Subtotal
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.029.099	1.041.872	Salaries, wages, and allowance
Jasa profesional	231.350	261.505	Professional fees
Pajak dan perijinan	192.574	405.515	Taxes and licenses
Penyusutan			Depreciation of property, plant
aset tetap (Catatan 7)	48.598	44.084	and equipment (Note 7)
Perbaikan dan pemeliharaan	42.321	51.607	Repairs and maintenance
Utilitas	35.680	25.567	Utilities
Beban penyisihan kerugian			Allowance for expected credit
kredit ekspektasian (Catatan 5)	12.724	36.942	losses expenses (Note 5)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8)	10.236	10.236	Depreciation of right of use assets (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	77.087	67.630	Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	1.679.669	1.944.958	Subtotal
Jumlah	2.515.215	2.636.656	Total
19. BEBAN KEUANGAN		19. FINANCE COSTS	
	2024	2023	
Bunga	1.150.469	1.357.589	Interest
Lain-lain	420.971	220.902	Others
Jumlah	1.571.440	1.578.491	Total
20. PENDAPATAN KEUANGAN		20. FINANCE INCOME	
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan keuangan merupakan selisih antara pokok pinjaman dari pemegang saham dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal masing-masing sebesar USD 1.162.227 dan USD 1.340.980.		As of 31 December 2024 and 2023, finance income represents the difference between principal and fair value loans from shareholders at initial recognition of USD 1,162,227 and USD 1,340,980, respectively.	

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2024 (USD)	31 Desember/ 31 December 2023 (USD)	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	
			31 Desember/ 31 December 2024 (%)	31 Desember/ 31 December 2023 (%)
Utang lain-lain pihak berelasi				
<u>Perusahaan</u>				
PT Cahaya Interkontinental	3.257.070	3.839.721	10,60	11,67
Ny. Emmy Ranoewidjojo	486.945	562.968	1,58	1,71
<u>Entitas anak</u>				
Tn. Sung Pui Man	6.276.363	7.404.361	20,43	22,51
Ny. Emmy Ranoewidjojo	1.983.971	512.801	6,46	1,56
PT Cahaya Interkontinental	71.956	134.757	0,23	0,41
Jumlah	12.076.305	12.454.608	39,30	37,86
			Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/ Percentage of total cost of goods sold	
	2024 (USD)	2023 (USD)	2024 (%)	2023 (%)
Beban keuangan				
<u>Perusahaan</u>				
Ny. Emmy Ranoewidjojo	-	50.702	-	0,28
<u>Entitas anak</u>				
Ny. Emmy Ranoewidjojo	350.680	102.195	1,60	0,56
Jumlah	350.680	152.897	1,60	0,84
Pendapatan keuangan				
<u>Perusahaan</u>				
PT Cahaya Interkontinental	582.651	205.062	2,66	1,12
Ny. Emmy Ranoewidjojo	50.038	-	0,23	-
<u>Entitas anak</u>				
PT Cahaya Interkontinental	5.386	4.708	0,02	0,03
Tn. Sung Pui Man	524.114	1.131.266	2,39	-
Jumlah	1.162.189	1.341.036	5,30	1,15

**Other payables
related parties**
The Company
PT Cahaya Interkontinental
Mrs. Emmy Ranoewidjojo

Subsidiary
Mr. Sung Pui Man
Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental

Finance costs
The Company
Mrs. Emmy Ranoewidjojo

Subsidiary
Mrs. Emmy Ranoewidjojo

Finance income
The Company
PT Cahaya Interkontinental
Mrs. Emmy Ranoewidjojo

Subsidiary
PT Cahaya Interkontinental
Mr. Sung Pui Man

Total

Total

Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI") sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun sampai dengan 31 Desember 2024. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER") dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2026.

Entitas Anak (PS)

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur, dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris PS, dan dikenakan bunga sebesar 4%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

Pada tahun 2021, PS menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI"), dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman tersebut telah mengalami perpanjangan sampai 31 Desember 2026.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM, ER dan CI dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

The Company

On 31 December 2021, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year until 31 December 2024. This loan has been extended until 31 December 2026.

Based on agreement number 12/01/2021 dated 2 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER") with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and has been extended until 31 December 2026.

Subsidiary (PS)

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director, with 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2033.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2028.

On 2021, PS received a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") with 1% interest rate. The loan has been extended until 31 December 2026.

The difference between the principal loan to SPM, ER and CI at its fair value at the time of initial recognition on 31 December 2024 and 2023 as part of the "Financial Income" and "Financial Cost" account on statement of income and other comprehensive income.

- b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		31 Desember 2024/ 31 December 2024			
		Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)		
ASET				ASSETS	
Kas dan bank	540.538.090	33.445		Cash on hand and in banks	
Investasi jangka pendek	138.556.826	8.573		Short-term investment	
Piutang usaha	33.467.752.416	2.070.768		Trade receivables	
Piutang lain-lain	85.933.354	5.317		Other receivables	
Uang muka	1.835.906.228	113.594		Advances	
Jumlah	36.068.686.914	2.231.697		Total	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang usaha	23.603.274.320	1.460.418		Trade payables	
Utang bank	75.857.801.580	4.693.590		Bank loans	
Utang lain-lain	51.194.040.072	3.167.556		Other payables	
Utang pembiayaan konsumen	1.587.027.590	98.195		Consumer financing payables	
Jumlah	152.242.143.562	9.419.759		Total	
Liabilitas neto	(116.173.456.648)	(7.188.062)		Net liabilities	
		31 Desember 2023/ 31 December 2023			
		Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)		
ASET				ASSETS	
Kas dan bank	496.163.960	32.185		Cash on hand and in banks	
Investasi jangka pendek	124.900.432	8.102		Short-term investment	
Piutang usaha	37.113.896.672	2.407.492		Trade receivables	
Piutang lain-lain	53.647.680	3.480		Other receivables	
Uang muka	528.136.744	34.259		Advances	
Jumlah	38.316.745.488	2.485.518		Total	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang usaha	16.882.786.152	1.095.147		Trade payables	
Utang bank	109.524.929.832	7.104.627		Bank loans	
Utang lain-lain	29.887.890.180	1.938.758		Other payables	
Utang pembiayaan konsumen	864.375.120	56.070		Consumer financing payables	
Jumlah	157.159.981.284	10.194.602		Total	
Liabilitas neto	(118.843.235.796)	(7.709.084)		Net liabilities	

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

	31 Desember/ 31 December 2024
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	674.620
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.015.208.720</u>
Laba per saham	<u>0,00033</u>

23. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ 31 December 2023	
	1.303.428	<i>Profit attributable to owner of the parent entity</i>
	<u>2.015.208.720</u>	<i>Weighted average shares outstanding</i>
	<u>0,00064</u>	<i>Earnings per share</i>

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan pada Catatan 22.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term investments, bank loans, trade payables, consumer finance payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2024 which are presented in Note 22.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Risiko suku bunga (Lanjutan)

2. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	2024			
	1 tahun atau kurang/ <u>Less than 1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <u>More than 1 year</u>	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.620.843	-	13.620.843	Bank loans
	2023			
	1 tahun atau kurang/ <u>Less than 1 year</u>	Lebih dari 1 tahun/ <u>More than 1 year</u>	Jumlah/ Total	
Utang bank	17.012.827	-	17.012.827	Bank loans

3. Risiko kredit

3. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/ <u>Gross (*)</u>	Neto/ <u>Net (*)</u>	
Kas dan bank	93.463	93.463	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.836.303	2.785.102	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.645	2.645	Other receivables
Jumlah	2.932.411	2.881.210	Total

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	2024 Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	13.620.843	-	13.620.843	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.550.403	-	3.550.403	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	149.339	179.652	328.991	Other payables - third parties
Beban akrual	725.978	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.076.305	12.076.305	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	45.206	52.989	98.195	Consumer financing payables
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	2023 Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	17.012.827	-	17.012.827	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.248.897	-	2.248.897	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	89.206	78.080	167.286	Other payables - third parties
Beban akrual	648.663	-	648.663	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.454.608	12.454.608	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	31.955	24.115	56.070	Consumer financing payables

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

25. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

			Perubahan nonkas/ Non-cash changes			
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Penambahan aset tetap/ Additional property, plant and equipment	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	
31 Desember 2023/ 31 December 2023	Arus kas neto/ Net cash flows					31 Desember 2024/ 31 December 2024
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.454.608	476.307 (	811.547)	- (	43.063)	12.076.305
Utang bank	17.012.827 (	3.305.682)	-	- (	86.302)	13.620.843
Utang pembiayaan konsumen	56.070 (	13.250)	-	110.487 (	55.112)	98.195
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	29.523.505 (	2.842.625)	811.547)	110.487 (	184.477)	25.795.343
						Other payables - related parties Bank loans Consumer financing payables Total liabilities from financing activities

			Perubahan nonkas/ Non-cash changes			
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Penambahan aset tetap/ Additional property, plant and equipment	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	
31 Desember 2022/ 31 December 2022	Arus kas neto/ Net cash flows					31 Desember 2023/ 31 December 2023
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.551.132	1.129.088 (	1.188.139)	- (	37.473)	12.454.608
Utang bank	18.431.483 (	1.470.332)	-	-	51.676	17.012.827
Utang pembiayaan konsumen	54.176 (	33.556)	-	40.626 (	5.176)	56.070
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	31.036.791 (	374.800)	1.188.139)	40.626	9.027	29.523.505
						Other payables - related parties Bank loans Consumer financing payables Total liabilities from financing activities

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi jangka pendek	6.313	6.313
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	93.463	93.463
Piutang usaha pihak ketiga	2.785.102	2.785.102
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.645	2.645
Jumlah	2.887.523	2.887.523
LIABILITAS		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.264.796	12.076.305
Biaya perolehan di amortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	3.550.403	3.550.403
Utang lain-lain - Pihak ketiga	328.991	328.991
Beban akrual	725.978	725.978
Jumlah	15.870.168	16.681.677

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASSETS			
Fair value through other comprehensive income			
Short-term investments	8.102	8.102	
Amortized cost			
Cash on hand and in banks	69.902	69.902	
Trade receivables - third parties	2.646.586	2.646.586	
Other receivables - third parties	3.480	3.480	
Total	2.728.070	2.728.070	
LIABILITIES			
Fair value through other comprehensive income			
Other payables - third parties	13.642.747	12.454.608	
Amortized cost			
Other payables - third parties	2.248.897	2.248.897	
Other payables - third parties	167.286	167.286	
Accrued expenses	648.663	648.663	
Total	16.707.593	15.519.454	

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan perjanjian No. 099/ADD/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, antara PRS, Entitas Anak, dengan PT Bank CTBC Indonesia, menyetujui perubahan fasilitas kredit berupa:

- Perubahan batas maksimal fasilitas demand loan-1 menjadi USD 9,490,000 dan fasilitas transaksi valuta asing menjadi USD 200.000.
- Perubahan bunga pada fasilitas demand loan-1 menjadi 5,75% dan 8,75% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.
- Perpanjangan jatuh tempo menjadi tanggal 30 Maret 2026.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on agreement No. 099/ADD/III/2025 dated 18 March 2025, between PRS, Subsidiary, and PT Bank CTBC Indonesia, agreed to change the credit facility, namely:

- Changes to the maximum limit of demand loan-1 facility to USD 9,490,000 and foreign exchange transaction facility to USD 200,000.
- Changes to the interest on demand loan-1 facility to 5.75% and 8.75% for withdrawals in USD and Rupiah respectively.
- Extension of maturity to 30 March 2026.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

**28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 25 March 2025.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00163/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2025

No. : 00163/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk**

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan benang dan kain masing-masing sebesar US\$ 9.226.024 dan US\$ 16.160.040. Ini signifikan terhadap audit kami karena masing-masing menyumbang 35,70% dan 62,53% dari total pendapatan Perusahaan. Penjualan lokal dan ekspor melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang (pada suatu waktu tertentu).

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 2q dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan kain termasuk, antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, surat jalan dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang valid dan ada.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue recognition relating to the sale of yarn and fabric is amounting to US\$ 9,226,024 and US\$ 16,160,040, respectively. This was significant to our audit as it accounts for 35.70% and 62.53%, respectively of total net sales of the Company. Local and export sales of yarn and fabric involves significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Company. The Company recognizes revenue when the buyer has obtained control of these goods (point in time).

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.

The Company's policy on revenue recognition and disclosure is presented in Notes 2q and 16, respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fabric included, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues.*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Company's processes and controls over revenue recognition under PSAK No. 115, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction.*
- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods sales is valid and existing.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan kain termasuk, antara lain, sebagai berikut: (Lanjutan)

- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan.
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman.
- Menguji faktur penjualan dan surat jalan segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fabric included, among others, the following: (Continued)

- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition.*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customers, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries.*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

25 Maret 2025 / 25 March 2025

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT Ever Shine Tex Tbk

JL. KH. Fachrudin 16, RT.9/RW.5, Kampung Bali
Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250

✉ Email : info@evershinetex.com

🌐 Web : <https://evershinetex.com/>

☎ Telepon : (021) 3160238

